

e-Renungan
Harian

1997

Publikasi e-Renungan Harian (e-RH)

Bahan renungan yang diterbitkan secara teratur setiap hari oleh Yayasan Gloria dan diterbitkan secara elektronik oleh [Yayasan Lembaga SABDA \(YLSA\)](http://www.ylsa.org).

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik e-Renungan Harian
(<http://sabda.org/publikasi/e-rh>)

Diterbitkan secara elektronik oleh Yayasan Lembaga SABDA
(<http://www.ylsa.org>)

© 1997 (hubungi Yayasan Lembaga SABDA)

Daftar Isi

(1-7-1997) MENDENGAR DAN MELAKUKAN (Yakobus 1:22).....	9
(2-7-1997) BUNYIKAN LONCENG (2Korintus 2:8).....	10
(3-7-1997) PERTOLONGAN BUAYA (Mazmur 119:71)	11
(4-7-1997) KEBEBASAN YANG BERBAHAYA (Galatia 5:13).....	12
(5-7-1997) DIAGNOSA DAN PENGOBATAN (Matius 9:12)	13
(6-7-1997) BAHAYA PENYANGKALAN (2Timotius 2:12).....	14
(7-7-1997) DIPOLES SETIAP HARI (Mazmur 119:147)	15
(8-7-1997) DIA MENGENAL AKU (2Timotius 2:19).....	16
(9-7-1997) BAPA TAHU YANG TERBAIK (Yohanes 21:22).....	17
(10-7-1997) INGATLAH ITU! (Mazmur 119:11)	18
(11-7-1997) GELANDANGAN TAK BERPENGHARAPAN (Lukas 7:48).....	19
(12-7-1997) MENUJU PERNIKAHAN (Wahyu 19:7)	20
(13-7-1997) PENGETAHUAN YANG BODOH (Roma 1:22)	21
(14-7-1997) "JANGAN UCAPKAN!" (Pengkhotbah 3:7).....	22
(15-7-1997) HUKUM KEYAKINAN (Amsal 14:26).....	23
(16-7-1997) CARA MENGATASI KRITIK? (Amsal 15:5).....	24
(17-7-1997) HIDUP YANG BERPENGHARAPAN (1Petrus 1:3)	25
(18-7-1997) PEKARANGAN SI PEMALAS (Amsal 24:33-34)	26
(19-7-1997) PENGURBANAN KHUSUS (Ibrani 10:12).....	27
(20-7-1997) KATA-KATA YANG MENGUATKAN (Ibrani 10:24-25).....	28
(21-7-1997) SIAPKAH ANDA? (1Yohanes 2: 28)	29
(22-7-1997) JADILAH BIJAK (Yeremia 2:30).....	30
(23-7-1997) TUJUAN UTAMA (Pengkhotbah 7:3)	31
(24-7-1997) APAKAH SAYA BERTANGGUNG JAWAB? (Lukas 12:48)	32
(25-7-1997) DAMAI YANG SEMPURNA (Mazmur 119:165)	33
(26-7-1997) BELANJA DENGAN BENAR! (Matius 5:6)	34
(27-7-1997) HAL-HAL KECIL (Keluaran 4:2).....	35
(28-7-1997) MEMIKIRKAN SORGA (Mazmur 16:11)	36
(29-7-1997) INJIL BAGI SETIAP ORANG (Markus 16:15)	37
(30-7-1997) MANGKOK PENGADUK (Lukas 18:27)	38

(31-7-1997) SALAH SATU CARA MENOLONG (2Korintus 9:9).....	39
(1-8-1997) "TIDAK TAHU!" (Yesaya 12:2).....	40
(2-8-1997) KEMEROSOTAN ROHANI (Mazmur 13:2).....	41
(3-8-1997) TAKUT DAN KASIH (Ibrani 12:28,29).....	42
(4-8-1997) RESTORAN "TERBURUK" (Kolose 2:18).....	43
(5-8-1997) PERLU WAKTU! (Roma 8:29).....	44
(6-8-1997) NATAL SETIAP HARI (Mazmur 118:24).....	45
(7-8-1997) MASA TANAM BERIKUTNYA (2Timotius 2:2).....	46
(8-8-1997) BUKTI KOSONG (1Korintus 15:4).....	47
(9-8-1997) UJILAH KELELAHAN ANDA (Yesaya 40:31).....	48
(10-8-1997) GAMBARAN YANG BESAR (Yesaya 45:5).....	49
(11-8-1997) MEMBAWA BEBAN (Yesaya 46:4).....	50
(12-8-1997) JALAN KELUAR (Roma 6:23).....	51
(13-8-1997) ().....	52
(14-8-1997) ().....	53
(15-8-1997) MENGENANG MASA KECIL (Yesaya 57:15).....	54
(16-8-1997) PIKIRKANLAH! (Titus 2:12).....	55
(17-8-1997) BENARKAH ALLAH LUPA? (Ibrani 8:12).....	56
(18-8-1997) BERAPA TINGGI ANDA? (2Petrus 3:18).....	57
(19-8-1997) KEMENANGAN DI DALAM TRAGEDI (Mazmur 119:50).....	58
(20-8-1997) NANTIKAN APA YANG TERJADI! (Kolose 4:2).....	59
(21-8-1997) PERHATIAN KELUAR (Filipi 2:4).....	60
(22-8-1997) BERSIAP ATAU BERSENANG? (2Petrus 1:10-11).....	61
(23-8-1997) ITU PILIHAN ANDA (Yohanes 12:46).....	62
(24-8-1997) BAGIAN DARI KELUARGA (Efesus 2:19).....	63
(25-8-1997) KEBENARAN DAN KELEMBUTAN (1Tesalonika 2:7).....	64
(26-8-1997) TELINGA YANG MENDENGAR (Markus 4:9).....	65
(27-8-1997) ALASAN BERSIKAP OPTIMIS (Wahyu 11:15).....	66
(28-8-1997) DATANG UNTUK BERLALU (1Korintus 4:17).....	67
(29-8-1997) RENCANA UNTUK MENANG (1Korintus 9:26).....	68
(30-8-1997) RUMAH UNTUK MOBIL (Amsal 29:7).....	69

(31-8-1997) MISTERI DAN KEGILAAN (Kisah 26:25).....	70
(1-9-1997) LEBIH DARI SEKADAR PEKERJAAN (1Korintus 10:31).....	71
(2-9-1997) DI BELAKANG LAYAR (Roma 11:23).....	72
(3-9-1997) PENERAPAN YANG SALAH (Yesaya 58:3).....	73
(4-9-1997) SATU-SATUNYA JALAN (Efesus 2:8).....	74
(5-9-1997) KECIL YANG BERAKIBAT BESAR (Pengkhotbah 10:1).....	75
(6-9-1997) RASA TAKUT YANG BENAR (Yeremia 8:12).....	76
(7-9-1997) KARENA KASIH (Yakobus 2:22).....	77
(8-9-1997) PENJAGA KITA DI MALAM HARI (Mazmur 121:3).....	78
(9-9-1997) SALAH KUTIP (Matius 5:38).....	79
(10-9-1997) KESENANGAN DI SURGA (Matius 6:20).....	80
(11-9-1997) CUKUP UNTUK HARI INI (Matius 6:34).....	81
(12-9-1997) DIKUASAI KESERAKAHAN (Amsal 15:27).....	82
(13-9-1997) KENDALI TERHADAP TV (Efesus 4:17).....	83
(14-9-1997) SAKIT TELINGA (2Timotius 4:3,4).....	84
(15-9-1997) MENUNJUKKAN KEKUATAN-NYA (2Tawarikh 16:9).....	85
(16-9-1997) JANJI YANG DITEPATI (1Raja-Raja 8:56).....	86
(17-9-1997) DOA SEBAGAI PENGUNGKIT (Filipi 4:6).....	87
(18-9-1997) PENGGELISAH (Kejadian 19:14).....	88
(19-9-1997) KEYAKINAN ILAHI (Mazmur 41:4).....	89
(20-9-1997) BAHAYA! (Amsal 11:3).....	90
(21-9-1997) JANGAN CUMA DUDUK (1Korintus 12:7).....	91
(22-9-1997) ALAT BANTU DENGAR (1Samuel 3:9).....	92
(23-9-1997) SUMBER AIR HIDUP (Yohanes 7:38).....	93
(24-9-1997) POLA DOA YESUS (Lukas 5:16).....	94
(25-9-1997) TIGA INDIKASI WAKTU (Ibrani 11:31).....	95
(26-9-1997) KISAH SI LAYANG-LAYANG (2Korintus 5:15).....	96
(27-9-1997) TIDAK ADA ALASAN (1Samuel 1:3).....	97
(28-9-1997) PENYEMBAHAN (Mazmur 150:6).....	98
(29-9-1997) SEPERTI ANAK KECIL (Matius 18:4).....	99
(30-9-1997) ().....	100

(1-10-1997) JAGALAH MULUT ANDA (Amsal 12:18).....	101
(2-10-1997) YANG ALLAH TUNTUT (Mikha 6:8).....	102
(3-10-1997) REALIS YANG BERPENGHARAPAN (Mikha 7:9).....	103
(4-10-1997) MEMBERI SATU HARI (1Timotius 6:18).....	104
(5-10-1997) SAHABAT-SAHABATNYA TAHU (Yohanes 15:15).....	105
(6-10-1997) TERANG DALAM KEGELAPAN (1Raja-raja 19:4).....	106
(7-10-1997) MENULAR (Filipi 1:12).....	107
(8-10-1997) "KAMU SALAH SEORANG DARI KAMI" (Galatia 6:1).....	108
(9-10-1997) TAK ADA PEKERJAAN YANG TERLALU KECIL (Zakharia 4:10).....	109
(10-10-1997) BERANI KARENA YAKIN (Kisah 6:8).....	110
(11-10-1997) PENYELINAP PINTU MASUK (Yohanes 14:6).....	111
(12-10-1997) DUNIA ANAK (Ulangan 32:46).....	112
(13-10-1997) MATA AIR KESALEHAN (Mazmur 92:2).....	113
(14-10-1997) DIUTUS ALLAH (Mazmur 105:17).....	114
(15-10-1997) BADAI PASTI BERLALU (Amsal 28:26).....	115
(16-10-1997) KUATKANLAH DIRIMU (1Samuel 30:6).....	116
(17-10-1997) APAKAH KESUKSESAN ITU? (Matius 16:26).....	117
(18-10-1997) WARASNYA SEBUAH PENGAKUAN (1Yohanes 1:9).....	118
(19-10-1997) HANYA BERPURA-PURA (Roma 2:23).....	119
(20-10-1997) HIKMAT YANG MANA? (Yakobus 3:17).....	120
(21-10-1997) WAKTU DAN POHON (Mazmur 1:3).....	121
(22-10-1997) PERENUNGAN YANG TERUS-MENERUS (Mazmur 119:97).....	122
(23-10-1997) DIKEJUTKAN OLEH KEMULIAAN TERTINGGI (Markus 9:35).....	123
(24-10-1997) ARGUMEN SEORANG BODOH (Mazmur 53:2).....	124
(25-10-1997) YESUS AKAN DATANG (1Tesalonika 4:16).....	125
(26-10-1997) UNTUK MENJADI BAIK (Efesus 2:10).....	126
(27-10-1997) SIAP SEDIA (Efesus 6:11).....	127
(28-10-1997) PERTAPA DI ATAS TIANG (Amsal 2:7).....	128
(29-10-1997) BALIKKAN PANDANGAN ANDA (Roma 12:2).....	129
(30-10-1997) MASALAH MANUSIA (Roma 12:18).....	130
(31-10-1997) KASIH KARUNIA -- INTI INJIL (Efesus 2:8).....	131

(1-11-1997) Mencari Yang Aman (2Timotius 1:7).....	132
(2-11-1997) Pertanyaan Karrie (Yohanes 3:17).....	133
(3-11-1997) Arum Manis (Yohanes 6:48).....	134
(4-11-1997) Berjalan Seirama (Galatia 5:25).....	135
(5-11-1997) Apa Taruhannya? (Ibrani 11:24).....	136
(6-11-1997) Mengenal Yang Tak Dapat Dikenal (Yesaya 55:8).....	137
(7-11-1997) Siapa Majikannya? (Mazmur 32:9).....	138
(8-11-1997) Sederhana Namun Mengagumkan (Kisah 2:36,38).....	139
(9-11-1997) Kepada Siapa Anda Takut? (Kisah 5:29).....	140
(10-11-1997) Membangun Integritas (Kisah 5:4).....	141
(11-11-1997) Hamba Segala Hamba (Filipi 2:5).....	142
(12-11-1997) Berhentilah Merasa Takut (Mazmur 34:5).....	143
(13-11-1997) Waktu Untuk Segalanya (Efesus 5:15-16).....	144
(14-11-1997) Kepedihan Bapa Kita (Hosea 11:8-9).....	145
(15-11-1997) Mata Penuh Belas Kasih (1Samuel 24:11).....	146
(16-11-1997) Lebih Dari Sekadar Pemenang (Roma 8:37).....	147
(17-11-1997) "The Bottom Line" (Pengkhotbah 12:13).....	148
(18-11-1997) Bila Allah Terasa Jauh (Ratapan 3:25).....	149
(19-11-1997) Ringankan Beban Anda (Mazmur 55:23).....	150
(20-11-1997) Kekuatan Tindakan (Roma 5:8).....	151
(21-11-1997) Amanat Raja (1Tesalonika 1:8).....	152
(22-11-1997) Termasuk Yang Tak Diterima (Roma 15:7).....	153
(23-11-1997) Menguasai Rasa Takut (Mazmur 56:4).....	154
(24-11-1997) Perhatikan Apa Yang Anda Lihat (Mazmur 119:37).....	155
(25-11-1997) Ia Bersungguh-sungguh (Lukas 12:32).....	156
(26-11-1997) "Saya Ingin Lebih" (Pengkhotbah 5:10).....	157
(27-11-1997) Yang Tidak Akan Hilang (Roma 8:35).....	158
(28-11-1997) Lentera Yang Dinyalakan Kristus (Yohanes 8:12).....	159
(29-11-1997) Benar-benar Pemenang (Matius 11:19).....	160
(30-11-1997) Sasaran Percaya Kita (Efesus 1:7).....	161
(1-12-1997) Penguasaan Diri (Amsal 16:32).....	162

(2-12-1997) MASA DALAM KEHIDUPAN (Mazmur 71:6,9)	163
(3-12-1997) DIA MEMILIKI APA YANG KITA BUTUHKAN (Efesus 3:8)	164
(4-12-1997) SEMANGAT MEMBERI (Yesaya 7:14)	165
(5-12-1997) TURIS-TURIS GEREJA (Ibrani 10:24-25)	166
(6-12-1997) "BUKTI-BUKTI MATI" (Kolose 3:5)	167
(7-12-1997) ALASAN UNTUK HIDUP (Ayub 2:10)	168
(8-12-1997) HANYA UNTUK ORANG BERDOSA (Roma 3:23)	169
(9-12-1997) PATROLI DOA (2Timotius 1:3)	170
(10-12-1997) FOKUS TUNGGAL (Kolose 1:18).....	171
(11-12-1997) AYAH YANG KONSISTEN (2Timotius 2:12,13)	172
(12-12-1997) LANGKAH AWAL YANG FATAL (2Timotius 2:22)	173
(13-12-1997) HIBURAN YANG MENYENANGKAN? (2Timotius 3:16)	174
(14-12-1997) TEROWONGAN DAN JEMBATAN (Ibrani 2:18)	175
(15-12-1997) PERUBAHAN "KIMIAWI" (Ibrani 4:2).....	176
(16-12-1997) MENINGAT PARA PAHLAWAN (Ibrani 6:12)	177
(17-12-1997) BAGAIMANA ANDA BERLOMBA? (Ibrani 12:1)	178
(18-12-1997) TERJERAT KETAMAKAN (Matius 2:11)	179
(19-12-1997) PERSOALAN UANG (1Timotius 6:9).....	180
(20-12-1997) POHON TERAKHIR DI PELELANGAN (1Samuel 16:7)	181
(21-12-1997) PENYERANG YANG LUAR BIASA (1Petrus 4:12)	182
(22-12-1997) KEHENINGAN YANG BERBICARA (Filipi 1:27)	183
(23-12-1997) NYANYIKAN NYANYIAN BARU (Lukas 1:79).....	184
(24-12-1997) TEMPAT BAGI YESUS (Lukas 2:7).....	185
(25-12-1997) MERAYAKAN BAYI YESUS (Lukas 2:11).....	186
(26-12-1997) JIKA NATAL TAK MENGGEMBIRAKAN (Lukas 2:19).....	187
(27-12-1997) KASIH YANG TAK AKAN BERHENTI (Wahyu 3:20)	188
(28-12-1997) DIA MENGENAL NAMA ANDA (Mazmur 139:1)	189
(29-12-1997) KEMBALI BEKERJA (Lukas 2:20).....	190
(30-12-1997) PENYELAMAT HIDUP (Yesaya 43:25)	191
(31-12-1997) BELAJAR TERBANG (2Korintus 5:7)	192
Publikasi e-Renungan Harian (e-RH) 2011	194

Sumber Bahan Renungan Kristen.....	194
Yayasan Lembaga SABDA – YLSA.....	194
Sumber Bahan Alkitab dari Yayasan Lembaga SABDA.....	194

Selasa, 1 Juli 1997

Bacaan : [Yakobus 1:22-27](#)

Setahun : [Mazmur 112-114](#)

Nats : Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja ([Yakobus 1:22](#))

MENDENGAR DAN MELAKUKAN ([Yakobus 1:22](#))

Pelatih bisbol Steven, anak saya, di Little League (Liga Kecil), pastilah orang tersabar yang pernah hidup.

"Baik, anak-anak," teriaknya kepada anak-anak didiknya saat mereka siap di posisi masing-masing. "Berapa pukulan yang keluar?"

"Satu!" dua dari anak-anak itu menjawab.

"Di mana posisi pelari?"

"Di pos pertama," satu atau anak menjawab.

"Baiklah, jika bola lambung, lemparkan ke pemain kedua," serunya mengingatkan anak-anak berusia 8-9 tahun itu.

Lalu, sang pemukul melambungkan bola ke arah penjaga ketiga yang tampak tidak siap. Saat pemain itu hendak melakukan sesuatu, sudah terlambat. Semua pemain sudah masuk.

Sekali lagi, para pemain hanya menjadi pendengar, bukan pelaku. Dari waktu ke waktu, sang pelatih mengingatkan apa yang harus mereka lakukan, tetapi mereka selalu melakukan yang lain.

Kita cenderung bersikap seperti itu. Allah telah mengatakan apa yang Dia ingin kita lakukan, tetapi kita selalu gagal melakukannya. Sebagai contoh, dalam [Yakobus 1:13-16](#) kita diberitahu bahwa pencobaan dapat membuat kita berbuat dosa dan ada akibat yang harus ditanggung. Namun, sudah berapa kali kita mengabaikan peringatan itu?

Yakobus berkata bahwa jika kita menjadi pelaku, kita akan "diberkati" dalam apa yang kita lakukan ([Yakobus 1:25](#)). Itulah alasan yang baik untuk menjadi pelaku Firman dan bukan sekadar pendengar [JDB]

We must be doers of the Word, // Not merely those who hear;
For when we listen and obey, // God's blessings will appear. -- Sper

JALAN KETAATAN ADALAH JALAN PENUH BERKAT

Rabu, 2 Juli 1997

Bacaan : [2Yohanes 1-6](#)

Setahun : [Mazmur 115-118](#)

Nats : Sebab itu aku menasihatkan kamu, supaya kamu sungguh-sungguh mengasihi dia ([2Korintus 2:8](#))

BUNYIKAN LONCENG ([2Korintus 2:8](#))

Alkisah ada seorang raja yang mempunyai sebuah lonceng perak yang ia pasang di sebuah menara yang tinggi di istananya. Ia mengumumkan bahwa setiap kali ia sedang berbahagia, ia akan membunyikan lonceng itu sehingga semua rakyatnya tahu bahwa ia sedang gembira.

Suatu ketika lonceng perak itu tidak pernah berbunyi lagi. Dari hari ke hari, minggu ke Minggu, bulan ke bulan, akhirnya menjadi bertahun-tahun, dentang lonceng perak yang menjadi tanda bahwa raja sedang bergembira itu tidak terdengar lagi.

Sang raja semakin tua dan rambutnya memutih. Akhirnya ia tinggal sekarat dalam istananya. Ketika banyak orang duduk di sekelilingnya sambil meratapinya, barulah ia sadar bahwa ternyata selama ini rakyat mencintainya. Akhirnya ia merasa bahagia kembali. Beberapa saat sebelum meninggal, ia meraih tali lonceng itu dan mendentangkannya kembali.

Bayangkan, hidup dalam ketidakbahagiaan karena ia tidak tahu bahwa rakyatnya sangat mencintai dan menghormatinya.

Seperti kisah raja itu, banyak orang yang merasa kesepian dalam menjalani kehidupan ini. Tidak bersukacita dan tidak menyadari bahwa mereka dicintai dan dihargai oleh orang lain. Adakah seseorang yang Anda kenal saat ini yang membutuhkan dorongan semangat? Kalau ada, katakanlah kepada mereka bahwa mereka sungguh berarti bagi Anda. Mungkin itulah yang mereka butuhkan untuk mengembalikan sukacita dalam hidup mereka [RWD]

Someone gave me a cheering word
Of which I was in need,
And faith was bolstered once again
By just that tiny deed. -- Sheldon

SEMANGAT HIDUP MANUSIA DILINGKARI OLEH PENGHARAPAN
YANG TEREKSPRESI LEWAT KATA-KATA YANG MEMBANGUN

Kamis, 3 Juli 1997

Bacaan : [Mazmur 119:68-80](#)

Setahun : [Mazmur 119](#)

Nats : Bahwa aku tertindas itu baik bagiku, supaya aku belajar ketetapan-ketetapan-Mu ([Mazmur 119:71](#))

PERTOLONGAN BUAYA ([Mazmur 119:71](#))

Apakah Anda pernah mendengar istilah gator aid (pertolongan buaya) yang diberikan kepada sejumlah orang yang mengikuti kamp pelatihan di Florida selama Perang Dunia II? Materi pelatihan yang diberikan kepada para prajurit itu termasuk berlari melewati daerah yang penuh rintangan. Pada akhir tes yang tujuannya menguji daya tahan, mereka harus bergelayut pada seutas tali dan melintasi sebuah kolam yang lebar namun tak terlalu dalam.

Di bawah sinar matahari permukaan kolam itu berkilauan, sangat menarik hati sehingga banyak prajurit hanya menyeberang separuh kolam lalu berenang -- sampai seorang letnan yang berani, memasukkan seekor buaya besar ke dalamnya. Sejak itu setiap prajurit yang hendak melompat sudah mengambil ancang-ancang hampir lima meter dari tepi kolam, dan mendarat di seberang dengan bergulingan.

Demikian pula sifat kita sebagai orang Kristen, terkadang harus dipacu oleh "dorongan" situasi yang tidak kita harapkan. Tanpa koreksi penuh kasih dari Allah dan disiplin yang sungguh-sungguh, daya tahan rohani dan kemampuan kita untuk menanggung segala sesuatu tak akan pernah bertumbuh. Jika Tuhan tidak mengizinkan kita mengalami keadaan sulit, kita akan segera terjebak dalam perasaan puas diri dan terlalu percaya diri.

Jika Anda mengalami kepedihan karena keadaan yang menekan, ingatlah perkataan Daud, "Bahwa aku tertindas itu baik bagiku, supaya aku belajar ketetapan-ketetapan-Mu" ([Mazmur 119:71](#)) [MRDII]

Through I am His sheep, I am still prone to stray,
So Jesus in love sends afflictions my way;
The lessons that come in this school of deep pain
Will teach me to follow my Lord once again! -- Bosch

TANTANGAN DALAM HIDUP BUKANLAH UNTUK MENGHANCURKAN KITA
MELAINKAN MENGARAHKAN KITA KEPADA ALLAH

Jumat, 4 Juli 1997

Bacaan : [Galatia 5:1-6, 16-21](#)

Setahun : [Mazmur 120-123](#)

Nats : Tetapi janganlah kamu mempergunakan kemerdekaan itu sebagai kesempatan untuk kehidupan dalam dosa, melainkan layanilah seorang akan yang lain oleh kasih ([Galatia 5:13](#))

KEBEBASAN YANG BERBAHAYA **([Galatia 5:13](#))**

Kebebasan amatlah berbahaya di tangan orang-orang yang tidak tahu bagaimana menggunakannya. Itulah sebabnya kawat duri, jeruji baja, dan tembok beton digunakan untuk mengurung para pelaku kriminal. Atau bayangkanlah bila api unggun dibiarkan menyala di hutan kering, segera akan menjadi neraka api. Kebebasan yang tidak diawasi dapat menimbulkan kekacauan.

Tak ada yang lebih nyata selain dalam kehidupan Kristen. Orang-orang percaya bebas dari kutukan, hukuman dan tekanan rasa bersalah. Ketakutan, kecemasan, dan rasa bersalah telah diganti dengan kedamaian, pengampunan, dan kemerdekaan. Siapakah yang lebih bebas daripada orang yang jiwanya telah dibebaskan? Namun justru di sinilah kita sering gagal. Kita menikmati kebebasan untuk hidup seandainya, atau menganggap apa yang Allah percayakan sebagai milik pribadi. Kita terjebak dalam hidup yang hanya menyenangkan diri sendiri, khususnya dalam masyarakat yang makmur.

Cara yang tepat untuk menggunakan kebebasan adalah melayani sesama dengan "iman yang bekerja oleh kasih" ([Galatia 5:6,13](#)). Ketika kita bersandar pada Roh Kudus dan mencurahkan tenaga dalam mengasihi Allah dan menolong orang lain, perbuatan daging yang menghancurkan akan dikendalikan Allah (ayat 16-21). Karena itu, marilah selalu menggunakan kebebasan untuk membangun, bukan untuk menjatuhkan.

Seperti api yang menyala-nyala, kebebasan tanpa batas amatlah berbahaya. Tetapi jika dikontrol, akan jadi berkat bagi banyak orang [DJD]

Christ came to give us liberty
By dying in our place;
Now with new freedom we are bound
To share His love and grace. -- DJD

KEBEBASAN TIDAK MEMBERI HAK UNTUK MELAKUKAN APA YANG
MENYENANGKAN
KITA, MELAINKAN MELAKUKAN YANG MENYENANGKAN ALLAH

Sabtu, 5 Juli 1997

Bacaan : [Matius 9:1-13](#)

Setahun : [Mazmur 124-128](#)

Nats : Yesus mendengarnya dan berkata, "Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit" ([Matius 9:12](#))

DIAGNOSA DAN PENGOBATAN ([Matius 9:12](#))

Salah satu cerita favorit saya mengisahkan seorang dokter desa yang sudah tua. Setelah memeriksa pasiennya dengan teliti, ia mengangguk keheranan, lalu berkata: "Apakah sebelumnya Anda pernah menderita penyakit ini?" Ketika pasiennya menjawab, "Ya," dokter itu mengernyitkan kening dan berkata, "Kelihatannya penyakit itu kambuh lagi."

Tak ada yang lebih menyusahkan hati selain ditemukannya penyakit dalam tubuh kita. Dan betapa leganya bila penyakit itu ditemukan oleh ahlinya yang dengan mantap berkata, "Ini masalah Anda, dan ini jalan keluar yang akan menolong Anda."

Yesus Kristus selalu tepat dalam mendeteksi kondisi seseorang yang meminta pertolongan dari-Nya. Dari Bartimeus yang buta secara jasmani ([Markus 10:46-52](#)) hingga Nikodemus yang buta secara rohani (Yohanes 3:1-21), Yesus langsung menunjukkan apa yang paling dibutuhkan dan menawarkan jalan keluar, yakni percaya kepada-Nya.

Penulis lagu-lagu himne abad 19, Oscar Clute, menuliskan:

Datang dan bergembiralah bersamaku,
Aku, yang dulu hatinya sangat menderita,
Telah berjumpa Pribadi yang memahami masalahku,
Dan tahu bagaimana memulihkannya.

Yesus Kristus adalah Tabib Agung. Apapun kebutuhan atau kesulitan yang kita hadapi, Dia mengundang kita untuk mencari-Nya, mempercayai diagnosa-Nya, menerima resep-Nya, dan menyerahkan diri dalam pemeliharaan-Nya yang penuh kasih dan bijak. Maukah Anda menjawab undangan-Nya? [DCM]

YESUS ADALAH SANG AHLI DALAM MENDIAGNOSA DAN MENGobati

Minggu, 6 Juli 1997

Bacaan : [Yohanes 18:12-27](#)

Setahun : [Mazmur 129-132](#)

Nats : Jika kita bertekun, kita pun akan ikut memerintah dengan Dia; jika kita menyangkal Dia, Dia pun akan menyangkal kita ([2Timotius 2:12](#))

BAHAYA PENYANGKALAN ([2Timotius 2:12](#))

Biasanya kita berpikir bahwa menyangkal Kristus adalah tindakan menolak secara langsung -- seperti penyangkalan Petrus kepada Yesus dalam [Yohanes 18](#). Namun Reginal Heber, penulis himne asal Inggris yang menulis lagu "Kudus, Kudus, Kudus," berpendapat bahwa kita dapat menyangkal sang Juruselamat dengan berbagai cara yang lebih halus.

Ia menulis: "Kita menyangkal Tuhan setiap saat, seperti Dimas, kita mencintai dunia ini, meninggalkan tanggung jawab pelayanan yang telah ditunjukkan Kristus dengan jelas. Kita menyangkal Tuhan setiap memberi...puji-pujian atau saat diam sekalipun, pada [hal-hal]...yang kita sendiri percaya adalah perbuatan dosa.... Kita menyangkal Tuhan setiap kali membuat orang lain menderita, dan menolak memberi semangat, dukungan dan dorongan kepada orang-orang yang, demi Allah dan menjalankan tugas dengan setia, dianiaya dan difitnah."

Orang yang telah mengalami kelahiran baru secara sadar akan menolak setiap kesempatan untuk menyangkal Tuhan. Tetapi mencintai dunia ini, gagal berjalan di jalan Allah, sikap toleran terhadap dosa, dan tidak mau mendukung sesama orang percaya, adalah cara halus yang sebenarnya sama dengan menyangkal Dia yang telah menebus kita.

Mari kita mengambil keputusan untuk hidup setia kepada Yesus sehingga tak seorang pun dapat menuduh kita menyangkal Dia. Ingatlah, kita selalu berada dalam bahaya menyangkal Tuhan [RWD]

To openly deny the Lord
Is shameful and appalling,
But tolerating any sin
Forsakes our righteous calling. -- Sper

ANDA TIDAK AKAN MENYANGKAL KRISTUS
JIKA TETAP MENGARAHKAN PANDANGAN KEPADA-NYA

Senin, 7 Juli 1997

Bacaan : [Mazmur 119:145-149](#)

Setahun : [Mazmur 133-136](#)

Nats : Pagi-pagi buta aku bangun dan berteriak minta tolong; aku berharap kepada firman-Mu ([Mazmur 119:147](#))

DIPOLES SETIAP HARI ([Mazmur 119:147](#))

Seorang insinyur pada sebuah perusahaan penerbangan Amerika-Norwegia Vistafjord, mengundang sejumlah penumpang untuk mengunjungi anjungan. Setelah menjelaskan cara kerja perangkat navigator, salah seorang pengunjung menyadari bahwa semua peralatan yang terbuat dari kuningan tampak berkilat seperti terbuat dari emas. "Berapa kali Anda mengelapnya sehari?" tanya penumpang itu. "Setiap hari," jawab insinyur itu. "Jika Anda berhenti mengelapnya, kilauannya akan memudar."

Perkataan itu persis seperti ucapan pianis terkenal Ignacy Paderewski. Berbicara tentang pentingnya berlatih setiap hari, ia berkata bahwa jika tidak berlatih satu hari, ia akan merasakan ada yang lain dalam permainannya. Jika ia tidak berlatih selama beberapa hari, para pengamat akan merasakan kelainan itu. Dan jika selama seminggu ia tidak berlatih sama sekali, para pendengar akan mengetahui kelainan itu.

Sang insinyur dan sang pianis memberi kita pelajaran yang sama. Sebaiknya kita tidak setengah-setengah dalam mendisiplinkan kerohanian jika kita ingin semakin serupa dengan Kristus dan jika kita ingin hidup kita menjadi kesaksian yang baik. Seperti Daud, kita harus memuji Allah setiap hari ([Mazmur 145:2](#)). Seperti jemaat Berea, baiklah kita menyelidiki Kitab Suci setiap hari ([Kisah 17:11](#)). Dan seperti Daniel, kita perlu menyediakan waktu khusus berdoa dalam sehari ([Daniel 6:10](#)).

Apakah kehidupan rohani Anda perlu dipoles? [VCG]

Practice the presence of Jesus,
Fellowship daily with Him;
Then will your life have a luster
Never to tarnish or dim. -- Hess

UNTUK MENDAPAT ROHANI YANG SEHAT
MAKANLAH FIRMAN DAN LATIHLAH IMAN

Selasa, 8 Juli 1997

Bacaan : [Mazmur 139:1-12](#)

Setahun : [Mazmur 137-139](#)

Nats : "Tuhan mengenal siapa kepunyaan-Nya" ([2Timotius 2:19](#))

DIA MENGENAL AKU ([2Timotius 2:19](#))

Guillemot adalah sejenis burung laut kecil yang terdapat di bagian Utara Samudera Atlantik dan Pasifik. Burung ini hidup berkelompok sampai ribuan ekor di satu wilayah yang tidak begitu luas.

Karena kondisi yang berdesakan, ratusan burung betina meletakkan telur-telur mereka yang bulat berdampingan, berjajar sepanjang pinggir tebing yang sempit. Semua bentuk telur itu sama, karena itu sangatlah mengherankan bahwa induk burung itu dapat mengenali telur-telur miliknya. Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa burung betina itu sangat mengenal telornya, bahkan sekalipun dipindahkan, burung itu akan menemukannya dan mengembalikannya ke tempat semula. Burung betina itu tidak pernah kebingungan.

Alkitab memberitahu kita bahwa Bapa surgawi betul-betul memahami setiap anak-anak-Nya. Dia tahu setiap pikiran dan emosi, dan memaklumi setiap jalan mereka ([Mazmur 139:3](#)). Dari pagi hingga malam Dia memberi perhatian khusus terhadap setiap keadaan anak-anak-Nya. Karena sangat terpesona dengan kenyataan yang agung ini, pemazmur berseru, "terlalu ajaib bagiku pengetahuan itu, terlalu tinggi, tidak sanggup aku mencapainya" (ayat 6).

Kesadaran bahwa Allah tahu tentang kita tidak hanya mendorong kita untuk memuji dan menyembah Dia, tetapi juga memberi penghiburan yang meluap dalam hati. Bukankah sangat luar biasa bila kita sangat dicintai dan sangat dikenal oleh Tuhan! [MRD II]

He knows each winding path we take
And every sorrow, pain, and ache;
His children He will not forsake --
He knows and loves His own. -- Bosch

BERSAMA ALLAH TAK SEORANG PUN YANG PERNAH
HILANG DALAM KERAMAIAN!

Rabu, 9 Juli 1997

Bacaan : [Yohanes 21:15-23](#)

Setahun : [Mazmur 140-144](#)

Nats : Jawab Yesus: "Jikalau Aku menghendaki, supaya ia tinggal hidup sampai Aku datang, itu bukan urusanmu. Tetapi engkau: ikutlah Aku" ([Yohanes 21:22](#))

BAPA TAHU YANG TERBAIK **([Yohanes 21:22](#))**

Anda baru menyadari bahwa Anda sedang berurusan dengan hal mendidik anak ketika anak Anda mulai dapat menilai cara Anda membesarkan mereka.

Lisa dan Julie menjadikannya sebagai bahan gurauan saat mereka saling mengejek mengenai cara kami memperlakukan mereka dalam berbagai hal, seperti menyetir mobil dan batas jam pulang malam. Tentu saja Lisa, yang lebih tua, ingat bahwa kami memperlakukannya lebih keras. Namun Julie tidak sependapat.

Kami menangani setiap anak-anak dengan cara yang berbeda, untuk alasan yang sangat baik. Mereka berbeda! Apa yang baik untuk yang satu belum tentu baik buat yang lain.

Dalam [Yohanes 21](#) Yesus memberi gambaran tentang kesukaran yang akan Petrus alami (ayat 18-19). Tanggapan Petrus adalah bertanya apa yang akan terjadi pada Yohanes. Namun Yesus menjawab bahwa sekali pun Yohanes lolos dari maut, "itu bukan urusanmu. Tetapi engkau: ikutlah Aku" (ayat 22). Yesus mempunyai rencana yang sangat berbeda dan sempurna bagi setiap pelayan-Nya.

Kadangkala kita melihat orang lain dan berkata, "Mengapa Allah memberikan yang baik kepada orang lain, tetapi tidak untukku? Mengapa aku harus menderita sementara orang lain tidak? Mengapa semua terasa berat bagiku?"

Allah menempatkan kita dalam situasi yang berbeda bagi rencana-Nya yang sempurna. Daripada membandingkan diri dengan orang lain, lebih baik kita mengakui bahwa Bapa di sorga tahu yang terbaik [JDB]

God's way is the best way, though I may not see \\ Why sorrows and trials oft gather 'round me;
He ever is seeking my gold to refine, \\ So humbly I trust Him, my Savior divine. -- Leech

ALLAH MEMBERIKAN YANG TERBAIK KEPADA ORANG-ORANG YANG
MENYERAHKAN PILIHAN MEREKA KEPADA DIA

Kamis, 10 Juli 1997

Bacaan : [2Timotius 3:10-17](#)

Setahun : [Mazmur 145-147](#)

Nats : Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau ([Mazmur 119:11](#))

INGATLAH ITU! ([Mazmur 119:11](#))

Sebelum paduan suara itu menyanyikan sebuah lagu, Cindy membacakan ayat Alkitab yang pertama kali dihafalnya. Jemaat kami yang hadir sungguh tergugah saat mendengar ia mengungkapkan kenangan yang terambil dari kitab Mazmur itu.

Pada saat yang bersamaan, di ruangan lain di gereja itu, para aktivis dewasa tengah mendengarkan kurang lebih 50 anak yang sedang melafalkan ayat-ayat hafalan mereka. Anak-anak itu tergabung dalam program menghafal Kitab Suci yang dirancang untuk menanamkan Firman Allah di dalam hati mereka, seumur hidup mereka.

Saya masih ingat ketika pertama kali menjadi orang percaya saat saya masih remaja. Seorang wanita yang sangat mengasihi Tuhan memimpin program menghafal Firman di gereja kami yang kecil. Saya menghafal 110 ayat dan mendapat hadiah -- sebuah buku yang mengisahkan cerita-cerita dalam Alkitab.

Kini buku itu entah di mana, tetapi saya masih membawa hadiah yang terbaik, yakni ayat-ayat yang berharga itu. Kapan pun saya membutuhkannya, saat mengunjungi teman yang sakit, hendak membuat keputusan, menghadapi hari-hari sulit, sedang menulis atau berbicara tentang Tuhan, Roh Kudus mengingatkan saya akan ayat-ayat tersebut.

Pemazmur berbicara mengenai menyimpan Firman Allah di dalam hatinya ([Mazmur 119:11](#)). Kita melakukannya dengan menghafalkannya. Dan Firman itu akan terus tersimpan, sekalipun saat kita tidak punya Alkitab [DCE]

Hiding God's Word in our hearts
Will strengthen our spirit within,
Giving the help that we need
To turn from temptation and sin. -- Sper

KETIKA ALKITAB MENJADI BAGIAN DARI HIDUP ANDA
SEMAKIN KECIL KEMUNGKINAN ANDA AKAN MELUPAKANNYA

Jumat, 11 Juli 1997

Bacaan : [Lukas 7:36-50](#)

Setahun : [Mazmur 148-150](#)

Nats : Lalu Ia berkata kepada perempuan itu: "Dosamu telah diampuni" ([Lukas 7:48](#))

GELANDANGAN TAK BERPENGHARAPAN ([Lukas 7:48](#))

Kebanyakan yang hadir dalam ibadah yang diselenggarakan oleh badan misi penyelamatan, tampak tak karuan. Hanya beberapa yang agak terjaga. Tak seraut wajah pun menunjukkan antusiasme terhadap khotbah saya. Saya berkata dalam hati, Apa yang kau harapkan? Orang-orang ini adalah gelandangan alkoholik.

Kemudian sikap Yesus muncul dalam pikiran, dan saya berkata, "Saudara-saudara, orang lain kadang-kadang cenderung memandang Anda sebagai gelandangan yang tak berpengharapan, tetapi mereka salah. Allah memandang setiap Anda sebagai pribadi yang berharga dengan potensi yang mengagumkan. Dia sungguh-sungguh mengampuni, menerima, mengubah dan memberi Anda hidup yang kekal."

Saya mengenal seorang pendeta yang berkata bahwa orang-orang binaanya telah membawa para tunasusila pada Kristus. Mereka menjelaskan kepada para tunasusila itu bahwa Kristus mati di kayu salib untuk mereka. Dengan perlakuan yang sopan, mereka menunjukkan kepada para tunasusila bahwa dengan beriman kepada Kristus mereka dapat diampuni, diterima dan dipulihkan.

Orang-orang Farisi dalam [Lukas 7:36-39](#) bersikap tak berbelas kasih terhadap pendosa dengan berkata, yang intinya, "gelandangan tak berpengharapan." Tetapi orang percaya yang dewasa tak menilai seseorang menurut ukuran manusia ([2Korintus 5:16](#)). Mereka melihat siapa pun yang ada di dalam Kristus, sudah disucikan dengan sempurna. Bagi mereka, pendosa yang terjatuh pun berpotensi menjadi murid Kristus. Mereka tidak akan lupa bahwa tanpa Kristus kita semua akan menjadi "gelandangan tak berpengharapan" [HVL]

In [Luke 18:10-14](#), who appeared to be righteous?

Which man did Jesus say was justified? (v.14).

Which of the two men are you more like?

DI DALAM KRISTUS, YANG TAK BERPENGHARAPAN
AKAN MENEMUKAN PENGHARAPAN

Sabtu, 12 Juli 1997

Bacaan : [Matius 22:23-33](#)

Setahun : [Amsal 1-3](#)

Nats : Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia ([Wahyu 19:7](#))

MENUJU PERNIKAHAN ([Wahyu 19:7](#))

Setelah suaminya yang tercinta meninggal, seorang wanita Kristen -- yang sungguh-sungguh -- merasa sedih karena kata-kata Yesus, "...pada waktu kebangkitan orang tidak kawin dan tidak dikawinkan melainkan hidup seperti malaikat di sorga" ([Matius 22:30](#)). Karena sangat kehilangan suami dan hidup yang telah mereka nikmati bersama, wanita itu berpikir bahwa sorga tanpa pernikahan tidaklah menarik dibandingkan kehidupan menyenangkan yang ia dan suaminya dambakan di dunia.

Pada awal menjadi janda, saya sepenuhnya menerima kenyataan bahwa di sorga tidak ada pernikahan. Namun saya merasa melihat sesuatu yang penting. Dan benar! Ketika suatu hari saya merenungkan janji-janji Allah mengenai sorga, pikiran saya yang terbatas tergugah menyadari bahwa Yesus tidak mengatakan bahwa di sorga tidak ada pernikahan, melainkan tanpa pernikahan duniawi. Dalam [Wahyu 19:6-9](#) kita diberitahu bahwa setiap orang yang menuju sorga adalah orang yang juga menuju pada pernikahan di udara, berpesta dan semuanya! Itu adalah pernikahan yang telah direncanakan dan dipersiapkan lama antara Anak Domba dan pengantin-Nya, yakni umat yang telah ditebus-Nya.

Sementara kita terus mempersiapkan diri bagi pernikahan itu, marilah kita mengingat ini: Sekalipun perkawinan Anak Domba Allah digambarkan secara menakjubkan melalui perkawinan orang Kristen di dunia ([Efesus 5:23-27](#)), tetapi ke sanalah semua umat tebusan melangkah. Itulah pesta pernikahan kita! [JEY]

It may be today that our Lord will come
To catch up His waiting bride;
And then we will enter our heavenly home
And near our Savior's side. -- Anon

AMIN, DATANGLAH, TUHAN YESUS!
[WAHYU 22:20](#)

Minggu, 13 Juli 1997

Bacaan : [Amsal 4:1-13](#)

Setahun : [Amsal 4-7](#)

Nats : Mereka berbuat seolah-olah mereka penuh hikmat, tetapi mereka telah menjadi bodoh ([Roma 1:22](#))

PENGETAHUAN YANG BODOH ([Roma 1:22](#))

Dalam beberapa tahun ini, jutaan orang telah menemukan dunia komunikasi baru yang mempesona. Hanya dengan menghubungkan komputer mereka ke jaringan elektronik yang dikenal dengan nama internet, mereka kini dengan sekali tekan tuts saja segera mendapatkan sumber informasi dan hiburan yang beraneka ragam. Tidak heran bila kecanduan internet mungkin merupakan bagian dari kebudayaan kita yang paling cepat merebak.

Namun sekalipun kita berpacu menuju era informasi, janganlah sampai kehilangan sudut pandang. Data dan pengalaman visual yang melimpah bukanlah jaminan bahwa seseorang akan semakin bijaksana.

Seabad yang lalu, penyair Inggris Alfred Lord Tennyson menuliskan ratapannya, "Pengetahuan berkembang tetapi hikmat tinggal tetap." Alkitab menggarisbawahi perbedaan yang penting ini, antara pengetahuan belaka dan hikmat yang sesungguhnya. Kitab Amsal menekankan bahwa mendapatkan informasi saja tidaklah cukup; kita perlu menambah pengertian yang didasarkan pada rasa hormat yang sehat kepada Tuhan ([Amsal 1:7](#)). Rasul Paulus menunjukkan bahwa sebagian orang hanya belajar, tetapi tidak pernah menangkap kebenaran dari masalah yang sebenarnya ([2Timotius 3:7](#)).

Informasi dan teknologi dapat menjadi alat yang luar biasa. Tetapi jangan hanya mengejar pengetahuan yang tidak dapat Anda gunakan untuk hal yang baik. Hanya Alkitab, yang menceritakan Yesus Kristus kepada kita, yang memberi hikmat dan pengetahuan yang sesungguhnya ([Kolose 2:3](#)) [VCG]

O Word of God incarnate,
O Wisdom from on high,
O truth unchanged, unchanging,
O light of our dark sky. -- How

HIKMAT MEMBERIKAN SAYAP KEPADA PENGETAHUAN

Senin, 14 Juli 1997

Bacaan : [Amsal 10:8-21](#)

Setahun : [Amsal 8-11](#)

Nats : Ada waktu untuk berdiam diri ([Pengkhotbah 3:7](#))

"JANGAN UCAPKAN!" **(Pengkhotbah 3:7)**

Dalam Discipleship Journal (Jurnal Pemuridan), Cynthia Heald menceritakan saat ia dan suaminya Jack sedang berdiskusi untuk merombak model rumah mereka. Jack mengatakan ia ingin kakak iparnya yang tukang kayu menanganinya. "Seketika itu juga," tulis Cynthia, "Saya hampir saja berkata, 'Mungkin suami saya yang berikut jauh lebih sigap.'" Ia melanjutkan, "Untuk pertama kalinya dalam hidup, saya berpikir dahulu sebelum berbicara dan bertanya dalam hati, 'Apakah ini ada manfaatnya bagi Jack?' Tentu saja jawabannya adalah tidak! Karena itu saya terdiam beberapa saat dan mencoba menjawab dengan lebih positif."

Alkitab memberitahu kita bahwa kita dapat menyelesaikan segala sesuatu lebih baik dengan kata-kata yang baik dan bijaksana ([Amsal 10:31,32, 16:23; Efesus 4:29](#)). Kita semua dapat mengingat saat kita merasakan berkat melalui kata-kata dorongan dari saudara-saudara seiman dalam Kristus.

Pengkhotbah memberitahu kita bahwa ada "waktu untuk diam" (3:7). Kadang-kadang kita dapat berbuat lebih banyak tanpa kata-kata. Kita terhindar dari menyakiti, menimbulkan konflik, atau menghancurkan nama baik atau masa depan seseorang.

Ketika kita digoda untuk menyatakan sesuatu yang kritis, menghancurkan, rahasia, omong besar, menderu, atau merendahkan, kita harus segera berhenti dan pikirkan dampaknya! Turutilah nasihat Salomo mengenai "waktu untuk berdiam diri" dan jangan ucapkan! [DCE]

There are some silent people
Whose praises should be sung;
They preach a mighty sermon
By guarding well their tongue. -- Posegate

JIKA ANDA MENGENDALIKAN LIDAH SEKARANG
ANDA TIDAK AKAN MENELAN KEMBALI KATA-KATA ANDA KELAK

Selasa, 15 Juli 1997

Bacaan : [Mazmur 3](#)

Setahun : [Amsal 12-14](#)

Nats : Dalam takut akan TUHAN ada ketenteraman yang besar, bahkan ada perlindungan bagi anak-anak-Nya ([Amsal 14:26](#))

HUKUM KEYAKINAN ([Amsal 14:26](#))

Apakah kaki Anda gemetar atau mulut Anda kering saat berbicara tentang Kristus kepada orang yang tidak percaya? Jika ya, Anda tidaklah sendiri.

Dengan meningkatkan rasa takut akan Allah, kita dapat mengatasi rasa takut kepada manusia. Inilah yang saya sebut "hukum keyakinan." Ini bukanlah satu-satunya faktor dalam membangun semangat, tetapi ini yang paling penting.

Hukum ini membuka sedikit pengertian bagi mereka yang mencari perlindungan pada tempat persembunyian buatan manusia. Demikian pula bagi orang-orang yang mengasihi Allah di atas segalanya, kata-kata yang diucapkan Yesus memberi kekuatan: "Janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi yang tidak berkuasa membunuh jiwa; takutlah terutama kepada Dia yang berkuasa membinasakan baik jiwa maupun tubuh di dalam neraka" ([Matius 10:28](#)).

Kebenaran ini melenyapkan rasa takut dan memberikan keberanian kepada mereka yang mempercayainya. Jauh di dalam hati, mereka menyadari bahwa sekali pun Tuhan mengizinkan musuh memusnahkan tubuh mereka, mereka tidak akan kehilangan sukacita menikmati kehadiran sang Juruselamat di sorga.

Renungkanlah hal ini saat Allah memberi Anda kesempatan untuk berbicara atau bertindak atas nama-Nya. Tentu saja ada pergumulan dan rasa takut. Tetapi begitu Anda menyadari bahwa hidup Anda aman dalam Allah, seperti yang dilakukan Daud dalam [Mazmur 3](#), Anda akan dapat tidur nyenyak dan memulihkan kekuatan [MRD II]

O feeble soul! O timid heart!
Would you be strong and true?
Then from all sin and wrong depart
And seek God's will to do. -- DJD

TAKUTLAH AKAN TUHAN
MAKA ANDA TIDAK AKAN TAKUT PADA APA PUN

Rabu, 16 Juli 1997

Bacaan : [Amsal 15:1-10](#)

Setahun : [Amsal 15-18](#)

Nats : Orang bodoh menolak didikan ayahnya, tetapi siapa mengindahkan teguran adalah bijak ([Amsal 15:5](#))

CARA MENGATASI KRITIK? ([Amsal 15:5](#))

Robert A. Cook, mantan rektor King's College di New York menceritakan pengalamannya pada tahun-tahun awal pelayanannya. Ia menerima banyak kritik, dan karenanya ia meminta nasihat dari seorang temannya, pendeta Harry A. Ironside.

Dr. Cook menumpahkan seluruh isi hatinya dan bertanya apa yang harus ia perbuat menghadapi berbagai kritik tajam yang menyerang dirinya. Ironside memberi tanggapan demikian, "Bob, kalau kritik terhadap dirimu itu benar, terimalah dengan lapang dada! Tetapi kalau tidak benar, lupakanlah!"

Kita mungkin tidak dapat menghindari dari ejekan-ejekan menyakitkan yang meluncur dengan cepat dari orang-orang yang tak senang pada kita. Namu, ketika serangan melalui kata-kata itu dilontarkan kepada kita, adalah baik untuk menganalisisnya. Jika tidak benar, biarkan saja. Seperti lingkaran air di belakang bebek yang sedang berenang, lambat laun akan hilang. Jika benar, ambillah langkah-langkah yang diperlukan untuk memperbaiki situasi. Saya suka ucapan Petrus, "Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu. Janganlah ada di antara kamu yang harus menderita sebagai pembunuh atau pencuri atau penjahat, atau pengacau" ([1 Petrus 4:14-15](#)).

Apakah Anda sedang menghadapi kritik? Atau tuduhan? Jika semua itu benar, perbaikilah diri Anda! Tetapi jika semua itu tidak benar, lupakanlah. Itulah cara mengatasi kritik [RWD]

Some will hate you, some will love you;
Some will flatter, some will slight;
Cease from man and look above you,
Trust in God and do the right. -- Marcleod

JANGAN TAKUT PADA KRITIK JIKA ANDA BENAR
JANGAN SEPELEKAN KRITIK JIKA ANDA SALAH

Kamis, 17 Juli 1997

Bacaan : [1Petrus 1:3-9](#)

Setahun : [Amsal 19-21](#)

Nats : Terpujilah Allah dan Bapak Tuhan kita Yesus Kristus, yang karena rahmat-Nya yang besar telah melahirkan kita kembali oleh kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, kepada suatu hidup yang penuh pengharapan, ([1Petrus 1:3](#))

HIDUP YANG BERPENGHARAPAN ([1Petrus 1:3](#))

Setiap orang merasa hidup ini berat, namun ada orang yang merasa hidupnya lebih berat daripada orang lain. Percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat hanya akan mendatangkan sedikit perubahan terhadap hal itu. Tak ada ayat-ayat dalam Alkitab yang menjanjikan kemudahan dalam segala hal semata-mata karena kita mengikut Kristus. Kenyataannya, ada luka-luka yang tidak dapat disembuhkan dan kekurangan-kekurangan yang tidak dapat diperbaiki di sepanjang hidup kita. Bahkan mungkin bertambah buruk. Tetapi bagaimanapun juga seluruh cacat dan kelemahan kita hanyalah sementara.

Dengan menyadari apa yang telah Allah sediakan, kita dapat merasa lega. Pengharapan memberi ketenangan dan membuat kita hidup dengan kekuatan dari dalam diri, karena kita tahu suatu hari kelak kita akan berbeda sama sekali dari saat ini.

Jika saat ini perasaan Anda hancur karena mengingat masa lalu atau merasa kalah oleh dosa, atau jika Anda merasa sangat rendah dibanding orang lain sehingga Anda berjalan dengan wajah tertunduk, yakinkanlah apa yang telah Allah berikan. Jalanilah hari ini dengan kekuatan dari Allah. Hadapilah penderitaan sedapat mungkin. Namun, bersukacitalah karena semua kegagalan dan keterbatasan Anda hanya sementara sifatnya. Semua itu akan berlalu -- beberapa di antaranya jauh lebih cepat.

Jika Anda mempunyai pengharapan yang hidup dalam Kristus, Anda dapat menghadapi masa lalu karena masa depan. Kemuliaan Allah adalah hal terbaik untuk Anda andalkan [HWR]

Lord, give us grace to trust You when
Life's burdens seem to much to bear;
Dispel the darkness with new hope
And help us rise above despair. -- Sper

ORANG KRISTEN DAPAT MENGHADAPI MASA LALU
KARENA PENGHARAPAN MEREKA PADA MASA DEPAN

Jumat, 18 Juli 1997

Bacaan : [Amsal 24:30-34](#)

Setahun : [Amsal 22-24](#)

Nats : "Tidur sebentar lagi, mengantuk sebentar lagi, melipat tangan sebentar lagi untuk tinggal berbaring," maka datanglah kemiskinan seperti seorang penyerbu ([Amsal 24:33-34](#))

PEKARANGAN SI PEMALAS ([Amsal 24:33-34](#))

Suatu hari kelak saya akan menulis buku berjudul How To Have A Crummy Lawn (Cara Membuat Pekarangan yang Berantakan). Seluruh halaman buku itu akan kosong, karena itulah isinya -- tidak dibutuhkan apapun. Biarkan saja dan dalam sekejap rumput-rumput liar akan tumbuh dengan subur di mana-mana. Resep ajaib untuk membuat pekarangan yang jelek adalah: jangan disiram, jangan diberi pupuk, jangan disemprot anti hama, dan jangan dirawat.

Buku itu tentu saja tidak akan terkenal atau laris karena tak seorang pun menginginkan pekarangannya tidak terawat, setidaknya bagi orang yang masih sadar. Mereka merawat taman, apa adanya, sampai suatu ketika terabaikan.

Ketika saya mencabut rumput-rumput liar, saya sering bertanya pada diri sendiri, apakah saya memberi perhatian yang cukup bagi kehidupan rohani, seperti saya memberi perhatian pada pekarangan? Betapa mudah rumput-rumput kemarahan dan perasaan tidak puas tumbuh dalam jiwa saya. Betapa cepat kecemasan menggantikan kedamaian dalam hati saya.

Jauh sebelumnya, penulis Amsal telah mengamati hal yang sama di "ladang seorang pemalas" ketika menulis: "semua itu ditumbuhi onak, tanahnya tertutup dengan jeruju, dan temboknya sudah roboh. Aku memandangnya, aku memperhatikannya, aku melihatnya dan menarik suatu pelajaran" ([Amsal 24:30-32](#)).

Resep untuk membuat pekarangan yang berantakan dan kehidupan yang rusak adalah sama -- hanya dibutuhkan sedikit kelalaian [DCM]

Take time to be Holy, speak oft with thy Lord;
Abide in Him always and feed on His Word;
Make friends of God's children, help those who are weak,
Forgetting in nothing His blessing to seek. -- Longstaff

KELALAIAN MEMBUAT HIDUP MENJADI PUING-PUING

Sabtu, 19 Juli 1997

Bacaan : [Ibrani 10:1-18](#)

Setahun : [Amsal 25-28](#)

Nats : Tetapi Ia, setelah mempersembahkan hanya satu korban yang saja karena dosa, Ia duduk untuk selama-lamanya di sebelah kanan Allah ([Ibrani 10:12](#))

PENGURBANAN KHUSUS ([Ibrani 10:12](#))

Apa yang Anda pikirkan jika mendengar kata pengorbanan? Mungkin kita akan menggunakan kata itu saat melihat orangtua yang harus memperketat anggaran rumah tangga dan mengendarai mobil butut agar anak-anak mereka bisa belajar di perguruan tinggi. Kata itu juga cocok untuk menjelaskan tindakan seorang prajurit yang tidak mementingkan diri sendiri, dengan sadar merelakan dirinya terkena ledakan granat yang hebat demi keselamatan teman-temannya.

Namun pengorbanan yang mulia seperti itu tak sebanding dengan yang Kristus lakukan bagi kita di kayu salib. Pengurbanan Yesus itu unik. Yesus menderita dan mati "untuk segala dosa kita, dan bukan untuk dosa kita saja, tetapi juga untuk dosa seluruh dunia" ([1Yohanes 2:2](#)). Karena kematian dan kebangkitan-Nya, setiap orang yang menerima keselamatan yang ditawarkan-Nya, akan menerima pengampunan yang sempurna dan kehidupan kekal ([Yohanes 3:16](#)).

Dalam [Ibrani 10](#), Alkitab mengisahkan tentang persembahan hewan yang dikorbankan dalam Perjanjian Lama dan membandingkan hal itu dengan kematian Kristus. Ayat 4 menyatakan, "Sebab tidak mungkin darah lembu jantan atau darah domba jantan menghapus dosa." Pengurbanan-pengurbanan itu menunjuk langsung pada perlunya kematian Kristus.

Pengurbanan Yesus Kristus yang menggantikan, menyediakan keselamatan penuh bagi semua orang yang telah menaruh pengharapannya dalam Kristus. Puji Tuhan, betapa mulianya sang Juruselamat! [HVL]

Bearing shame and scoffing rude,
In my place condemned He stood;
Sealed my pardon with His blood,
Hallelujah! What a Savior! -- Bliss

PERCAYA KRISTUS MATI -- ITU HANYALAH SEJARAH
PERCAYA DIA MATI BAGI SAYA -- ITULAH KESELAMATAN

Minggu, 20 Juli 1997

Bacaan : [Ibrani 10:19-25](#)

Setahun : [Amsal 29-31](#)

Nats : Marilah kita saling memperhatikan...saling mendorong dalam kasih ([Ibrani 10:24-25](#))

KATA-KATA YANG MENGUATKAN ([Ibrani 10:24-25](#))

Baru sekali ini Amy menghadapi kenakalan putrinya yang berusia dua tahun. Sangat sulit baginya dalam seminggu untuk tetap tenang dan mengendalikan anaknya sangat aktif itu. Berulang kali Amy harus mengingatkan dirinya sendiri agar sabar dan tidak terpancing untuk bersikap buruk. Dan hal itu menguras energinya!

Hingga pada suatu kebaktian sore. Tidak ada Sekolah Minggu waktu itu, dan anaknya bergerak ke sana ke mari, berbisik dengan suara keras dan tangannya tak bisa diam. Suatu saat, sebagaimana dapat dilihat jemaat lain, anak itu tiduran di bangku gereja dengan kaki mengayun-ayun di udara. Amy sangat frustrasi dan malu. Apa yang muncul di pikiran sepasang bapak-ibu tua yang duduk tepat di belakang Amy melihat sikap anaknya itu?

Seminggu kemudian, ketika baru masuk ke gereja, anaknya lari menyongsong seorang bapak tua. "Aduh, apa lagi tingkahnya sekarang..." bisik Amy cemas. Namun ia sangat terkejut mendengar bapak tua itu berkata, "Wah, anak Anda hebat! Ia sungguh merupakan anugerah Tuhan bagi Anda." Kata-kata yang penuh pengertian dan membangkitkan semangat seperti itulah yang dibutuhkan Amy sehingga ia lebih mudah menjalankan tugasnya mengasuh anak aktif seperti putrinya.

Kita pergi ke gereja dengan berbagai macam alasan -- menyembah, memberi, belajar. Mengacu pada [Ibrani 10:24-25](#), seharusnya kita juga saling menguatkan satu sama lain. Hari ini, mungkin Anda dapat mengungkapkan kata-kata dukungan yang dapat membangkitkan semangat orang-orang seperti Amy [DCE]

THINKING IT OVER

How have you been encouraged by someone recently?

How can you become more responsive to people who need an encouraging word?

SEDIKIT KATA-KATA DAPAT MENGHASILKAN PERBEDAAN
ANTARA MENYERAH DAN TETAP MAJU

Senin, 21 Juli 1997

Bacaan : [1Tesalonika 4](#)

Setahun : [Penghotbah 1-3](#)

Nats : Maka sekarang, anak-anakku, tinggallah di dalam Kristus, supaya apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita beroleh keberanian percaya dan tidak usah malu terhadap Dia pada hari kedatangan-Nya ([1Yohanes 2: 28](#))

SIAPKAH ANDA? ([1Yohanes 2: 28](#))

Tukang kebun akan datang, padahal saya belum siap. Saya telah menghubungi sebuah biro jasa yang menangani hal ini untuk memberi pupuk khusus bagi rumput di pekarangan rumah saya agar tumbuh sehat dan kuat saat musim dingin usai.

Namun saya tidak tahu kapan biro itu akan mengirim orangnya, padahal sampah dedaunan yang rontok pada musim gugur lalu masih berserakan di halaman. Dan juga sisa-sisa musim salju yang berangin, mainan anak-anak dari salju, dan dahan-dahan yang patah.

Setiap hari saya merasa waswas tukang rumput itu akan datang. Jika saya tidak mengerjakan bagian saya, pekerjaan tukang kebun itu tidak akan memberi hasil yang memuaskan. Akhirnya, suatu hari Sabtu saya punya sedikit waktu untuk membersihkan halaman itu. Lega rasanya saat saya mengikat karung sampah yang terakhir. Sekarang saya sudah siap!

Saya pikir, pernahkah kita merasakan tekanan seperti itu dalam hidup ketika memikirkan kedatangan kembali Tuhan Yesus? Apakah kita terpikir hal-hal yang harus segera kita bereskan? Apakah kita teringat pada tetangga yang belum mendengar tentang Dia? Tentang pengampunan yang dapat kita bagikan kepada orang lain? Tentang hubungan pribadi dengan Allah yang harus menjadi hal utama?

Dia akan datang. Kita tidak tahu kapan. Apa yang harus kita lakukan saat ini sehingga tidak malu saat berada di hadapan-Nya, kelak? [JDB]

FOR FURTHER STUDY

When will Jesus return? (Mt.24:36-44; Lk.12:35-40)

What does I [Thessalonians 4](#) say that our conduct should be as we anticipate His return?

JIKA KRISTUS DATANG HARI INI
APAKAH ANDA SUDAH SIAP BERTEMU DENGAN-NYA?

Selasa, 22 Juli 1997

Bacaan : [Yeremia 2:29-37](#)

Setahun : [Penghotbah 4-6](#)

Nats : Sia-sia Aku telah memukuli anak-anakmu, hajaran tidaklah mereka terima ([Yeremia 2:30](#))

JADILAH BIJAK ([Yeremia 2:30](#))

Bangsa Israel berkali-kali mengabaikan didikan Allah ([Yeremia 2:30](#)). Tuhan merasa sedih karena bangsa Israel tidak mau mengakui kesalahan dan mengubah cara hidup mereka.

Saya pernah bertemu dengan para orangtua yang patah hati melihat perilaku anak-anak mereka. Karena itu, sungguh melegakan mendengar seorang pendeta muda yang pada upacara pemakaman ayahnya mengungkapkan ucapan syukur dan hormat atas koreksi-koreksi kesalahan yang pernah dilakukan orangtuanya.

Pendeta muda itu menceritakan bahwa ketika masih remaja, ia pernah ditangkap polisi karena melempar batu ke sebuah tempat yang dapat mencelakakan dirinya sendiri. Polisi itu memberitahu ayahnya jika ia mampu mendisiplinkan anaknya, maka anak itu tidak perlu dimasukkan ke lembaga pengawasan anak nakal. Pendeta muda itu masih ingat, dari wajah sang ayah tersirat bahwa ia lebih suka menyerahkan anaknya ke lembaga itu. Namun ia tahu bahwa ayahnya sungguh-sungguh mencintainya. Ketika semakin dewasa, pendeta muda itu tetap membutuhkan disiplin. Namun karena ia menghormati ayahnya dan segera mengaku salah, ia menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab.

Tidak jadi masalah apakah koreksi itu berasal dari Tuhan, orangtua yang baik, atau dari pihak lain, hasilnya ditentukan oleh respon kita. Ingatlah, "Siapa mengabaikan didikan membuang dirinya sendiri, tetapi siapa mendengarkan teguran, memperoleh akal budi" ([Amsal 15:32](#))
[HVL]

For Personal Reflection

Think about the last time someone corrected you.

How did you respond?

How has that correction helped you?

TERIMALAH KOREKSI --
LAMBAT LAUN KOREKSI UNTUK ANDA AKAN BERKURANG

Rabu, 23 Juli 1997

Bacaan : [Pengkhotbah 7:1-14](#)

Setahun : [Pengkhotbah 7-9](#)

Nats : Bersedih lebih baik daripada tertawa, karena muka muram membuat hati lega ([Pengkhotbah 7:3](#))

TUJUAN UTAMA ([Pengkhotbah 7:3](#))

Kita semua punya pengalaman membagikan kegembiraan dan kesedihan. Meskipun secara alami kita lebih suka kegembiraan daripada airmata, kita pasti akan mengakui bahwa hikmat diperoleh terutama dari pengalaman pahit yang kita alami. Meskipun demikian, banyak orang Kristen yang hanya mengejar kebahagiaan pribadi. Penulis kitab Pengkhotbah menilai usaha seperti itu sebagai kebodohan (7:3-4).

Beberapa tahun yang lalu, ketika diwawancarai mengenai pergumulannya melawan kanker, teolog Francis Schaeffer berkata, "Satu-satunya cara merasakan kegembiraan yang bodoh dalam dunia ini adalah: tetap muda, cukup sehat, dan punya cukup uang -- dan tidak peduli dengan orang lain. Tetapi begitu Anda tak memperoleh satu pun dari ketiga hal di atas, atau jika Anda berbelas kasihan pada dunia yang menangis di sekitar Anda, maka mustahillah memiliki kebahagiaan yang bodoh, yang saya yakini sebagian orang Kristen menyebutnya sebagai kekristenan."

Apa kebutuhan hidup kita yang paling besar? Bukankah kebahagiaan? Mungkin saja kita menginginkan perubahan di sekeliling hidup kita, dan kadang-kadang kita mendapatkannya. Tetapi kebutuhan yang paling dalam adalah perubahan hidup kita. Adanya perubahan di sekeliling bisa saja membuat kita lebih berbahagia, tetapi perubahan dalam hidup akan membuat kita lebih baik, karena hal itu menjadikan kita semakin menyerupai Kristus.

Apa yang paling Anda kejar dalam hidup ini? [JEY]

Oft a hearts bowed in grief
Looks to Jesus for relief,
Seeks the Savior's loving care,
Learns to have more faith in prayer. -- Donaghy

KEBAHAGIAAN BUKANLAH TUJUAN HIDUP --
MELAINKAN KESALEHAN HIDUP

Sabtu, 24 Juli 1997

Bacaan : [Lukas 12:35-48](#)

Setahun : [Pengkhobah 10-12](#)

Nats : "...Setiap orang yang kepadanya banyak diberi, dari padanya akan banyak dituntut, dan kepada siapa yang banyak dipercayakan, dari padanya akan lebih banyak lagi dituntut" ([Lukas 12:48](#))

APAKAH SAYA BERTANGGUNG JAWAB? ([Lukas 12:48](#))

Banyak orang hidup dan mati dalam lingkungan yang mengerikan. Saya mendengar seorang anak laki-laki yang tidak pernah tahu siapa ayahnya, sedangkan ibunya menganggap ia hanya pembawa masalah. Anak itu hidup dengan mencuri dan mengais-ais sampah di belakang toko makanan. Ia ditemukan mati tertusuk dan tak seorang pun memedulikannya. Jalan hidupnya ada di tangan Allah, yang menuntut sedikit kepada orang yang memberi sedikit ([Lukas 12:48](#)).

Terkadang saya merasa sangat terhibur dengan ajaran Tuhan bahwa tingkat pertanggungjawaban kita di hadapan-Nya berhubungan dengan tingkat pengetahuan dan kesempatan yang kita peroleh. Tetapi kebenaran ini juga mengganggu saya. Saya tumbuh bersama tujuh saudara lainnya dalam suasana yang penuh perhatian dan orangtua yang mengasahi kami. Wanita yang saya nikahi adalah istri tercinta yang sudah mendampingi saya selama 55 tahun. Anak lelaki saya, menantu, anak perempuan dan cucu-cucu memperlakukan saya dengan kasih dan hormat. Selama hampir 50 tahun melayani di gereja-gereja dan RBC Ministries, saya diperlakukan dengan baik. Saya merasa sangat bersyukur dan berterima kasih -- yang juga membuat saya lebih bertanggung jawab kepada Allah. Hal ini sangat mengherankan sekaligus menggentarkan!

Tak peduli sejauh mana tingkat pengetahuan dan kesempatan kita, kita dapat berterima kasih kepada Allah karena kebaikan-Nya. Kemudian kita harus memakai apa yang telah Allah berikan untuk melayani-Nya dengan setia [HVL]

What knowledge and what opportunities
has the Lord given you? How can you
make better use of what He has given?

KEHORMATAN DAN TANGGUNG JAWAB
ADALAH DUA SISI MATA UANG

Jumat, 25 Juli 1997

Bacaan : [Mazmur 119: 161-168](#)

Setahun : [Kidung Agung 1-4](#)

Nats : Besarlah ketenteraman pada orang-orang yang mencintai Taurat-Mu, tidak ada batu sandungan bagi mereka ([Mazmur 119:165](#))

DAMAI YANG SEMPURNA ([Mazmur 119:165](#))

Apakah Anda pernah berada dalam situasi akan meninggal? Beberapa tahun yang lalu, seorang pensiunan utusan Injil berada dalam sebuah pesawat yang berputar-putar di atas kota St. Louis dan tidak dapat mendarat karena cuaca buruk menghalangi pandangan. Sementara persediaan bahan bakar semakin menipis, ia menulis -- untuk berjaga-jaga -- keinginannya yang terakhir dan surat wasiat: "Ada damai, damai yang sempurna.... Hidup bersama Kristus adalah cara untuk hidup. Pada saat-saat seperti ini ada jaminan -- bahwa Allah yang mengatasi segala ketidakpastian dalam keberadaan manusia. Karena itu saya berserah pada Allah."

Jika Anda atau saya berada dalam saat genting yang tidak hanya memberi kesempatan tetapi juga dorongan untuk menyatakan iman, apa yang ingin kita ungkap dalam surat wasiat? Apakah surat itu berisi kesaksian yang jelas dan jernih tentang kenyataan adanya Allah, kepastian akan kehadiran Juruselamat, dan perasaan damai karena berkat surgawi yang cukup?

Pada saat bingung maupun tenang, apakah Anda mengenali damai yang diungkap Pemazmur saat menulis: "Besarlah ketenteraman pada orang-orang yang mencintai Taurat-Mu"? ([Mazmur 119:165](#)). Pernahkah Anda mengalami apa yang dikatakan Yesus, "Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu"? ([Yohanes 14:27](#)).

Mempercayai Tuhan adalah benar-benar cara terbaik untuk menjalani hidup ini. Itulah satu-satunya cara yang dapat melenyapkan ketakutan ketika ajal menjelang [VCG]

Oh, the peace I find in Jesus,
Peace no power on earth can shake,
Peace that makes the Lord so precious,
Peace that none from me can take. -- Beck

JIKA KITA TERUS MENGARAHKAN PIKIRAN PADA ALLAH
ALLAH MEMBUAT PIKIRAN KITA DAMAI

Sabtu, 26 Juli 1997

Bacaan : [1Yohanes 3:16-24](#)

Setahun : [Kidung Agung 5-8](#)

Nats : Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan ([Matius 5:6](#))

BELANJA DENGAN BENAR! **([Matius 5:6](#))**

Banyak dari antara kita pernah kecewa, karena saat ke toko untuk membeli sesuatu yang telah diiklankannya, ternyata barangnya tidak tersedia.

Hal ini juga dapat terjadi di "toko" rohani. Beberapa pengkhotbah menjanjikan bahwa Allah akan memberikan kemakmuran kepada setiap orang yang melatih imannya dengan memberi persembahan ke gereja atau lembaga pelayanan dari pengkhotbah tersebut. Namun orang-orang yang menuruti ajakan itu ternyata tidak mendapatkan apa yang dijanjikan pengkhotbah tersebut. Pernikahan hancur, kesehatan merosot, anak-anak memberontak dan orang yang mencari kerja dibuat frustrasi.

Apa yang salah? Beberapa pemimpin rohani telah berinisiatif memberikan berbagai penawaran yang sebenarnya tidak Allah tawarkan. Memang betul, Allah dapat melakukan segala sesuatu, tetapi janganlah lupa bahwa Dia tetap memakai hak-Nya sebagai Allah.

Lalu bagaimana kita bisa yakin akan mendapat apa yang kita cari? Kita harus mencari apa yang ditawarkan dengan jelas melalui Firman Allah. Tuhan tidak pernah bersalah terhadap iklan yang menyimpang seperti itu. Dia menawarkan buah Roh, kemampuan untuk menyadari kasih dan kehadiran-Nya, dan banyak pernyataan sifat-sifat-Nya. Ketika kita lapar dan haus akan kebenaran, kemudian dengan beriman meraih apa yang Tuhan tawarkan, kita akan dicukupkan ([Matius 5:6](#)). Itulah yang dimaksud dengan belanja dengan benar! [MRD II]

When we walk with the Lord in the light of His Word,
What a glory He sheds on our way!
While we do His good will, He abides with us still,
And with all who will trust and obey. -- Sammis

TUHAN SELALU MENYEDIAKAN APA YANG DIA JANJIKAN

Minggu, 27 Juli 1997

Bacaan : [Keluaran 4:1-12](#)

Setahun : [Yesaya 1-3](#)

Nats : TUHAN berfirman kepadanya: "Apakah yang di tanganmu itu?" ([Keluaran 4:2](#))

HAL-HAL KECIL ([Keluaran 4:2](#))

Musa telah diperintahkan Allah untuk memimpin bangsa Israel keluar dari perbudakan. Tetapi ia khawatir dengan reaksi orang-orang Mesir, bahkan terhadap reaksi bangsanya sendiri. Lalu Tuhan berkata kepadanya, "Apakah yang ada di tanganmu itu?" "Tongkat," jawab Musa ([Keluaran 4:2](#)). Kemudian Allah berkata kepadanya, "Dan bawalah tongkat ini di tanganmu, yang harus kaupakai untuk membuat tanda-tanda mujizat" (ayat 17). Mujizat besar terjadi melalui tongkat itu ketika Musa mematuhi Tuhan. Sebagai tongkat, benda itu memang tidak berarti apa-apa, tetapi dapat menjadi alat yang berkuasa bila dipersembahkan kepada Tuhan.

Berkaitan dengan hal ini, J.W. Johnson menulis, membayangkan percakapan seperti demikian: "Apa yang ada di tanganmu?" tanya Tuhan. 'Sebuah ketapel' jawab Daud. 'Itu cukup, pergilah melawan raksasa itu!' Dan si raksasa Goliat pun rubuh di hadapan seorang gembala yang masih muda. 'Apa yang ada di tanganmu?' tanya Tuhan. 'Pena,' jawab John Bunyan dari balik jeruji penjara Bedford. 'Itu cukup.' Kemudian ia menulis cerita Perjalanan Seorang Musafir, dan kisah ini akan tetap dikenal selama dunia masih berputar."

Jangan memandang rendah diri Anda. Jika Allah memanggil Anda untuk suatu tugas, Dia akan melengkapi Anda. Dia hanya bertanya, "Apa yang ada di tanganmu?" Gunakan apa yang telah Dia berikan kepada Anda, dan Anda akan melihat apa yang dapat Dia perbuat dengan hal-hal kecil [RWD]

Use now what God has given you,
Count not its worth as small;
God does not ask of you great things,
Just faithfulness -- that's all! -- Bosch

ALLAH MENGGUNAKAN ALAT-ALAT KECIL UNTUK
MEWUJUDKAN PERKARA-PERKARA BESAR

Senin, 28 Juli 1997

Bacaan : [Mazmur 16](#)

Setahun : [Yesaya 4-6](#)

Nats : Di tangan kanan-Mu ada nikmat senantiasa ([Mazmur 16:11](#))

MEMIKIRKAN SORGA ([Mazmur 16:11](#))

Dalam buku renungan klasik berjudul *The Saint's Everlasting Rest* (Para orang kudus yang terus beristirahat), Richard Baxter (1615-1691) seorang pendeta puritan dari Inggris dan penulis, mengungkapkan:

"Mengapa hati kita tidak terarah terus ke sorga? Mengapa kita tidak senantiasa merenungkannya?... Tundukkan jiwa untuk mendalami kekekalan, sibukkan diri dengan kehidupan yang akan datang, biasakan diri dengan perenungan-perenungan seperti itu, dan jangan biarkan pikiran-pikiran itu semakin jarang dan sepiintas saja direnungkan, melainkan rendamlah diri dalam sukacita sorgawi."

Kedengarannya seperti saran. Daripada menghabiskan waktu memikirkan di mana kita kini, sebagai orang yang percaya kepada Yesus Kristus kita juga perlu memikirkan ke mana kita akan pergi. Kita akan pergi ke suatu tempat yang telah dipersiapkan secara khusus bagi kita ([Yohanes 14:2](#)). Kita akan bersama Allah dan mengalami "nikmat senantiasa" ([Mazmur 16:11](#)).

Baxter lalu menyebut empat keuntungan yang diperoleh jika memikirkan sorga: Melindungi kita dari pencobaan karena hati kita telah terarah kepada hal-hal yang berkenan kepada Allah. Memelihara hidup kekristenan kita. Menjadi penawar bagi kepedihan, menyegarkan kerohanian dan meringankan penderitaan kita. Menjadikan kita sumber semangat bagi saudara-saudara seiman.

Dengan mengingat hal ini, kita bertanya seperti halnya Baxter, "Mengapa hati kita tidak selalu terarah ke sorga?" [DCE]

O glorious mystery of love,
That I, a child of earth,
May dwell by faith with Christ above,
The Lamb of matchless worth! -- Christiansen

ORANG-ORANG YANG HATINYA TERARAH KE SORGA
AKAN MERENGGANGKAN IKATAN TERHADAP HAL-HAL YANG DUNIAWI

Selasa, 29 Juli 1997

Bacaan : [Yohanes 3:1-18](#)

Setahun : [Yesaya 7-9](#)

Nats : Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk ([Markus 16:15](#))

INJIL BAGI SETIAP ORANG ([Markus 16:15](#))

Dalam [Yohanes 3:16](#) kita membaca, "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini...." Namun, bagaimana dengan kasih-Nya untuk masing-masing pribadi? Kalimat berikutnya menjelaskan tujuan utama di balik tindakan Allah mengurbankan Anak-Nya, "...supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Lagipula, tanpa pengecualian, setiap orang dapat menafsir [Yohanes 3:16](#) demikian: "Karena begitu besar kasih Allah kepada saya!"

A.B. Simpson, utusan Injil besar di masa lalu, sering mendepak bola dunia di dada dan menengisi dunia yang telah jatuh dalam dosa. Namun, belas kasihannya kepada dunia ditandai dengan belas kasihannya kepada setiap orang. Anda dan saya juga harus merasa bertanggung jawab membawa Injil kepada dunia, yakni dengan menceritakan Kabar Baik itu kepada orang lain pada setiap kesempatan.

Sayangnya, kita sering berpikir bahwa Amanat Agung ini hanyalah buat "orang asing." Barangkali "misi bagi dunia" adalah istilah yang lebih baik, karena meliputi sesama kita yang paling dekat yang menjadi bagian dari dunia ini. Ke dalam dunia seperti inilah kita dipanggil. Dan kita sudah berada di dalamnya!

Seperti A.B Simpson, rangkullah dunia Anda yang lebih terbatas dengan doa yang sungguh-sungguh dan ingatlah orang-orang yang terhilang di keluarga Anda, di lingkungan RT dan tempat kerja. Kemudian, ketika Anda menjalani kehidupan dan menceritakan Kabar Baik, mintalah agar Allah membukakan pintu-pintu kesempatan [JEY]

Jesus died to bring salvation
For rich and for the poor;
Those of every tribe and nation --
He includes the ones next door. -- Anon

TERANG YANG BERSINAR SAMPAI JAUH
SINARNYA BERPENDAR DI RUMAH

Rabu, 30 Juli 1997

Bacaan : [Lukas 18:18-27](#)

Setahun : [Yesaya 10-12](#)

Nats : Apa yang tidak mungkin bagi manusia, mungkin bagi Allah ([Lukas 18:27](#))

MANGKOK PENGADUK ([Lukas 18:27](#))

Berkali-kali saya pernah mengucapkan kalimat, "Saya akan membuat kue." Sampai suatu saat saya sadar bahwa seumur hidup saya tidak akan pernah dapat membuat kue -- hanya oven yang dapat membuatnya. Saya hanya mencampur bahan dan memasukkannya ke dalam oven sehingga menjadi kue. Melalui pembagian tugas seperti itu, saya senang menikmati kue yang enak dan dalam berbagai rasa.

Allah memakai "mangkuk pengaduk" untuk menjelaskan keputusan sulit yang harus saya ambil setelah memulai kelompok PA di lingkungan rumah. Memang saya mengajak mereka belajar Alkitab bersama, tetapi melihat mereka percaya dan mengikut Kristus, itu hal yang berbeda. Saya merasa tak berdaya. Tiba-tiba saya melihat hubungan yang jelas antara keduanya. Seperti membuat kue, membuat seseorang menjadi Kristen adalah mustahil bagi saya, tetapi tidak bagi Allah. Saya sudah mencampur bahan-bahan dengan baik: pintu rumah yang terbuka, persahabatan, kasih. Kini saya harus mengandalkan Roh Kudus, melalui Firman-Nya, untuk melakukan pekerjaan-Nya. Ketika saya bekerja dengan pembagian tugas seperti itu, saya bersukacita melihat orang lain merasakan kebaikan Allah.

Dalam [Lukas 18:18-27](#), dengan jelas sekali Yesus menerangkan beberapa rintangan untuk dapat beriman ketika para pendengar-Nya mulai bertanya bagaimana caranya diselamatkan. Apakah Anda juga merasakan hal yang sama terhadap seseorang? Tetaplah maju berdasarkan Firman Allah yang dengan jelas menerangkan bahwa ada hal-hal tertentu yang hanya dapat dilakukan oleh Allah. Menyelamatkan orang adalah salah satu darinya [JEY]

The Lord's the only one who can
Transfrom a person's heart;
But when we share God's saving truth,
We play a crucial part. -- Sper

KITA MENABUR BENIH
TETAPI ALLAH YANG MEMBERI TUAIAN

Kamis, 31 Juli 1997

Bacaan : [2Korintus 9:6-15](#)

Setahun : [Yesaya 13-15](#)

Nats : Ia membagi-bagikan, Ia memberikan kepada orang miskin, kebenaran-Nya tetap untuk selamanya ([2Korintus 9:9](#))

SALAH SATU CARA MENOLONG ([2Korintus 9:9](#))

Larry dan Betty Bartells memiliki kehidupan yang baik. Mereka dikaruniai enam anak, memiliki rumah yang menyenangkan, pekerjaan yang baik. Mereka dapat menanti sampai masa pensiun tiba, sampai anak bungsu mereka menyelesaikan sekolah, dan menikmati masa ketika semua anak mereka sudah mandiri.

Namun Tuhan tidak mendinginkan mereka. Dia menanamkan dalam hati mereka kasih akan anak-anak gelandangan. Dia membuat hati mereka terbebani kepada anak-anak yang mengalami kelaparan dan dalam keadaan berbahaya, yang jumlahnya terus berlipat ganda.

Oleh karena itu, ketika orang-orang seusia mereka kuatir mengenai penanaman modal dan tunjangan pensiun, keluarga Bartells malah bertolak ke Amerika Selatan untuk membuka panti asuhan.

Di Lima, Peru, ada ratusan anak yang sama sekali asing dengan kata rumah. Larry dan Betty menemukan sebuah rumah yang cukup besar untuk menampung banyak anak dan membuka pintu bagi mereka. Tanggung jawab mereka bertambah ketika mengangkat 20 anak dan memperlakukan mereka sebagai anggota keluarga.

Kita tidak dapat melakukan semua yang dilakukan keluarga Bartells, tetapi kita dapat melakukan sesuatu untuk menolong orang lain. Kita dapat mendukung pendanaan lembaga-lembaga pelayanan anak yang terkenal baik, berkomitmen mendoakan mereka, atau terlibat dalam kegiatan di sekitar rumah kita. Dengan melakukan hal itu, kita dapat membagi-bagikan milik kita kepada orang miskin ([2Korintus 9:9](#)).

Marilah kita menolong anak-anak [JDB]

They sit in darkness, though the day shines bright, // The world's children without love --
Yet we can lead them safely from the night // Through the gospel from above. -- JDB

MENOLONG ANAK-ANAK BERARTI
MENANAM MODAL UNTUK MASA DEPAN

Jumat, 1 Agustus 1997

Bacaan : [Yesaya 12](#)

Setahun : [Yesaya 16-18](#)

Nats : Aku percaya dengan tidak gemetar ([Yesaya 12:2](#))

"TIDAK TAHU!" **([Yesaya 12:2](#))**

Max yang berusia dua tahun duduk di mobil kakeknya dengan perasaan nyaman dan aman. Ia sedang menunggu kakek dan neneknya berhenti berbicara sehingga ia dapat segera pergi bersama mereka dengan mobil itu. Melalui jendela yang terbuka ibunya bertanya, "Kamu mau ke mana Max?" "Tidak tahu," jawabnya sambil mengangkat bahu.

"Apa yang akan kamu lakukan?" ibunya bertanya lagi. "Tidak tahu," kembali ia menjawab.

"Hmm," ibunya bertanya, "kamu mau masuk ke dalam rumah bersama ibu?"

"Tidak!" jawabnya dengan segera sambil kian merapatkan tubuh ke tempat duduk, menunggu saat untuk memulai perjalanannya.

"Anak kecil itu mengajarkan sesuatu yang saya butuhkan saat itu," ibunya, Sheryl, menceritakannya kepada saya di kemudian hari. Ia sedang menantikan kelahiran anaknya yang kedua, dan hal itu membuatnya khawatir akan apa yang akan terjadi. "Max tidak tahu ke mana ia akan pergi atau apa yang akan ia lakukan, tetapi ia mempercayai kakeknya dengan sepenuh hati. Keyakinan Max terhadap kakeknya yang demikian adalah rasa percaya yang saya butuhkan terhadap Bapa di surga."

Jika Anda mengalami suatu masa ketika masa depan Anda nampaknya tidak menentu, atau Anda tidak tahu harus berbuat apa dalam suatu situasi yang sukar, hal ini mungkin dapat menolong. Allah ingin Anda memiliki keyakinan terhadap-Nya, seperti yang diucapkan Nabi Yesaya, "Aku percaya dengan tidak gemetar" ([Yesaya 12:2](#)) [DCE]

O Lord, whenever I'm afraid,
I'll put my trust in You
To lead, protect, and guide my way,
And help me make it through. -- Sper

KITA TIDAK TAHU APA YANG AKAN TERJADI DI MASA DEPAN
TETAPI KITA TAHU SIAPA YANG MEMEGANG MASA ITU

Sabtu, 2 Agustus 1997

Bacaan : [Mazmur 13](#)

Setahun : [Yesaya 19-21](#)

Nats : Berapa lama lagi, TUHAN, Kaulupakan aku terus-menerus? ([Mazmur 13:2](#))

KEMEROSOTAN ROHANI ([Mazmur 13:2](#))

Para atlet sangat membenci kemerosotan. Mereka akan berusaha dengan segala cara agar dapat mengatasi saat-saat ketika tidak mampu menendang atau menangkap bola. Pemain bisbol mungkin akan mengganti tongkat pemukul. Pemain basket mungkin akan mengganti sepatu. Pemain sepakbola mungkin akan mengubah strategi. Mereka akan melakukan apapun untuk meraih sukses.

Orang Kristen seharusnya juga membenci kemerosotan. Kita seharusnya melakukan segala upaya agar dapat keluar dari saat-saat "kering" ketika merasa doa-doa kita hanya sampai di langit-langit, atau ketika kita lebih frustrasi saat membaca Alkitab dibanding gagal memenangkan pertandingan penting.

Kemerosotan rohani membuat kita merasa ditinggalkan Allah. Kita bergumul dengan pikiran-pikiran negatif. Hati kita susah. Kita meyakini bahwa kita sedang menghadapi kekalahan.

Itulah situasi yang dialami Daud sebagaimana diungkapkannya dalam [Mazmur 13:2,3](#). Kemerosotan rohani yang dialaminya, nampaknya, disebabkan karena ia merasa pertolongan dari Tuhan tak kunjung tiba. Namun, Daud mengerti bagaimana mengatasinya. Pertama, ia berseru kepada Allah (ayat 4,5), sumber penyegaran rohani yang sejati di saat-saat "kering." Kedua, ia mempercayai Allah (ayat 6), satu-satunya Pribadi yang dapat memberikan jalan keluar. Ketiga, ia memuji Allah (ayat 6), karena mengerti betapa pentingnya menyembah Allah.

Anda sedang mengalami kemerosotan? Berserulah kepada Allah, percaya kepada-Nya, dan pujilah Dia. Kemudian, kembalilah berjuang! [JDB]

When your life seems like a desert,
Dry and barren and unblest,
Jesus longs to give you water;
Go to Him and be refreshed. -- K. De Haan

UNTUK MENGATASI MASALAH-MASALAH HIDUP
YAKINILAH JANJI-JANJI ALLAH

Minggu, 3 Agustus 1997

Bacaan : [2Samuel 6:1-11](#)

Setahun : [Yesaya 22-24](#)

Nats : Marilah kita mengucap syukur dan beribadah kepada Allah menurut cara yang berkenan kepada-Nya, dengan hormat dan takut. Sebab Allah kita adalah api yang menghanguskan ([Ibrani 12:28,29](#))

TAKUT DAN KASIH ([Ibrani 12:28,29](#))

Selama bertahun-tahun saya merasa terganggu dengan hukuman Allah yang keras terhadap seseorang yang melakukan kesalahan dikarenakan maksud baiknya. Uza hanya memegang tabut Allah agar tidak terjatuh dari kereta ([2Samuel 6:6,7](#)). Untuk itu, Tuhan murka dan matilah ia.

Tetapi Allah telah memberikan peraturan-peraturan yang sangat jelas mengenai tabut Allah yang kudus. Hanya para imam yang boleh menyentuhnya ([Bilangan 1:51,53, 4:15](#)). Mengabaikan perintah-Nya bukanlah kesalahan kecil.

Peristiwa ini membuktikan kekudusan Allah. Juga dengan jelas menunjukkan aspek dari karakter Allah, bahwa ketidaktaatan dan dosa membuat-Nya murka.

Kematian Uza adalah suatu peringatan yang dramatis bahwa mereka yang memindahkan tabut bersalah karena tidak memiliki rasa takut kepada Allah. Raja Daud memahaminya. Ia benar-benar mengikuti peraturan yang telah ditetapkan tatkala harus memindahkan tabut ke Yerusalem.

Kebanyakan kita dewasa ini kurang menyadari kekudusan Allah. Kita datang ke hadapan-Nya dan menyembah serta berdoa dengan tidak disertai rasa takut. Kita lebih takut dan hormat seandainya akan bertemu presiden.

Memang, Allah kita yang suci dan kudus penuh dengan kemurahan dan kasih. Namun kita tidak boleh lupa bahwa Dia juga "api yang menghanguskan" ([Ibrani 12:29](#)). Semakin kita takut akan kuasa-Nya yang mengagumkan, semakin kita memahami kasih-Nya yang sempurna [HVL]

Our God is an awesome God!
He reigns from heaven above
With wisdom, power, and love --
Our God is an awesome God! -- Mullins

TIDAK SEORANG PUN MEMAHAMI ANUGERAH ALLAH
BILA TIDAK MEMILIKI RASA TAKUT KEPADA ALLAH

Senin, 4 Agustus 1997

Bacaan : [Kolose 2:16-23](#)

Setahun : [Yesaya 25-27](#)

Nats : Janganlah kamu biarkan kemenanganmu digagalkan oleh orang yang pura-pura merendahkan diri ([Kolose 2:18](#))

RESTORAN "TERBURUK" **([Kolose 2:18](#))**

Beberapa tahun yang lalu saya membaca tentang restoran bernama "Makanan Terburuk di Oregon." Pemiliknya berkata bahwa mereka menyediakan "makanan terburuk yang pernah dimakan, dan pelayanannya bahkan lebih buruk lagi."

Sebenarnya, makanannya enak, tidak mahal dan pelayanannya baik. Nama itu hanyalah sekadar permainan kata untuk promosi. Ide itu muncul karena pemiliknya berpikir bahwa akan mendapat lebih banyak perhatian bila makanannya disebut sebagai "yang terburuk."

Strateginya berhasil. Para pembeli yang semula datang sekadar untuk memuaskan rasa ingin tahu, datang kembali.

Taktik bisnis yang kreatif ini mengingatkan saya akan apa yang terjadi dalam praktek-praktek keagamaan yang diungkap Rasul Paulus dalam suratnya yang kedua kepada jemaat Kolose. Ia mengingatkan pembacanya untuk tidak terpedaya oleh guru-guru palsu yang nampaknya sangat saleh dan rendah hati, tetapi sebenarnya sekadar demi pemuasan diri mereka sendiri. Orang-orang seperti ini menggembarkan-gemborkan ketidaklayakan mereka. Namun, dalam pandangan Allah, tindakan mereka hanyalah untuk menutupi kesombongan dan keinginan untuk meninggikan diri.

Marilah kita meneliti diri sendiri apakah kerendahan hati dan penyangkalan diri kita benar-benar muncul dari penyerahan diri kepada Kristus, bukannya untuk keuntungan pribadi [MRD II]

When all is done, renounce your pride,
Self-praise and boasting scorn;
So shall you glorify the Lord
And thus Christ's name adorn. -- Hallan

KITA TIDAK DAPAT MENINGGIKAN KRISTUS DAN
DIRI SENDIRI SEKALIGUS PADA SAAT YANG SAMA

Selasa, 5 Agustus 1997

Bacaan : [Efesus 4:11-16](#)

Setahun : [Yesaya 28-30](#)

Nats : Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya ([Roma 8:29](#))

PERLU WAKTU! ([Roma 8:29](#))

Kisah ini menceritakan tentang seorang seniman yang sedang mengerjakan penyelesaian akhir pembuatan sebuah patung perunggu. Ia terus memahat, memperhalus dan memoles sampai ke bagian-bagian yang rumit dari karya besarnya itu. "Kapan selesainya?" tanya seorang pengamat. "Tidak akan pernah selesai," jawabnya. "Saya akan terus mengerjakannya sampai ada orang yang datang mengambilnya."

Hal yang hampir sama terjadi dengan anak-anak Allah. Memang kita diselamatkan karena anugerah dan dibenarkan dalam Kristus. Namun bila berkaitan dengan bagaimana mewujudkan hidup serupa dengan Kristus dalam kehidupan sehari-hari, kita harus mengupayakannya terus-menerus sampai Yesus datang kembali.

Seseorang mengungkapkan, "Biji pohon ek tidak akan menjadi pohon dalam sehari.... Tidak hanya dengan sekali coretan seorang pelukis menyelesaikan sebuah lukisan. Selalu ada sela waktu yang tidak pendek antara penyemaian dan penuaian."

Terlepas dari apakah Anda baru menerima Yesus atautkah sudah mengenal-Nya bertahun-tahun, Anda harus "bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia" (Efesus 4:15). Jangan biarkan kemunduran dan kegagalan membuat Anda berkecil hati. Tetaplah bersekutu dengan Allah melalui doa. Lalu, ketika Anda belajar untuk semakin mengenal Firman Allah dan mentaati perintah-perintah-Nya, Anda pun dapat menjadi semakin serupa dengan Kristus melalui kuasa Roh Kudus yang tinggal di dalam Anda. Tetapi ingatlah, itu perlu waktu! [RWD]

O to be like Thee, blessed Redeemer,
This is my constant longing and prayer;
Gladly I'll forfeit all of earth's treasures,
Jesus, Thy perfect likeness to wear. -- Chrisholm

KESELAMATAN ADALAH MUKJIZAT YANG TERJADI SEKALI
PERTUMBUHAN ADALAH USAHA SEUMUR HIDUP

Rabu, 6 Agustus 1997

Bacaan : [Mazmur 118:19-24](#)

Setahun : [Yesaya 31-33](#)

Nats : Inilah hari yang dijadikan TUHAN, marilah kita bersorak-sorak dan bersukacita karenanya!
([Mazmur 118:24](#))

NATAL SETIAP HARI ([Mazmur 118:24](#))

Ketika kami memulai ibadah penyembahan pada suatu hari yang hangat di bulan Agustus, pendeta kami berdoa agar kami semua dapat memiliki semangat dan pengharapan seperti anak-anak pada hari Natal. Sukar bagi saya untuk membayangkan kata-kata seperti itu diucapkan jauh sebelum bulan Desember dan itu membuat saya berpikir. Lama setelah lagu penutup berakhir, saya masih merenungkan kata-kata yang diucapkannya dan implikasi mengejutkan yang ditimbulkannya.

Pada hari apa di sepanjang tahun yang paling saya sukai untuk bangun pagi-pagi benar saat saya masih kecil? Pada pagi hari ketika Natal tiba! Mengapa? Tentu saja untuk membuka hadiah-hadiah Natal yang saya terima. Ketika akan tidur pada malam Natal, saya akan berpikir, Esok adalah hari istimewa! Jauh di lubuk hati, saya percaya bahwa orangtua saya akan memberi sesuatu yang istimewa, dan saya tidak sabar menunggunya. Itulah yang menjadi sumber pengharapan dan semangat setiap tanggal 25 Desember.

Bagaimana Anda bangun pagi ini? Betapa besar perubahan sikap yang akan Anda alami bila Anda memandang setiap hari sebagai hadiah dari Bapa di surga yang penuh kasih. Mungkin inilah yang ada di dalam benak pemazmur ketika ia menulis, "inilah hari yang dijadikan TUHAN, marilah kita bersorak-sorak dan bersukacita karenanya!" ([Mazmur 118:24](#)).

Jika kita benar-benar percaya bahwa setiap hari adalah hadiah istimewa dari Allah, kita akan menjadi seperti anak-anak saat menyambut Natal pada pagi hari [DCM]

When dawn announces each new day,
Before you rise up out of bed,
Rejoice -- be glad and give God praise,
And thank Him for what lies ahead. -- Sper

SETIAP HARI ADALAH HADIAH DARI DIA
YANG MENGERTI DENGAN TEPAT APA YANG KITA BUTUHKAN

Kamis, 7 Agustus 1997

Bacaan : [2Timotius 2:1-7](#)

Setahun : [Yesaya 34-36](#)

Nats : Apa yang telah engkau dengar daripadaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain ([2Timotius 2:2](#))

MASA TANAM BERIKUTNYA ([2Timotius 2:2](#))

Ketika saya masih kecil, keluarga kami memiliki kebiasaan mencari tomat pertama yang masak di kebun. Agaknya, tomat yang paling awal berwarna merah (seringkali dibiarkan masak benar di jendela dapur) selalu nampak yang paling enak rasanya.

Sementara musim panas berlangsung, ibu saya menyajikan tomat dalam pelbagai hidangan: ada yang direbus, ada yang diiris-iris untuk roti lapis daging dan bahkan tomat yang masih hijau digunakan sebagai bagian dari pembuatan roti yang di goreng. Berliter-liter pasta tomat dikalengkan untuk digunakan di musim dingin bagi pembuatan mie Italia dan gule daging.

Satu hal yang tidak pernah terlupakan: Ayah selalu menyimpan sebagian dari tomat yang terbaik untuk dijadikan benih bagi musim tanam tahun depan. Dengan demikian musim panen terus berlangsung, tahun demi tahun.

Saya pikir Rasul Paulus memegang prinsip ini ketika ia berkata kepada Timotius untuk mempercayakan kebenaran Injil kepada orang-orang yang dapat dipercayai yang juga cakap mengajar orang lain ([2Timotius 2:2](#)). Seperti benih, Firman Allah harus terus-menerus ditanamkan dalam hati pengikut Kristus yang setia, yang dapat menyampaikannya kepada orang lain. Jika mereka melakukannya, maka proses menabur dan menuai akan terus berlangsung sampai Tuhan yang empunya tuaian kembali.

Seseorang telah mengajarkan kebenaran Injil kepada Anda dan menolong Anda memahami pengajaran Alkitab. Sudahkah Anda menanam benih untuk masa panen berikutnya? [DCE]

O teach me, Lord, that I may teach
The precious things Thou dost impart;
And wing my words, that they may reach
The hidden depths of many a heart. -- Havergal

KITA ADALAH SALURAN KEBENARAN ALLAH
BUKAN TEMPAT PENYIMPANAN

Jumat, 8 Agustus 1997

Bacaan : [1Korintus 15:1-8](#)

Setahun : [Yesaya 37-39](#)

Nats : Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci ([1Korintus 15:4](#))

BUKTI KOSONG ([1Korintus 15:4](#))

Beberapa saat setelah terjadi Revolusi Perancis, seseorang mencoba mendirikan suatu agama baru yang ia yakini lebih hebat dari kekristenan. Tetapi ia kecewa karena gagal. Ia menyatakan keputusasaannya kepada seorang pendeta dan menanyakan apa yang dapat ia perbuat.

Pendeta itu mengatakan bahwa tidaklah mudah untuk merintis suatu agama baru, bahkan sangat sukar sehingga ia tidak dapat memberi saran apapun. Tetapi setelah merenungkannya sejenak, ia berkata, "Ada satu hal yang mungkin dapat Anda pertimbangkan. Mengapa Anda tidak disalibkan saja dan bangkit pada hari ketiga?"

Dasar yang kokoh dalam iman Kristen adalah kubur yang kosong. Perjanjian Baru menyatakan bahwa kematian Yesus membayar hukuman atas dosa-dosa kita. Namun, siapa yang dapat memastikan bahwa penyaliban Kristus dapat diterima oleh Allah? Apa yang kita pikirkan mengenai kematian Yesus tidaklah penting; yang penting adalah apa yang Allah pikirkan mengenai hal itu.

Penerimaan Allah atas pengurbanan Kristus dibuktikan dengan kebangkitan. Kebangkitan merupakan tanda terima dari Allah bahwa Dia dipuaskan dengan sempurna. Tanpa kebangkitan, kekristenan tidaklah berarti apa-apa bagi dunia. Tetapi fakta bahwa Kristus mati dan bangkit dari kubur "adalah kekuatan Allah untuk menyelamatkan setiap orang yang percaya" ([Roma 1:16](#))
[HWR]

When Jesus Christ was crucified,
He paid sin's penalty;
His rising from the grave revealed
His death's sufficiency. -- Sper

KEBANGKITAN ADALAH RESPON "AMIN" DARI BAPA
ATAS "SUDAH SELESAI" DARI ANAK-NYA

Sabtu, 9 Agustus 1997

Bacaan : [Yesaya 40:18-31](#)

Setahun : [Yesaya 40-42](#)

Nats : Orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru ([Yesaya 40:31](#))

UJILAH KELELAHAN ANDA ([Yesaya 40:31](#))

Seseorang mengaku kepada saya bahwa ia merasa bersalah. Ia berkata, "Meskipun saya orang Kristen, saya masih sering merasa lelah!" Setelah membaca kembali bagian dari Kitab Suci, saya menemukan bahwa anak-anak Allah terkadang mengalami kelelahan dan bahkan kepayahan. Namun, jemaat masa kini tampaknya tidak bersedia mengakuinya. Memakai istilah kehidupan Kristen yang berkemenangan, sebagian orang memandang semua kelelahan sebagai kegagalan dalam mempercayai dan mentaati Allah.

Namun menurut Nabi Yesaya, Pencipta kita memahami bahwa ciptaan-Nya dapat mengalami kelelahan. Dia berjanji untuk memperbaiki kekuatan kita bila kita menanti-nantikan Dia ([Yesaya 40:30-31](#)). Dia juga mengerti bahwa kebutuhan kita akan kekuatan, seperti kebutuhan akan makanan, bukanlah kebutuhan yang hanya sekali diberikan dan selesai.

Pilihan yang ada bukanlah apakah kita akan mengalami kelelahan atau tidak, tetapi apa yang membuat kita lelah. Dalam kehidupan pribadi, saya menderita kelelahan yang panjang disebabkan oleh ketakutan, kecemasan, dan kepahitan. Puji syukur kepada Tuhan, perasaan-perasaan negatif ini tidak lagi menguasai saya. Namun, saya masih merasa sangat lelah oleh sebab-sebab yang lebih berharga dan keinginan untuk hidup setia sebagai hamba Kristus.

Ujilah kelelahan Anda. Jika Anda lelah karena alasan-alasan yang salah, dengan rendah hati mintalah koreksi Allah yang penuh kasih. Jika Anda lelah karena alasan-alasan yang benar, mintalah kekuatan baru dari Allah. Anda tidak perlu merasa bersalah karena merasa lelah [JEY]

If you are weary in life's race
And driven by its hurried pace,
Then learn to wait upon the Lord;
His strength will be your sure reward. -- DJD

ALLAH MEMBERIKAN KEKUATAN SEIMBANG DENGAN KEPAYAHAN

Minggu, 10 Agustus 1997

Bacaan : [Yesaya 45:1-13](#)

Setahun : [Yesaya 43-45](#)

Nats : Akulah TUHAN dan tidak ada yang lain; kecuali Aku tidak ada Allah ([Yesaya 45:5](#))

GAMBARAN YANG BESAR ([Yesaya 45:5](#))

Seorang wartawan majalah Life menanyai Kristi, seorang gadis kecil kelas dua sekolah dasar di Iowa, "Siapakah Allah itu?" Jawabnya, "Allah membuat adanya musim.... Dia memberi kita hadiah seperti pepohonan...rumput hijau, tetapi ada satu pemberian-Nya yang tidak saya sukai, yakni kemungkinan adanya perang." Ia melanjutkan, "Tetapi kadang-kadang Allah sepertinya tidak menyenangkan sebab Dia membuat mesin yang berisi boneka dan kita harus berusaha meraihnya. Dia tidak memberi kita keberuntungan, dan kita harus mengeluarkan uang untuk menjalankan mesin itu."

Dengan gayanya yang kekanak-kanakan, Kristi mencoba memahami jalan Allah. Ia mengerti bahwa Allah itu baik tetapi tidak mampu menerima kenyataan ada perang dan harus mengeluarkan uang untuk boneka yang tidak ia peroleh karena tidak "beruntung."

Kita pun bergumul dengan masalah-masalah seperti ini. Allah mengatakan bahwa Dia tidak seperti yang lain. Dia menciptakan terang dan gelap, nasib mujur dan nasib malang ([Yesaya 45:7](#)).

Lalu bagaimana kita mendapatkan persepsi yang benar tentang Allah? Kita dapat memulainya dengan membaca seluruh isi Alkitab, bukan hanya bagian-bagian yang menyenangkan. Percaya bahwa Dia dapat mengubah kekacauan menjadi kebaikan, bukannya menyalahkan-Nya atas dosa-dosa kita. Dan lebih dari semua itu, kita harus percaya kepada Yesus dan pengurbanan-Nya atas dosa kita di kayu salib. Melalui salib, kita dapat melihat keadilan sekaligus belas kasihan Allah. Memandang salib menolong kita melihat gambaran yang besar [DJD]

So far above us is our God,
His ways we can't perceive
Until we look to Christ His Son
And in His Word believe. -- Hess

KEADILAN DAN BELAS KASIHAN ALLAH
MENYATU DI ATAS KAYU SALIB

Senin, 11 Agustus 1997

Bacaan : [Yesaya 46](#)

Setahun : [Yesaya 46-48](#)

Nats : Aku telah melakukannya dan mau menanggung kamu terus; Aku mau memikul kamu dan menyelamatkan kamu ([Yesaya 46:4](#))

MEMBAWA BEBAN ([Yesaya 46:4](#))

Setelah Seth, yang berusia tiga tahun, dan ayahnya mendaki sejauh 4,8 km dari keseluruhan perjalanan sepanjang hampir 6,5 km, ia merasa sangat lelah dan hampir terjatuh. Meskipun demikian, ia tetap membawa tempat minum. Padahal ayahnya, pendeta Daniel Little, sudah membujuknya sebelumnya untuk tidak membawanya, sebab mereka tidak memerlukannya. Akhirnya, sambil menangis, Seth memohon, "Pa, gendong aku dong."

Karena itu, sang ayah menggendong anaknya. Ketika diturunkan pada akhir perjalanan, ia berseru, "Ayah, lihat, aku dapat membawa tempat minum ini sepanjang perjalanan, kan?"

Kita mungkin tersenyum geli dan menganggap anak itu naif. Namun melalui respon anak itu, sang ayah melihat sikap dirinya sendiri terhadap Allah. Bapa surgawi mengundang kita untuk menyerahkan beban kepada-Nya ([1Petrus 5:7](#)). Namun kita masih tetap merasa dapat menanggungnya sendiri -- memegang erat segenap kecemasan dan merasa diri kitalah yang membuat kita mampu mengatasinya saat permasalahan itu selesai.

Melalui Nabi Yesaya, Tuhan mengingatkan bangsa Israel bahwa Dia telah mendukung mereka bahkan sejak mereka masih dalam kandungan ([Yesaya 46:3-4](#)). Tetapi mereka menjadi sombong, merasa dapat melakukan apapun tanpa Tuhan, dan mereka sedang menghadapi murka Allah bila tetap bersikap demikian.

Marilah kita berhenti membodohi diri sendiri. Kita lemah dan Dia kuat. Jika kita menyerahkan beban kepada-Nya, kita akan mengalami damai sejahtera dan berkat dari-Nya [VCG]

Jesus loves me! This I know,
For the Bible tells me so;
Little ones to Him belong;
They are weak but He is strong. -- Warner

ALLAH MENOLONG ORANG YANG MENYADARI
BAHWA MEREKA TIDAK DAPAT MENOLONG DIRI SENDIRI

Selasa, 12 Agustus 1997

Bacaan : [Wahyu 20:11-15](#)

Setahun : [Yesaya 49-51](#)

Nats : Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita ([Roma 6:23](#))

JALAN KELUAR ([Roma 6:23](#))

Seorang narapidana yang sedang menantikan hukuman mati, merasa sangat bersalah. Ia telah membunuh seorang pria di hadapan kedua anak si korban dalam suatu usaha perampokan.

Sang tertuduh merasa sangat tertekan sehingga ia menolak pembela untuk membantunya memperoleh penundaan atas hukuman mati. Baginya, lepas hari kehidupan ini merupakan sarana untuk melarikan diri dari tuduhan suara hatinya dan kecaman dari masyarakat yang marah. Ia berkata, "Inilah jalan keluar bagi saya dari neraka kehidupan."

Betapa salahnya ia! Jika ia tidak berdamai dengan Allah, kematian akan membuka pintu ke sesuatu yang lebih parah -- neraka kekal! Alkitab menuturkan, "Sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi" ([Ibrani 9:27](#)).

Mungkin kita bukanlah pembunuh, tetapi kita semua telah berdosa ([Roma 3:23](#)). Bagi Allah, dosa berarti maut ([Roma 6:23](#)), tetapi Dia telah menyediakan jalan keluar. Dia mengaruniakan Anak-Nya untuk mati menggantikan kita, dan setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak akan menerima hukuman.

Tidak seperti sang tertuduh yang berharap menemukan kelepasan melalui hukuman mati yang akan dijalaninya, kita dapat menemukan kebebasan sejati. Alkitab memberi kita keyakinan tersebut, "Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus" ([Roma 8:1](#)). Dialah satu-satunya jalan keluar bagi dilema dosa kita [RWD]

Joy floods my soul, for Jesus has saved me,
Freed me from sin that long had enslaved me;
His precious blood He gave to redeem --
Now I belong to Him! -- Clayton

APA YANG ANDA LAKUKAN TERHADAP KRISTUS SAAT INI
AKAN MENENTUKAN APA YANG AKAN DIA LAKUKAN TERHADAP ANDA KELAK

Rabu, 13 Agustus 1997

Bacaan :

Setahun : [Yesaya 52-54](#)

Nats : ()

()

Kamis, 14 Agustus 1997

Bacaan :

Setahun : [Yesaya 55-57](#)

Nats : ()

()

Jumat, 15 Agustus 1997

Bacaan : [Mazmur 24](#)

Setahun : [Yesaya 58-60](#)

Nats : Aku bersemayam di tempat tinggi dan di tempat kudus tetapi juga bersama-sama orang yang remuk dan rendah hati ([Yesaya 57:15](#))

MENGENANG MASA KECIL ([Yesaya 57:15](#))

Ketika menggembalakan sapi di ladang ayah saat berusia lima tahun, saya terpesona oleh suara-suara dan pemandangan Dakota Utara di musim panas. Hanya lenguhan sapi dan kicauan burung yang memecah keheningan. Kilau cahaya panas menari-nari di padang rumput yang luas, sementara tak jauh seekor anjing hutan dengan hati-hati bersembunyi. Burung-burung elang yang lapar berputar-putar saat awan seputih salju mengambang di langit.

Orangtua saya mengajarkan bahwa jauh di atas pemandangan menakjubkan itu terdapat Allah yang agung dan kudus, yang tak terbayangkan. Saya pun merasa kecil dan lemah. Namun, mereka juga mengajarkan bahwa karena Allah sangat mengasihi saya, Dia mengutus Yesus untuk mati bagi saya, sehingga saya mengalami kasih-Nya.

Anak-anak dapat memahami kebenaran yang sangat penting ini jauh sebelum mereka mengerti istilah-istilah seperti Allah yang transenden (Dia sangat berbeda dengan kita) dan Allah yang imanen (Dia dekat dengan kita). Kini saya mengerti istilah-istilah itu, tetapi saya lebih memahaminya dengan membayangkan kembali hal-hal menakjubkan yang saya lihat di ladang semasa kecil.

Kita tidak mungkin mengalami masa kecil lagi, dan memang tak seharusnya kita menginginkan hal itu. Namun, ingatlah bahwa Tuhan tinggal "bersama-sama orang yang remuk dan rendah hati" ([Yesaya 57:15](#)). Ingatlah kembali hal-hal menakjubkan di masa kecil Anda. Lalu, dengan kekaguman seorang anak, renungkan keagungan "Dia yang Maha Tinggi dan Mulia" [HVL]

Across the expanse God stretched out His creation --
Established the stars, gave the earth its foundation;
His strength claims our worship, His power our fear;
Yet Calvary's cross sets us free to draw near. -- Gustafson

SANG PENCIPTA MENYEMBUNYIKAN RAHASIA BAGI ORANG-ORANG BIJAK
TETAPI DIA DAPAT DIKENAL OLEH ANAK-ANAK

Sabtu, 16 Agustus 1997

Bacaan : [Titus 2](#)

Setahun : [Yesaya 61-63](#)

Nats : Supaya kita hidup bijaksana, adil dan beribadah di dalam dunia sekarang ini ([Titus 2:12](#))

PIKIRKANLAH! ([Titus 2:12](#))

Seketika 21 orang meninggal dunia dan lebih dari 50 orang lainnya terluka dalam pertandingan sepakbola di Atena, Yunani, beberapa tahun yang lalu. Tragedi terjadi ketika penonton bersorak-sorai menyambut kemenangan tim kebanggaan mereka sambil menyerbu keluar stadion dengan membabi-butu. Mereka tidak tahu jika pintu di bawah tangga masih dalam keadaan terkunci. Ketika gerombolan orang banyak mencapai pintu gerbang, banyak orang terinjak-injak massa yang berdesakan di belakang mereka. Riu rendah suara para penggemar yang sedang merayakan kemenangan membuat mereka tidak mendengar pekik-jerit orang banyak yang berjatuhan.

Tindakan tanpa pikir panjang semacam itu tidak hanya terjadi dalam pertandingan sepakbola. Yang lebih nyata dan tragis terjadi setiap hari di sekeliling kita. Memang kita tidak berteriak atau membabi-butu menyerbu dalam bentuk gerombolan, tetapi kita lupa akan kenyataan bahwa masih banyak orang yang berada di ambang kematian dan kelak menuju alam baka tanpa Kristus. Seringkali kita sedemikian tenggelam dalam urusan pribadi sehingga sulit memperhatikan seruan orang-orang yang berada di akhir kehidupan. Sedikit banyak, kurangnya kasih dan perhatian kita ikut berperan memperburuk kondisi mereka.

Jika kita sudah puas dengan diri sendiri, pikirkanlah kembali dengan cermat perkataan Paulus dalam [Titus 2](#). Ia menghendaki kita memiliki pertimbangan yang benar dan kehidupan bersih yang terarah sehingga dapat mendengar seruan permintaan tolong dari orang banyak [MRD II]

If we drift aimlessly through life
And live for self each day,
The lost who often cross our path
May never find the way. -- DJD

SEORANG KRISTEN SEJATI AKAN MEMILIH SISI YANG BENAR
DI DALAM DUNIA YANG TIDAK MENENTU

Minggu, 17 Agustus 1997

Bacaan : [Ibrani 8](#)

Setahun : [Yesaya 64-66](#)

Nats : Sebab Aku akan menaruh belas kasihan terhadap kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa-dosa mereka ([Ibrani 8:12](#))

BENARKAH ALLAH LUPA? ([Ibrani 8:12](#))

Allah bersedia mengampuni orang berdosa! Namun dalam pikiran banyak orang, gagasan ini nampak terlalu bagus untuk menjadi kenyataan. Tak terhitung banyaknya khotbah untuk meyakinkan orang yang diliputi rasa bersalah bahwa hal itu benar. Banyak khotbah menekankan pemikiran bahwa Allah tidak hanya mengampuni orang berdosa, melainkan juga melupakan dosa-dosa orang tersebut. Saya sering berkata demikian pada diri sendiri, agar tidak pernah meragukan jaminan perkataan tersebut.

Suatu kali dalam ibadah Minggu, saya mendengar khotbah yang dengan cepat mengubah pemahaman saya sebelumnya. Apa yang dikatakan pendeta hari itu menarik perhatian saya, "Pemikiran bahwa Allah melupakan dosa-dosa belumlah menentramkan hati saya. Bagaimana seandainya jika Dia tiba-tiba mengingatnya kembali? Bagaimanapun juga, hanya pribadi yang tidak sempurna yang dapat lupa, sedangkan Allah itu sempurna."

Ketika saya menanyakan dasar Alkitab dari pernyataannya itu, sang pendeta membacakan [Ibrani 8:12](#), "Sebab Aku akan menaruh belas kasihan terhadap kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa-dosa mereka." Lalu lanjutnya, "Allah tidak berkata Dia akan melupakan dosa-dosa kita. Dia berkata tidak lagi mengingat dosa-dosa mereka! Janji-Nya untuk tidak lagi mengingat dosa-dosa mereka lebih kuat dibandingkan jika dikatakan Dia melupakan dosa-dosa mereka. Kini janji itu sungguh menentramkan diri saya!"

Apakah Anda merasa tidak layak diampuni? Ingatlah, Allah berjanji mengampuni dan tidak akan mengungkit-ungkit dosa Anda. Akuilah hal itu di hadapan-Nya saat ini juga [JEY]

Forever gone the sins He bore,
His work is so complete
That He'll remember them no more;
I worship at His feet. -- Anon.

UNTUK DAPAT MENIKMATI MASA DEPAN
TERIMALAH PENGAMPUNAN ALLAH ATAS DOSA MASA LALU

Senin, 18 Agustus 1997

Bacaan : [1Petrus 2:1-10](#)

Setahun : [Yeremia 1-2](#)

Nats : Bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus ([2Petrus 3:18](#))

BERAPA TINGGI ANDA? ([2Petrus 3:18](#))

Berbicara soal tinggi badan, faktor keturunan cukup berperan dalam menentukan batas tinggi badan seseorang. Meskipun kita mengatur pola makan dan olahraga, pertumbuhan fisik akan terhenti jika telah mencapai titik puncak. Tak peduli seberapa keras kita berusaha, jika batas itu sudah tercapai, kita tidak dapat bertumbuh lagi (berhenti untuk bertumbuh lebih tinggi, meskipun kebanyakan kita cenderung mengembang ke samping).

Namun, potensi pertumbuhan rohani kita tidak terbatas. Seberapa "tinggi" kita, tergantung pada keinginan kita sendiri dan seberapa sering kita mendekatkan diri pada ketetapan-ketetapan Bapa surgawi. Kita tidak dibatasi gen keturunan yang diwarisi dari orangtua. Langitlah yang menjadi batas.

Kedewasaan Kristen bukanlah kebetulan. "Makanan" kita harus benar dan juga harus "melatih" iman secara teratur. Jika kita tidak menerapkan Firman Allah, tidak mungkin ada pertumbuhan. Jika kita tidak mentaati Firman-Nya, kita tidak mungkin menyadari potensi pertumbuhan iman kita seutuhnya.

Seberapa tinggi pertumbuhan dan kemantapan Anda di hadapan Allah saat ini? Seberapa banyak yang sudah Anda kembangkan tahun ini? Apapun jawaban Anda, Anda masih dapat terus bertumbuh lebih tinggi. Ingatlah rahasia pengendalian pertumbuhan penduduk (meski dihambat, tetap bertambah). Lalu, lakukanlah sesuatu. Alkitab menegaskan, "Bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus" ([2Petrus 3:18](#)) [RWD]

Dear Jesus, take my heart and hand
And help me, this I pray,
That I through Your sweet love may grow
More like You day by day. -- Garrison

MENDEKATKAN DIRI KEPADA KRISTUS
MENGHASILKAN PERTUMBUHAN MENJADI SERUPA DENGAN KRISTUS

Selasa, 19 Agustus 1997

Bacaan : [Ibrani 11:35-40](#)

Setahun : [Yeremia 3-5](#)

Nats : Inilah penghiburanku dalam sengsaraku, bahwa janji-Mu menghidupkan aku ([Mazmur 119:50](#))

KEMENANGAN DI DALAM TRAGEDI ([Mazmur 119:50](#))

Patricia St. John, yang digambarkan sebagai wanita biasa dengan iman luar biasa, membaktikan hidupnya melayani banyak orang di daerah-daerah termiskin di bumi ini. Ia berada di Sudan ketika para pengungsi perang membanjiri negara itu. Mereka sangat menderita dan kehilangan segalanya, namun orang Kristen yang ada di tengah-tengah mereka tetap mengucap syukur kepada Allah.

Patricia berkata bahwa suatu malam saat berada di dalam gereja kecil yang penuh sesak dengan pengungsi Sudan itu, ia mendengarkan orang percaya bernyanyi dengan penuh sukacita. Tiba-tiba ia tersentak oleh suatu pemahaman yang terlintas di benaknya. "Seharusnya kita membantu mengubah keadaan mereka," katanya, "namun kita belum melakukan hal itu." Ia menyadari Allah "tidak selalu mengentaskan umat-Nya dari situasi semacam itu. Dia secara pribadi bersedia datang di tengah situasi itu.... Dia tidak membebaskan mereka dari kegelapan. Dia memberikan diri-Nya menjadi terang dalam kegelapan tersebut."

Apakah pemahaman Patricia ini berlaku juga dalam kehidupan Anda? Bagaimana seandainya Anda sudah berdoa dengan tekun tetapi Allah memutuskan belum saatnya Anda bebas dari keadaan yang menyedihkan? Firman Allah menyatakan bahwa banyak orang percaya acapkali merasa sengsara dengan keadaan itu ([Ibrani 11:35-38](#)). Lalu, bagaimana?

Allah berjanji untuk selalu menyertai Anda. Dia akan menguatkan dan memberi sukacita, sekalipun dalam penderitaan dan kehilangan. Itulah kemenangan nyata dalam tragedi hidup [VCG]

Do not fear the darkness that is gathering all around,
For the Lord is with you, and in Him true peace is found;
When you're facing trouble, and if tragedy comes near,
Jesus is the only one to drive away your fear. -- Hess

SATU-SATUNYA CARA UNTUK MENGGAPAI KEMENANGAN
ADALAH DENGAN MEMOHON KRISTUS MEMIMPIN DI DALAMNYA

Rabu, 20 Agustus 1997

Bacaan : [Kolose 4:2-13](#)

Setahun : [Yeremia 6-8](#)

Nats : Bertekunlah dalam doa dan dalam pada itu berjaga-jagalah sambil mengucapkan syukur ([Kolose 4:2](#))

NANTIKAN APA YANG TERJADI! ([Kolose 4:2](#))

Seorang utusan Injil yang melayani di Haiti dinyatakan oleh dokter kemungkinan besar mengidap kanker. Untuk memastikannya, ia harus dibiopsi, yang hasilnya kemudian dikirim untuk dianalisa. Sementara menunggu hasil analisa, ia diliputi ketakutan dan pikiran yang tidak tenang.

Namun, suatu sore, tiba-tiba kegelisahannya seakan sirna. Suatu kesadaran yang begitu dalam dan tak terungkapkan menyadarkannya bahwa apapun hasil yang akan diterimanya nanti, Tuhan tetap akan menjaga suami dan anak-anaknya, serta kebutuhan emosi mereka.

Saat merenungkan semua itu, ia teringat bahwa hari itu adalah hari Rabu malam -- saat persekutuan doa di gereja asalnya di Amerika Serikat. Ia juga sadar bahwa hari itu adalah Rabu malam pertama sejak ia memberitahu teman-teman di gerejanya mengenai krisis yang dihadapinya. Ingatan ini meyakinkan utusan Injil yang setia itu bahwa Allah telah memberinya kesempatan untuk merasakan jawaban doa yang dipanjatkan teman-temannya baginya. Sebagai tambahan, hasil analisa medis menyatakan ia tidak mengidap kanker.

Kisah nyata ini mengungkapkan peringatan yang kita butuhkan sebagai orang Kristen. Perhatian dalam wujud doa seperti dalam [Kolose 4](#), menyoroti bentuk dukungan yang seharusnya juga kita berikan satu sama lain. Marilah kita mulai berdoa bagi kepentingan orang lain dan nantikan apa yang akan Tuhan perbuat bagi mereka [MRD II]

When earthly help is of no avail,
There is one Friend who will never fail;
Just lift your eyes -- the answer is there,
For nobody knows the power of prayer! -- Kenny

UNTUK MEMBAWA UMAT MANUSIA KEPADA ALLAH
BERDOALAH KEPADA ALLAH BAGI MEREKA

Kamis, 21 Agustus 1997

Bacaan : [Filipi 2:1-11](#)

Setahun : [Yeremia 9-12](#)

Nats : Janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga ([Filipi 2:4](#))

PERHATIAN KELUAR

([Filipi 2:4](#))

Inilah abad yang sangat mementingkan diri sendiri. Demikian yang disampaikan George Sweeting, mantan presiden Institut Alkitab Moody, kepada para mahasiswa lulusan Universitas Taylor. Ia memberi ilustrasi mengenai seorang petani yang belum menikah yang mendambakan seorang istri. Lalu, ia pun memasang iklan di surat kabar yang berbunyi: "Pria 35 tahun mendambakan wanita sekitar 25 tahun yang memiliki traktor. Kirimkan gambar traktor tersebut."

Kita semua terjangkiti keinginan untuk mementingkan diri sendiri. Itulah sebabnya Paulus meminta kita supaya tidak hanya mementingkan kepentingan sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain. Ungkapan "tidak hanya...tetapi juga" mengandung keseimbangan yang selaras.

Keseimbangan ini juga terlihat dalam hukum Perjanjian Lama, "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri" ([Imamat 19:18](#)). Untuk menerapkan hukum ini, Allah memerintahkan umat Israel supaya tidak menyabit ladang hingga habis dan tidak memungut apa yang tertinggal dari hasil tuaian. Mengapa? "Itu harus kautinggalkan bagi orang miskin dan bagi orang asing" ([Imamat 19:10](#)).

Dalam hal memberi perhatian atau mempedulikan, Kristuslah teladan terbaik. Meskipun Dia Allah, Dia bersedia merendahkan diri-Nya sebagai Manusia dan taat sampai mati. Dialah yang memelihara Anda dan saya.

Dengan cara bagaimana Anda memperhatikan sesama hari ini? Kepedulian adalah teladan citra Kristus [DJD]

If we would learn to fear the Lord,
If we would strive to keep His Word,
Our neighbor's good would always be
Of great concern to you and me. -- DJD

KITA MEMBERI YANG TERBAIK
KETIKA KITA MELAYANI ORANG LAIN

Jumat, 22 Agustus 1997

Bacaan : [Filipi 2:12-16](#)

Setahun : [Yeremia 13-16](#)

Nats : Sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung. Dengan demikian kepada kamu akan dikaruniakan hak penuh untuk memasuki Kerajaan kekal ([2Petrus 1:10-11](#))

BERSIAP ATAU BERSEENANG? **(2Petrus 1:10-11)**

Saat berusia sembilan tahun, mungkin Anda tidak ingin berpikir tentang masa depan. Itulah sebabnya Steven sulit memahami penjelasan saya mengenai pentingnya berlatih piano dengan keras demi manfaat pada masa yang akan datang. Ketika saya mencoba meyakinkannya bahwa sudah waktunya ia perlu mempersiapkan diri untuk masa depan, pikiran Steven masih tertuju pada kesenangan masa sekarang.

Kita semua juga cenderung seperti itu. Seperti anak-anak yang sedang asyik menikmati liburan, kita pun lebih suka menggunakan waktu untuk menikmati hidup ini -- bermain, rekreasi, menikmati pekerjaan yang kita senangi -- daripada harus berusaha keras mempersiapkan masa depan.

Jika Anda telah menaruh kepercayaan seutuhnya pada Yesus Kristus untuk menyelamatkan Anda, berarti Anda sudah memiliki jaminan masa depan bersama dengan-Nya di surga. Mungkin hal ini yang membuat Anda bersantai, berpikir bahwa sisa kehidupan ini adalah liburan. Sayangnya, bukan itu yang diajarkan Alkitab.

Dalam [Filipi 2:12](#) Paulus meminta kita "mengerjakan" keselamatan. Dan dalam [2Petrus 1:8](#), kita diminta meningkatkan kualitas kesalehan sifat kita dalam hidup ini. Jika kita melakukan semua ini, berarti kita sedang mempersiapkan diri menantikan waktu bersama-Nya kelak.

Bersenang-senang bukanlah pilihan yang tepat. Marilah kita mempersiapkan diri, baik dalam pekerjaan kita di muka bumi maupun untuk kehidupan kekal bersama Allah di surga [JDB]

All things of earth are but a mist
That soon will fade away;
What lasts throughout eternity
Is what we do today. -- DJD

INILAH SAATNYA MEMPERSIAPKAN DIRI MENUJU KEKEKALAN

Sabtu, 23 Agustus 1997

Bacaan : [Yohanes 12:34-50](#)

Setahun : [Yeremia 17-20](#)

Nats : Aku telah datang ke dalam dunia sebagai terang, supaya setiap orang yang percaya kepada-Ku, jangan tinggal di dalam kegelapan ([Yohanes 12:46](#))

ITU PILIHAN ANDA ([Yohanes 12:46](#))

Setiap hari kita menentukan banyak pilihan. Meskipun demikian, sebagian orang berpendapat bahwa kita adalah komputer biologis yang diprogram oleh elemen-elemen yang tidak dapat dikendalikan.

Seseorang menulis surat ke redaksi sebuah surat kabar. Surat itu mencela orang-orang Kristen karena mengkhotbahkan keyakinan moral mereka kepada orang lain. Si penulis surat berpendapat bahwa orang hanya dapat "bereaksi terhadap faktor-faktor genetik dan lingkungan." Ia juga mengatakan bahwa setiap pilihan, baik dalam hal "agama, makanan kesukaan, warna atau sahabat" bukanlah suatu pilihan, tetapi hanya kenyataan yang bodoh. Selanjutnya ia meminta kita untuk "mengabaikan janji-janji palsu dari agama dan menjunjung tinggi ketajaman akal budi manusia." Apakah Anda memahami maksudnya? Dalam kesimpulan ia mengutarakan keyakinannya sendiri dan meminta pembaca melakukan sesuatu yang menurut pendapatnya tidak dapat dilakukan manusia, yakni menentukan pilihan.

Memang benar bahwa faktor genetik dan lingkungan dapat menyulitkan kita menentukan pilihan yang tepat. Namun Allah masih memberi tanggung jawab atas kebebasan kita. Mereka yang menyangkal kebebasan seperti ini, tidak mengira bahwa ada Pribadi yang memiliki terang kebenaran yang sejati.

Yesus berkata, "Aku telah datang ke dalam dunia sebagai terang, supaya setiap orang yang percaya kepada-Ku, jangan tinggal di dalam kegelapan" ([Yohanes 12:46](#)). Memilih Kristus akan membebaskan Anda dari kegelapan dosa dan menjadikan hidup Anda berarti. Itulah pilihan Anda [HVL]

Jesus is calling, "Today you must choose!"
If you delay, you surely will lose;
Listening now, you can hear the Lord's voice,
Take His salvation -- a beautiful choice! -- Hess

ORANG YANG Mencari Kebenaran Berada dalam Kegelapan
jika Menolak Dia yang adalah Terang

Minggu, 24 Agustus 1997

Bacaan : [Efesus 2:14-22](#)

Setahun : [Yeremia 21-23](#)

Nats : Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah ([Efesus 2:19](#))

BAGIAN DARI KELUARGA ([Efesus 2:19](#))

Setiap beberapa tahun sekali keluarga saya mengadakan reuni di taman dekat Danau Michigan. Kami jarang bertemu, sehingga selalu takjub akan pertumbuhan cucu-cucu atau betapa miripnya mereka dengan orangtua mereka. Saya merindukan piknik tersebut karena sadar bahwa saya adalah bagian dari sebuah keluarga.

Setiap orang yang percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat, masuk dalam keluarga Allah. Rasul Paulus berkata bahwa kita semua "anggota-anggota keluarga Allah" ([Efesus 2:19](#)). Kita adalah bagian dari sebuah keluarga yang terbentuk dari semua orang yang percaya di dalam Kristus.

Anggota dari sebuah keluarga yang saling mengasihi harus jujur dalam memperhatikan satu sama lain. Mereka dapat saling bertanya bagaimana menangani masalah atau pergumulan tertentu. Dengan cara ini, mereka dapat menghadapi masalah-masalah yang sulit.

Sebagai orang yang percaya kepada Kristus, seharusnya kita mempedulikan anggota-anggota keluarga Allah yang lain. Ada kalanya kita mengalami kesukaran dalam memperjuangkan pertumbuhan rohani. Karena itulah, kita perlu mendukung sesama orang Kristen untuk berbalik dari dosa dan hidup bagi Tuhan. Semuanya selalu bertujuan membawa keharmonisan keluarga orang-orang percaya yang melayani Allah dan saling membangun.

Betapa istimewa menjadi bagian dari keluarga Allah! [DCE]

FOR FURTHER STUDY:

How can members of God's family help one another?

See [Romans 12:10,16](#); [Galatians 5:13,26](#);

[Ephesians 4:1-3,32](#); [Hebrews 10:24-25](#); [James 5:16](#).

KITA MENUNJUKKAN KASIH KEPADA ALLAH
JIKA KITA MENGASIHI KELUARGA-NYA

Senin, 25 Agustus 1997

Bacaan : [1Tesalonika 2:1-13](#)

Setahun : [Yeremia 24-26](#)

Nats : Kami berlaku ramah di antara kamu ([1Tesalonika 2:7](#))

KEBENARAN DAN KELEMBUTAN **([1Tesalonika 2:7](#))**

Ada orangtua yang membesarkan anak-anaknya dengan kekerasan, tetapi orangtua yang bijaksana menggunakan kekuasaan mereka dengan kelembutan, kasih sayang, perhatian.

Paulus dan rekan sekerjanya Silwanus dan Timotius, adalah orangtua rohani dari keluarga Allah di Tesalonika. Paulus berkata, "Kami berlaku ramah di antara kamu, sama seperti seorang ibu mengasuh dan merawat anaknya" ([1Tesalonika 2:7](#)). Dan ia menyatakan permintaan, penghiburan dan nasihatnya kepada mereka, seperti bapa menasihati anak-anaknya (ayat 11). Seperti semua ibu dan ayah Kristen, Paulus mengharapkan anak-anak rohaninya bertumbuh untuk memancarkan kemuliaan Allah.

Albert Barnes, seorang penafsir Alkitab, menulis, "Orang yang melayani Injil seharusnya lemah lembut, ramah, dan penuh kasih sayang.... Kesalahan yang dilakukan oleh anggota keluarga Allah harus ditentang -- tetapi harus dengan sikap yang lemah lembut."

Dengan kata lain, kita membenci dosa tetapi mengasihi orang yang berdosa. Memang tidak mudah, khususnya di antara orang yang sudah saling mengenal. Tampaknya hal ini mustahil bagi seorang penulis bernama C.S. Lewis, sampai ia sadar: "Selama hidup, saya telah melakukan semua ini kepada seseorang, yakni diri saya sendiri!"

Mari kita terapkan prinsip ini kepada semua orang dan temukan kembali kuasa kebenaran yang dipadukan dengan kelemahlembutan [JEY]

What wisdom lies in gentleness!
What force true meekness holds!
As truth combines with Christlike love,
A tale of good unfolds. -- DJD

KEBENARAN AKAN LEBIH MUDAH DITERIMA
JIKA DIPADUKAN DENGAN KERAMAHAN

Selasa, 26 Agustus 1997

Bacaan : [Markus 4:1-9,24,25](#)

Setahun : [Yeremia 27-29](#)

Nats : Siapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar! ([Markus 4:9](#))

TELINGA YANG MENDENGAR ([Markus 4:9](#))

Setelah pindah ke daerah pinggiran, saya baru tahu kalau mesin faksimili saya hanya dapat digunakan untuk mengirim pesan tetapi tidak dapat menerima pesan. Setiap pesan yang masuk terpotong dan tertulis kalimat-kalimat yang mengecewakan: "Kesalahan komunikasi. Hubungan terputus selama penerimaan."

"Terlalu banyak gangguan dan kebisingan pada saluran telepon Anda," demikian kata tukang reparasi. Setelah dua jam mencari, menyambung, dan mengencangkan sambungan, ia dapat menyelesaikan masalah ini.

Kemudian saya merenungkan keadaan ini untuk menggambarkan komunikasi saya dengan Allah. Saya dapat mengirim semua permintaan kepada-Nya dengan mudah, tetapi saya sulit menerima pesan-pesan dari-Nya. Perhatian utama saya lebih kepada apa yang ingin saya katakan daripada apa yang perlu saya dengar. Jika saya mengizinkan "hambatan" dosa dan "suara-suara" kekuatiran akan hidup ini mengisi pikiran, semua itu akan memecah perhatian saya saat membaca Alkitab, mendengarkan khotbah, atau ketika berdiam diri dalam doa.

Ketika Yesus menceritakan kisah tentang hal mendengarkan dan menanggapi Firman Allah, Dia menekankan hal ini: "siapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar!" ([Markus 4:9](#)).

Hari ini adalah kesempatan baru untuk membersihkan saluran komunikasi kita dengan Allah. Mari kita memberi perhatian penuh dan mendengar Firman-Nya dengan sungguh-sungguh [DCM]

Communication with the Lord
Involves much more than prayer,
For we must also read His Word
And listen to Him there. -- Sper

GANGGUAN DUNIAWI
MENGACAUKAN KOMUNIKASI KITA DENGAN ALLAH

Rabu, 27 Agustus 1997

Bacaan : [Wahyu 11:15-19](#)

Setahun : [Yeremia 30-32](#)

Nats : Ia akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya ([Wahyu 11:15](#))

ALASAN BERSIKAP OPTIMIS ([Wahyu 11:15](#))

Seorang negarawan Inggris terkenal bernama Sir Fred Catherwood, menawarkan sebuah analisis yang berwawasan tentang dunia. Ia menulis, "Sekarang kita melihat ke masa lalu karena kita tidak berani memandang ke masa depan. Kita hidup dalam masyarakat yang keras, rakus, tidak berakar, sinis, dan tidak berpengharapan, dan kita tidak tahu apa yang akan terjadi.... Karena kita tidak lagi mempercayai kemuliaan pria dan wanita yang diciptakan sesuai dengan gambar Allah, kekerasan meningkat dengan pesat.... Tiang-tiang penyangga masyarakat telah terguncang. Sepanjang abad pemerintah telah membuat tuntunan-tuntunan moral untuk membentuk tatanan sosial. Sekarang...mereka tidak tahu apa yang harus dilakukan."

Namun, kita dapat meyakini bahwa Alkitab, yang mengungkap rencana ilahi bagi sejarah dunia, tidak membiarkan kita bersikap pesimis. Hal ini tidak berarti bahwa kemungkinan kebangkitan yang berasal dari surga dan pembaruan sosial dapat terjadi dalam waktu singkat. Dan tentu saja, pada akhirnya Alkitab menjamin kita bahwa ketika Yesus datang kembali, dunia ini akan berada dalam pemerintahan Allah ([Wahyu 11:15](#)).

Tanggung jawab kita adalah menjadi garam dan terang dunia ([Matius 5:13-16](#)). Kita hidup, bekerja, menyembah, berdoa, dan bersaksi sehingga hari ini dan esok dunia melihat anugerah penyelamatan Allah yang bekerja di dalam dan melalui kita [VCG]

God holds the future in His hands
With grace sufficient day by day;
Through good or ill He gently leads,
If we but let Him have His way. -- Rohrs

ANDA MEMILIKI ALASAN UNTUK BERSIKAP OPTIMIS
JIKA ANDA MENGHARAPKAN KEDATANGAN KRISTUS

Kamis, 28 Agustus 1997

Bacaan : [2Korintus 4:8-18](#)

Setahun : [Yeremia 33-36](#)

Nats : Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya jauh lebih besar dari pada penderitaan kami ([1Korintus 4:17](#))

DATANG UNTUK BERLALU ([1Korintus 4:17](#))

Beberapa anggota gereja saling menceritakan bagian Kitab Suci favorit mereka. Sejumlah ayat dikutip, sebagian besar tentang keselamatan, jaminan, atau ketetapan Allah. Seorang laki-laki, meskipun sudah berusia lanjut, berdiri dan berkata bahwa ayat favoritnya adalah "Datang untuk berlalu." Ia melanjutkan, "Ketika sakit menimpa, hati saya diteguhkan karena tahu sakit itu akan berlalu. Ketika saya berada dalam kesulitan, saya tahu bahwa kesulitan itu akan segera berakhir. Dengan segera saya dapat berkata 'Datang untuk berlalu.'"

Meskipun orang tersebut telah memberi arti yang berbeda atas kata-kata itu dari yang dimaksudkan oleh penulis Kitab Suci, orang ini melihat suatu kebenaran penting yang terdapat dalam Alkitab. Tak peduli betapa percobaan itu seolah-olah tak akan berakhir, waktunya akan tiba ketika percobaan itu tak lagi menjadi beban atau sumber kesukaran. Sebenarnya, perkara itu menjadi tidak berarti dalam terang kekekalan.

[2Korintus 4:17](#) mengatakan bahwa "penderitaan ringan...hanya sementara." Tahu bahwa beban kita hanya sementara, akan memungkinkan kita menanggungnya dengan suatu pandangan yang berkemenangan.

Apapun percobaan Anda hari-hari ini, bulan-bulan ini, tahun-tahun ini, atau bahkan sepanjang waktu, percobaan-percobaan ini hanya sementara. Seperti orang Kristen yang tua dan bijaksana itu, Anda dapat berkata, "Perkara ini juga akan berlalu!" [RWD]

Be still, my soul -- the hour is hastening on
When we shall be forever with the Lord,
When disappointment, grief, and fear are gone,
Sorrow forgot, love's purest joys restored. -- von Schlegel

KITA DAPAT MENANGGUNG SEGALA SESUATU
JIKA KITA BERGANTUNG PADA KRISTUS UNTUK SEGALA SESUATU

Jumat, 29 Agustus 1997

Bacaan : [2Korintus 6:1-10](#)

Setahun : [Yeremia 37-39](#)

Nats : Sebab itu aku tidak berlari tanpa tujuan dan aku bukan petinju yang sembarangan saja memukul ([1Korintus 9:26](#))

RENCANA UNTUK MENANG ([1Korintus 9:26](#))

Beberapa tahun yang lalu, seorang petinju kelas berat yang masih muda memegang gelar juara tinju dunia. Tetapi gelar itu tidaklah berlangsung lama. Ia memang seorang pemukul yang kuat -- sekuat banteng. Tetapi ia tidak mempelajari cara untuk menghindari pukulan. Ia juga bermasalah dalam melatih kedisiplinan diri berkaitan dengan kehidupan sosialnya. Akibatnya, ia segera kehilangan gelar.

Pengalaman petinju ini sering juga terjadi dalam bidang kerohanian. Banyak orang Kristen membuat garis awal yang cepat dalam melayani Tuhan. Namun, tanpa rencana menyeluruh untuk mengalahkan musuh, mereka segera dikalahkan.

Rasul Paulus berkata bahwa dalam peperangannya melawan dosa, ia mencoba mengefektifkan setiap serangan. Ia tidak mau menjadi seorang petinju yang sembarangan saja memukul ([1Korintus 9:26](#)). Rasul Paulus adalah seorang yang ingin memenangkan pertandingan, yang mendisiplin diri supaya semua gerakannya berarti untuk mencapai tujuan akhir.

Kata-kata Rasul Paulus dalam [2Korintus 6:1-10](#) menunjukkan strategi yang dibutuhkan untuk bertahan dalam peperangan rohani dan tetap melayani Tuhan dengan efektif. Ia berkata bahwa hidup orang Kristen membutuhkan tekad, pengetahuan, stamina, dan kasih yang didapat dari kekuatan Roh Kudus.

Ya, untuk memiliki hidup kekristenan yang berkemenangan, kita perlu strategi utuh untuk menang [MRD II]

Come, Lord, and give the vision
To arm me for the fight;
Make me an overcomer
Clothed with Your Spirit's might. -- Anon.

HIDUP ADALAH SERANGKAIAN PERJUANGAN --
APAKAH ANDA BERLATIH UNTUK MENCAPAI KEMENANGAN

Sabtu, 30 Agustus 1997

Bacaan : [1Timotius 6:17-19](#)

Setahun : [Yeremia 40-42](#)

Nats : Orang benar mengerti hak orang lemah, tetapi orang fasik tidak mengertinya ([Amsal 29:7](#))

RUMAH UNTUK MOBIL ([Amsal 29:7](#))

Seorang wanita yang berasal dari negara miskin mengunjungi Toronto. Ia tinggal di rumah seorang wanita yang bekerja untuk organisasi internasional pemberi bantuan.

Memandang keluar dari balik jendela rumah, tamu itu bertanya, "Siapa yang tinggal di sana?" Karena mengira yang dimaksud adalah siapa yang tinggal di kebun belakang, tuan rumah itu menjawab, "Tak seorang pun."

"Bukan," jawab tamu itu. "Maksud saya yang tinggal di seberang sana." Ia menunjuk ke arah garasi. "Siapa yang tinggal di sana?" "Tak seorang pun," jawab tuan rumah. "Itu adalah rumah untuk mobil."

Wanita itu tercengang. Berulangkali ia berkata, "Sebuah rumah untuk mobil! Sebuah rumah untuk mobil!" Ia sangat terkejut karena orang-orang tidak hanya dapat membeli mobil, tetapi juga rumah untuk menyimpan mobil itu.

Sementara saya memikirkan hal ini, saya maklum akan keterkejutannya. Sangatlah memalukan bila kita menyadari bahwa sebagian di antara kita tergolong sangat kaya, sementara yang lain tergolong sangat miskin.

Rasul Paulus tidak memandang kekayaan sebagai dosa, tetapi ia mengerti bahaya yang dapat ditimbulkan oleh kekayaan. Dalam perintahnya kepada Timotius, ia menantang "orang-orang kaya di dunia ini" agar mereka "suka memberi dan membagi" ([1Timotius 6:17-18](#)).

Allah mengharapkan kita menggunakan berkat-berkat-Nya untuk menjadi berkat bagi orang lain. Apakah kita memakai pemberian-Nya untuk menunjukkan kasih-Nya? [JDB]

Give as 'twas given to you in your need, // Love as the Master loved you;
Be to the helpless a helper indeed; // Unto your mission be true. -- Wilson

KARENA ALLAH MEMBERI SEMUA YANG KITA BUTUHKAN
KITA JUGA HARUS MEMBERI KEPADA ORANG-ORANG YANG MEMBUTUHKAN

Minggu, 31 Agustus 1997

Bacaan : [Kisah 26:19-32](#)

Setahun : [Yeremia 43-46](#)

Nats : Aku tidak gila, Festus yang mulia! Aku mengatakan kebenaran dengan pikiran yang sehat!
([Kisah 26:25](#))

MISTERI DAN KEGILAAN ([Kisah 26:25](#))

Bill adalah seorang pengusaha yang sukses dan sahabat karib saya. Ia suka menceritakan perubahan dramatis dalam hidupnya sejak menerima Yesus sebagai Juruselamatnya. Banyak orang sangat terkesan dengan kesaksian Bill, tetapi ada seseorang yang memberitahu saya bahwa menurut pengamatannya itu adalah sesuatu yang "emosional dan tidak masuk akal." Sebenarnya, ia bermaksud agar akal sehat saya akan terbuka lalu mempertanyakan hal itu, karena saya terlalu percaya pada perkataan Bill.

Orang yang penuh keraguan ini melakukan kesalahan yang sama seperti Festus, Gubernur Romawi, terhadap Paulus. Karena Festus tidak dapat mengenali mujizat perubahan hidup setelah bertemu Kristus, ia menghentikan pernyataan Rasul Paulus dan menganggapnya tidak masuk akal. Seharusnya Festus mendengarkan pernyataan Paulus dan mengakui bahwa bagian-bagian dari rahasia itu benar adanya. Meskipun demikian Paulus mengatakan "kebenaran dengan pikiran yang sehat" (ayat 25), dan kesaksiannya dapat dibuktikan -- karena "perkara ini tidak terjadi di tempat yang terpencil" (ayat 26). Demikian juga Bill, kesaksiannya dikuatkan oleh kehidupan yang saleh selama 50 tahun.

Allah tidak meminta kita untuk percaya pada hal-hal yang tidak masuk akal, tetapi Allah meminta supaya kita percaya pada perkataan-Nya yang terdapat di dalam Alkitab. Meskipun kita benar-benar tidak mengerti cara Allah, kita dapat mempercayai kebenaran Firman-Nya. Dalam Firman-Nya Dia berjanji untuk mengubah hidup kita bila kita percaya kepada-Nya. Jangan kacaukan rahasia Allah dengan kegilaan manusia [HVL]

Great works, Jehovah, You have wrought,
Exceeding deep Your every thought;
A foolish man knows not their worth,
Nor he whose mind is of the earth. -- Psalter

KEBENARAN ALLAH DAN HIKMAT MANUSIA
TIDAK MENEMPUH JALAN YANG SAMA

Senin, 1 September 1997

Bacaan : [Kolose 3:22-4:1](#)

Setahun : [Yeremia 47-49](#)

Nats : Jika engkau makan atau jika engkau minum, atau jika engkau melakukan sesuatu yang lain, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah ([1Korintus 10:31](#))

LEBIH DARI SEKADAR PEKERJAAN **([1Korintus 10:31](#))**

George Herbert adalah seorang penyair Inggris abad ke-17 yang berbakat. Pada suatu titik dalam hidupnya, ia tidak yakin bahwa ia ingin melakukan apa yang Allah ingin ia lakukan. Menjadi pendeta di sebuah gereja sama sekali tidak menarik baginya, sekalipun ia merasa bahwa Allah memimpinkannya ke arah itu. Ia ragu-ragu karena merasa bahwa ia harus berkorban terlalu banyak.

Setelah memberontak sekian lama, ia menyadari bahwa tunduk kepada ketuhanan Kristus adalah jalan keluar dari perhambaan keegoisan untuk menuju kebebasan sejati dan kepuasan hidup. Ia juga menyadari bahwa melayani sang Juruselamat tidak selalu harus mati sebagai martir. Melayani Tuhan adalah melakukan pekerjaan manusia dengan penuh kerelaan dan penyembahan bagi kemuliaan-Nya.

Banyak umat Allah mengalami kebingungan karena mereka tidak dapat memberi diri untuk melakukan apa yang disebut "pelayanan penuh waktu." Meskipun demikian, kita semua, apapun pekerjaan kita -- akuntan, petani, perawat, pengurus rumah, atau lainnya -- perlu disadari bahwa kita harus selalu bekerja bagi Tuhan. Dalam [Kolose 3:23](#) kita membaca bahwa, "Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia."

Pekerjaan apapun akan menjadi lebih berarti jika kita secara sadar melakukannya untuk Tuhan [VCG]

THINKING IT OVER

Is it difficult to give your best to your employer? Why?

How can you glorify God today in your work and in your relationship with co-workers and supervisors?

SEMUA ORANG KRISTEN BEKERJA UNTUK ATASAN YANG SAMA

Selasa, 2 September 1997

Bacaan : [Kisah 9:1-16](#)

Setahun : [Yeremia 50-52](#)

Nats : O, alangkah dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Sungguh tak terselidiki keputusan-keputusan-Nya dan sungguh tak terselami jalan-jalan-Nya ([Roma 11:23](#))

DI BELAKANG LAYAR ([Roma 11:23](#))

Ketika sedang belajar menggunakan komputer baru, saya merasa terganggu oleh suara-suara halus yang menandakan bahwa komputer tersebut sedang bekerja, meskipun tak terjadi sesuatu pada layar monitor. Pihak pabrik yang dihubungi melalui telepon mengatakan, "Tidak apa-apa. Komputer itu mungkin sedang menjalankan program yang tak dapat Anda lihat dan bekerja di belakang layar."

Pada saat memikirkan ungkapan "bekerja di belakang layar," saya mulai menyadari betapa bergantungnya saya pada apa yang dapat saya lihat secara kasat mata dalam hubungan pribadi dengan Allah. Jika saya tidak dapat melihat sesuatu, saya beranggapan bahwa tidak terjadi apa-apa. Namun cara kerja Allah tidaklah demikian.

Saya melihat contoh yang sangat jelas tentang pekerjaan Allah "di belakang layar" dalam pertobatan Saulus. Pada saat orang-orang Kristen sedang menderita di bawah penganiayaan yang kejam ([Kisah 8:1-3](#)), Allah sedang bersiap-siap untuk mengubah ia menjadi seorang utusan Kristus yang berapi-api ([Kisah Para Rasul 9:15](#)).

Apakah saat ini Anda berada dalam situasi tidak dapat melihat Allah bekerja? Mungkin keadaan di sekitar Anda sepertinya sangat sulit diubah. Mungkin seseorang yang Anda kasihi menolak keras untuk membuka hati bagi Allah. Meskipun tampak tak terjadi sesuatu, Allah sedang bekerja -- di belakang layar, di balik semua itu, untuk memenuhi tujuan-Nya [DCM]

Behind my life the Weaver stands
And works His wondrous will;
I leave it in His all-wise hands
And trust His perfect skill. -- Anon.

DALAM DRAMA KEHIDUPAN
ALLAH ADALAH SUTRADARA DI BELAKANG LAYAR

Rabu, 3 September 1997

Bacaan : [Yesaya 58:1-12](#)

Setahun : [Ratapan 1-5](#)

Nats : "Mengapa kami berpuasa dan Engkau tidak memperhatikan juga?" ([Yesaya 58:3](#))

PENERAPAN YANG SALAH ([Yesaya 58:3](#))

Seorang wanita dengan penuh semangat menceritakan kepada beberapa temannya tentang pentingnya mengikuti kursus pertolongan pertama yang telah diikutinya. "Kemarin," katanya, "saya sedang mengendarai mobil melalui Jalan 52, ketika mendengar suara tabrakan itu. Saya segera menginjak rem, berbalik dan menemukan sebuah mobil menabrak tiang telepon. Ketika melihat si pengendara yang terluka, saya merasa sangat ngeri. Lutut saya lemas, dan saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan. Tetapi tiba-tiba saya teringat satu hal dari pelajaran pertolongan pertama. Saya segera membungkuk dan menempelkan kepala saya di antara dua lutut, dan berhasil! Saya tidak jatuh pingsan!"

Tindakan wanita tersebut bukanlah akhir cerita yang Anda harapkan, bukan? Demikian pula dengan bangsa Israel, telah gagal menangkap pengertian yang lebih luas dari latihan rohani mereka. Nabi Yesaya menegur dengan keras karena mereka hanya mencari keuntungan pribadi dan tidak mengindahkan kebutuhan orang lain. Antusiasme yang mereka tunjukkan kepada Allah tidak lebih dari ritual kosong. Bukti nyata ketidakpedulian mereka yang berdosa adalah masih adanya orang-orang miskin, kelaparan, dan menderita di antara mereka, yang tetap tertindas dan terlantar.

Agama yang sejati lebih dari sekadar cinta akan doktrin yang sehat dan ibadah yang benar. Agama yang benar mencakup pertolongan pertama bagi sesama kita. Inilah bukti yang paling nyata bahwa latihan rohani kita tidak diterapkan secara salah [MRD II]

THINKING IT OVER

What has God taught you recently?

How are you putting it into practice?

How can you use your knowledge to help others?

KETIKA TIBA WAKTUNYA BERBUAT SESUATU UNTUK ORANG LAIN
KEBANYAKAN ORANG MALAH TIDAK MELAKUKAN APA-APA

Kamis, 4 September 1997

Bacaan : [Efesus 4:1-6](#)

Setahun : [Yehezkiel 1-3](#)

Nats : Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah ([Efesus 2:8](#))

SATU-SATUNYA JALAN ([Efesus 2:8](#))

Seorang pria yang dulu pernah bekerja bersama saya menggambarkan iman percayanya demikian: "Saya punya cara sendiri untuk berhubungan dengan Allah. Saya bangun pada hari Minggu pagi dan menikmati hari itu sesuka saya. Seteko kopi panas, koran Minggu, dan berjalan-jalan di sekeliling halaman rumah -- inilah cara saya untuk mengetahui bahwa hubungan saya dan sang Pencipta baik-baik saja."

Mungkin terdengar menarik bila kita memiliki cara tersendiri untuk menjalin hubungan yang baik dengan Allah. Kita mungkin lebih suka membangun konsep tentang iman yang sesuai bagi kita masing-masing agar bisa masuk surga. Hal ini cocok dengan keadaan masa kini yang menghormati pilihan pribadi seseorang.

Namun, ada satu masalah: Alkitab menyatakannya dengan jelas bahwa hanya ada satu jalan keselamatan, yakni melalui iman di dalam Yesus Kristus.

Hanya ada satu iman yang sejati ([Efesus 4:5](#)). Tidak ada banyak jalan untuk masuk surga, tetapi hanya satu. Kepercayaan kita dalam Kristus menjadikan kita bagian dari kesatuan tubuh orang-orang percaya yang memiliki iman yang sama, yang berpusat hanya di dalam Dia.

Tentu saja, iman yang sama itu juga merupakan iman secara pribadi. Secara pribadi kita harus percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat kita dari dosa. Setiap orang harus datang kepada Dia dengan cara yang sama, satu-satunya jalan, melalui iman dalam Yesus, Anak Allah [DCE]

There aren't many ways into heaven;
The Bible says there's only one:
Confessing Christ Jesus as Savior,
Believing in God's only Son. -- Sper

HANYA SATU JALAN MENUJU KE SURGA --
YESUS KRISTUS ADALAH JALANNYA

Jumat, 5 September 1997

Bacaan : [Pengkhotbah 9:16-10:10](#)

Setahun : [Yehezkiel 4-7](#)

Nats : Lalat yang mati menyebabkan urapan dari pembuat urapan berbau busuk; demikian juga sedikit kebodohan lebih berpengaruh dari pada hikmat dan kehormatan ([Pengkhotbah 10:1](#))

KECIL YANG BERAKIBAT BESAR ([Pengkhotbah 10:1](#))

Bermula dari sebuah benih yang tumbuh di lereng pegunungan Colorado sekitar 500 tahun yang lalu. Selama berabad-abad ia tumbuh menjadi pohon yang tinggi, tahan angin keras, sambaran petir, badai salju, bahkan tanah longsor. Namun kini, pohon yang dulunya menjulang itu, tinggal gundukan kayu yang membusuk.

Apa penyebabnya? Sekelompok kumbang telah menyerangnya, menggerogotinya, sehingga pencakar langit alami tersebut akhirnya menyerah pada hama-hama kecil itu dan tumbang.

Demikian pula cerita tragis dari banyak orang Kristen. Selama bertahun-tahun mereka berdiri teguh bagi Allah. Mereka bertahan terhadap pencobaan, krisis, dan dikuatkan dengan kekuatan ilahi. Tetapi dosa-dosa kecil mulai menggerogoti hidup mereka: kebohongan-kebohongan kecil, kompromi-kompromi ringan dengan nafsu dan keserakahan dosa-dosa yang perlahan-lahan mengikis karakter baik mereka. Dan tiba-tiba saja mereka telah jatuh.

[Kidung Agung 2:15](#) menyatakan, "Tangkaplah bagi kami rubah-rubah itu, rubah-rubah yang kecil, yang merusak kebun-kebun anggur, kebun-kebun anggur kami yang sedang berbunga!" Ayat Perjanjian Lama yang penuh nuansa ini kiranya menjadi peringatan keras dalam hati nurani kita. Kita tidak boleh membiarkan kejahatan-kejahatan kecil memakan akar kehidupan kita. Jika tidak, kesaksian kita bagi Kristus yang dahulu kuat akan menjadi basa-basi akibat dosa. Mari kita akui dosa-dosa "kecil" itu di hadapan Allah saat ini juga, sebelum mereka menghempas kita dengan keras [VCG]

Nothing between, like worldly pleasure,
Habits of life, though harmless they seem,
Must not my heart from Him ever sever --
He is my all! There's nothing between. -- Tindley

KEJATUHAN YANG DALAM
DIMULAI DENGAN SEKADAR TERSANDUNG

Sabtu, 6 September 1997

Bacaan : [Yeremia 8:4-17](#)

Setahun : [Yehezkiel 8-11](#)

Nats : Tetapi mereka sama sekali tidak merasa malu dan tidak kenal noda mereka. Sebab itu mereka akan rebah ([Yeremia 8:12](#))

RASA TAKUT YANG BENAR ([Yeremia 8:12](#))

Nabi Yeremia memperingatkan bangsa Israel bahwa mereka yang hidupnya jahat dan tidak mau bertobat, suatu hari kelak akan mengalami murka Allah. Kebenaran ini terus diulang dalam Alkitab. Allah menggunakan rasa takut sebagai alat untuk membawa manusia kepada keselamatan dan menumbuhkan ketaatan. Rasa takut merupakan salah satu faktor yang amat penting dalam hidup saya.

Dewasa ini ada dua kesalahan konsep yang telah melemahkan pengaruh moral dari rasa takut. Kesalahpahaman pertama adalah bahwa standar Alkitab yang mengatur perilaku kita sudah tidak berlaku lagi saat ini. Saya mengenal seorang guru sekolah negeri yang tidak merasa malu akan perilaku yang dinyatakan amoral oleh Alkitab, dan ia merasa tidak perlu bertobat.

Kesalahpahaman kedua adalah bahwa jika memang ada Allah, maka Dia sangat bertoleransi dengan dosa sehingga secara otomatis akan mengampuni setiap orang (kecuali mungkin pelaku pembunuhan masal dan penganiaya anak-anak).

Seorang wanita menulis surat kepada redaksi surat kabar lokal berkenaan dengan sikap sang guru yang tidak menyesal di atas. Ia menyatakan pandangan demikian, "Allah telah mengampuninya, demikian juga seharusnya dengan kita."

Namun, bertentangan dengan kedua konsep yang salah di atas, kebenaran berasal dari Allah. Standar-Nya adalah mutlak, dan Dia menghukum orang yang tidak bertobat dari pelanggaran terhadap standar tersebut. Oleh karena itu, biarlah kita sungguh-sungguh takut terhadap akibat dosa dan menjadikannya sebagai pendorong yang membawa kita kepada pertobatan dan kesalehan hidup [HVL]

RASA TAKUT YANG BENAR
MENDORONG KITA MELAKUKAN YANG BENAR

Minggu, 7 September 1997

Bacaan : [Yakobus 2:14-26](#)

Setahun : [Yehezkiel 12-14](#)

Nats : Iman bekerja sama dengan perbuatan-perbuatan dan oleh perbuatan-perbuatan itu iman menjadi sempurna ([Yakobus 2:22](#))

KARENA KASIH ([Yakobus 2:22](#))

Suatu hari sepulang kerja saya menemukan sepiring kue mentega kacang di sudut dapur. Di samping kue-kue lezat itu ada secarik kertas berisi pesan dari Melissa, anak perempuan saya yang berusia 12 tahun. Surat itu ditujukan kepada kakek dan neneknya. "Kakek dan nenek tersayang, saya membuat kue ini untuk kalian. Salam sayang, Melissa."

Tak seorang pun menyuruhnya membuat kue-kue itu. Ia tidak harus berbuat demikian. Namun, ia melakukannya.

Tetapi mengapa? Apakah Melissa melakukannya agar disenangi oleh mereka? Apakah ia mencoba meyakinkan dirinya bahwa kakek dan neneknya mencintainya? Apakah ia berusaha mendapatkan nilai tambah?

Tidak, ia membuat kue-kue lezat itu untuk menunjukkan bahwa ia mengasihi kakek dan neneknya. Tindakannya itu adalah bukti dari kedekatan hubungan mereka. Melissa melakukannya karena ia adalah cucu mereka, bukan untuk mencari hak menjadi cucu mereka.

Seperti itulah perbuatan-perbuatan baik yang seharusnya kita lakukan sebagai pengikut Kristus. Kita tidak melakukan perbuatan baik untuk mendapatkan tempat di surga, perbuatan baik kita merupakan bukti keselamatan dan iman kita kepada Kristus.

Yesus telah melakukan segala sesuatu untuk menyediakan keselamatan. Namun, kita juga tetap harus berbuat baik. Mengapa? Bukan agar disenangi Allah, melainkan untuk menunjukkan kasih. Inilah luapan ucapan syukur dari hati kita [JDB]

Keep me faithful, keep me grateful,
This my earnest plea each day!
Keep me serving, keep me telling
Of His love while yet I may! -- Thiesen

MELAYANI KRISTUS KARENA KEHARUSAN ADALAH BEBAN
TETAPI MELAYANI KARENA KASIH ADALAH KESUKAAN

Senin, 8 September 1997

Bacaan : [Mazmur 121](#)

Setahun : [Yehezkiel 15-18](#)

Nats : Penjagamu tidak akan terlelap ([Mazmur 121:3](#))

PENJAGA KITA DI MALAM HARI ([Mazmur 121:3](#))

Suami saya dan saya telah berkomitmen untuk "melayani orang lain." Kami rindu membawa kabar baik Kristus kepada orang-orang yang membutuhkan dan sekaligus menjadi kabar baik melalui keterlibatan sehari-hari dengan mereka. Yang berat adalah saya juga "melakukan tugas malam," yakni membawa beban orang-orang tersebut dalam tidur. Malam-malam penuh kegelisahan yang saya lalui, sering melumpuhkan saya sepanjang hari.

Suatu malam, saat akan berangkat tidur, saya sedang memikirkan beban saya dan apa yang harus saya lakukan terhadapnya. Ketika menanggalkan pakaian satu-persatu, saya memutuskan untuk menanggalkan juga setiap beban saya. Lalu, ketika saya mengenakan baju tidur yang nyaman, saya merasa terbebas dari beban orang-orang tersebut dan siap beristirahat. Mula-mula saya merasa bersalah dan merasa kurang peduli. Lalu Roh Kudus mengingatkan saya bahwa Allah tidak pernah mengantuk atau tertidur. Jika Allah ingin saya terlibat sepanjang malam, Dia pasti akan memberitahu saya. Jika tidak, selama saya tidur dan menyegarkan diri, saya tahu bahwa Dia akan berjaga sepanjang malam dan menjaga setiap beban yang saya tanggung.

Jika Anda orang percaya, Anda juga harus "melayani orang lain." Tetapi ingatlah, Anda tidak harus terus bekerja sepanjang malam. Letakkanlah beban sehari-hari Anda, seperti lembaran-lembaran pakaian. Lalu bungkus diri Anda dengan baju tidur berupa penghiburan akan kuasa dan pemeliharaan Allah, dan beristirahatlah [JEY]

Into His hands I lay the fears that haunt me,
The dread of future ills that may befall;
Into His hands I lay the doubts that taunt me,
And rest securely, trusting Him for all. -- Christiansen

AGAR DAPAT BERISTIRAHAT TENANG SEPANJANG MALAM
BERISTIRAHATLAH DI DALAM ALLAH

Selasa, 9 September 1997

Bacaan : [Matius 5:27-42](#)

Setahun : [Yehezkiel 19-21](#)

Nats : Kamu telah mendengar firman: Mata ganti mata dan gigi ganti gigi ([Matius 5:38](#))

SALAH KUTIP ([Matius 5:38](#))

Dalam bab pembuka buku berjudul Tom Sawyer, Mark Twain menyajikan suatu percakapan menarik yang menggambarkan sifat manusia. Tom mencoba membujuk temannya, Huck, untuk terlibat dalam rencananya membentuk sebuah kelompok perampok dan menyandera tawanan seperti yang biasa dilakukan bajak laut. Huck bertanya kepada Tom, apa yang dilakukan bajak laut terhadap tawanan mereka, dan Tom menjawab, "Menukar mereka." "Menukar? Apa itu?" tanya Huck. "Saya tidak tahu. Tetapi itulah yang mereka lakukan. Saya membacanya dalam buku-buku; dan tentu saja itu yang harus kita lakukan," jelas Tom. "Apa kamu mau melakukan sesuatu yang berbeda dengan yang terdapat dalam buku-buku itu, dan mengacaukan segalanya?"

Dialog ini menggambarkan cara berpikir yang tidak jauh berbeda dengan apa yang Yesus temui. Orang-orang hanya mengutip dan mengulang hal-hal yang mereka temukan dalam sebuah buku, yakni Perjanjian Lama. Tetapi mereka hanya mengucapkan kata-katanya. Pemikiran dasarnya telah dilepaskan dari ungkapan aslinya. Dengan menerapkan secara salah potongan-potongan prinsip untuk berperilaku, orang-orang itu hanya membenarkan sikap dan tindakan mereka yang penuh dosa ([Matius 5:27-42](#)).

Hal ini seharusnya menjadi peringatan bagi kita. Ketika kita mengutip Alkitab, pastikanlah bahwa kita mengerti dengan benar makna dan konteksnya. Dengan demikian, kita tidak akan "mengacaukan segalanya" [MRD II]

When reading God's Word, take special care
To find the rich treasure hidden there;
Give thought to each line, each precept clear,
Then practice it well with godly fear. -- Anon.

MENCOMOT TEKS YANG TIDAK SESUAI DENGAN KONTEKS
DAPAT MENAKIBATKAN PENAFSIRAN YANG BERBAHAYA

Rabu, 10 September 1997

Bacaan : [1Tesalonika 2:8-20](#)

Setahun : [Yehezkiel 22-24](#)

Nats : Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga ([Matius 6:20](#))

KESENANGAN DI SURGA ([Matius 6:20](#))

Seorang pengkotbah Inggris abad ke-19 yang terkenal, C.H. Spurgeon, menceritakan sebuah kisah tentang Raja Sirus, raja yang menaklukkan Babel dan membebaskan orang-orang Yahudi dari pembuangan: Seorang pengunjung yang mengagumi taman milik Sirus berkata bahwa taman itu membawa kesenangan yang besar baginya. "Ah," kata Sirus, "tetapi Anda tidak mungkin merasakan kesenangan yang lebih dari saya, karena saya sendiri yang telah menanam setiap pohon di taman ini."

Spurgeon lalu berkomentar, "Salah satu alasan mengapa sebagian orang kudus akan memiliki sukacita surgawi yang lebih besar dari orang lain adalah karena mereka telah melakukan lebih banyak untuk surga. Dengan anugerah Allah, mereka dimampukan untuk membawa lebih banyak jiwa ke sana."

Kata-kata tersebut seharusnya membuat kita semua yang mengenal Tuhan berpikir lebih serius. Seberapa banyak orang akan berada di surga karena kita? Hendaknya keinginan kita ialah bahwa ketika mencapai rumah kekal kita, beberapa orang akan berkata kepada kita, "Saya sangat berterima kasih kepada Anda. Kesaksian, hidup, dan ajakan Anda untuk menerima Kristus yang menyebabkan saya berada di sini saat ini." Rasul Paulus mengharapkan sukacita di surga oleh karena ia dapat melihat orang-orang yang berada di sana karena pelayanannya ([1Tesalonika 2:19,20](#)).

Ya, sukacita surgawi akan memenuhi mereka yang membawa orang lain kepada Kristus. Jadi, lakukanlah apa yang Anda mampu untuk membawa mereka yang terhilang dalam dosa kepada Yesus. Dengan demikian Anda dapat "mengumpulkan" kesenangan di surga! [RWD]

We will not know until we reach
Our heavenly home above
How many souls have come to Christ
Because we shared His love. -- Sper

SALAH SATU KESENANGAN DI SURGA ADALAH
BERTEMU DENGAN MEREKA YANG KITA BAWA KEPADA KRISTUS

Kamis, 11 September 1997

Bacaan : [Matius 6:25-34](#)

Setahun : [Yehezkiel 25-27](#)

Nats : Janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri ([Matius 6:34](#))

CUKUP UNTUK HARI INI ([Matius 6:34](#))

Hidup dapat menjadi sesuatu yang monoton. Jalan di hadapan kita tampak terbentang berkilo-kilometer melintasi gurun pasir yang datar dan gersang tanpa mata air. Lalu, bagaimana kita dapat memikul tanggung jawab yang menjemukan atas beban yang tampak tak kunjung lepas?

Oliver de Vinck menderita cacat yang parah sejak lahir. Ia hanya terbaring tak berdaya di tempat tidur selama usianya yang 32 tahun, dan tidak dapat merawat diri sendiri. Hari demi hari dan tahun demi tahun orangtuanya menyuapkan setiap sendok makanan ke mulutnya, mengganti popok, dan tetap memiliki rumah tangga yang bahagia.

Suatu hari saudara laki-laki Oliver, Christopher, bertanya pada ayahnya bagaimana mereka bisa bertahan. Ayahnya menjelaskan bahwa mereka tidak kuatir akan rangkaian hari esok yang ada di depan. Mereka hidup sehari demi sehari dengan bertanya, "Dapatkah saya memberi makan Oliver hari ini? Dan jawabannya selalu, "Ya, hari ini saya dapat melakukannya."

Yesus mengajarkan kepada kita cara mengatasi rutinitas hidup ini: "Janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari" ([Matius 6:34](#)). Dengan iman -- dan doa -- kita dapat menjalani hidup dan semua pekerjaan yang seringkali melelahkan dengan menguraikannya menjadi beberapa bagian yang lebih kecil. Dan mempercayakan masa depan yang tak teramalkan ini kepada kasih karunia Tuhan yang berjanji bahwa "selama umurmu kiranya kekuatanmu" ([Ulangan 33:25](#)) [VCG]

The road I'm on is twisted, Lord,
Its end defies my view;
Teach me to take each step in faith
And leave the rest to You. -- Gustafson

ALLAH MENYEDIAKAN SEMUA KEBUTUHAN KITA --
HARI DEMI HARI

Jumat, 12 September 1997

Bacaan : [2Raja-Raja 5:1, 9-27](#)

Setahun : [Yehezkiel 28-30](#)

Nats : Siapa loba akan keuntungan gelap, mengacaukan rumah tangganya ([Amsal 15:27](#))

DIKUASAI KESERAKAHAN ([Amsal 15:27](#))

Pemasang iklan selalu berusaha memancing keserakahan konsumen, dengan mencoba meyakinkan bahwa kita membutuhkan produk-produk tertentu.

Seorang eksekutif perusahaan elektronik membanggakan diri, "Ketika kami memperkenalkan radio saku bertahun-tahun yang lalu, tak seorang pun membutuhkannya, sehingga tidak laku. Kami harus meyakinkan konsumen bahwa mereka membutuhkan produk kami. Penjualan pun meledak sejak saat itu."

Keinginan untuk memiliki lebih dan lebih lagi uang, benda, atau kekuasaan tidak hanya terjadi pada abad ini. Ribuan tahun yang lalu, bujang Elisa bernama Gehasi melihat kesempatan untuk mendapatkan uang dari Naaman yang kaya. Ia akan dapat membeli pakaian, kebun zaitun, kebun anggur, domba dan sapi, serta budak-budak ([2Raja-raja 5:26](#)). Keserakahan menguasainya.

Keserakahan dapat melunturkan integritas kita dalam sekejap. Saya mengenal beberapa usahawan Kristen yang bekerja keras dan menghasilkan banyak uang, tetapi mereka enggan menaikkan gaji pegawai-pegawainya. Saya juga mengenal seorang Kristen lain yang pendapatannya ratusan juta pertahun, tetapi menjalankan usahanya dengan cara yang tak etis. Keserakahan seringkali mengubah orang yang sebenarnya baik.

Kita semua mudah terpengaruh oleh kuatnya cengkeraman keserakahan. Karena itu, alangkah baiknya jika kita berdoa, "Tuhan, tolonglah saya agar selalu berusaha menyenangkan-Mu, bukan berusaha memperoleh lebih banyak untuk diri saya sendiri" [DJD]

If money is your highest goal --
The thing you long to gain --
Its power will enslave your soul
And cause your life much pain. -- DJD

ORANG YANG SERAKAH SELALU KEHILANGAN LEBIH BANYAK
DARIPADA YANG MEREKA DAPATKAN

Sabtu, 13 September 1997

Bacaan : [Efesus 4:17-5:7](#)

Setahun : [Yehezkiel 31-33](#)

Nats : Jangan hidup lagi sama seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah dengan pikirannya yang sia-sia ([Efesus 4:17](#))

KENDALI TERHADAP TV ([Efesus 4:17](#))

Pernahkah Anda merasa bahwa masyarakat sedang mengalami kebingungan yang tak terkendali? Kadang-kadang saya merasa demikian saat membaca tentang apa saja yang disajikan lewat televisi. Saya katakan "membaca" karena saya tidak mau menonton semua acara yang diputar di televisi.

Sebagai contoh, acara wawancara ringan (talk show) di televisi telah merosot begitu dalam sehingga pemandu acaranya menggiring anak-anak remaja tanpa malu-malu berbicara tentang perilaku seksual mereka yang berani. Dan program-program komedi unggulan yang pada masa lampau tidak mempertontonkan sedikit pun hal-hal yang tak senonoh, kini penuh dengan sindiran tentang seks dan perbuatan-perbuatan amoral."

Sebuah kelompok yang dikenal dengan nama Media Research Center (Pusat Penelitian Media) memantau apa yang disebut "jam keluarga" dan menyimpulkan: "Berkurangnya penghormatan terhadap otoritas orangtua dan nilai-nilai tradisional pada jam keluarga memang meresahkan, tetapi kemerosotan standar paling jelas terlihat pada dua hal: bahasa dan muatan tentang seks."

Kita mungkin tidak dapat berbuat banyak terhadap program-program di televisi dan menghilangkannya, tetapi kita dapat melakukan sesuatu terhadap diri kita sendiri. Kita dapat melihat kembali kebiasaan menonton kita. Kita dapat mengevaluasi apakah kita sudah tidak peka lagi atas apa yang kita lihat dan dengar. Kita dapat mengizinkan Firman Allah, bukan dunia, yang mengendalikan apa yang kita lihat ([Efesus 4:17](#)). Itulah cara terbaik untuk memperoleh kendali terhadap televisi [JDB]

As the flickering light shines its message each day,
Does it brighten your path or lead you astray?
Have you left any time for the Light of your soul?
Or has your TV taken too much control? -- JDB

ALKITAB ADALAH PANDUAN TELEVISI YANG TERBAIK

Minggu, 14 September 1997

Bacaan : [2Timotius 4:1-5](#)

Setahun : [Yehezkiel 34-36](#)

Nats : [Mereka] tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi... memuaskan keinginan telinganya. Mereka akan memalingkan telinganya dari kebenaran dan membukanya bagi dongeng ([2Timotius 4:3,4](#))

SAKIT TELINGA ([2Timotius 4:3,4](#))

Rasul Paulus memperingatkan Timotius bahwa ia akan menemui orang-orang yang mengidap penyakit yang disebutnya "keinginan telinga" ([2Timotius 4:3](#)). Mereka menolak "doktrin yang benar" dan mencari pengajaran yang sesuai dengan "keinginan telinganya."

Sebagai contoh, jika mereka tersinggung oleh pernyataan Kristus bahwa, "Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku" ([Yohanes 14:6](#)), mereka beramai-ramai mengikuti pendeta yang mengajarkan bahwa ada banyak jalan untuk sampai kepada Allah.

Atau sebagian orang menolak pengajaran alkitabiah yang mengajarkan bahwa orang yang terlibat hubungan seksual di luar nikah adalah "orang-orang sundal dan pezinah" yang "akan dihakimi Allah" ([Ibrani 13:4](#)). Oleh karena itu, mereka mencari pengajar yang berkata bahwa standar tentang seks dalam Alkitab tidak lagi sesuai dengan zaman ini.

Saya sangat menyesalkan apa yang dilakukan orang-orang ini, tetapi saya sendiri kuatir bahwa saya pun menderita "keinginan telinga." Saya suka sekali mendengar peneguhan akan standar Alkitab dan doktrin yang benar. Tetapi saya tidak suka jika ditegur oleh Kitab Suci tentang sikap yang angkuh, membenarkan diri sendiri atau kurang mengasihi orang lain.

Tak diragukan lagi, kita semua terjangkau penyakit ini. Kita perlu bertanya kepada Tuhan untuk menguji hati dan mengampuni kita. Dia dapat mengubah kita sehingga kita akan mendengarkan apa yang dikatakan Firman-Nya dan mentaatinya. Itulah satu-satunya obat penawar bagi penyakit "keinginan telinga" [HVL]

Master, speak, and make me ready,
When Thy voice is truly heard,
With obedience glad and steady,
Still to follow every word. -- Havergal

MENTAATI KEBENARAN ADALAH OBAT PENAWAR
BAGI PENYAKIT KEINGINAN TELINGA

Senin, 15 September 1997

Bacaan : [2Tawarikh 16:1-10](#)

Setahun : [Yehezkiel 37-39](#)

Nats : Mata TUHAN menjelajah seluruh bumi untuk melimpahkan kekuatan-Nya kepada mereka yang bersungguh hati terhadap Dia ([2Tawarikh 16:9](#))

MENUNJUKKAN KEKUATAN-NYA ([2Tawarikh 16:9](#))

Seringkali Allah ingin menunjukkan kekuatan-Nya kepada kita, tetapi kita jarang memberi-Nya kesempatan.

Kita sering berlaku seperti seorang akuntan yang diperintah oleh atasannya untuk memalsukan pembukuan perusahaan. Karena takut dipecat, ia memilih untuk menurut saja, meskipun sebagai pengikut Kristus ia tahu bahwa ia berdusta dan melanggar hukum. Ternyata akibatnya lebih parah dari kehilangan pekerjaan. Ia malah masuk penjara. Ia kehilangan kesempatan untuk mempercayai Allah dan memberi-Nya kesempatan untuk menunjukkan kuasa.

Saya kuatir kita tidak jauh berbeda dengan orang tersebut. Kita seperti Raja Asa, seorang raja yang baik, namun dengan bodoh telah memilih untuk membuat perjanjian dengan Ben-Hadad daripada mempercayai Allah. Asa punya alasan untuk kuatir -- Yehuda sedang berperang dengan Israel. Tetapi Nabi Hanani berkata kepada Asa, "Karena engkau bersandar kepada raja Aram dan tidak bersandar kepada TUHAN Allahmu, oleh karena itu terluputlah tentara raja Aram dari tanganmu" ([2Tawarikh 16:7](#)). Akibatnya, sepanjang pemerintahan Asa, selalu diwarnai peperangan ([1Raja-raja 15:16](#)).

Allah terus menunjukkan kekuatan-Nya kepada mereka yang tetap setia kepada-Nya. Tatkala kita bersandar pada atasan yang tidak jujur atau strategi yang licik atau serangkaian kebohongan, kita pasti akan menghadapi kesulitan. Namun jika kita tetap setia kepada Allah sekalipun di bawah ancaman, kita memberi-Nya kesempatan untuk menunjukkan kuasa-Nya kepada kita [DCE]

In God we trust, let others trust their rulers,
We trust in God to save us from alarm;
Like broken reeds, the works of man will fail us,
Our God alone can keep us from all harm. -- Smith

MASALAH YANG KITA HADAPI DAPAT MENJADI KESEMPATAN
UNTUK MEMPEROLEH PENYELESAIAN DARI ALLAH

Selasa, 16 September 1997

Bacaan : [Mazmur 15](#)

Setahun : [Yehezkiel 40-42](#)

Nats : Terpujilah TUHAN...dari segala yang baik, yang telah dijanjikan-Nya dengan perantaraan Musa, hamba-Nya, tidak satupun yang tidak dipenuhi ([1Raja-Raja 8:56](#))

JANJI YANG DITEPATI ([1Raja-Raja 8:56](#))

Seorang sahabat dekat kami meninggal dunia setelah enam tahun berjuang melawan penyakit Alzheimer. Beberapa hari setelah kematiannya, saya dan istri menghadiri sebuah pernikahan. Ketika pasangan pengantin itu saling mengucapkan janji, saya merenung tentang membuat janji. Sungguh indah menyaksikan dua orang muda berusia dua puluhan dengan kebahagiaan meluap berjanji saling memberi hidup. Tetapi jauh lebih indah mengingat kesetiaan sahabat kami yang baru saja meninggal. Ia dan suaminya telah memegang janji pernikahan selama lebih dari setengah abad, bahkan selama tahun-tahun terakhir yang digelapkan oleh kondisi yang melemah dan kehilangan ingatan.

Lewis Smedes menulis, "Masih ada sebagian orang yang membuat janji dan memenuhinya. Ketika mereka menepati janji itu, mereka membuat kehidupan di sekeliling mereka lebih stabil. Pada masa orang-orang sulit bergantung pada ingatan dan perkataan orang lain, penepatan janji merupakan kekuatan yang muncul karena anugerah."

[Mazmur 15](#) memaparkan kualitas dari seseorang yang setia, yang menghargai Allah dan menikmati persekutuan dengan Allah yang selalu memegang janji-Nya ([1Raja-raja 8:56](#)). Orang ini memegang janjinya bahkan ketika hal itu terasa menyakitkan ([Mazmur 15:4](#)).

Komitmen-komitmen kita yang terpenting terpenuhi satu demi satu pada waktunya. "Saya bersedia." "Saya berjanji." "Kamu dapat mempercayaku." Ada kuasa dalam setiap janji yang dibuat dan ditepati [DCM]

THINKING IT OVER

Are you a person whose word can always be trusted?
What commitments have you made to your family,
your spouse, your friends, your church, God?

JIKA ANDA MEMBUAT JANJI, TEPATILAH

Rabu, 17 September 1997

Bacaan : [Filipi 4:1-7](#)

Setahun : [Yehezkiel 43-45](#)

Nats : Nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur ([Filipi 4:6](#))

DOA SEBAGAI PENGUNGKIT ([Filipi 4:6](#))

Seorang pendeta dan penulis bernama A.B. Simpson, bercerita tentang seorang petani tua yang selama bertahun-tahun membajak mengelilingi sebuah batu besar di ladangnya. Batu besar itu telah merusakkan satu mesin penyang dan dua mata bajak saat ia tak sengaja menyenggol batu itu. Setiap kali ia melihat penghalang itu, ia menggerutu mengenai banyaknya kesulitan yang ditimbulkan batu besar itu.

Suatu hari ia memutuskan untuk menggali dan membuangnya. Setelah menempatkan sebuah linggis yang besar di bawah batu itu, ia terkejut ketika mendapati bahwa dalamnya hanya sekitar 30 cm. Dengan segera ia dapat mengungkit batu itu dan mengangkatnya dengan gerobak. Ia tersenyum ketika mengingat betapa batu "besar" itu telah begitu sering menimbulkan frustrasi yang tidak perlu.

Tidak semua masalah dapat disingkirkan semudah batu dalam cerita di atas. Tetapi doa adalah suatu cara yang efektif untuk mengatasi segala macam kesulitan, besar ataupun kecil. Paulus meminta kita untuk berdoa dalam segala keadaan ([Filipi 4:6](#)).

Kadangkala saat kita berdoa, Allah menyingkirkan sebuah kesulitan semudah panas matahari menghalau kabut pagi. Pada saat lain, Dia menunjukkan kepada kita bahwa masalah kita lebih ringan dari yang kita duga sebelumnya. Namun ada juga beberapa rintangan yang sangat sulit dienyahkan, dan kita harus belajar hidup dengannya. Maka doa menjadi saluran bagi Allah untuk mengalirkan hikmat, kekuatan dan kesabaran.

Doa yang digunakan sebagai pengungkit masalah, dapat menolong kita untuk tidak menjadi korban kekuatiran [DJD]

O what peace we often forfeit,
O what needless pain we bear,
All because we do not carry
Everything to God in prayer! -- Scriven

DOA YANG SUNGGUH-SUNGGUH, MENGUSIR KEKUATIRAN

Kamis, 18 September 1997

Bacaan : [Kejadian 19:12-25](#)

Setahun : [Yehezkiel 46-48](#)

Nats : "Bangunlah, keluarlah dari tempat ini, sebab TUHAN akan memusnahkan kota ini." Tetapi ia dipandang oleh kedua bakal menantunya itu sebagai orang yang berolok-olok saja ([Kejadian 19:14](#))

PENGSELISAH ([Kejadian 19:14](#))

Jika seseorang melihat sebuah rumah sedang terbakar dan melakukan apa saja untuk menyelamatkan penghuninya, ia akan dianggap pahlawan. Dan memang demikianlah seharusnya. Jika demikian, mengapa orang Kristen yang menerima perkataan Allah dalam Alkitab tentang neraka dan mencoba memperingatkan orang lain, dianggap sebagai pengselisah?

Kita membaca situasi serupa dalam [Kejadian 19](#), yang menceritakan tentang nasib Sodom dan Gomora. Keponakan Abraham, Lot, diperingatkan Allah bahwa Sodom dan Gomora akan dimusnahkan. Ia menyuruh bakal menantu-menantunya untuk segera meninggalkan kota itu, tetapi permintaannya hanya masuk ke telinga yang tuli karena mereka mengira ia hanya bergurau (ayat 14). Tetapi Lot benar. Penghakiman itu benar-benar terjadi.

Pada suatu hari di masa ini, murka Allah akan kembali ditumpahkan ke atas orang-orang jahat di bumi ini. Sebagai orang percaya, kita akan diselamatkan dari amarah-Nya karena dosa-dosa kita telah diampuni. Oleh Karena itu, inilah tanggung jawab kita untuk melakukan apa yang orang lain telah lakukan bagi kita, yakni menyuarakan peringatan dan memberikan tanda bahaya! Orang-orang yang tidak percaya harus diberitahu tentang satu-satunya jalan untuk menghindar dari hukuman. Mereka mungkin akan menertawakan pesan yang kita bawa dan mengolok-olok kita, tetapi hal itu tidak mengubah fakta yang ada.

Mari kita terus bekerja untuk membawa orang kepada keselamatan yang hanya dapat diperoleh di dalam Kristus. Dunia ini membutuhkan lebih banyak "pengselisah"! [RWD]

Rescue the perishing, duty demands it --
Strength for thy labor the Lord will provide;
Back to the narrow way patiently win them,
Tell the poor wanderer a Savior has died. -- Crosby

INJIL MEMUAT UNDANGAN UNTUK DATANG
DAN SEKALIGUS PERINGATAN

Jumat, 19 September 1997

Bacaan : [Mazmur 41](#)

Setahun : [Daniel 1-3](#)

Nats : TUHAN membantu dia di ranjangnya waktu sakit ([Mazmur 41:4](#))

KEYAKINAN ILAHI

([Mazmur 41:4](#))

Saat berbincang dengan seorang teman yang baru saja mengetahui bahwa kanker yang diidapnya kambuh lagi, saya mengomentari sikap optimisnya yang luar biasa. Ia menanggapi dengan berkata bahwa Tuhan selalu memberikan kepada umat-Nya kekuatan dari dalam yang mereka butuhkan untuk menghadapi setiap percobaan. Teman saya menyamakan apa yang Tuhan lakukan dalam hidupnya dengan pemilik mobil yang memeriksa apakah tekanan udara dalam bannya cukup sehingga dapat mengangkut beban berat dan meluncur dengan aman meski terjadi guncangan kuat di jalan raya. Ia berharap Tuhan selalu memberi dengan tepat apa yang ia butuhkan untuk menghadapi setiap ujian sampai Dia membawanya pulang ke surga dengan selamat.

Kepastian yang menakjubkan ini dinikmati oleh orang percaya yang hidup dalam ketaatan kepada Tuhan. Dalam [Mazmur 41](#) Daud berkata bahwa orang yang "memperhatikan orang lemah" akan diberkati dengan kesadaran akan kehadiran Tuhan ketika ia sakit (ayat 1-4). Pada ayat 13, Daud mengacu pada ketulusan hatinya saat berbicara tentang penantiannya yang penuh keyakinan akan berkat Allah di masa mendatang. Namun, apakah ia berkata bahwa kebaikan dan ketulusan hatinya yang menyebabkan ia diperkenan Allah? Tidak. Daud melihat dirinya sebagai seorang pendosa yang membutuhkan karunia pengampunan Allah (ayat 5). Namun, kesadarannya akan kehadiran Allah saat ini dan keyakinannya akan masa depan, sangat erat terkait dengan ketaatannya kepada Tuhan.

Perilaku saleh tidak menyebabkan kita memperoleh anugerah Allah, tetapi memungkinkan kita mencicipi surga terlebih dahulu di sini dan saat ini [HVL]

The strength to do what's right and true
 God gives when we obey,
 Providing faith for future trials
 Because He knows the way. -- DJD

ANDA DAPAT MEYAKINI MASA DEPAN
 JIKA ANDA BERJALAN BERSAMA ALLAH

Sabtu, 20 September 1997

Bacaan : [Ester 3:1-7; 7:1-10](#)

Setahun : [Daniel 4-6](#)

Nats : Orang yang jujur dipimpin oleh ketulusannya, tetapi pengkhianat dirusak oleh kecurangannya ([Amsal 11:3](#))

BAHAYA! **([Amsal 11:3](#))**

Haman memiliki kuasa yang tak terbatas dalam kerajaan Ahasyweros, tetapi ia menginginkan lebih dari itu. Ketika Mordekai, orang Yahudi itu, tidak mau berlutut kepadanya, Haman tidak puas dengan membalas dendam pada Mordekai saja. Ia ingin menghancurkan semua orang Yahudi di Persia. Namun nafsu untuk membalas dendam justru mengakibatkan ia kehilangan nyawa ([Ester 7:10](#))

Demikian pula, kita saat ini dapat menghancurkan diri sendiri dengan keangkuhan, keegoisan, keserakahan, nafsu, atau keinginan membalas dendam yang ada di dalam diri kita.

Menurut Daniel Schaeffer dalam bukunya *Dancing With A Shadow* (Menari Dengan Bayangan), orang-orang Eskimo menemukan cara untuk membunuh serigala. Mereka menanam pisau di dalam es dengan gagang terkubur. Lalu menaruh sekerat daging segar pada ujung pisau tersebut dan membiarkannya membeku. Serigala-serigala itu akan mencium bau darah dari kejauhan dan datang untuk memakannya. Ketika menjilati daging beku itu, mereka melakukannya dengan lahap. Segera saja lidah mereka tersayat oleh pisau tajam itu dan mereka pun memuaskan rasa lapar dengan darah mereka sendiri. Mereka akan terus menjilat sampai perlahan-lahan mati karena kehabisan darah.

Ketika kita gagal mengenali bahaya dosa dan membiarkan diri dikuasai olehnya, kita berada dalam bahaya penghancuran diri -- seperti Haman. Untuk menghindari hal itu, marilah kita membuka hati setiap hari kepada Allah dan hidup dalam pengawasan-Nya, dan mintalah Dia untuk mengampuni setiap dosa kita yang Dia nyatakan [DCE]

O Lord, if I am full of self,
I can be blind to danger;
I would be free from pride and greed,
To anger be a stranger. -- Hess

PEMUASAN DIRI MEMBAWA PADA PENGHANCURAN DIRI

Minggu, 21 September 1997

Bacaan : [1Korintus 12:1-11](#)

Setahun : [Daniel 7-9](#)

Nats : Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan penyataan Roh untuk kepentingan bersama ([1Korintus 12:7](#))

JANGAN CUMA DUDUK ([1Korintus 12:7](#))

Seorang pelatih kenamaan pernah ditanya, "Berapa besar sumbangan sepakbola kampus bagi kesehatan fisik secara nasional?"

"Tidak ada," jawab pelatih itu dengan kasar.

"Mengapa demikian?" tanya pewawancara terkejut.

"Yah," kata si pelatih, "yang saya lihat adalah, dalam olahraga itu ada 22 pemain di lapangan dan sangat membutuhkan istirahat, dan ada pula 40.000 penonton di tribun yang sangat membutuhkan latihan fisik."

Situasi serupa terdapat dalam banyak gereja saat ini. Jika Anda membandingkan jumlah orang yang hanya hadir beribadah dengan jumlah orang yang aktif terlibat, seringkali Anda akan menemui situasi yang agak menyedihkan. Bukan suatu hal yang luar biasa bila kita menemukan sekelompok kecil orang Kristen yang bergumul "di lapangan" sementara jemaat lainnya bertindak sebagai penonton, "duduk di pinggir, sambil makan roti-isi daging dan jagung brondong."

Strategi Allah untuk memenuhi rencana-Nya tidaklah seperti permainan olahraga. Pekerjaan yang ada tidak disediakan hanya bagi "para profesional." Dalam pertandingan hidup ini, semua orang percaya memiliki posisi dan karunia rohani masing-masing yang harus digunakan "untuk kepentingan bersama" ([1Korintus 12:7](#)).

Sahabatku, jika selama ini Anda hanya duduk di tribun, ketahuilah bahwa Anda sangat dibutuhkan di lapangan! [MRD II]

God calls into action today // All those who are children of light;
Whatever our hand finds to do, // Let's do it with all of our might. -- Hess

ORANG KRISTEN HARUS BERADA DI GARIS DEPAN
BUKAN DI GARIS BELAKANG

Senin, 22 September 1997

Bacaan : [1Samuel 3:1-14](#)

Setahun : [Daniel 10-12](#)

Nats : "Pergilah tidur dan apabila Ia memanggil engkau, katakanlah: Berbicaralah, TUHAN, sebab hamba-Mu ini mendengar" ([1Samuel 3:9](#))

ALAT BANTU DENGAR ([1Samuel 3:9](#))

Joshua, seorang anak berusia dua tahun yang jauh lebih dewasa dibanding usianya, sedang mengawasi ibunya memanggang kue. "Ma, boleh aku minta satu?" ia memohon penuh harap. "Tidak boleh, sebelum makan malam," jawab ibunya. Joshua lari ke kamarnya sambil menangis, lalu muncul lagi dengan pesan: "Yesus baru saja bilang bahwa aku boleh makan satu kue sekarang." "Yesus tidak berkata begitu pada Mama!" jawab ibunya, yang dijawab lagi oleh Joshua, "Mama pasti tidak mendengarkan!"

Motivasi Joshua salah, tetapi ia sangatlah benar tentang dua hal: Allah selalu rindu untuk berbicara kepada kita, dan kita perlu mendengarkan-Nya.

Dalam [1Samuel 3](#), seorang anak yang lain belajar tentang prinsip-prinsip yang tak lekang oleh waktu itu. Ketika Samuel mengikuti nasihat Eli dan berdoa, "Berbicaralah, TUHAN, sebab hamba-Mu ini mendengar," ia pun terbuka untuk menerima pesan Allah yang penuh kuasa (ayat 9). Seperti Samuel, kita rindu mendengar Allah berbicara kepada kita, tetapi seringkali kita gagal mengenali suara-Nya.

Allah berbicara langsung kepada Samuel. Pada masa kini, Dia berbicara kepada kita dengan perantaraan Roh Kudus melalui Kitab Suci, orang lain, dan situasi di sekitar kita. Namun sebagai akibat kemasabodohan dan aktivitas kita yang tak kunjung henti, sebagian kita menjadi "sulit mendengar." Kita membutuhkan "alat bantu dengar rohani." Salah satunya ada pada doa Samuel: "Berbicaralah, sebab hambamu ini mendengar" (ayat 10). Sikap rendah hati seperti ini sangat menolong mereka yang sulit mendengar secara rohani [JEY]

ADJUSTING YOUR HEARING AID

Set a specific time to read God's Word each day.

Meditate on what you have read.

Make prayer a priority throughout the day.

ALLAH BERBICARA MELALUI FIRMAN-NYA --
AMBILLAH WAKTU UNTUK MENDENGARKAN-NYA

Selasa, 23 September 1997

Bacaan : [Yohanes 4:5-15](#)

Setahun : [Hosea 1-4](#)

Nats : Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup ([Yohanes 7:38](#))

SUMBER AIR HIDUP ([Yohanes 7:38](#))

Pada tahun 1896, Sherwood Eddy dengan penuh semangat memulai pelayanannya sebagai utusan Injil di India. Namun baru setahun, ia sudah ingin berhenti -- tenaganya merosot tajam, semangatnya patah.

Suatu pagi, setelah tidak dapat tidur semalaman, ia memohon pertolongan Allah. Lalu ia teringat janji Yesus kepada perempuan di sumur Yakub, "Air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal" ([Yohanes 4:14](#)).

Eddy menulis, "Saya memutuskan untuk berhenti menimba dari diri saya terus-menerus, melainkan mulai menimba dari Allah." Sejak saat itu, setiap hari ia menyediakan waktu untuk berdoa, minum dari sumur yang tak pernah kering itu -- mata air anugerah Allah yang tak habis-habisnya, yang memperbarui jiwa. "Sejak hari itu," kata Eddy, "Tidak satu jam pun dalam hidup ini saya mengalami kegelapan dan kekecewaan. Allah yang kekal adalah perlindunganku, dan aku merasakan tangan Allah yang senantiasa menopang."

Tidak peduli seberapa banyak tenaga atau talenta yang kita miliki, cepat atau lambat kita akan menyadari bahwa sumur sumber kekuatan pribadi kita akan kering. Tetapi ketika Kristus, sumber air hidup itu, tinggal di dalam hidup kita, kita tidak lagi terjebak dalam usaha keras untuk menimba kemampuan manusia kita. Yesus menjadi sumber pembaruan rohani kita yang tak pernah gagal. Kita akan menemukan bahwa saat kita kehabisan daya, Dialah sumur yang tak akan pernah kering [VCG]

I thirsted in the barren land of sin and shame,
And nothing satisfying there I found;
But to the blessed cross of Christ one day I came,
Where springs of living water did abound. -- Peterson

ANDA MUNGKIN HARUS KEHILANGAN SEGALA SESUATU UNTUK MENEMUKAN
BAHWA ALLAH ADALAH SEGALA SESUATU YANG ANDA BUTUHKAN

Rabu, 24 September 1997

Bacaan : [Lukas 5:12-16](#)

Setahun : [Hosea 5-7](#)

Nats : Akan tetapi Ia mengundurkan diri ke tempat-tempat yang sunyi dan berdoa ([Lukas 5:16](#))

POLA DOA YESUS ([Lukas 5:16](#))

Komunikasi adalah sesuatu yang sangat penting dalam setiap bentuk hubungan: orangtua dan anak, suami dan istri, atasan dan bawahan, pelatih dan atlet. Dan yang paling penting, hubungan antara Allah dan orang-orang yang mengasihi-Nya.

Selama berada di dunia, Yesus menunjukkan kepada kita betapa pentingnya komunikasi. Injil mencatat hampir 20 peristiwa saat Dia berdoa kepada Bapa-Nya di surga. Dia berdoa dalam berbagai keadaan: pada saat dibaptis ([Lukas 3:21](#)), selama beristirahat singkat di sela pelayanan ([Lukas 6:12](#)), sebelum membangkitkan Lazarus dari kematian ([Yohanes 11:41](#)). Dan Dia berdoa untuk berbagai hal: untuk memohon pimpinan ([Lukas 6:12,13](#)), untuk menyatakan keinginannya melakukan kehendak Bapa ([Matius 26:39](#)), untuk bersyukur atas makanan ([Yohanes 6:11](#)).

Yesus adalah prajurit doa. Dia adalah Allah dalam pribadi Allah-Anak, yang memegang kuasa atas segala sesuatu di dunia ini. Namun Dia tetap berpaling kepada Allah Bapa dalam doa. Mungkin ini sulit dimengerti, tetapi pelajaran yang dapat ditarik dari hal ini sangat sederhana untuk dimengerti: Jika Yesus saja perlu berkomunikasi dengan Allah untuk menggenapi misi-Nya, apalagi kita, lebih butuh lagi untuk berdoa!

Pikirkan tentang apa yang harus Anda hadapi hari ini. Jika Anda terbiasa bertanya, "Apa yang akan Yesus lakukan?" dari teladan-Nya Anda dapat meyakini bahwa Dia akan berdoa terlebih dahulu. Mari kita jadikan pola doa Yesus sebagai pola kita [JDB]

As we attempt to live like Christ
In action, word, and deed,
We'll follow His design for life
And pray for every need. -- JDB

BERDOALAH TERLEBIH DAHULU!

Kamis, 25 September 1997

Bacaan : [Yosua 2:1-14](#)

Setahun : [Hosea 8-10](#)

Nats : Karena iman maka Rahab, perempuan sundal itu, tidak turut binasa bersama-sama dengan orang-orang durhaka, karena ia telah menyambut pengintai-pengintai itu dengan baik ([Ibrani 11:31](#))

TIGA INDIKASI WAKTU ([Ibrani 11:31](#))

Rahab memiliki iman yang luar biasa. Meskipun tampak tidak masuk akal bila pasukan Yosua yang tanpa perlengkapan dapat merubuhkan tembok Yerikho, Rahab ingat apa yang dilakukan Allah bagi bangsa Israel di masa lampau. Karena itu ia menaruh imannya kepada Allah Israel dengan melindungi para pengintai, dan mempertaruhkan masa depannya pada pengharapan bahwa Allah akan melakukan apa yang tampak mustahil. Kepercayaannya kepada Allah menyangkut masa lalu, masa kini, dan masa depan.

Saya telah melayani orang-orang percaya yang menderita dan sekarat, yang menghadapi rasa sakit dengan tenang dan menyongsong maut dengan penuh pengharapan. Sebagian orang mungkin menganggap orang-orang itu naif atau bodoh, tetapi anggapan itu muncul karena orang-orang yang berkomentar itu tidak mengenal tiga indikasi waktu dari percaya kepada Tuhan.

Mengenai masa lalu, kita tahu bahwa Allah telah membuktikan kasih dan kuasa-Nya, terutama dengan memberi Anak-Nya untuk mati bagi keselamatan kita ([Roma 5:8](#)) dan membangkitkan-Nya kembali ([Roma 1:4](#)). Pada masa kini, Dia berbicara kepada kita melalui Firman-Nya ([Ibrani 1:1-4](#)), mendengar doa-doa kita ([Matius 7:7-11](#)), dan menyediakan kasih karunia dalam setiap percobaan yang kita hadapi ([2Korintus 1:3-4](#)). Dan di masa depan, Dia berjanji bahwa kita akan hidup bersama-Nya selamanya ([1Tesalonika 4:17](#)).

Ingatlah, percaya kepada Allah melibatkan tiga indikasi waktu. Renungkanlah kasih setia Allah pada masa lalu dan masa kini. Anda akan menemukan alasan yang baik untuk mempercayai-Nya di masa depan. Dia adalah Allah yang luar biasa! [HVL]

In the past the Lord has helped us,
Guiding, loving all the way;
Let us therefore trust His promise:
Grace sufficient for each day! -- Anon.

MERASA TEGANG AKAN MASA DEPAN?
INGATLAH BAHWA ALLAH MAHAHADIR

Jumat, 26 September 1997

Bacaan : [2Korintus 5:12-21](#)

Setahun : [Hosea 11-14](#)

Nats : Mereka yang hidup, tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri, tetapi untuk Dia, yang telah mati dan telah dibangkitkan untuk mereka ([2Korintus 5:15](#))

KISAH SI LAYANG-LAYANG **([2Korintus 5:15](#))**

Alkisah, ada sebuah layang-layang yang senang terbang tinggi. Tidak ada yang membuatnya lebih bahagia selain melayang dalam angin kencang yang membubungkannya ke angkasa, jauh di atas padang rumput. Layang-layang itu menyukai tiupan angin dan pemandangan dari kejauhan.

Namun, lama-kelamaan, si layang-layang merasa kurang puas. Bukankah akan lebih menyenangkan bila ia dapat terbang lebih tinggi, lebih dari panjang benangnya? Ia hanya berpikir untuk terbang sangat tinggi sehingga rumah-rumah terlihat bagai titik-titik di bawah, dan dapat mencapai awan yang berarak. Karena itu ia menyentak-nyentakkan benang yang mengikatnya, dan berharap dapat lepas.

Dan suatu hari, benang itu pun putus! Dalam sekejap si layang-layang merasa sangat senang saat ia melayang jauh ke langit. Namun, kemudian ia mulai jatuh dan berputar-putar tak terkendali, dan tak lama kemudian terhempas ke tanah.

Sayangnya, seringkali kita seperti layang-layang itu. Kita ingin pergi ke mana saja dan melakukan hal-hal yang secara moral tidak mengikat. Kita menarik diri dari ketuhanan Kristus dan dari kebenaran bahwa kita harus hidup bagi-Nya ([2Korintus 5:15](#)). Kita mengatakan pada diri sendiri bahwa kalau saja kita dapat bebas, kita akan bahagia. Namun, seperti layang-layang itu, kita pun akan terhempas.

Yesus mati dan bangkit dari maut untuk memberikan kebebasan sejati kepada kita, kebebasan untuk membubung dengan aman dalam batas-batas hukum dan kasih-Nya [DCE]

Lord, help me to value the freedom // Of life that is tied to Your love,
A life of obedience and service, // Kept safe by Your hand from above. -- K. De Haan

**KITA DAPAT TERBANG MENUJU KETINGGIAN BARU
HANYA JIKA KITA MENDARAT DALAM FIRMAN ALLAH**

Sabtu, 27 September 1997

Bacaan : [1Samuel 2:12-17](#)

Setahun : [Yoel 1-3](#)

Nats : [Elkana] dari tahun ke tahun meninggalkan kotanya untuk sujud menyembah dan mempersembahkan korban kepada TUHAN semesta alam ([1Samuel 1:3](#))

TIDAK ADA ALASAN ([1Samuel 1:3](#))

Kegagalan seseorang seharusnya tidak menjadi alasan bagi orang lain untuk tidak melakukan sesuatu.

Lihatlah kehidupan Elkana. Dalam [1Samuel 1](#) ia digambarkan sebagai orang yang "dari tahun ke tahun pergi meninggalkan kotanya untuk sujud menyembah dan mempersembahkan korban kepada TUHAN semesta alam" (ayat 3). Ini adalah fakta yang mengherankan jika kita membaca kisah selanjutnya. Kita mendapati bahwa, "Di sana yang menjadi imam TUHAN ialah kedua anak Eli, Hofni dan Pinehas."

Hofni dan Pinehas adalah orang-orang yang egois, jahat, dan tak bermoral, yang tidak mengindahkan Allah ([1Samuel 2:12,22](#)). Mereka tidak mau mendengarkan teguran (ayat 25), dan tindakan mereka menyebabkan orang banyak memandang rendah persembahan kepada Tuhan (ayat 17). Namun, kegagalan rohani mereka tidak menjadi alasan bagi Elkana untuk berhenti menyembah Tuhan.

Mungkin suatu saat kita akan menjumpai pemimpin rohani kita melakukan hal-hal yang tidak sepatutnya dilakukan. Ketika para pemimpin jatuh, baik karena dosa yang tidak disengaja maupun pelanggaran terang-terangan, dengan mudah kita dapat mundur atau kecewa. Namun, akan menjadi tragedi ganda bila kemudian kita menjadi sinis dan memalingkan wajah dari Allah karena mereka.

Elkana tetap setia karena ia memusatkan diri kepada Tuhan, bukan pada wakil-wakil-Nya. Di mana pun ada kepemimpinan rohani yang lemah, Allah memanggil "Elkana-Elkana" modern untuk tetap memusatkan mata dan hati mereka kepada-Nya [DCM]

I would not falter nor retire -- // For grace to do God's will I ask;
With heart aflame and zeal undimmed, // I would be faithful to my taks. -- Bosch

ORANG LAIN BOLEH SAJA TIDAK SETIA
TETAPI YESUS TIDAK PERNAH GAGAL

Minggu, 28 September 1997

Bacaan : [Mazmur 150](#)

Setahun : [Amos 1-3](#)

Nats : Biarlah segala yang bernafas memuji TUHAN! Haleluya! ([Mazmur 150:6](#))

PENYEMBAHAN ([Mazmur 150:6](#))

Jemaat gereja dapat menjadi bingung karena musik. Sebagian orang Kristen merasa bahwa Allah hanya berkenan pada lagu-lagu pujian kuno yang dinyanyikan dengan iringan orgel. Lainnya merasa yakin bahwa Allah menikmati refrain yang dinyanyikan berulang-ulang. Sebagian orang bertepuk tangan ketika menyanyi, sementara yang lain justru melipat tangan.

Banyak orang Kristen modern merasa gelisah jika mereka beribadah bersama orang-orang Israel kuno. Mereka mungkin tidak suka dengan musik yang keras dan berisik. Apalagi dengan band! Instrumen-instrumen dalam orkestra, alat tiup, gesek, dan perkusi, menyuarakan pujian kepada Allah. Di tengah-tengah penyembahan, orang-orang menari. Paduan suara yang besar menyanyikan pujian meninggikan kebesaran Allah. Sayangnya, banyak orang Kristen hanya memperhatikan kebisingannya. Lebih parah lagi, mereka menjadi marah karena tidak bisa memecat pemimpin pujian atau mundur dan pindah ke gereja lain.

Satu hal yang tidak boleh kita lupakan di tengah pertentangan tentang cara beribadah adalah: Allah menginginkan puji-pujian kita! Hal itu tidak dapat ditawar. Dia akan menjadi pendusta jika berkata bahwa ada sesuatu atau seseorang yang lain di dunia ini yang lebih layak disembah selain diri-Nya.

Jangan menyia-nyiakan nafas Anda dengan berdebat tentang bagaimana menyembah Tuhan. Sembahlah Dia! "Biarlah segala yang bernafas memuji TUHAN. Haleluya!" ([Mazmur 150:6](#))
[HWR]

Sing praise to God who reigns above,
The God of all creation,
The God of power, the God of love,
The God of our salvation. -- Schutz

ADA BANYAK CARA MENYEMBAH ALLAH
TETAPI HANYA ADA SATU ALLAH YANG LAYAK DISEMBAH

Senin, 29 September 1997

Bacaan : [Matius 18:1-14](#)

Setahun : [Amos 4-6](#)

Nats : Barangsiapa merendahkan diri dan menjadi seperti anak kecil ini, dialah yang terbesar dalam Kerajaan Sorga ([Matius 18:4](#))

SEPERTI ANAK KECIL ([Matius 18:4](#))

Pada pertengahan tahun 70-an, saya dan suami saya Bill, berkenalan dengan seorang pecandu obat-obatan bernama Derek di kereta bawah tanah di London. Beberapa hari kemudian kami mengundangnya untuk datang dan tinggal bersama keluarga kami. Tidak beberapa lama kemudian, ia menerima Kristus dan pengampunan-Nya.

Sampai saat itu, dunia telah senantiasa berseru kepadanya, "Mengapa kamu tidak tumbuh dewasa juga?" Pada hari itu, Yesus dengan lembut berkata kepadanya, "Sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga" ([Matius 18:3](#)). Derek menjadi anak Allah! Mulanya kami berharap agar anak muda ini dapat belajar banyak tentang Allah melalui kami, tetapi ternyata kamilah yang belajar banyak tentang Allah melalui ia.

Sebagai contoh, suatu sore kami berdiskusi tentang kemungkinan membuka sebuah pusat rehabilitasi Kristen bagi para pecandu obat-obatan. Tak seorang pun dari kami tahu kapan, di mana, bagaimana, atau apakah hal itu akan terwujud. Saya berkata, "Yah, kita tahu bahwa Allah tidak akan mengecewakan kita." Namun Derek menambahkan, "Allah tidak akan mengecewakan diri-Nya." Ia mengulang perkataan dalam [Mazmur 23:3](#), "Ia menuntun aku ke jalan yang benar oleh karena nama-Nya."

Dua puluh tahun yang lalu, Dia mewujudkan pusat rehabilitasi itu "oleh karena nama-Nya," dan saya belajar dan belajar lagi tentang kerendahan hati seperti seorang anak kecil. Bagaimana dengan Anda? [JEY]

There's so much wisdom to be learned,
So many ways for me to grow,
Lord, I would listen like a child,
And learn what You would have me know. -- K. De Haan

JIKA ANDA DIPENUHI KEANGKUHAN
ANDA TIDAK PUNYA TEMPAT BAGI HIKMAT

Selasa, 30 September 1997

Bacaan :

Setahun : [Amos 7-8](#)

Nats : ()

()

Rabu, 1 Oktober 1997

Bacaan : [Amsal 12:13-25](#)

Setahun : [Obaja, Yunus 1](#)

Nats : Ada orang yang lancang mulutnya seperti tikaman pedang ([Amsal 12:18](#))

JAGALAH MULUT ANDA ([Amsal 12:18](#))

Mungkin Anda pernah mendengar olokan anak-anak berikut ini: "Tongkat dan batu dapat mematahkan tulang saya, tetapi perkataan tidak akan pernah dapat melukai saya." Pepatah ini hanya setengah benar, dan setengah berikutnya sama sekali tidak benar. Jika tongkat dan batu dapat mengakibatkan rasa sakit dan luka dengan segera, maka perkataan dapat menyebabkan luka yang lebih parah dan tak kunjung sembuh.

Menurut sebuah siaran berita, seorang anak berusia delapan tahun ditangkap karena menyerang teman bermainnya dengan sebatang tongkat. Namun keadaan kian memburuk ketika kedua pihak orangtua anak-anak tadi terlibat perang mulut dan menyebabkan anak-anak tersebut dihina dan dipermalukan di depan pers nasional.

Tongkat dan batu menimbulkan luka yang biasanya disembuhkan oleh waktu. Tetapi perkataan dapat melukai lebih dalam dan menimbulkan rasa sakit yang bertahan seumur hidup. Kata-kata seperti "Saya tidak mengasihimu," "Kamu pecundang," dan "Kamu tidak berguna" dapat mengakibatkan kerusakan yang permanen. Sebagian orang telah terluka sedemikian dalam sehingga mereka tidak dapat lagi menerima kata-kata seperti "Saya mengasihimu," "Kamu sangat berarti bagiku," dan "Saya menghargaimu."

Kitab Amsal mendorong kita untuk berhati-hati atas perkataan kita (12:17-22, 15:4, 26:2). Seharusnya kita berdoa bersama sang pemazmur, "Mudah-mudahan Engkau berkenan akan ucapan mulutku dan renungan hatiku, ya TUHAN, gunung batuku dan penebusku" ([Mazmur 19:15](#)) [MRD II]

Though sticks and stones inflict great pain,
The hurt will fade away;
But just one sharp and biting word
Brings harm that comes to stay. -- JDB

PERKATAAN TIDAK DAPAT MEMATAHKAN TULANG
TETAPI DAPAT MENGHANCURKAN HATI

Kamis, 2 Oktober 1997

Bacaan : [Mikha 6:1-8](#)

Setahun : [Mikha 1-4](#)

Nats : Dan apakah yang dituntut TUHAN dari padamu: selain berlaku adil, mencintai kesetiaan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu? ([Mikha 6:8](#))

YANG ALLAH TUNTUT ([Mikha 6:8](#))

Bertahun-tahun yang lalu saya mendengar seorang politikus yang menggambarkan dirinya sebagai seorang yang saleh. Ia mengakui bahwa dirinya bukanlah anggota gereja manapun, dan ia tidak mengatakan apapun mengenai hubungan pribadi dengan Yesus, tetapi ia mencoba untuk hidup sesuai dengan kata-kata dalam [Mikha 6:8](#), "Berlaku adil, mencintai kesetiaan dan hidup dengan rendah hati." Komentarnya mendorong saya untuk memperhatikan kembali ayat yang membangkitkan minat ini.

Dalam ayat-ayat sebelumnya, sang nabi mengutuk formalitas yang hampa (ayat 6,7). Ia mengatakan bahwa kegiatan beragama harus disertai cara hidup yang ditandai dengan integritas, kebaikan dan kerendahan hati di hadapan Tuhan.

[Mikha 6:8](#) masih berlaku bagi umat Allah saat ini, walaupun kematian Kristus di kayu salib telah menghapus kewajiban mempersembahkan korban sembelihan. Mungkin kita telah beriman kepada Yesus sebagai Juruselamat, dan mungkin kita menghadiri kebaktian di gereja dengan setia, memberi persembahan, membaca Alkitab, dan berdoa. Tetapi kita harus waspada agar kegiatan yang baik ini tidak merosot menjadi formalitas yang hampa. Iman kita harus menunjukkan sesuatu yang berbeda dalam cara kita hidup dan memperlakukan orang lain. Kita harus menjadi orang yang hidup dengan rendah hati di hadapan Allah, yang rindu menunjukkan kesetiaan, dan menegakkan keadilan demi Allah.

Sebagian orang mencoba menjadi baik tanpa mengenal Allah. Tetapi juga tidak benar bila kita berkata bahwa kita mengenal Allah padahal kita tidak peduli untuk berbuat baik [HVL]

The Lord requires much more from us
Than just an outer show;
True love for Him will give itself
To people here below. -- K. De Haan

ORANG-ORANG YANG BERJALAN BERSAMA ALLAH
TIDAK AKAN LARI DARI KEBUTUHAN ORANG LAIN

Jumat, 3 Oktober 1997

Bacaan : [Mikha 7:1-13](#)

Setahun : [Mikha 5-7](#)

Nats : Aku akan memikul kemarahan TUHAN.... Ia membawa aku ke dalam terang ([Mikha 7:9](#))

REALIS YANG BERPENGHARAPAN ([Mikha 7:9](#))

Seorang humoris menulis, "Ketika saya merasa kecewa, seseorang berkata kepada saya, 'Bergembiralah, keadaan dapat menjadi lebih buruk.' Karena itu saya pun bergembira -- dan benar!"

Kegembiraan yang dangkal jarang menolong orang yang tertekan. Mereka merindukan berita yang melegakan bahwa kehidupan akan berubah menjadi lebih baik. Selama bertahun-tahun menjadi pendeta, seringkali saya juga harus memberitahu orang yang sakit keras bahwa apabila Tuhan tidak campur tangan, mereka akan segera meninggal."

Pada zaman Nabi Mikha, banyak orang di Israel yang sangat ingin mendengarkan kabar baik. Kekejaman dan ketidakjujuran saudara sebangsa, penguasa dan bahkan para hakim sangatlah menakutkan ([Mikha 7:2,3](#)). Bangsa itu sedemikian terpecah sehingga orang tidak lagi dapat mempercayai teman terdekat ataupun sanak saudara sendiri (ayat 5,6). Rakyat yang setia berharap agar sang nabi akan memberitahukan bahwa pemulihan akan segera membawa perubahan besar bagi negara mereka. Tetapi yang harus ia sampaikan adalah bahwa hukuman Allah sudah menunggu. Bangsa Asyur akan segera menyerang.

Keadaan tampak suram, tetapi bukan tanpa harapan. Mikha melihat bahwa jauh melampaui hukuman itu, ada suatu masa dimana bangsa tersebut akan menyembah Allah dan diberkati. Mungkin sebagian orang menyebutnya pesimis, tetapi sesungguhnya ia adalah seorang realis. Kita juga dapat menjadi orang-orang realis yang berpengharapan. Dengan mata iman kita dapat menembus kegelapan saat ini dan melihat kemuliaan abadi yang menanti kita [HVL]

When you're afraid of what's ahead,
Remember, God is near;
He'll give you strength and joy and hope
And calm your inner fear. -- Sper

PENDERITAAN MEMANDANG KE BELAKANG, KEKUATIRAN MEMANDANG KE
SEKELILING, TETAPI IMAN MEMANDANG KE ATAS

Sabtu, 4 Oktober 1997

Bacaan : [Kolose 3:12-17](#)

Setahun : [Nahum 1-3](#)

Nats : Peringatkanlah agar mereka itu berbuat baik, menjadi kaya dalam kebajikan, suka memberi dan membagi ([1Timotius 6:18](#))

MEMBERI SATU HARI ([1Timotius 6:18](#))

Sebenarnya Leda dapat melakukan ratusan hal lain hari itu. Sebagai seorang guru pengganti, ia dapat mengiyakan telepon pagi itu sehingga ia dapat memperoleh gaji pada hari tersebut sambil melakukan sesuatu yang ia senangi. Atau, ia dapat memilih untuk tinggal di rumah dan bekerja di kebun, membersihkan jendela, dan menyelesaikan banyak tugas lainnya. Atau ia dapat bersantai dan membaca sebuah buku yang menarik.

Namun Leda Graybill memilih untuk melewatkan satu hari tersebut bersama saya dan istri saya. Kami berada di Pennsylvania Tengah untuk menghadiri suatu konferensi, dan hari itu kami mempunyai waktu untuk menjelajahi kawasan pegunungan di sana. Leda menawarkan diri untuk menemani kami agar dapat pergi ke tempat-tempat yang tepat dan menikmati pemandangan yang indah. Kami sangat menghargai persahabatan dan bantuannya.

Saya kira itu adalah suatu tindakan yang berdasarkan pada kebaikan Kristen yang sejati sehingga Leda memberikan kepada kami satu hari dalam hidupnya. Inilah tindakan yang harus dilakukan oleh orang-orang dalam Kristus terhadap sesamanya setiap kali ada kesempatan. Namun seringkali kita terhalang oleh jadwal yang terlalu padat, kewajiban keuangan yang tidak memungkinkan kita melakukan hal lain selain mencari uang, ataupun keasyikan untuk memuaskan keinginan pribadi.

Kita harus "menjadi kaya dalam kebajikan dan suka memberi" ([1Timotius 6:18](#)). Dan itu termasuk pemberian waktu kita [DCE]

If we observe another's need,
And try that need to fill,
Then in the name of Christ our Lord
We do the Father's will. -- Hess

KITA MENJADI SEMAKIN KAYA BILA KITA MEMBERI
DAN SEMAKIN MISKIN BILA KITA MENYIMPAN

Minggu, 5 Oktober 1997

Bacaan : [Yohanes 15:13-17](#)

Setahun : [Habakuk 1-3](#)

Nats : Aku tidak menyebut kamu lagi hamba...tetapi Aku menyebut kamu sahabat ([Yohanes 15:15](#))

SAHABAT-SAHABATNYA TAHU ([Yohanes 15:15](#))

Rene Lacoste, petenis dunia terkenal pada akhir tahun 1920-an, memenangkan tujuh pertandingan tunggal putra selama karirnya, termasuk beberapa kemenangan dalam kejuaraan Wimbledon, Amerika Terbuka, dan Perancis Terbuka. Teman-temannya menjulukinya "Le Crocodile" (Sang Buaya), sebuah istilah yang cocok dengan permainannya yang ulet di lapangan.

Lacoste menerima julukan tersebut dan ia mempunyai sebuah sulaman buaya kecil pada pakaian tenisnya. Ketika ia menambahkan lambang ini pada merek pakaian yang dirancangnya, lambang ini pun menjadi terkenal. Sementara ribuan orang di dunia memakai "pakaian buaya," lambang ini selalu memberikan kesan yang dalam kepada teman-teman Lacoste yang mengetahui asal mula dan maknanya.

Salib, yang merupakan lambang kekristenan, memberikan makna khusus kepada setiap sahabat Kristus. Setiap kali kita melihat sebuah salib, lambang itu berbicara kepada kita tentang tekad gigih Kristus untuk melakukan kehendak Bapa-Nya dengan berkorban bagi kita di Kalvari. Sungguh suatu hak istimewa untuk mengenal-Nya dan menjadi bagian dalam perkataan-Nya kepada murid-murid-Nya: "Aku tidak menyebut kamu lagi hamba...tetapi Aku menyebut kamu sahabat" ([Yohanes 15:15](#)).

Saya dapat membayangkan seorang sahabat Lacoste yang melihat gambar buaya kecil pada pakaian seseorang, dan berkata, "Saya tahu cerita di balik lambang itu. Lacoste adalah sahabat saya." Dan saya dapat membayangkan seorang sahabat Yesus melihat sebuah salib dan mengatakan hal yang sama [DCM]

Friendship with Jesus;
Fellowship divine;
O what blessed, sweet communion --
Jesus is a friend of mine. -- Ludgate

OLEH KARENA SALIB KRISTUS
KITA DAPAT MENJADI SAHABAT KRISTUS

Senin, 6 Oktober 1997

Bacaan : [1Raja-raja 19:1-18](#)

Setahun : [Zefanya 1-3](#)

Nats : Sekarang, ya TUHAN, ambillah nyawaku, sebab aku ini tidak lebih baik dari pada nenek moyangku ([1Raja-raja 19:4](#))

TERANG DALAM KEGELAPAN ([1Raja-raja 19:4](#))

Orang-orang Kristen yang sedang melalui "lorong gelap depresi" cenderung memusatkan perhatian pada dosa, kelemahan dan kegagalan, sehingga mereka merasa ingin mati saja. Namun Allah dapat menggunakan saat-saat seperti itu untuk membuat mereka lebih menyadari anugerah-Nya yang tak berkesudahan.

Pada tahun 1964, Alan Redpath, mantan pendeta Gereja Moody di Chicago, tenggelam dalam kesedihan yang amat dalam akibat stroke yang hampir berakibat fatal. Dalam tulisannya di kemudian hari ia mengaku bahwa ia pernah mempunyai pikiran yang sangat buruk. "Oh Tuhan," doanya, "Bawalah saya pulang sekarang juga!" Saat itulah ia merasa Tuhan berkata, "Inilah Aku, Juruselamatmu, yang telah memberikan pengalaman ini dalam hidupmu untuk menunjukkan bahwa engkau -- dengan segala pikiran yang berdosa dan percobaan yang kau anggap masa lalu -- tetap harus menanggungnya, tetapi demi kemuliaan-Ku."

Pengalaman Redpath mengingatkan saya pada Nabi Elia. Ia juga ingin mati. Ia berseru, "Ya TUHAN, ambillah nyawaku!" ([1Raja-raja 19:4](#)). Meskipun Elia telah dipakai Allah secara luar biasa, ia masih perlu diingatkan akan anugerah Allah yang tiada henti. Depresi, yang dalam kisah Elia diakibatkan oleh kelelahan fisik dan emosi, menjadi cermin kebenaran Allah bagi dirinya untuk melihat kembali terang anugerah-Nya yang ajaib. Tak ada malam yang paling gelap yang tidak dapat diterangi oleh terang itu [DJD]

Though tempted and sadly discouraged,
My soul to this refuge will flee
And rest in this blessed assurance:
"My grace is sufficient for thee." -- Anon.

DI TENGAH KEGELAPAN DOSA
SINAR ANUGERAH ALLAH BERCAHAYA PALING TERANG

Selasa, 7 Oktober 1997

Bacaan : [Filipi 1:12-21](#)

Setahun : [Hagai 1-2](#)

Nats : Apa yang terjadi atasku ini justru telah menyebabkan kemajuan Injil ([Filipi 1:12](#))

MENULAR ([Filipi 1:12](#))

Seorang sahabat dekat saya bertemu dengan seorang pengkhotbah jalanan yang membawa spanduk di Michigan State University. Sahabat saya, yang sedang belajar di sana dan baru menjadi orang Kristen selama dua tahun, memiliki perasaan yang bercampur aduk mengenai keadaan itu. Ia pernah menjumpai beberapa pengkhotbah jalanan sebelumnya. Mereka menyerukan kabar keselamatan dengan cara dan semangat yang tampaknya justru lebih membahayakan daripada membawa kebaikan terhadap kesaksian tentang Kristus.

Namun orang ini berbeda dari yang lainnya. Sahabat saya pun akhirnya merasa yakin bahwa saudara di dalam Kristus ini memberitakan kebenaran Injil dengan kasih. Dengan segera ia menawarkan diri untuk menolong penginjil yang kelelahan itu dengan membawakan spanduknya. Ini berarti bahwa sahabat saya tadi harus menjadi sasaran ejekan dari teman-teman kuliahnya. Seorang mahasiswi bertanya kepadanya mengapa ia mau membawa spanduk itu. Ia mengungkapkan kekuatiran yang sama seperti dipikirkan sahabat saya sebelumnya. Sahabat saya menjelaskan bahwa pesan dan semangat yang dibawa pengkhotbah tersebut memang benar. Tak lama kemudian, mahasiswi ini meminta kepada teman saya agar ia juga dapat membawakan spanduk tersebut.

Keyakinan pengkhotbah jalanan itu menular. Apakah kerelaan kita untuk menjadi serupa dengan sang Juruselamat mendorong orang lain untuk melakukan hal yang sama? Tekad kita haruslah cukup kuat sehingga dapat membuatnya menular [MRD II]

Set us afire, Lord, stir us we pray!
While the world perishes, we go our way
Purposeless, passionless, day after day;
Set us afire, Lord, stir us today. -- Anon.

ANTUSIASME BAGI KRISTUS SIFATNYA MENULAR
SUDAHKAH ORANG LAIN TERTULAR DARI ANDA?

Rabu, 8 Oktober 1997

Bacaan : [Galatia 6:1-10](#)

Setahun : [Zakharia 1-2](#)

Nats : Kalaupun seorang kedapatan melakukan suatu pelanggaran, maka kamu yang rohani, harus memimpin orang itu ke jalan yang benar dalam roh lemah lembut ([Galatia 6:1](#))

"KAMU SALAH SEORANG DARI KAMI" **([Galatia 6:1](#))**

Seorang pengacara muda di sebuah firma hukum berkecil hati. Rekan kerja senior telah menetapkan standar yang sangat tinggi dan melatihnya dengan hati-hati. Ia bekerja dengan baik dalam beberapa sidang kecil, namun kalah dalam kasus besarnya yang pertama. Rekan kerjanya meninjau kembali kasus itu, menunjukkan kesalahannya, dan menyarankan strategi yang berbeda. Lalu ia kalah lagi dalam kasus berikutnya. Kritikan mereka pun semakin tajam. Ia merasa sangat kacau. Apakah mereka akan memecatnya?

Lalu seorang rekan kerja menariknya ke samping. "Dengar," katanya, "Kamu sedang belajar. Terus saja. Kamu akan mulai menang. Sementara itu, kedudukanmu tetap aman. Kamu adalah salah seorang dari kami." Kata-kata itulah yang sangat ia butuhkan.

Ketika saudara seiman kita jatuh secara rohani, kita juga perlu mendukungnya. Ia membutuhkan koreksi penuh kasih dan penerimaan yang membuatnya tidak putus asa dan mendorongnya bertumbuh semakin serupa dengan Kristus. Kita perlu memiliki hati yang berbelaskasihan agar dapat bersimpati dengan umat percaya yang lemah dan berkecil hati karena kelemahan mereka. Mereka bahkan mungkin merasa seperti orang berdosa yang tidak berpengharapan, dan bertanya-tanya apakah Allah telah meninggalkan mereka.

Kita tidak boleh meremehkan dosa. Kita harus menghadapinya dengan kerendahan hati dan kasih ([Galatia 6:1](#)). Kita perlu meyakinkan saudara seiman yang sedang bergumul, "Jangan putus asa. Teruslah melayani Tuhan. Kerjakan sebaik mungkin. Kamu tetap merupakan salah seorang dari kami" [DCE]

THINKING IT OVER

How can we show compassion yet not take sin lightly?

What happens when correction is not applied in love?

How would you want to be treated?

BERSABARLAH TERHADAP ORANG LAIN
SEBAGAIMANA ALLAH TELAH BERSABAR TERHADAP ENKKAU

Kamis, 9 Oktober 1997

Bacaan : [Zakharia 4:1-10](#)

Setahun : [Zakharia 3-6](#)

Nats : Siapa yang memandang hina hari peristiwa-peristiwa yang kecil? ([Zakharia 4:10](#))

TAK ADA PEKERJAAN YANG TERLALU KECIL ([Zakharia 4:10](#))

Dalam bukunya *No Little People* (Tiada Orang Kecil), teolog Francis Schaeffer menulis: "Dalam pandangan Allah tidak ada orang kecil dan tempat kecil.... Jika mereka yang merasa sebagai orang kecil di tempat kecil berserah kepada Kristus dan hidup dalam pimpinan-Nya sepanjang hidup, mungkin, dengan anugerah Allah, akan dapat mengubah banyak orang dari generasi kita."

Sikap yang menganggap bahwa pekerjaan kita tidaklah berarti, umumnya terjadi pada ibu-ibu rumah tangga, buruh, pelajar dan banyak orang lain yang melakukan pekerjaan mereka tanpa dilihat orang banyak. Jika pekerjaan kita tidak diperhatikan, bisa saja kita merasa seperti orang kecil, yang mengisi tempat kecil, dan melakukan pekerjaan kecil.

Dalam [Zakharia 4:9](#) kita membaca bahwa Zerubabel telah mendirikan dasar Bait Allah. Mendirikan dasar membutuhkan kerja keras dan iman yang selalu memandang ke depan. Namun sebagian orang menganggap pekerjaan Zerubabel tidaklah berarti, sehingga Allah menantang mereka: "Siapa yang memandang hina hari peristiwa-peristiwa yang kecil?" ([Zakharia 4:10](#)). Allah ingin agar mereka terus meletakkan batu demi batu, mengikuti teladan Zerubabel. Mereka harus menyelesaikan tugas itu dengan kemampuan dari Roh Allah, bukan dengan kekuatan mereka sendiri (ayat 6).

Apakah Anda melakukan "pekerjaan kecil"? Jangan berkecil hati! Mata Allah menjelajah "seluruh bumi" (ayat 10). Dia memperhatikan pekerjaan-pekerjaan kecil yang dilakukan untuk-Nya, dan Dia akan menggunakannya dengan luar biasa [JEY]

Does the place you're called to labor
Seem so small and little known?
It is great if God is in it,
And He'll not forget His own. -- Suffield

BUTIRAN EMBUN MELAKUKAN PEKERJAAN ALLAH
SEBAGAIMANA DILAKUKAN OLEH BADAI

Jumat, 10 Oktober 1997

Bacaan : [Kisah 7:54-60](#)

Setahun : [Zakharia 7-10](#)

Nats : Stefanus, yang penuh dengan karunia dan kuasa, mengadakan mujizat-mujizat dan tanda-tanda di antara orang banyak ([Kisah 6:8](#))

BERANI KARENA YAKIN ([Kisah 6:8](#))

Beberapa saat sebelum pecah Perang Saudara Amerika, seorang pengacara muda dari Vermont tinggal di Adams County, Pennsylvania. Di sana ia menyaksikan budak-budak pelarian melarikan diri, sehingga ia mengabdikan diri dengan segala kemampuan untuk membebaskan mereka.

Ketika perang meletus, Thaddeus Stephens menjadi orang yang sangat berpengaruh dalam pemerintahan Amerika Serikat. Tetapi pada saat menghadapi kematian beberapa tahun kemudian, ia benar-benar sendiri. Pada batu nisannya di sebuah makam tak dikenal tertulis kata-kata berikut: "Mendapati bahwa makam-makam lain sangat dibatasi berdasarkan ras oleh piagam hak-hak asasi, maka saya memilih untuk dibaringkan di tempat yang hina ini, agar saya dapat membuktikan, sekalipun melalui kematian saya, prinsip-prinsip yang saya yakini sepanjang hidup."

Dalam [Kisah Para Rasul 6](#) dan 7, kita membaca tentang seorang hamba Allah bernama Stefanus. Ia penuh dengan iman, kuasa dan keyakinan. Ia dibawa ke hadapan pemerintah Yahudi atas tuduhan palsu dan diizinkan untuk mengucapkan pembelaan. Hal itu berubah menjadi dakwaan yang berat bagi para pemimpin agama. Mereka meremehkan Stefanus dan berita yang disampaikannya. Karena itu mereka menyeretnya ke luar kota Yerusalem dan melemparinya dengan batu. Stefanus berlutut dan berdoa bagi para pembunuhnya. Cara ia mati berbicara sejelas khotbahnya.

Sebagai pengikut Kristus, kita harus menjadi orang yang penuh keyakinan. Sampai seberat apakah jalan yang rela kita tempuh demi apa yang kita yakini? [HWR]

Convictions forged in pain and loss
Provide the strength that's needed
For those sold out to serving Christ,
Those who His call have heeded. -- Sper

ADALAH JAUH LEBIH BAIK UNTUK MATI DEMI SESUATU
DARIPADA HIDUP TANPA TUJUAN

Sabtu, 11 Oktober 1997

Bacaan : [Yohanes 14:1-6](#)

Setahun : [Zakharia 11-14](#)

Nats : Akulah jalan.... Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku ([Yohanes 14:6](#))

PENYELINAP PINTU MASUK ([Yohanes 14:6](#))

Scott Kerman menyebut dirinya sebagai seorang penyusup profesional -- tetapi dengan bukti yang kuat. Ia telah menghadiri 300 pertandingan olahraga atau konser, termasuk 25 pertandingan bisbol tingkat dunia, dan ia melakukannya tanpa membayar sepeser pun. Bahkan ia telah menulis sebuah buku yang menjabarkan tentang 50 cara untuk menyelinap ke dalam acara konser dan pertandingan olahraga.

Penyusupan yang dilakukan Scott menimbulkan berbagai macam pertanyaan mengenai etika, tetapi marilah kita melihat lebih jauh pada suatu hal yang lebih tinggi. Pikirkanlah mengenai apa yang harus kita lakukan agar dapat masuk ke surga. Yesus berkata bahwa hanya ada satu jalan ke sana, yakni melalui Dia ([Yohanes 14:6](#)). "Tiket"nya adalah iman secara pribadi di dalam Kristus, percaya bahwa Dia membayar hukuman atas dosa kita dan menerima pengampunan-Nya sebagai suatu pemberian ([Yohanes 3:16](#); [Roma 6:23](#)). Hanya itulah satu-satunya jaminan kita diterima di surga.

Tak ada jalan untuk menyusup melewati pintu gerbang kemuliaan -- dan tidak masuk akal untuk mencobanya. Tak seorang pun dapat memasuki hadirat Allah yang penuh kemuliaan kecuali bila orang itu diantar oleh Yesus Kristus sendiri.

Orang-orang menyusup karena mahalnya harga tiket dan menikmati kesenangan tersendiri untuk bisa menyelinap. Kita tidak akan dapat membayar harga untuk masuk ke surga, tetapi Yesus telah membayarnya untuk kita. Tak ada sukacita yang lebih besar daripada berada di sana bersama-Nya [VCG]

He the pearly gates will open
So that I may enter in,
For He purchased my redemption
And forgave me all my sin. -- Blom

KRISTUS ADALAH SATU-SATUNYA PINTU KE SURGA

Minggu, 12 Oktober 1997

Bacaan : [Ulangan 6:6-25](#)

Setahun : [Maleakhi 1-4](#)

Nats : Perhatikanlah segala perkataan yang kuperingatkan kepadamu pada hari ini, supaya kamu memerintahkannya kepada anak-anakmu untuk melakukan dengan setia ([Ulangan 32:46](#))

DUNIA ANAK ([Ulangan 32:46](#))

Sebuah restoran pizza terkenal yang melayani anak-anak mengiklankan dirinya sebagai "tempat seorang anak dapat menjadi seorang anak." Sebenarnya, seorang anak selalu dapat menjadi seorang anak di mana saja.

Namun membangun dunia bagi seorang anak bukanlah sekadar membiarkan seorang anak menjadi seorang anak. Orangtua harus memahami tanggung jawab mereka dalam membimbing anak itu. Dan untuk itu kita perlu melihat apa yang Alkitab katakan mengenai tanggung jawab orangtua:

- * Orangtua harus mengajarkan kebenaran Allah ([Ulangan 4:9, 32:46](#)).
- * Orangtua harus mendisiplin anak-anak dengan kasih karena mereka belum dewasa dan memerlukan bimbingan ([Amsal 22:15, 29:15](#)).
- * Orangtua tidak boleh membangkitkan amarah di hati anak-anaknya ([Efesus 6:4](#)).
- * Keputusan orangtua yang bijaksana membawa berkat bagi anak-anaknya ([Ulangan 30:19,20](#)).
- * Orangtua yang saleh mengajar anak-anaknya untuk taat ([Efesus 6:1; 1Timotius 3:4](#)).
- * Orangtua yang melatih anak-anaknya dengan setia dapat meyakini bahwa usaha mereka tidaklah sia-sia ([Amsal 22:6](#))

Di atas semua itu, untuk membangun dunia bagi seorang anak, rumah Anda harus menjadi tempat bagi setiap anggota keluarga untuk saling melayani dengan kasih Allah ([Galatia 5:13](#)). Dan tidak ada bedanya membeli pizza sekarang atau tidak! [JDB]

O speak the truth to these your precious ones --
For guidance tell your daughters and your sons
Of One who loves them even more than you,
Who wants to be their guide a lifetime through. -- Anon.

TANGGUNG JAWAB TERBESAR ORANGTUA
ADALAH UNTUK MENUNJUKKAN JALAN KE ARAH ALLAH

Senin, 13 Oktober 1997

Bacaan : [Mazmur 92](#)

Setahun : [Matius 1-4](#)

Nats : Adalah baik untuk menyanyikan nyanyian syukur kepada TUHAN, dan untuk menyanyikan mazmur bagi nama-Mu, ya Yang Mahatinggi ([Mazmur 92:2](#))

MATA AIR KESALEHAN ([Mazmur 92:2](#))

Jika kita senantiasa bersyukur kepada Allah dari dalam hati, kita akan menjadi semakin saleh. Pemikiran ini timbul ketika saya membaca sepucuk surat dari seorang sahabat, seorang pendeta tua yang telah saya kenal selama lebih dari 40 tahun. Ia kagum atas kebaikan Tuhan kepadanya - sebuah pelayanan yang menghasilkan buah dalam usianya yang sudah 80-an, sebuah pernikahan yang bahagia selama lebih dari 60 tahun, sebuah keluarga yang penuh cintakasih, dan sejumlah besar sahabat yang banyak di antara mereka menjadi percaya lewat kesaksiannya. Melihat kembali kehidupannya, ia berkata, "Saya tidak tahu apakah saya menyelesaikan hidup ini dengan baik atau tidak, tetapi saya menyelesaikannya dengan penuh ucapan syukur." Saya berkata kepadanya bahwa setiap orang yang menyelesaikan hidupnya dengan penuh ucapan syukur, berarti menyelesaikannya dengan baik.

Saya yakin bahwa ucapan syukur yang tulus merupakan mata air kesalehan. Orang-orang yang menyadari ketidaklayakannya atas kebaikan Allah dan dipenuhi dengan ungkapan terima kasih kepada Tuhan atas kebaikan, belas kasihan dan anugerah-Nya tidak mungkin menjadi sombong, tidak puas, egois, pendendam, atau pembenci.

Jika setiap hari kita bercermin pada apa yang telah Tuhan lakukan untuk kita, kita akan menjadi orang yang selalu mengucap syukur. Dan orang yang selalu bersyukur menjadi orang yang saleh. Sungguh, "Adalah baik untuk menyanyikan syukur kepada TUHAN, dan untuk menyanyikan mazmur bagi nama-Mu, ya Yang Mahatinggi" ([Mazmur 92:2](#)) [HVL]

Give me a spirit of thankfulness, Lord,
For numberless blessings given,
Blessing that daily come to me
Like dewdrops falling from heaven. -- Dawe

UCAPAN SYUKUR KEPADA ALLAH
MEMBAWA PERTUMBUHAN DALAM KESALEHAN

Selasa, 14 Oktober 1997

Bacaan : [Mazmur 105:7-22](#)

Setahun : [Matius 5-7](#)

Nats : Diutus-Nyalah seorang mendahului mereka: Yusuf, yang dijual menjadi budak ([Mazmur 105:17](#))

DIUTUS ALLAH ([Mazmur 105:17](#))

Jika Allah mengutus Anda melakukan sesuatu yang berarti bagi-Nya, perlakuan seperti apakah yang Anda harapkan? Seperti orang terkemuka yang dikawal iring-iringan mobil? Perasaan yang bagaimana yang Anda harapkan? Merasa penting dan percaya diri? Merasa mantap karena mengetahui dengan tepat ke mana tujuan Anda dan apa yang harus Anda lakukan?

Langkah pertama dalam melayani Allah mungkin terasa seperti akhir dari harapan dan impian kita. Permulaan yang Allah berikan bagi para pelayan-Nya seringkali sangat berbeda dengan akhir yang telah direncanakan-Nya.

Kisah Yusuf ([Kejadian 37-47](#)) merupakan suatu penghiburan yang besar tatkala apa yang Allah lakukan bagi kita tampak mustahil untuk dimengerti. [Mazmur 105](#) memberitahu kita bahwa Allah mengutus "seorang mendahului mereka: Yusuf, yang dijual menjadi budak. Mereka mengimpit kakinya dengan belunggu, lehernya masuk ke dalam besi, sampai saat firman-Nya sudah genap, dan janji TUHAN membenarkannya" (ayat 17-19).

Diutus Allah mungkin diawali dengan kehilangan, bukannya memperoleh, pekerjaan. Termasuk pula adanya ketidakadilan atas hukuman yang harus Anda terima tatkala Anda berlaku jujur dan menolak untuk berkompromi. Hal ini dapat melukai kita sebagaimana belunggu yang mengimpit kaki Yusuf di penjara.

Jika Allah memberi Anda suatu permulaan yang sulit, mintalah kekuatan dari-Nya untuk dapat melewati hal itu. Allah yang mengutus juga akan selalu menopang sampai Anda mencapai akhir yang telah dirancang-Nya [DCM]

God has a plan for you and me,
Though sometimes it is hard to see;
He's always working to fulfill
His perfect and eternal will. -- Sper

ALLAH YANG MENGUTUS ANDA, JUGA AKAN MENOPANG ANDA

Rabu, 15 Oktober 1997

Bacaan : [Keluaran 5:1-14,22,23](#)

Setahun : [Matius 8-11](#)

Nats : Siapa percaya kepada hatinya sendiri adalah orang bebal, tetapi siapa berlaku dengan bijak akan selamat ([Amsal 28:26](#))

BADAI PASTI BERLALU **([Amsal 28:26](#))**

Pembawa acara ramalan cuaca di televisi lokal kadang-kadang menunjuk pada peta dan mengatakan sesuatu seperti, "Saudara, saya kuatir bahwa keadaan akan memburuk sebelum menjadi lebih baik!"

Ramalan seperti ini sebenarnya sangat tepat ditujukan kepada orang Israel tatkala Allah sedang mempersiapkan kelepaan umat-Nya dari Mesir. Barometer peristiwa yang terjadi semakin memburuk, dan mendung gelap tekanan segera akan berubah menjadi amukan badai kekejaman, yang dilakukan oleh Firaun.

Raja menuduh para budak Ibrani bermalas-malasan dalam pekerjaan mereka ([Keluaran 5:17](#)). Beban pekerjaan mereka dilipatgandakan, dan keadaan berubah dari kondisi yang buruk menjadi mengerikan (ayat 18). Karena merasa dipermalukan, Musa berseru dalam kepahitan dan meminta penjelasan kepada Tuhan (ayat 22,23). Ia menghadapi kenyataan betapa sulitnya untuk mempercayai bahwa suatu kelepaan yang penuh kemuliaan telah menunggu di ambang pintu.

Namun, rencana Tuhan bukanlah untuk membuat kita putus asa. Sebelum keadaan menjadi lebih baik bagi anak-anak-Nya, Allah menguji mereka dengan mengizinkan penderitaan mereka bertambah.

Bahkan ketika kita taat kepada Tuhan sekalipun, langit kesusahan tidak selalu segera berubah menjadi cerah. Keadaan mungkin menjadi lebih buruk sebelum berubah menjadi baik. Tetapi syukur kepada Allah, anugerah-Nya akan menopang kita, dan badai pasti berlalu! [MRD II]

Have faith in God, the sun will shine,
Though dark your path may be today;
His love has planned your way and mine,
Have faith in God, have faith alway. -- Anon.

LANGIT SELALU MENJADI SANGAT GELAP
SEBELUM FAJAR MENYINGSING

Kamis, 16 Oktober 1997

Bacaan : [Mazmur 42](#)

Setahun : [Matius 12-15](#)

Nats : Daud menguatkan kepercayaannya kepada TUHAN, Allahnya ([1Samuel 30:6](#))

KUATKANLAH DIRIMU ([1Samuel 30:6](#))

Berbicara pada diri sendiri adalah perilaku yang menjadi bahan tertawaan, dan bahkan banyak orang bersumpah bahwa mereka tidak akan pernah melakukannya. Mereka menganggap bahwa itu adalah tanda hilangnya hubungan dengan kenyataan. Namun berdasarkan apa yang kita baca dalam [Mazmur 42](#), mari kita renungkan hal ini.

Sebelum sang pemazmur berbicara kepada Allah mengenai keadaan jiwanya yang tertekan, ia lebih dahulu berbicara kepada jiwanya yang tertekan mengenai Allah. Ia berkata, "Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku, dan gelisah di dalam diriku? Berharaplah kepada Allah! Sebab aku akan bersyukur lagi kepada-Nya, penolongku dan Allahku!" (ayat 6). Daud berbicara kepada dirinya sendiri, namun sudah pasti ia tidak gila. Ucapannya terdengar seperti seseorang yang benar-benar berhubungan dengan kenyataan!

Saya pernah mendorong seorang Kristen baru untuk bersaksi kepada orang lain mengenai perubahan yang telah Yesus lakukan dalam hidupnya. Saya tahu bahwa imannya sendiri akan dikuatkan saat berbicara kepada orang lain. Ia menyetujui usul saya, malah ia mengejutkan saya dengan berkata, "Saya bahkan bersaksi kepada diri saya sendiri!"

Ketika Anda tertekan, ingatlah untuk meminum obat antidepresi rohani dalam mazmur hari ini. Bertanyalah pada jiwa Anda, bersaksilah mengenai kebaikan Allah, ingatkan diri Anda untuk berharap kepada Tuhan. Layani diri Anda sendiri, seperti Daud, dengan menerapkan pada diri sendiri setiap dorongan yang telah Anda berikan kepada orang lain ([1Samuel 30:6](#)) [JEY]

THINKING IT OVER

When do you get discouraged?

How can you remind yourself of God's goodness?

What Bible verses give you hope?

UNTUK MENGUBAH PANDANGAN ANDA
INGATLAH AKAN DIA YANG MENGAWASI ANDA

Jumat, 17 Oktober 1997

Bacaan : [Matius 19:16-22](#)

Setahun : [Matius 16-19](#)

Nats : Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan nyawanya? ([Matius 16:26](#))

APAKAH KESUKSESAN ITU? ([Matius 16:26](#))

Sebuah artikel di majalah menceritakan kehidupan seorang mantan pelatih bola basket NCAA dan reporter jaringan olahraga yang andal. Sepanjang karirnya yang gemilang sebagai pelatih, ia terobsesi dengan pertandingan dan kemenangan. Namun bertahun-tahun kemudian, saat terserang penyakit kanker, akhirnya ia menyadari betapa fananya segala nilai dan hal yang kepadanya telah ia abdikan selama ini. "Anda sakit dan berkata kepada diri sendiri, 'Olahraga tidak ada artinya,' dan itu sungguh mengerikan."

Karena ia hanya melewatkan sedikit waktu dengan istri dan anak-anaknya, ia pun mengaku, "Saya kira saya telah 20 tahun berkecimpung dalam peristiwa besar, dan bahkan mungkin dapat memenangkan tiga gelar nasional, lalu mengakhirinya pada usia 53 atau 54 tahun.... Mulanya saya berusaha membahagiakan keluarga, setiap kali saya pergi.... Namun hal itu kini terdengar bodoh.... Satu hal yang masih terus berlangsung dalam diri saya, yakni keinginan yang tak terpuaskan untuk menaklukkan dunia."

Sudahkah kita menyadari betapa fananya kesuksesan duniawi yang hampa dan betapa sia-sianya menjadi seorang pemenang bila ia harus kehilangan nilai kekeluargaan dan nilai rohani yang paling penting di atas segalanya? Masih ada waktu untuk mengarahkan kembali tujuan hidup kita. Puji syukur kepada Allah kita yang pemurah, saat ini juga kita dapat membalikkan arah hidup dan memulai hidup bagi Kristus. Itulah kehidupan yang tidak ada penyesalannya [VCG]

If I gained the world but lost the Savior,
Were my life worth living for a day?
Could my yearning heart find rest and comfort
In the things that soon must pass away? -- Olander

JIKA ANDA HIDUP BAGI KRISTUS
ANDA TIDAK AKAN PERNAH MENYESAL

Sabtu, 18 Oktober 1997

Bacaan : [1Yohanes 1](#)

Setahun : [Matius 20-22](#)

Nats : Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita ([1Yohanes 1:9](#))

WARASNYA SEBUAH PENGAKUAN ([1Yohanes 1:9](#))

Pada tahun 1976, dilakukan tes kejiwaan terhadap seorang wanita yang mengaku bahwa dengan "sengaja dan sadar" ia mencoba membunuh Presiden Ford. Ketika diberitahu bahwa ia mungkin dipenjarakan seumur hidup, ia menjawab bahwa tidak ada cara yang "cukup jujur dan terhormat" untuk menghindarinya. "Ada saatnya," katanya, "masing-masing kita harus menjawab diri sendiri, dan di situlah kita harus berdamai dengan hati nurani kita sendiri."

Kewarasan wanita itu dipertanyakan karena ia mengakui kesalahannya. Hakim memerintahkan tes itu setelah ia dengan terus terang mengakui kesalahannya dan bukannya menyangkal tuduhan itu.

Pengalaman wanita ini mengingatkan saya betapa warasnya pengakuan dosa kita kepada Tuhan. Dalam dunia modern ini, mengakui kesalahan seseorang dan tidak mencoba menghindar dari hukuman mungkin dianggap sebagai tanda ketidakstabilan, tetapi dalam pandangan Allah itu adalah satu-satunya hal yang masuk akal untuk dilakukan. Alkitab berkata: "Siapa menyembunyikan pelanggaran-pelanggarannya tidak akan beruntung" ([Amsal 28:13](#)). Tetapi ingatlah bahwa Alkitab juga berkata, "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita" ([1Yohanes 1:9](#)).

Jika Anda telah berlaku tidak taat kepada Tuhan, akuilah itu dan terimalah pengampunan-Nya. Itulah satu-satunya hal yang waras untuk dilakukan! [RWD]

I've wasted many precious years --
Now I'm coming home;
I now repent with bitter tears --
Lord, I'am coming home. -- Kirkpatrick

PENGAKUAN DOSA BUKANLAH PENGAKUAN ATAS KELEMAHAN
MELAINKAN PERTANDA DARI KEKUATAN

Minggu, 19 Oktober 1997

Bacaan : [Matius 23:23-28](#)

Setahun : [Matius 23-25](#)

Nats : Engkau bermegah atas hukum Taurat, mengapa engkau sendiri menghina Allah dengan melanggar hukum Taurat itu? ([Roma 2:23](#))

HANYA BERPURA-PURA ([Roma 2:23](#))

Pada masa mudanya, John Philip Sousa, cucu dari komponis dan dirigen besar Amerika yang mempunyai nama yang sama, menerima uang dalam jumlah besar sebagai pemimpin band tamu. Namun hati nuraninya tidak tenang. Ia tahu bahwa ia diminta untuk memimpin hanya karena kakeknya yang terkenal, bukan karena kemampuannya sendiri. Sebenarnya Sousa muda ini bahkan tidak dapat membaca satu not musik pun. Akhirnya ia memutuskan untuk mengakhiri permainan yang menguntungkan ini dan mencari penghasilan dengan kemampuannya sendiri.

Pernahkah Anda berpura-pura menjadi orang lain? Dapatkah Anda menyamar sebagai seorang murid Yesus yang taat sementara sesungguhnya Anda adalah seorang penipu rohani? Mungkin pertanyaan ini mengejutkan Anda seperti tersiram air es, tetapi dari pengalaman pribadi saya mengetahui bahwa penipuan terhadap diri sendiri itu mungkin saja terjadi.

Dosa yang paling sering dicela Yesus adalah kemunafikan orang Farisi. Mereka memainkan peran sebagai orang-orang yang takut akan Allah, tetapi tidak hidup dalam kekudusan dan ketaatan kepada perintah-Nya. Yesus memandang mereka sebagai "pemimpin-pemimpin buta" ([Matius 23:24](#)) dan berkata bahwa mereka membersihkan "bagian luar cawan" tetapi di dalamnya "penuh rampasan dan kerakusan" (ayat 25).

Apakah kita sedang berpura-pura? Pertanyaan ini menuntut pengujian diri yang disertai doa. Pertanyaan ini juga seharusnya memotivasi kita untuk mengadakan perubahan dalam sikap dan cara hidup [VCG]

We fuss over form and we put on a face,
All the while showing God disrespect,
Not seeing how pride is eclipsing the grace
That the light of Christ's life should reflect. -- Gustafson

SEMAKIN ANDA BERUSAHA UNTUK MENJADI APA YANG SEHARUSNYA
SEMAKIN SEDIKIT ANDA MENCOBA MENYEMBUNYIKAN JATIDIRI ANDA

Senin, 20 Oktober 1997

Bacaan : [Yakobus 3:13-18](#)

Setahun : [Matius 26-28](#)

Nats : Hikmat yang dari atas adalah pertama-tama murni, selanjutnya pendamai, peramah, penurut ([Yakobus 3:17](#))

HIKMAT YANG MANA? ([Yakobus 3:17](#))

Apakah bijaksana bila kita cemburu akan milik, bakat atau penampilan orang lain? Apakah bijaksana bila kita berambisi secara egois -- dan kemudian membual tentang hasil dari ambisi kita?

Suatu bagian dalam Alkitab tampaknya menyebut sikap di atas sebagai bijaksana. Yakobus menggunakan kata hikmat untuk menggambarkan "perasaan iri hati dan mementingkan diri sendiri" (3:14,15). Hal ini mengejutkan, sebab biasanya kita menyamakan hikmat dengan sesuatu yang baik. Namun Yakobus menggunakan kata itu dalam konteks khusus. Sumber hikmat ini, katanya, adalah kejahatan. Hikmat itu tidak datang "dari atas, tetapi dari dunia, dari nafsu manusia, dari setan-setan." Inilah hikmat yang membuat kita mengambil keputusan yang tidak benar mengenai bagaimana seharusnya kita hidup.

"Hikmat" ini berada di sekeliling kita. Kecemburuan dan ambisi yang egois mengancam sebagian besar lembaga dan menghancurkan hubungan kita. Masyarakat menanggung akibat pemikiran yang menyimpang ini, karena menimbulkan "kekacauan dan segala macam perbuatan jahat" (ayat 16).

Nabi Yesaya berkata, "Celakalah mereka yang memandang dirinya bijaksana" ([Yesaya 5:21](#)). Sebagai orang-orang yang percaya kepada Kristus, kita harus mengejar hikmat yang lebih tinggi -- hikmat yang datang dari Allah. Hikmat ini murni, pendamai dan peramah. Hikmat ini penuh belas kasihan dan tidak munafik ([Yakobus 3:17](#)). Mintalah hikmat seperti ini kepada Allah. Masih adakah keraguan mengenai hikmat mana yang lebih baik? [JDB]

The wisdom from above flies in the face
Of what the world holds in death's embrace;
Willing to yield, yet resolutely pure
And peaceable, God's wisdom will endure. -- Gustafson

ADA JALAN YANG DISANGKA LURUS
TETAPI UJUNGNYA MENUJU MAUT -- [Amsal 16:25](#)

Selasa, 21 Oktober 1997

Bacaan : [Mazmur 1](#)

Setahun : [Markus 1-3](#)

Nats : Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya ([Mazmur 1:3](#))

WAKTU DAN POHON ([Mazmur 1:3](#))

Orang-orang yang tidak mau menunggu pohon maple Norwegia tumbuh di halaman rumahnya selama empat dekade, dapat membeli pohon percontohan setinggi 9 meter dengan harga seratus juta rupiah dari kebun bibit New York. Sebatang pohon beech Eropa setinggi 15 meter dijual seharga lima puluh juta rupiah. Meskipun mahal, kebun-kebun bibit terkemuka di negara itu melaporkan bahwa penjualan pohon yang sudah jadi, membubung tinggi.

Seorang pembeli berkata: "Saya tidak dapat menunggu matangnya pisang. Saya dapat membelinya bila sudah kuning. Tak cukup kesabaran untuk memperhatikan sebatang pohon tumbuh."

Sebagai manusia kita selalu terburu-buru, mencari jalan pintas untuk mempersingkat proses dan segera mendapatkan hasil. Dan terkadang kita juga mengharapkan kedewasaan sekejap dalam perjalanan dan pertumbuhan iman kekristenan kita. Sungguh kontras dengan waktu tak terbatas yang disediakan Allah dalam berhubungan dengan kita!

Pemazmur menegaskan janji Allah bahwa orang yang kesukaannya adalah Firman-Nya akan "seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya" ([Mazmur 1:2,3](#)). Orang Kristen yang bertumbuh, baik yang baru percaya maupun yang telah berpengalaman, adalah seperti sebatang pohon yang sehat -- ditanam, dipelihara dan menghasilkan buah.

Jika akar kita berada di dalam Firman Allah dan hati kita mendapatkan makanan dari-Nya, kita akan bertumbuh subur. Dan pertumbuhan menuju kedewasaan memberikan sukacita bagi Allah yang panjang sabar [DCM]

Our fruitfulness and growth in Christ // Won't happen instantly,
But meditating on God's Word // Will bring maturity. -- Sper

DIBUTUHKAN WAKTU SESAAT UNTUK DISELAMATKAN
TETAPI DIBUTUHKAN WAKTU SEUMUR HIDUP UNTUK BERTUMBUH DALAM
KESALEHAN

Rabu, 22 Oktober 1997

Bacaan : [Mazmur 119:97-104](#)

Setahun : [Markus 4-6](#)

Nats : Betapa kucintai Taurat-Mu! Aku merenungkannya sepanjang hari ([Mazmur 119:97](#))

PERENUNGAN YANG TERUS-MENERUS ([Mazmur 119:97](#))

Merenungkan Firman Allah tidak harus berakhir ketika waktu teduh Anda selesai. Anda dapat melanjutkan berkat itu dengan membawa Kitab Suci bersama Anda sepanjang hari.

Sebagian orang menghapal suatu bagian atau menuliskannya pada sehelai kartu sehingga mereka dapat membacanya bila ada waktu. Seorang insinyur menggunakan waktu istirahatnya untuk melanjutkan refleksinya terhadap Firman Allah. Ibu-ibu rumah tangga menempelkan ayat-ayat pada lemari es atau cermin kamar mandi. Pengemudi truk menaruh beberapa salinan bagian Alkitab pada panel kemudi mereka.

Leslie B. Flynn menceritakan tentang seorang mahasiswa yang sangat pandai, yang menawarkan diri untuk bekerja sukarela pada suatu acara kamp gereja. Akhirnya ia ditunjuk menjadi pengupas kentang. Seorang teman yang mengagumi kepintarannya berkata, "Sayang sekali kalau akhirnya Anda harus menjadi pengupas kentang." Ia menjawab, "Saya tidak perlu berpikir tentang kentang saat mengupasnya. Karena itu saya merenungkan ayat Alkitab yang saya baca hari itu."

Pemazmur menunjukkan bahwa ia tidak membaca Firman Allah dan kemudian melupakannya. Ia merenungkannya sepanjang hari (119:97). Sama halnya dengan "orang yang berbahagia" dalam [Mazmur 1](#), ia merenungkan Firman Allah "siang dan malam" (ayat 2). Dan bila Firman Allah berada dalam pikiran kita dari pagi hingga malam hari, kita akan cenderung untuk mentaatinya dan bukannya mencoba melanggarnya. Itulah nilai penting dari perenungan yang terus-menerus [DCE]

We must read Scripture every day
And meditate on what God said
To fight temptation from the world
And live a life that's Spirit led. -- Sper

MEMBACA ALKITAB TANPA MERENUNGKANNYA
SAMA SEPERTI MAKAN TANPA MENGUNYAH

Kamis, 23 Oktober 1997

Bacaan : [Markus 9:30-37](#)

Setahun : [Markus 7-10](#)

Nats : Jika seseorang ingin menjadi yang terdahulu, hendaklah ia menjadi yang terakhir dari semuanya dan pelayan dari semuanya ([Markus 9:35](#))

DIKEJUTKAN OLEH KEMULIAAN TERTINGGI ([Markus 9:35](#))

Ketika Mike Peters memenangkan Hadiah Pulitzer tahun 1981 untuk kartun politik, ia tidak merasa mengharapkan penghargaan itu. Ia menggambarkan tanggapannya dengan mengatakan, "Rasanya seperti Anda sedang tidur dan waktu menunjukkan pukul dua pagi, Anda sedang memeluk bantal dan mengenakan piyama yang lucu, dan mendadak beberapa orang memasuki kamar, mendekat dan menggoncang tubuh Anda serta berkata, 'Bangun, bangun!' Lalu Anda berkata, 'Ada apa ini?' Mereka berkata, 'Kamu baru saja memenangkan pertandingan maraton di Boston.' Anda berkata, 'Tetapi saya tidak mengikuti pertandingan maraton di sana.' Dan mereka berkata, 'Tidak ada bedanya, kamu menang.'"

Kita dapat menemukan paling sedikit satu hal umum dalam analogi Mike Peters dan kisah dalam [Markus 9](#). Yesus mengajarkan bahwa surga pun akan memberikan beberapa kejutan. Hormat dan kemuliaan akan diberikan atas perilaku yang sangat wajar, tidak menonjol, dan tidak bersaing.

Sebagai contoh, ambillah ilustrasi sederhana mengenai menerima seorang anak dalam nama Yesus. Dia berbicara mengenai sikap pelayan yang rendah hati, yang rela untuk menjangkau dan menolong orang yang paling hina sekalipun, sehingga kita dapat menunjukkan kasih Kristus kepada mereka. Perbuatan sederhana ini akan diberi hadiah besar.

Ya, banyak anak Allah akan dikejutkan karena melihat bahwa pelayanan mereka yang setia telah menghasilkan kemuliaan yang tertinggi [MRD II]

To live for self and get ahead
Brings limited reward,
But if we care for others' needs,
We're honored by the Lord. -- DJD

PEKERJAAN YANG DILAKUKAN DENGAN BAIK UNTUK KRISTUS
AKAN MENDAPATKAN PUJIAN DARI KRISTUS

Jumat, 24 Oktober 1997

Bacaan : [Mazmur 53](#)

Setahun : [Markus 11-13](#)

Nats : Orang bebal berkata dalam hatinya: "Tidak ada Allah!" ([Mazmur 53:2](#))

ARGUMEN SEORANG BODOH **([Mazmur 53:2](#))**

Pernahkah Anda bertanya-tanya mengapa ada orang yang mencoba menyangkal keberadaan Allah? Jika Anda memikirkannya, setiap usaha mereka melemahkan argumen mereka sendiri.

Dalam buku *Interpreting Basic Theology (Memahami Teologia Dasar)*, Addison Leitch menulis, "Jika [seorang ateis] tidak berdebat melawan ketidakberadaan yang absolut -- dan ini membuat kita heran atas antusiasmenya -- maka ia pasti sedang [mendebat] melawan sesuatu yang dirasakannya mendarah daging dalam dirinya dan dalam diri orang lain."

Kepercayaan yang mengurag akar kepada Allah tidak membuktikan bahwa Dia ada, tetapi hal itu jelas mengarah ke sana. Ketika C.S. Lewis masih seorang ateis, ia menolak ide mengenai adanya Pribadi yang ilahi karena banyaknya ketidakadilan di dunia. Namun ketika ia bertanya pada diri sendiri dari mana awalnya ia mendapat ide mengenai keadilan, ia mendapat masalah. Ia menulis, "Manusia tidak akan menyebut sebuah garis bengkok bila ia tidak mempunyai ide tentang garis lurus. Dengan apakah saya harus membandingkan alam semesta ini bila saya menyebutnya tidak adil?"

Lewis akhirnya menyadari bahwa ketidakadilan di dunia menunjuk pada Dia yang menetapkan standar keadilan. Ia memandang keadaannya dalam ateisme terlalu sederhana, dan akhirnya ia menjadi orang percaya.

Orang bodoh berkata, "Tidak ada Allah!" ([Mazmur 53:2](#)). Tetapi orang yang "berakal budi" adalah orang yang "mencari Allah" (ayat 3). Marilah kita bersikap bijaksana dengan mengasihi dan melayani Allah yang sungguh ada [DJD]

Although some say with certainty
That God does not exist,
Within their hearts they know He does --
A truth that they resist. -- Sper

**KITA TIDAK DAPAT MENGETAHUI APA YANG JAHAT
BILA KITA MENYANGKAL ALLAH YANG BAIK**

Sabtu, 25 Oktober 1997

Bacaan : [1Tesalonika 4:13-18](#)

Setahun : [Markus 14-16](#)

Nats : Pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga ([1Tesalonika 4:16](#))

YESUS AKAN DATANG ([1Tesalonika 4:16](#))

Seorang pengkotbah Skotlandia pernah berkata, "Doktrin mengenai kedatangan Tuhan yang kedua kalinya, yang tercatat dalam Perjanjian Baru, adalah seperti sebuah gunung tinggi yang menutupi seluruh penjuru."

Mengomentari pernyataan di atas, penulis A.J. Gordon menambahkan, "Tidak peduli jalan mana yang diambil atau jalan setapak mana yang ditempuh, Anda akan mendapati bahwa gunung itu menutupi pandangan Anda pada setiap kelokan jalan, dan pada setiap perbatasan bukit. Hal pertama yang membuat saya tersiksa saat membaca Perjanjian Baru adalah: Doktrin apapun yang saya kejar, aturan mana pun yang saya berlakukan, saya mendapatinya berhadapan dan berakhir pada pengharapan akan kedatangan Tuhan yang kedua. Semua jalan ketaatan dan pelayanan menuju ke gunung itu."

Seseorang menunjukkan bahwa terdapat lebih dari 300 referensi dalam Perjanjian Baru mengenai kedatangan Kristus yang kedua kali. Satu hal sudah jelas, yakni Yesus akan datang kembali. Setiap hari kita semakin mendekati saat klimaks itu. Mungkin hari inilah waktunya!

Siapkah Anda? Mengetahui bahwa Kristus akan kembali setiap saat merupakan pengharapan dan penghiburan bagi setiap orang yang beriman kepada-Nya ([1Tesalonika 4:18](#), [5:11](#); [Titus 2:13](#)). Namun Dia juga datang dalam penghakiman dengan api yang menyala-nyala bagi mereka yang tidak mengenal-Nya dan yang menolak Injil ([2 Tesalonika 1:7-9](#)).

Bersiaplah! Yesus akan datang! [RWD]

The Lord has said He will return
To judge the world someday;
Are you prepared for Him to come
Or hoping for delay? -- Sper

JANGANLAH MENGELUH AKAN MENJADI APA DUNIA INI
KABARKANLAH DIA YANG AKAN DATANG KE DUNIA INI

Minggu, 26 Oktober 1997

Bacaan : [Efesus 2:1-10](#)

Setahun : [Lukas 1-3](#)

Nats : Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik ([Efesus 2:10](#))

UNTUK MENJADI BAIK ([Efesus 2:10](#))

Banyak orang mengira bahwa kita bisa masuk surga dengan melakukan perbuatan baik. Pemikiran yang keliru ini digambarkan dengan sebuah komentar yang dilontarkan dalam sebuah upacara kematian seseorang yang terhormat. Seorang sahabat berkata, "Jika setiap orang pergi ke surga, pasti ia sudah di sana, sebab ia adalah orang yang sangat baik!"

Namun menurut Rasul Paulus, keselamatan didasarkan pada kasih karunia Allah dan bukan pada pekerjaan baik yang dapat dimegahkan seseorang ([Efesus 2:8,9](#)). Lalu, di manakah peran perbuatan baik? Dalam ayat berikutnya, Paulus menggambarkan orang percaya sebagai ciptaan "dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik [bukan oleh pekerjaan baik], yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya" (ayat 10).

Jika kita tidak bersungguh-sungguh dalam hal ini, kita akan membuat kesalahan dengan mencoba mencari cara kita sendiri untuk ke surga, yang Alkitab telah katakan bahwa tak seorang pun dapat melakukannya ([Roma 3:23-28](#)). Bagaimana hubungan kasih karunia dengan hal ini? Seorang tua yang sedang menjelang kematian menjelaskannya dengan baik: "Saya telah mengambil semua pekerjaan baik dan pekerjaan buruk dan membuangnya jauh-jauh, dan saya pergi ke surga atas dasar anugerah yang cuma-cuma."

Satu-satunya dasar yang aman dan pasti bagi kehidupan dan kematian adalah kasih karunia Allah yang cuma-cuma. Namun ini bukanlah anugerah yang murahan, mengingat bahwa Yesus telah mati untuk membayar hukuman atas dosa kita. Kita diselamatkan untuk melakukan pekerjaan baik [JEY]

Naught have I gotten but what I received,
Grace has bestowed it since I have believed;
Boasting excluded, pride I abase --
I'm only a sinner saved by grace! -- Gray

KITA TIDAK DISELAMATKAN OLEH PEKERJAAN BAIK
MELAINKAN UNTUK PEKERJAAN BAIK

Senin, 27 Oktober 1997

Bacaan : [Efesus 6:10-18](#)

Setahun : [Lukas 4-6](#)

Nats : Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis ([Efesus 6:11](#))

SIAP SEDIA ([Efesus 6:11](#))

Dalam sebuah artikel di majalah Youth Ministries (Pelayanan Kaum Muda), seorang veteran pasukan khusus Angkatan Laut Amerika dengan pengalaman 14 tahun menggambarkan sistem kode warna yang mereka gunakan untuk menunjukkan tingkat kesiapan perang. Setiap tingkat mempunyai kesamaan dengan tingkat-tingkat dalam peperangan rohani.

Kondisi Putih: Serdadu sedang santai dan melamun, tidak waspada akan keadaan sekelilingnya. Orang Kristen dalam keadaan semacam ini merupakan mangsa empuk bagi Iblis.

Kondisi Kuning: Serdadu sedang santai secara fisik tetapi waspada secara mental. Orang percaya dalam kondisi ini dapat merasakan masalah yang datang, tetapi tidak siap untuk menghadapinya.

Kondisi Jingga: Serdadu siap secara fisik, waspada secara mental, dan siap untuk berperang. Orang percaya dalam tingkat ini mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah.

Kondisi Merah: Seperti dalam kondisi jingga, serdadu siap untuk berperang. Perbedaannya adalah dalam pengalaman. Seorang Kristen yang terbiasa berperang segera mengetahui apa yang harus dilakukan karena pengalaman dan keakrabannya dengan Kitab Suci.

Di mana pun kita sebagai pengikut Kristus berada -- di pekerjaan, pertokoan, perjalanan bisnis, bahkan di antara sesama orang percaya -- kita perlu mengetahui cara-cara Setan dan bersiap untuk bertahan. Tampaknya ia selalu menyerang pada saat kita lengah. Namun bila kita tetap waspada dan bersenjata, kita dapat menangkis serangannya yang paling dahsyat sekalipun [DCE]

THINKING IT OVER

Which color code describes your spiritual condition?

How have you responded recently to temptation?

Are you studying and obeying God's Word?

KEMENANGAN ROHANI HANYA DIALAMI
OLEH MEREKA YANG SIAP BERPERANG

Selasa, 28 Oktober 1997

Bacaan : [Amsal 2:1-9](#)

Setahun : [Lukas 7-9](#)

Nats : Ia menyediakan pertolongan bagi orang yang jujur, menjadi perisai bagi orang yang tidak bercela lakunya ([Amsal 2:7](#))

PERTAPA DI ATAS TIANG ([Amsal 2:7](#))

Sepanjang sejarah, sebagian orang telah berbuat salah dengan terlalu menekankan unsur tertentu dari kebenaran, dan mengabaikan yang lain. Hal ini mengakibatkan terjadinya tindakan-tindakan yang tidak masuk akal.

Sebagai contoh, beberapa orang menerima secara ekstrim perintah Rasul Paulus untuk memisahkan diri dari dunia dan menyakiti tubuh mereka ([Roma 12:2](#); [Galatia 5:24](#)). Simeon Stylites, seorang rahib pada abad kelima, setelah dikubur sebatas leher dalam tanah selama beberapa bulan, memutuskan untuk mengejar kesalehan dengan hidup di puncak sebuah tiang. Ia menghabiskan 30 tahun hidup di sana.

Seorang "suci" lainnya mencoba menjadi kudus dengan tidak pernah berganti pakaian ataupun mandi sejak ia menjadi pertapa.

Meskipun contoh-contoh tersebut tidak dilakukan oleh banyak orang, tetapi menggambarkan akibat yang menyedihkan dari ketidak-seimbangan pandangan akan kebenaran Kitab Suci. Hikmat yang disebutkan dalam [Amsal 2](#) adalah hikmat yang mempertimbangkan seluruh aspek dari nasihat Firman Allah. Kehidupan yang didasarkan pada hikmat ini ditandai dengan adanya keseimbangan pandangan dan bebas dari tindakan ekstrim.

Hanya dengan mempelajari Firman Allah dengan sungguh-sungguh dan mempraktekkannya setiap hari agar lebih memahaminya dan hidup di dalamnya, barulah kita dapat menghindari perilaku ganjil seperti yang dilakukan pertapa yang duduk di atas tiang itu [MRDII]

We cannot find a safer guide to follow
Than precepts from the pages of God's Word;
Bit if we twist and misapply the Scripture,
We make its sacred teachings seem absurd. -- Hess

BERCERMINLAH PADA KITAB SUCI
DAN KITAB SUCI AKAN TERCERMIN PADA DIRIMU

Rabu, 29 Oktober 1997

Bacaan : [Roma 12:1-8](#)

Setahun : [Lukas 10-13](#)

Nats : Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu ([Roma 12:2](#))

BALIKKAN PANDANGAN ANDA **([Roma 12:2](#))**

Seorang teman saya suka meniru kesalahan ucap dari seorang menteri Inggris, William Archibald Spooner, yang terkenal dengan keterbalikan bunyi kata yang tidak disengajanya. Dalam gaya Spooner, one fell swoop menjadi "one swell foop" dan a pouring rain (hujan yang turun) menjadi "a roaring pain" (raungan penderitaan).

Teman saya mengambil beberapa kartu hapalan ayat-ayat Alkitab dan berkata bahwa ia akan "membalikkan pandangannya" (reverse his views) dan bukan sekadar "mengulang ayat-ayat" (review his verses). Ucapannya yang mengikuti gaya Spooner ini justru menyatakan kebenaran yang dapat terjadi saat kita membaca dan merenungkan Firman Allah.

Saya bertanya-tanya apakah saya memahami proses luar biasa yang digambarkan dalam [Roma 12:2](#), "Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu." J.B. Phillips menerjemahkannya menjadi: "Jangan biarkan dunia di sekelilingmu meremas dan membentuk engkau menurut cetakannya, tetapi biarkanlah Allah memcetak ulang pikiranmu dari dalam."

Tiada lain kecuali sebuah revolusi mental, yang dapat mengubah cara pandang saya yang umum dan manusiawi dalam memandang hidup ini dan memberi saya sudut pandang lain yang tidak dapat saya miliki tanpa Allah.

Menghafal Kitab Suci merupakan disiplin ampuh yang mampu menaruh Firman Allah yang hidup dalam ingatan kita dan memberi kesempatan bagi-Nya untuk mengubah cara berpikir dan membalikkan pandangan kita [DCM]

ACTION SUGGESTIONS

Memorize one of the following Bible passages and ask God to change your thinking. Repentance: [Psalm 32](#); Love: [1 Corinthians 13](#); Christlikeness: [Philippians 2:1-11](#)

ALKITAB BUKANLAH SEKADAR UNTUK MEMBERITAHU
TETAPI UNTUK MENGUBAH

Kamis, 30 Oktober 1997

Bacaan : [Roma 12:9-21](#)

Setahun : [Lukas 14-17](#)

Nats : Sedapat-dapatnya, kalau hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang ([Roma 12:18](#))

MASALAH MANUSIA ([Roma 12:18](#))

Tetangga saya sepertinya marah pada saya. Tampaknya saya telah melakukan sesuatu yang menjengkelkannya. Ketika bertanya apakah saya telah menyinggung perasaannya, ia menjawab "Tidak!" dengan kasar. Saya berkata kepadanya, "Saya tidak ingin ada perasaan yang tidak enak di antara kita. Jika saya telah melakukan sesuatu yang menyinggung Anda, saya minta maaf." Sejak saat itu keadaan pun kembali tenang.

Seseorang pernah berkata, "Semakin saya mengenal manusia, semakin saya mencintai anjing saya." Anjing bersifat setia, dapat diandalkan, suka menyayangi, dan cepat memaafkan dan melupakan. Tidakkah Anda berharap agar manusia lebih bersifat demikian? Namun kadang-kadang, walaupun kita telah berusaha sekuat tenaga untuk memelihara hubungan yang baik dengan seseorang, hal itu tetap tidak berhasil.

Rasul Paulus menuliskan nasihat tentang keadaan tersebut dalam [Roma 12:18](#). Perhatikan ungkapan "kalau hal itu bergantung padamu." Ia tahu bahwa ada beberapa masalah manusia yang tidak dapat diselesaikan. Perlu dua orang untuk bertengkar; perlu dua orang pula untuk berdamai. Jika Anda telah melakukan bagian Anda dan masalah itu tetap ada, masih ada sebuah rencana untuk dijalankan. Janganlah menyimpan kebencian atau membalas dengan senjata diam. Berusahalah mengalahkan kejahatan dengan kebaikan (ayat 21), dan biarkan Allah menyelesaikan masalah itu.

Kita perlu mengikuti langkah-langkah yang diberikan dalam [Roma 12:9-21](#) sampai masalah manusia kita diselesaikan -- bahkan lebih lagi bila tidak selesai [DJD]

HOW TO HANDLE PEOPLE PROBLEMS ([ROMAN 12](#))

Be affectionate (v.10). Be prayerfully patient (v.12).

Bless your persecutors (v.14). Be humble (v.16).

Don't take revenge (v.19). Defeat evil with good (v.21).

CARA TERBAIK UNTUK MENAKLUKKAN MUSUH
ADALAH DENGAN SENJATA KASIH

Jumat, 31 Oktober 1997

Bacaan : [Roma 4:13-18](#)

Setahun : [Lukas 18-21](#)

Nats : Karena kasih karunia kamu diselamatkan ([Efesus 2:8](#))

KASIH KARUNIA -- INTI INJIL

(Efesus 2:8)

Apa yang membedakan kekristenan dengan semua religi lain di dunia? Beberapa tahun yang lalu pertanyaan itu dibahas dalam sebuah konferensi. Sebagian peserta berpendapat bahwa kekristenan unik karena mengajarkan bahwa Allah menjadi Manusia. Namun seseorang menolak pendapat tersebut dan berkata bahwa religi lain juga mengajarkan doktrin serupa. Bagaimana mengenai kebangkitan? Sama saja, religi lain pun percaya bahwa orang mati dibangkitkan kembali. Diskusi pun semakin panas.

C.S. Lewis, seorang pembela kekristenan yang gigih, datang terlambat, duduk dan bertanya, "Apa yang sedang diributkan?" Ketika ia mengetahui bahwa mereka sedang berdebat mengenai keunikan kekristenan, dengan segera ia menyatakan, "Oh, sangat mudah. Jawabannya adalah kasih karunia."

Benar sekali pendapatnya! Inti utama dari Injil adalah kebenaran yang menakjubkan bahwa Allah menerima kita tanpa syarat pada saat kita menaruh iman percaya kepada pengurbanan penebusan Anak-Nya yang menjelma menjadi Manusia. Walaupun kita berdosa dan tidak berdaya, Allah di dalam kasih karunia mengampuni kita secara total. Kita diselamatkan oleh kasih karunia-Nya yang tak terbatas, bukan oleh karakter yang bermoral, perbuatan baik, ketaatan terhadap perintah, ataupun karena ibadah di gereja. Saat kita tidak melakukan apapun kecuali menerima pengampunan Allah sepenuhnya, kita memperoleh jaminan hidup yang kekal ([Titus 3:4-7](#)).

Sungguh suatu kabar baik! Betapa luar biasanya Injil! Betapa menakjubkannya Juruselamat kita!
[VCG]

Marvelous, infinite, matchless grace, // Freely bestowed on all who believe!
You who are longing to see His face, // Will you this moment His grace receive? -- Johnston

**KASIH KARUNIA ADALAH SEGALA SESUATU YANG DIBERIKAN SECARA CUMA-
CUMA
KEPADA MEREKA YANG TIDAK LAYAK MENERIMA APAPUN**

Sabtu, 1 November 1997

Bacaan : [2Timotius 1:1-12](#)

Setahun : [Lukas 22-24](#)

Nats : Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban ([2Timotius 1:7](#))

MENCARI YANG AMAN ([2Timotius 1:7](#))

Pendiri dan pimpinan sebuah perusahaan penerbangan Amerika yang sukses mengungkapkan filsafat bisnisnya, "Saya suka melakukan hal-hal yang menakutkan. Tanpa ketakutan, tak ada keberanian." Itulah sebabnya ia selalu mencari kemungkinan-kemungkinan untuk dapat memperluas jangkauan penerbangan, bukannya berpuas diri dengan kekayaan yang telah dicapai perusahaannya. Ia menempuh banyak risiko setiap kali memulai pelayanan ke kota-kota yang baru. Namun ia tak pernah patah semangat.

Keberanian bukan berarti tak ada ketakutan, melainkan adanya kemauan untuk bertindak, bahkan ketika kita merasa takut akan apa yang mungkin terjadi bila kita melakukannya.

Ketika Paulus menulis kepada rekan sekerjanya Timotius, ia mendorong Timotius untuk berani bertindak demi Kristus, walaupun keberanian Paulus sendiri telah membawanya ke penjara. "Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan," tulis Paulus, "melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban. Jadi janganlah malu" ([2Timotius 1:7,8](#)).

"Mencari yang aman" tak sepatasnya menjadi pilihan para pengikut Kristus. Orang-orang percaya senantiasa dipanggil untuk mengidentifikasi diri secara terang-terangan dengan Yesus dan dengan mereka yang menderita karena kesetiaan kepada Kristus. Kekuatan untuk melakukan hal itu datang dari Roh Kudus Allah yang diam di dalam diri kita.

Marilah bertindak dengan berani dan menghadapi segala sesuatu yang menakutkan pada hari ini [DCM]

God cares and sends us courage
To put our woes to flight,
For courage is God's candle
That lights the darkest night. -- Gilbert

KEBERANIAN BUKAN BERARTI TAK ADA RASA TAKUT
MELAINKAN MENGUASAI RASA TAKUT

Minggu, 2 November 1997

Bacaan : [Yohanes 3:1-21](#)

Setahun : [Yohanes 1-3](#)

Nats : Kamu harus dilahirkan kembali ([Yohanes 3:17](#))

PERTANYAAN KARRIE ([Yohanes 3:17](#))

Karrie mengenal kakeknya dengan baik. Ia mengerti benar bahwa selama hidupnya kakeknya selalu pergi ke gereja dan ia adalah seorang yang sangat baik, seorang yang pantas dikagumi dan dihormati. Tetapi ia mengerti bahwa semua itu tidak dapat memberi hidup yang kekal kepada kakeknya. Karena itu, pada suatu hari ketika ia dan kakeknya yang berusia 83 tahun sedang mengendarai mobil, murid SMU itu bertanya, "Kek, apakah kakek sudah dilahirkan kembali?"

Namun tanpa diketahui oleh Karrie, ternyata seseorang yang pernah menjadi sekretaris kakeknya belum lama berselang telah bersaksi kepadanya. Pertanyaan Karrie membuat ia merasa perlu untuk mempertanyakan kondisi kerohaniannya.

Segera sesudah mendengar pertanyaan Karrie, kakek dan neneknya mendengarkan siaran rohani melalui televisi yang disampaikan oleh Billy Graham dan berdoa untuk menerima Yesus sebagai Juruselamat mereka. Beberapa minggu kemudian, kakek Karrie meninggal dan ia telah diantar ke dalam persekutuan abadi dengan Allah.

Pernahkah seseorang mengajukan pertanyaan Karrie kepada Anda? Jika tidak, izinkanlah saya bertanya: Sudahkah Anda dilahirkan kembali? Kita semua mati karena dosa-dosa kita -- sampai kita memperoleh kehidupan rohani melalui iman kepada Kristus.

Yesus adalah satu-satunya jalan menuju ke kehidupan kekal bersama Allah. Segala jalan yang Anda tempuh selain itu adalah jalan buntu. Berdiam dirilah sejenak dan renungkan pertanyaan Karrie [JDB]

"How are you doing? What is your name?"

These are the questions we often are asked;

But only "Have you been born again?"

Really will matter when this life is past. -- JDB

SATU-SATUNYA CARA UNTUK MEMPEROLEH HIDUP KEKAL
ADALAH DENGAN DILAHIRKAN KEMBALI

Senin, 3 November 1997

Bacaan : [Yohanes 6:47-51](#)

Setahun : [Yohanes 4-6](#)

Nats : Akulah roti hidup ([Yohanes 6:48](#))

ARUM MANIS ([Yohanes 6:48](#))

Bertahun-tahun yang lalu, istri saya dan saya membawa anak-anak ke tempat hiburan di Texas. Menjelang sore, Vicki dan Torrey kelelahan dan merasa lapar.

Ketika kami meninggalkan tempat itu, kami melalui sebuah tempat penjualan arum manis dan Vicki merengek meminta dibelikan. Saya berkata bahwa sebentar lagi kami akan makan, tetapi ia tidak mau mendengar. Karena itu, saya memutuskan untuk mengeluarkan Rp. 3.000,00 untuk memberinya pelajaran.

Vicki pun mendapatkan arum manis yang sangat ia inginkan. Tetapi ketika mulai menggigitnya, sadarlah ia bahwa tak ada apapun di dalamnya. Akhirnya, ia pun mengembalikan arum manis itu dan berkata kepada saya, "Yah, ini bukan makanan yang sebenarnya!" Ia tahu bahwa ia lapar, dan ia belajar bahwa arum manis tidak menjanjikan apa-apa yang dapat memenuhi rasa laparnya.

Jauh di dalam diri kita pun ada rasa lapar. Sigmund Freud percaya bahwa manusia haus akan cinta. Karl Jung mempertahankan keyakinan bahwa kita sangat mendambakan rasa aman. Alfred Alder berpegang teguh pada prinsip yang mengatakan bahwa yang kita kejar adalah perasaan berarti. Tetapi Yesus berkata, "Akulah roti hidup" ([Yohanes 6:48](#)). Yesus mengatakan bila kita ingin rasa lapar kita yang terdalam terpuaskan, kita harus datang kepada-Nya untuk memperolehnya. Dia mengerti bahwa rasa lapar dan haus kita hanyalah untuk Dia.

Jangan bertahan dengan arum manis rohani sementara Kristus dapat mengisi kekosongan hidup Anda [HWR]

Now none but Christ can satisfy,
No other name for me!
There's love and life and lasting joy,
Lord Jesus, found in Thee! -- Anon.

HANYA ROTI HIDUP YANG DAPAT MEMUASKAN
KELAPARAN ROHANI KITA

Selasa, 4 November 1997

Bacaan : [Galatia 5:16-26](#)

Setahun : [Yohanes 7-10](#)

Nats : Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh ([Galatia 5:25](#))

BERJALAN SEIRAMA ([Galatia 5:25](#))

Ketika anak perempuan saya Ann menjadi anggota kelompok marching band sekolah, saya sangat senang mengamati para pemusik muda berbaris dalam derap yang teratur. Entah mereka mempertunjukkan kebolehan di hadapan juri dalam suatu kompetisi, atau sebagai pengisi acara pada tengah permainan pertandingan sepak bola, atau saat mengikuti tur ke Austria, mereka berderap dalam satu kesatuan irama mengikuti pemimpin mereka.

[Galatia 5:25](#) mengatakan, "Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh." Frasa terakhir dapat pula diungkapkan demikian, "senantiasa berjalanlah dalam langkah yang sama dengan Roh." Artinya, bila kita menjalani kehidupan sebagai orang Kristen, kita harus mengikuti pimpinan Roh. Jika kita tidak berjalan dalam langkah yang sama, mengikuti irama lain, atau tidak mengikuti jalur yang benar, hasilnya akan jelas terlihat (ayat 19-21).

Bagaimana kita tahu apakah kita berjalan bersama Roh atau tidak? Paulus menegaskan dengan sangat jelas dalam [Galatia 5](#). Kita tidak bersalah karena hal-hal yang disebutkan dalam ayat 19 atau 21. Sebaliknya, buah Roh yang adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri akan tampak nyata dalam hidup kita (ayat 22-23).

Bagaimana Anda menilai diri Anda dalam hal berjalan dalam pimpinan Roh? Adakah Anda menyuarakan irama yang sama dengan Roh? Atau, apakah Anda mengikuti irama yang Anda buat sendiri? [DCE]

Oh, may the life of the Savior flow through us,
Bearing rich fruit by the Spirit within,
And may each longing for selfish enjoyment
Be overcome lest it lead us to sin. -- DJD

JIKA ANDA TETAP BERJALAN BERSAMA ALLAH
ANDA TIDAK AKAN MELANGKAH MENURUT DUNIA

Rabu, 5 November 1997

Bacaan : [Ibrani 11:23-29](#)

Setahun : [Yohanes 11-13](#)

Nats : Karena iman maka Musa, setelah dewasa, menolak disebut anak puteri Firaun ([Ibrani 11:24](#))

APA TARUHANNYA? ([Ibrani 11:24](#))

Masalah dorongan untuk berjudi mungkin sesuatu yang asing bagi kebanyakan kita. Tetapi para ahli meyakini bahwa berjuta-juta orang Amerika secara psikologis memiliki keterikatan terhadap judi. Judi memberi mereka kegairahan akan harapan dan risiko, tetapi biasanya berakhir dengan kekalahan. Sesungguhnya ini hanyalah kesenangan sesaat. Bagi yang terikat dengan perjudian, mereka berkeyakinan bahwa kalah adalah bagian dari permainan; menang berarti tidak kehilangan apa-apa.

Beberapa orang Kristen memiliki persoalan yang hampir sama -- spekulasi rohani. Ini adalah cara hidup yang mengantisipasi seberapa jauh kita dapat memperpanjang kesabaran Allah. Walaupun tahu bahwa tak ada "keberuntungan," seringkali kita berspekulasi dengan cara menceburkan diri dalam kenikmatan dosa. Kita hidup seolah-olah adalah mungkin bagi kita untuk mengabaikan kehendak Allah dan menganggap kehendak-Nya itu menyangkut sesuatu yang jauh di masa depan. Kita tampak begitu terikat dengan kegairahan untuk menempuh risiko.

Allah tidak akan sekalipun mengingkari janji-Nya, tidak sekalipun dari antara lima, bahkan dari antara seribu. Kita dapat sepenuhnya yakin bahwa apa yang dijanjikan-Nya pasti akan dipenuhi-Nya. Itulah sebabnya mengapa Musa dapat mempercayai Allah. Ia lebih suka mempercayai perkataan Tuhan daripada mengambil risiko menikmati kesukaan sementara yang merupakan dosa ([Ibrani 11:24-26](#)). Ia percaya bahwa Allah dapat dipercaya 100%. Bagaimana dengan Anda? [MRD II]

Just one title sin, what harm can it do:
But give it free rein and soon there are two,
And then sinful deeds and habits ensue;
So guard well yours acts, or they'll enslave you. -- DJD

ALLAH SENANTIASA MEMENUHI APA YANG DIJANJIKAN-NYA

Kamis, 6 November 1997

Bacaan : [Yohanes 14:1-11](#)

Setahun : [Yohanes 14-17](#)

Nats : Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku ([Yesaya 55:8](#))

MENGENAL YANG TAK DAPAT DIKENAL ([Yesaya 55:8](#))

Dalam upaya untuk menyatakan sesuatu yang tak dapat diungkapkannya, seorang usahawan Kristen menuliskan mottonya di meja kerja: "Betapa besarnya Allah yang kita butuhkan! Betapa jauh lebih besarnya Allah kita daripada kebutuhan kita yang terbesar!"

John Wesley menangkap kebenaran yang sama dengan cara yang berbeda. "Beri saya seekor cacing yang dapat mengerti manusia," tulisnya, "dan saya akan memberi seseorang yang dapat mengerti Allah." Dan dalam [Mazmur 145:3](#) Daud berkata tentang Allah, "Kebesaran-Nya tak terduga."

Dalam upaya kita memahami sang Pencipta, yang terbaik yang dapat kita lakukan adalah membuat persamaan. Dia seperti gembala yang setia, raja yang bijaksana dan adil, bapa yang penuh kasih, sahabat yang dapat dipercaya. Semua analogi ini dapat memberi kita gambaran sekilas akan kebesaran Allah, namun semua itu tidak cukup memadai untuk dapat memahami Dia sepenuhnya.

Itulah sebabnya sangat sukar untuk dapat memahami bagaimana kita dapat mengenal sang Pencipta, namun justru itulah amanat Injil yang amat mengagumkan. Allah kita yang tak terbatas telah menyatakan diri-Nya kepada kita melalui diri Anak-Nya yang menjadi Manusia -- Yesus Kristus. Melalui Injil kita membaca dengan penuh ucapan syukur dan kekaguman bahwa Pencipta kita menjadi Juruselamat kita. Yesus berkata, "Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa" ([Yohanes 14:9](#)). Jika kita memandang kepada Yesus dan mendengarkan apa yang Dia katakan, kita dapat mengenal apa yang tidak dapat dikenal [VCG]

Immortal, invisible, God only wise,
In light inaccessible hid from our eyes,
Most blessed, most glorious, the Ancient of Days,
Almighty victorious -- The great name we praise. -- Smith

JIKA ANDA MENCARI ALLAH
ANDA AKAN MENEMUKAN-NYA PADA YESUS

Jumat, 7 November 1997

Bacaan : [Mazmur 32](#)

Setahun : [Yohanes 18-21](#)

Nats : Janganlah seperti kuda atau bagal yang tidak berakal ([Mazmur 32:9](#))

SIAPA MAJIKANNYA? ([Mazmur 32:9](#))

Rambut sebagian orang sulit diatur, seolah memiliki kehendak sendiri. Seolah rambut itu mengerti posisi yang terbaik, dan menolak usaha untuk mengubah letaknya. Sebagian lainnya memiliki rambut yang sangat mudah diatur. Rambut ini mudah ditata sesuai dengan model yang diinginkan. Rambut jenis ini sepertinya mengerti siapa majikannya, dengan senang hati bersedia menerima bantuan, dan dengan bantuan itu hasilnya sangat mengagumkan.

Manusia pun dapat memiliki kehendak sendiri. [Mazmur 32](#) mengatakan bahwa kita pun kadang-kadang dapat menjadi seperti seekor kuda atau bagal yang tidak berakal (ayat 9). Allah mengerti bahwa kita membutuhkan pertolongan, sehingga Dia sangat ingin kita membiarkan Dia mengontrol hidup kita. Dia ingin mengajarkan dan menunjukkan kepada kita jalan yang harus kita tempuh dan membimbing kita dengan mata yang penuh perhatian (ayat 8).

Mereka yang menyerah pada kehendak Allah bukanlah orang yang lemah. Dengan menjadikan kehendak Allah sebagai kehendak mereka, justru membuat mereka menjadi orang-orang yang paling kuat. Dengan mengubah rencana mereka sendiri seturut dengan rencana Allah, hidup mereka justru membawa kemuliaan bagi nama Allah.

Rencana siapa yang Anda ikuti -- Anda sendiri atau Allah? Daud, penulis mazmur yang kita baca ini, mengerti bahwa hidup menurut rencana dan jalannya sendiri adalah sia-sia (ayat 3-5). Ketika Anda menyerah pada pimpinan Allah, Anda akan membuktikan sendiri apa yang dialami Daud itu benar: Kasih setia Allah mengelilingi orang yang berserah kepada-Nya (ayat 10) [JEY]

O loving Savior, here's my will,
With Yours, I pray, may it be one;
I long to know You more each day
So that Your will in me is done. -- DJD

AGAR HIDUP ANDA BERARTI
BERIKANLAH HIDUP ANDA KEPADA ALLAH

Sabtu, 8 November 1997

Bacaan : [Kisah 2:22-39](#)

Setahun : [Kisah 1-2](#)

Nats : Allah telah membuat Yesus, yang kamu salibkan itu, menjadi Tuhan dan Kristus.... "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis..." ([Kisah 2:36,38](#))

SEDERHANA NAMUN MENGAGUMKAN ([Kisah 2:36,38](#))

Ketika saya bertemu John, ia sedang tertekan karena putus asa dan perasaan bersalah yang sangat dalam. Saya katakan kepadanya mengenai pengampunan dan pengharapan yang Yesus tawarkan. Saya mengajaknya untuk mempercayakan hidup kepada Kristus. Bahkan saya mencoba menunjukkan bahwa Injil yang sederhana sekaligus mengagumkan itu adalah berita yang mungkin sukar diterima oleh akal tetapi berdampak luas terhadap waktu dan kekekalan.

Dalam khotbah di [Kisah Para Rasul 2](#), Rasul Petrus mengungkapkan kesederhanaan dan pesona Injil. Pertama, ia menekankan peran Allah dalam hidup, mati dan kebangkitan Yesus (ayat 22-24). Ia menyatakan bahwa Allah telah meninggikan Yesus sebagai "Tuhan dan Kristus" (ayat 36). Lalu ia menunjukkan makna Injil bagi setiap orang. Ia berkata bahwa kita menerima pengampunan dan menjadi bagian dari rencana kekal Allah melalui pertobatan secara pribadi dan melalui iman di dalam Yesus Kristus (ayat 38).

Karena kehidupan, kematian dan kebangkitan Kristuslah kita mendapat bagian dalam Kerajaan Allah. Suatu Kerajaan dengan nilai-nilai yang berbeda dengan dunia ini, suatu Kerajaan di mana kuasa kematian telah dikalahkan, suatu Kerajaan yang akan menghancurkan segala sesuatu dan yang memimpin kepada kebenaran dan kedamaian kekal.

Kasih karunia Allah yang berlimpah telah menganugerahkan Injil yang luar biasa ini kepada dunia -- dan juga menjadi milik kita secara pribadi! Oleh karena kasih karunia, melalui iman di dalam Kristus, kita menjadi bagian dari Kerajaan kekal [HVL]

He left His Father's throne above,
So free, so infinite His grace!
Emptied Himself of all but love,
And bled for Adam's helpless race. -- Wesley

KESELAMATAN SANGATLAH SEDERHANA SEHINGGA KITA DAPAT
MELUPAKANNYA
NAMUN JUGA BEGITU DALAM SEHINGGA KITA TIDAK MAMPU MEMAHAMINYA

Minggu, 9 November 1997

Bacaan : [Kisah 4:1-22](#)

Setahun : [Kisah 3-5](#)

Nats : Kita harus lebih taat kepada Allah dari pada kepada manusia ([Kisah 5:29](#))

KEPADA SIAPA ANDA TAKUT? ([Kisah 5:29](#))

Seorang prajurit sedang berbaris dalam suatu latihan parade ketika ia melambaikan tangan kepada salah seorang penonton. Instruktur latihan itu mendatangi dan menegurnya dengan keras, "Prajurit, jangan pernah lakukan itu lagi!" Tetapi ketika barisan tersebut melewati tempat yang sama, ia kembali melambaikan tangan untuk kedua kalinya. Ketika rombongan prajurit itu kembali ke barak, sang instruktur langsung mendatangi dan berteriak kepadanya, "Sudah saya katakan jangan melambaikan tangan! Apa kamu tidak takut kepada saya?" "Ya Pak," prajurit baru itu menjawab, "tetapi Bapak tidak mengenal ibu saya!"

Petrus dan Yohanes gusar dengan para pemimpin agama di Yerusalem. Para pemimpin kota itu terganggu dengan pemberitaan yang disampaikan kedua orang itu melalui khotbah dan mujizat-mujizat yang mereka lakukan. Mereka harus dihentikan. Petrus dan Yohanes ditangkap dan dilempar ke dalam penjara. Sebenarnya mereka memiliki alasan untuk takut. Namun keesokan harinya mereka menghadap para penuduh dengan tak gentar. Dengan berani mereka berkata, "Manakah yang benar di hadapan Allah: taat kepada kamu atau taat kepada Allah?" ([Kisah 4:19](#)). Mereka lebih takut kepada Allah daripada kepada para penganiaya.

Jika kita tergoda untuk diam pada saat harus menyuarakan tentang Kristus, ingatlah bahwa kita dapat berbicara dan bertindak dengan yakin karena kita mengenal Allah kita. Otoritas-Nya melebihi semua yang lain. Hanya Dia yang patut kita layani [HWR]

Will you be bold in your witness
By giving lost sinners God's Word?
Jesus will honor your service,
And sinners will surely be stirred. -- Bosch

JIKA KITA TAKUT KEPADA ALLAH
TAK ADA HAL LAIN YANG PERLU KITA TAKUTKAN

Senin, 10 November 1997

Bacaan : [Kisah 5:1-11](#)

Setahun : [Kisah 6-9](#)

Nats : Engkau bukan mendustai manusia, tetapi mendustai Allah ([Kisah 5:4](#))

MEMBANGUN INTEGRITAS ([Kisah 5:4](#))

Suatu hari yang cerah, empat murid SMU tak dapat mengatasi godaan untuk membolos. Keesokan harinya mereka menjelaskan kepada guru bahwa mereka tidak masuk sekolah karena ban mobil kempes. Melegakan sekali ketika guru mereka tersenyum dan berkata, "Kalian ketinggalan satu tes kecil kemarin, sekarang duduklah dan keluarkan pensil serta kertas." Ia menunggu mereka duduk, mengeluarkan alat tulis dan siap mengerjakan tes kecil itu. Kemudian ia berkata, "Pertanyaan pertama: ban sebelah mana yang kempes?"

Tak seorang pun dapat terbebas dari perbuatan dusta. Dalam [Kisah Para Rasul 5](#), Ananias dan Safira mengira mereka hanya berdusta kepada Petrus dan saudara-saudara seiman lainnya. Tetapi rasul itu berkata kepada mereka, "Engkau bukan mendustai manusia, tetapi mendustai Allah."

Allah adalah kebenaran. Jika kita berdusta, kita menyakiti-Nya. Dan cepat atau lambat Dia akan menyingkap setiap kebohongan -- bila tidak di dalam hidup ini, pastilah pada hari penghakiman kelak ([Roma 14:10-12](#)).

Kita hidup di dunia yang penuh persaingan, dan kadang-kadang kita mudah tergoda untuk menutupi kebenaran supaya dapat terus maju. Namun hasil yang diperoleh dalam waktu singkat karena berdusta tidaklah berarti bila dibandingkan dengan manfaat jangka panjang karena melakukan kebenaran.

Jika Anda sudah menipu seseorang, akuilah hal itu kepadanya dan kepada Tuhan. Mungkin itu tampak merendahkan diri, tetapi itulah langkah awal untuk membangun integritas hidup Anda [DJD]

The road that leads to misery
Is caused by a tongue that wags;
Beware of lying lips, my friend,
And a mouth that boasts and brags. -- Shade

UNTUK MENGHINDARI DUSTA
JANGAN LAKUKAN HAL-HAL YANG PERLU DITUTUPI

Selasa, 11 November 1997

Bacaan : [Filipi 2:1-8](#)

Setahun : [Kisah 10-12](#)

Nats : Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus ([Filipi 2:5](#))

HAMBAA SEGALAA HAMBAA ([Filipi 2:5](#))

Jika kita memikirkan tentang apa saja yang telah diserahkan Anak Allah ketika datang ke dunia ini, kita harus ingat hal ini: Seseorang yang sedikit menderita seharusnya tidak mengeluh di hadapan orang yang amat menderita.

Sebagai contoh, apakah tepat bersusah hati dan mengeluh tentang tangan yang berkulit kasar di hadapan seseorang yang tidak memiliki tangan? Orang macam apa yang mempermasalahkan kakinya yang sakit di hadapan seseorang yang tidak memiliki kaki sama sekali? Atau, warga negara macam apakah yang mengeluh harus membayar pajak ketika berdiri di tepi makam seseorang yang rela mati demi negaranya?

Dalam kerangka yang lebih luas dan tak terbatas, kita harus memikirkan kelahiran Kristus dengan serius, sebab itulah awal dari pengurbanan terbesar yang membuat segala kesulitan kecil yang kita alami menjadi tidak berarti. Allah yang kekal merendahkan diri-Nya menjadi manusia yang hidup dan mati bagi kita ([Filipi 2:5-8](#)). Ketika Tuhan kita meninggalkan kemuliaan surgawi, Dia menjadi Hamba dari segala hamba. Lalu, hak apa yang kita miliki untuk mengeluh bila Dia memerintahkan kita untuk saling melayani? Memberi dan melayani adalah alasan mengapa Yesus datang ke dunia ini.

Jika kita mengerti mengapa Yesus datang, kita akan menyadari mengapa kita harus menjadi hamba dari Hamba segala hamba! [MRDII]

He whose right was heaven's glory
Chose to serve on earth below,
Leaving us a clear example
Of the love He'd have us show. -- DJD

BERIKANLAH SEGALAA SESUATU KEPADA KRISTUS
YANG TELAH MEMBERI SEGALANYA KEPADA KITA

Rabu, 12 November 1997

Bacaan : [Mazmur 34:1-10](#)

Setahun : [Kisah 13-14](#)

Nats : Aku telah mencari TUHAN, lalu Ia menjawab aku, dan melepaskan aku dari segala kegentaranku ([Mazmur 34:5](#))

BERHENTILAH MERASA TAKUT ([Mazmur 34:5](#))

Itulah malam sebelum Steven menjalani operasi amandel. Sebagai seorang anak berusia sembilan tahun, ia merasa takut terhadap apa yang akan terjadi keesokan harinya. Kata-kata penghiburan seperti "Kamu boleh minta semua es krim yang kamu mau" tidak mampu mengalihkan perasaan cemasnya. Kata-kata itu justru membuat Steven mengerti bahwa hari-hari yang sukar menunggunya.

Lalu telepon berdering. Ternyata pendeta kami, Jim Jeffery, menelepon Steven dari bandara dalam perjalanan ke luar kota. Ketika Steven selesai bercakap-cakap, dengan bangga ia berseru, "Pendeta Jeffery berdoa untuk saya di telepon!"

Setelah Steven sembuh dari luka operasinya, ia pergi kepada Pendeta Jeffery untuk berterima kasih atas teleponnya. Ia mengatakan sesuatu yang tidak dikatakannya kepada kami saat itu: "Setelah Bapak berdoa untuk saya di telepon, saya tidak takut lagi."

Doa, baik yang kita lakukan sendiri maupun bersama orang lain, adalah sarana yang ampuh. Pemazmur berseru kepada Tuhan dan ia dilepaskan dari rasa gentar ([Mazmur 34:5](#)). Apa yang dialami Steven menunjukkan bahwa doa dapat menolong seorang anak yang takut menghadapi ketidakpastian hari esok. Bagi Anda, doa dapat menolong Anda mengerti jalan Allah yang tak terpahami seperti ketika Anda kehilangan pekerjaan, putus hubungan dengan seseorang, anak memberontak, atau ketika merasa kurang beriman.

Ceritakanlah keprihatinan Anda kepada orang lain, dan berbicaralah juga kepada Bapa. Itulah cara terbaik untuk mengatasi rasa takut [JDB]

Because you prayed with me today,
My fear began to melt away;
I knew that Jesus heard our prayer,
And I was really in His care. -- Hess

KEKUATAN ALLAH MENGALIR KARENA DOA KITA

Kamis, 13 November 1997

Bacaan : [Efesus 5:15-21](#)

Setahun : [Kisah 15-16](#)

Nats : Karena itu, perhatikanlah dengan saksama, bagaimana kamu hidup, janganlah seperti orang bebal, tetapi seperti orang arif, dan pergunakanlah waktu yang ada ([Efesus 5:15-16](#))

WAKTU UNTUK SEGALANYA ([Efesus 5:15-16](#))

Mungkin yang paling dikejar sekaligus paling sukar diperoleh di era 90-an adalah "waktu untuk melakukan segalanya." Sebuah perusahaan film mencoba menggambarannya melalui komedi tentang seorang pria yang sangat repot membagi diri agar dapat memenuhi beberapa peran sekaligus: sebagai ayah, mandor bangunan dan suami. Sementara kebudayaan pop menyatakan bahwa orang dapat berganti-ganti peran asal dapat mengaturnya dengan baik, ternyata memerlukan lebih dari telepon selular dan pager untuk mewujudkannya dalam hidup.

[Efesus 5:15,16](#) dikenal sebagai ayat kunci dalam Alkitab mengenai pengaturan waktu. Tetapi "pergunakanlah waktu yang ada" berarti lebih dari sekadar efisien. Frasa yang sangat indah ini dapat pula diterjemahkan dengan "mempergunakan setiap kesempatan yang ada." Artinya, sikap terhadap hidup yang memandang setiap situasi sebagai kesempatan yang sempurna untuk melakukan kehendak Allah dan mempengaruhi orang lain bagi-Nya. Pada hari-hari yang jahat ini, kita harus hidup sedemikian rupa sehingga kebaikan Allah yang ada di dalam diri kita nyata melalui iman kepada Kristus.

Berapa banyak waktu yang kita miliki hari ini? Waktu untuk berdoa? Waktu untuk menjawab pertanyaan seorang anak? Waktu yang diminta oleh seseorang yang membutuhkan kita? Waktu untuk memikirkan orang lain saat kita dalam keadaan tergesa?

Kiranya Tuhan memberi kita hikmat untuk meraih setiap kesempatan dan menjadikannya saat yang berarti bagi-Nya [DCM]

Lord, help us to redeem the time
You give us every day --
To take each opportunity
To follow and obey. -- Sper

SELALU ADA WAKTU UNTUK MELAKUKAN KEHENDAK ALLAH

Jumat, 14 November 1997

Bacaan : [Hosea 11](#)

Setahun : [Kisah 17-18](#)

Nats : Hati-Ku berbalik dalam diri-Ku, belas kasihan-Ku bangkit serentak. Aku tidak akan melaksanakan murka-Ku yang bernyala-nyala.... Sebab Aku ini Allah dan bukan manusia ([Hosea 11:8-9](#))

KEPEDIHAN BAPA KITA ([Hosea 11:8-9](#))

Renungkanlah kepedihan orangtua pada zaman Perjanjian Lama karena anak laki-laki mereka memberontak! Hukum mengharuskan mereka membawa anak tersebut ke hadapan para tua-tua untuk dilempari batu ([Ulangan 21:18-21](#)). Tampaknya hal ini hanya ditemukan dalam situasi yang ekstrim, tetapi bayangkanlah pergulatan emosi yang harus mereka tanggung supaya dapat memenuhi hukum Allah yang kudus!

Menurut Nabi Hosea, itulah kepedihan yang dirasakan Allah karena pemberontakan umat-Nya. Dia seperti orangtua yang dengan penuh kasih mengajar anaknya berjalan, kemudian dengan lembut mengangkat dan menciumnya untuk menghilangkan rasa sakit bila ia terjatuh ([Hosea 11:3](#)). Allah telah menyatakan kasih-Nya kepada Israel, tetapi bangsa itu pergi menjauhi-Nya. Mereka layak untuk ditinggalkan oleh-Nya.

Tetapi Allah tetap mengasihi umat-Nya Israel dan tak menginginkan seluruh bangsa itu binasa. Meskipun Dia mengizinkan bangsa Asyur menawan mereka, Dia mendatangkan beribu-ribu orang yang dahulunya menetap di Kerajaan Israel Utara bersama-sama dengan Kerajaan Selatan, Yehuda, kembali dari pembuangan ([1Tawarikh 9:1-3](#)).

Allah tetap mengasihi kita pada saat kita berbuat dosa. Jika Dia menghajar kita, Dia tak segan-segan melakukannya dan itu dilakukan-Nya dengan kepedihan yang dalam. Kasih-Nya tidak memungkinkan Dia meninggalkan kita seorang diri [HVL]

THINKING IT OVER

Read [Hebrews 12:5-11](#).

Why does God chasten us? What would it mean to us if we never experienced His discipline?

HAJARAN ALLAH DISERTAI BELAS KASIH-NYA -- BUKAN KEKEJAMAN

Sabtu, 15 November 1997

Bacaan : [1Samuel 24:1-15](#)

Setahun : [Kisah 19-21](#)

Nats : Ada orang yang telah menyuruh aku membunuh engkau, tetapi aku merasa sayang kepadamu ([1Samuel 24:11](#))

MATA PENUH BELAS KASIH ([1Samuel 24:11](#))

Ketika seorang pemburu di Michigan menemukan seekor rusa jantan seberat kurang lebih 45 kg sedang berjuang keluar dari tanah lumpur, ia tak sampai hati menarik pelatuk senapannya. Sebaliknya, bersama teman berburunya mereka menolong binatang itu keluar dari lumpur dengan menggunakan tali. Dan rusa itu pun loncat dan lari setelah memperoleh kembali kebebasannya.

Ketika pemburu itu menuturkan kembali peristiwa tersebut, ia berkata, "Jika Anda melihat rusa seperti itu dengan mata kepala sendiri, masalahnya jadi lain. Saya merasa matanya seolah bertanya, 'Apa yang akan kau lakukan?'"

Kejadian menarik ini hampir sama dengan yang tertulis dalam [1Samuel 24](#). Saul dalam keadaan tidak siaga ketika Daud dan pasukannya menemukan ia di dalam gua. Daud punya alasan untuk membunuh Saul, tetapi ia menunjukkan belas kasihan. Ia tahu bahwa Tuhanlah yang telah mengurapi Saul sebagai raja atas Israel, dan ia tidak boleh mengambil nyawa orang yang diurapi Tuhan -- meskipun mudah baginya untuk melakukannya (ayat 10).

Andaikan saja seseorang yang pernah menyakiti Anda tiba-tiba berada dalam kondisi yang sangat lemah. Apakah Anda akan memanfaatkan kesempatan itu untuk menjatuhkan atau menyakitinya? Ataukah Anda akan berbelas kasihan dan menyadari seperti Daud, yang tahu bahwa penghakiman dan pembalasan adalah hak Tuhan? (ayat 12). Marilah kita memandang orang lain dengan mata penuh belas kasih [MRD II]

Love is giving for the world's needs,
Love is sharing as the Spirit leads,
Love is caring when the world cries,
Love is compassion with Chrislike eyes. -- Brandt

KASIH SENANTIASA BERUSAHA MEMBERI PERTOLONGAN --
KASIH TAK PERNAH BERUSAHA MENYAKITI

Minggu, 16 November 1997

Bacaan : [2Korintus 12:1-10](#)

Setahun : [Kisah 22-24](#)

Nats : Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita ([Roma 8:37](#))

LEBIH DARI SEKADAR PEMENANG ([Roma 8:37](#))

Fanny Crosby, pencipta ribuan lagu, benar-benar "lebih dari seorang pemenang." Ketika berusia enam Minggu, pengobatan yang salah terhadap infeksi di matanya menyebabkan ia buta seumur hidup. Saat berusia delapan tahun, tatkala berhasil berjuang melawan keputusan, ia menulis puisi berikut:

Oh, betapa jiwaku berbahagia!
Meskipun aku tak dapat melihat,
Aku puas berada di dunia ini.
Begitu banyak berkat kurasaan
yang banyak orang tidak merasakannya
Menangis dan berkeluh kesah karena aku buta,
Tak mampu kulakukan -- dan tidak akan pernah!

Bukannya menangis dan berkeluh, Fanny mempersembahkan kebutaannya kepada Allah. Berdasarkan pengalaman hidup yang kaya sebagai orang Kristen, ia menulis banyak pujian bagi Tuhan. Dalam lagu yang menceritakan pengalaman hidupnya, "Blessed Assurance," terkesan seolah ia lupa bahwa ia buta. Bagian dari syair yang mengatakan "Pandangan yang amat mempesona terpampang di hadapan saya" atau "Berjaga dan tunggulah, pandanglah ke atas" menggambarkan apa yang ia sebut sebagai "kemuliaan Allah yang sudah dapat dirasakan pada saat ini."

Anda ingin tahu dan meneladaninya rahasianya? Pikirkanlah ini: Sementara banyak dari kita mencari Kristus untuk memperoleh apa yang kita butuhkan, Fanny mencari Kristus agar dapat menjadi lebih dari pemenang melalui Dia ([Roma 8:37](#)). Meskipun melalui saat-saat yang teramat menekan, kasih karunia Allah sudah cukup ([2Korintus 12:9](#)), dan dengan penuh kasih Dia bekerja untuk menjadikan kita semakin serupa dengan Anak-Nya. Kita semua perlu bertanya pada diri sendiri: Apakah hidup kekristenan kita cenderung mendapat atau menjadi? [JEY]

CARILAH KRISTUS BUKAN SUPAYA ANDA MENDAPAT SESUATU
TETAPI SUPAYA ANDA DAPAT MENJADI ORANG YANG BERARTI

Senin, 17 November 1997

Bacaan : [Pengkhotbah 12](#)

Setahun : [Kisah 25-26](#)

Nats : Takutlah akan Allah dan berpeganglah pada perintah-perintahNya, karena ini adalah kewajiban setiap orang ([Pengkhotbah 12:13](#))

"THE BOTTOM LINE" **(Pengkhotbah 12:13)**

Istilah yang sering kita dengar dalam dunia bisnis adalah "the bottom line." Istilah ini dipakai untuk menunjukkan perhitungan akhir dari kekayaan sebuah perusahaan atau kekayaan pribadi. Biasanya ditulis pada halaman paling akhir dan baris terakhir dari sebuah laporan keuangan. Bagian ini adalah bagian paling penting dari sebuah laporan keuangan: berapa banyak uang yang diperoleh atau berapa kerugian Anda.

Istilah ini dipakai pula dalam bidang-bidang lain. Sebagai contoh, seorang pelatih berkata kepada para pemain bahwa "the bottom line" (yang diutamakan) adalah kesatuan tim, bukan pencapaian prestasi para pemain secara pribadi maupun usaha untuk memperoleh simpati penonton.

Lalu apakah yang menjadi "the bottom line" para pengikut Kristus? Penulis kitab Pengkhotbah dengan jelas menyatakannya dalam [Pengkhotbah 12:13,14](#), "Takutlah akan Allah dan berpeganglah pada perintah-perintah-Nya, karena ini adalah kewajiban setiap orang. Karena Allah akan membawa setiap perbuatan ke pengadilan." Takut akan Allah dan melakukan apa yang Dia firmankan setiap hari merupakan suatu hal yang tidak bisa tidak harus ada dalam kehidupan Kristen.

Marilah kita percaya kepada-Nya dan melakukan kehendak-Nya, betapa pun sukarnya. Dengan demikian, "the bottom line" dalam hidup kita tidak akan tercatat mengalami kerugian, melainkan mendapat perkenan Allah [DCE]

For the Christian, life is simple,
Having but one single aim,
To receive the Lord's approval,
Doing all in His dear name. -- Chisholm

KETAATAN ADALAH UKURAN KASIH KITA KEPADA ALLAH

Selasa, 18 November 1997

Bacaan : [Ratapan 3:1-26](#)

Setahun : [Kisah 27-28](#)

Nats : TUHAN adalah baik bagi orang yang berharap kepada-Nya, bagi jiwa yang mencari Dia ([Ratapan 3:25](#))

BILA ALLAH TERASA JAUH **([Ratapan 3:25](#))**

Dalam pelayanan selama lima dekade, saya telah banyak berbicara dengan orang yang bermasalah karena Allah terasa jauh. Mereka tidak merasakan bahwa Dia peduli dengan kebutuhan-kebutuhan mereka secara pribadi, sehingga mereka pun mengalami kesukaran dalam berdoa.

Kadang-kadang alasannya cepat ditemukan -- dosa yang belum diakui, dendam, kesombongan, ketergantungan pada sesuatu dan hal-hal semacam itu. Tetapi bila alasannya bukan dosa dan orang tersebut hidup dalam penyerahan kepada Yesus sebagai Tuhannya setiap hari, membaca Alkitab, berdoa dengan sungguh-sungguh, nasihat paling baik yang dapat saya berikan adalah, "Katakanlah kepada Allah persoalan Anda dan tetaplah memelihara hubungan yang harmonis dengan Allah."

Alkitab memaparkan orang-orang yang menghadapi persoalan yang sama. Nabi Yeremia mengalami saat-saat ketika Allah tampak seperti musuh baginya ([Ratapan 3:1-18](#)). Dengan menggunakan bahasa kiasan, ia menggambarkan kepedihannya terhadap Allah yang "tidak mendengarkan doaku" (ayat 8). Ia merasa seolah Allah memburunya (ayat 10-12). Tetapi ketika ia menyatakan perasaannya, Yeremia melihat secercah sinar yang menerangi kegelapan dan memulihkan harapannya kepada Tuhan (ayat 21-26).

Jika Allah terasa jauh dari Anda, meskipun Anda mempercayai Dia dan berusaha melakukan kehendak-Nya, janganlah putus asa. Katakanlah pada-Nya. Dan tetaplah melakukan kebenaran. Terang pasti akan menembus kegelapan. Dan bila hal itu terjadi, Anda akan mengalami hal yang jauh lebih baik dari saat ini [HVL]

Lift up your eyes, discouraged one,
The Lord your help will be;
New strength will come from Him who said,
"For rest come unto me." -- Anon.

**JIKA ANDA BERADA DI DALAM KEGELAPAN YANG AMAT PEKAT
TETAPLAH BERJALAN MENUJU TERANG**

Rabu, 19 November 1997

Bacaan : [Mazmur 55:16-23](#)

Setahun : [Roma 1-4](#)

Nats : Serahkanlah kuatirmu kepada TUHAN, maka Ia akan memelihat engkau! ([Mazmur 55:23](#))

RINGANKAN BEBAN ANDA ([Mazmur 55:23](#))

Dalam bukunya yang berjudul *Streams in the Dessert*, Lettie B. Cowman bercerita tentang seorang pendeta yang sarat dengan kecemasan. Setelah memikul bebannya itu selama beberapa waktu, ia mulai sadar bahwa hampir semua kecemasannya disebabkan oleh hal-hal yang "dipinjamnya." Cukup banyak bagian dari kekuatirannya adalah milik hari esok, bahkan lebih banyak lagi yang berkaitan dengan sesuatu pada minggu berikutnya. Dan bagian terbesar adalah milik kemarin.

Pendeta ini telah membuat kesalahan dengan membebani dirinya pada masa kini dengan hal-hal yang berkaitan dengan masa lalu dan masa yang akan datang. "Jangan pernah menyerah pada perkara-perkara yang membuat kita muram," demikian kesimpulan Ny. Cowman. "Siapa yang mengatakan kepada Anda bahwa malam tidak pernah berakhir? Siapa yang mengatakan kepada Anda bahwa musim dingin yang menyusahkan akan terus berlanjut dari cuaca dingin yang membekukan ke cuaca dingin yang membekukan berikutnya, dari salju lalu hujan es dan dari es lalu salju yang tebal? Tidakkah Anda mengerti bahwa siang pasti akan diikuti malam...dan musim semi dan musim panas akan datang setelah musim dingin? Taruhlah harapan Anda pada Allah. Ia tidak pernah gagal."

Betapa bodohnya membawa serta kekuatiran masa lalu dan masa yang akan datang bersama-sama dengan kita saat ini! Serahkan pada Tuhan dan mohonlah ampun kepada-Nya atas dosa-dosa yang sudah Anda lakukan kemarin dan biarkan Dia memegang hari esok. Lalu, hiduplah pada saat ini. Bersukacitalah dengan kekuatan yang Dia berikan pada hari ini. Dia akan meringankan beban Anda [RWD]

Go to Jesus with your burdens,
Take them to the Lord in prayer;
If you truly love and trust Him,
He will every burden bear. -- Bodurtha

JANGAN PERNAH MENCoba MEMBAWA BEBAN HARI ESOK
BERSAMA-SAMA DENGAN BERKAT HARI INI

Kamis, 20 November 1997

Bacaan : [Roma 5:1-11](#)

Setahun : [Roma 5-8](#)

Nats : Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa ([Roma 5:8](#))

KEKUATAN TINDAKAN ([Roma 5:8](#))

"Jika saya dapat menghasilkan sesuatu dengan menggunakan suatu ledakan, saya akan melakukannya." Demikian semboyan seorang guru kimia Susan Willson, yang pernah mendapat penghargaan sebagai Guru Sains Tahun Ini pada tahun 1995 di Texas. Al Balmer, rekannya di SMU McNeil di Round Rock memenangkan penghargaan yang sama pada tahun 1996. Langit-langit ruang kelasnya ditandai dengan bekas-bekas letupan "misil" yang diluncurkan dari botol-botol soda, dan pada dindingnya penuh dengan benturan kereta yang digerakkan oleh jebakan tikus.

Para pendidik yang penuh semangat ini menggunakan cara-cara kreatif untuk menunjukkan prinsip-prinsip ilmiah yang mereka coba ajarkan. "Saya telah berusaha menunjukkan kepada murid-murid bagaimana saya jatuh hati pada fisika," ujar Balmer, dan "bagaimana fisika berkaitan dengan kehidupan mereka."

Kasih yang sungguh-sungguh tidak cukup dinyatakan hanya dengan kata-kata. Kita dapat melihat hal ini dengan sangat jelas dalam perlakuan Allah terhadap kita. Paulus menuliskan, "Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati bagi kita, ketika kita masih berdosa" ([Roma 5:8](#)). Allah memberikan Anak-Nya untuk menunjukkan kebesaran kasih-Nya kepada kita. Yesus Kristus datang ke dunia untuk mati di kayu salib, dan dengan kerelaan-Nya Dia membayar hukuman atas dosa-dosa kita. Allah mengatakan, "Aku mengasihimu!" dan menyatakan itu melalui tindakan yang amat luar biasa sehingga dunia dapat melihatnya. Tidakkah hal ini membuat Anda tergerak untuk menerima Dia sebagai Juruselamat? [DCM]

God sent His Son to die for us;
No other life would do.
So why not trust in Christ today --
Accept His gift to you. -- JDB

TAK ADA YANG DAPAT MENAHAN YESUS DI KAYU SALIB SELAIN KASIH

Jumat, 21 November 1997

Bacaan : [Roma 10:9-15](#)

Setahun : [Roma 9-11](#)

Nats : Dari antara kamu firman Tuhan bergema ([1Tesalonika 1:8](#))

AMANAT RAJA ([1Tesalonika 1:8](#))

Pada tanggal 21 Januari 1930, nama Harold Vidian menjadi setara dengan kepahlawanan. Pada hari itu, Raja Inggris George V dijadwalkan untuk menyampaikan amanat pada pembukaan Konferensi London Arms. Amanat raja akan disiarkan melalui radio ke seluruh dunia.

Donald McCullough, dalam bukunya yang berjudul *The Trivialization of God* (NavPress, 1995) menuliskan bahwa beberapa menit sebelum Raja berbicara, seorang anggota CBS tersandung kabel dan menyebabkan kabel itu putus. Akibatnya, terputuslah siaran. Tanpa ragu, kepala pengontrol operator, Harold Vidian, memegang satu ujung kabel yang terputus tadi dengan tangan kanannya dan ujung lainnya dengan tangan kirinya, sehingga sirkuit dapat terhubung kembali. Arus listrik merambat melalui tubuhnya. Vidian terus memegang kedua ujung kabel tersebut tanpa mpedulikan rasa sakit yang dideritanya hingga Raja selesai berbicara.

Saya melihat peristiwa ini sebagai suatu tantangan bagi orang Kristen. Amanat Raja segala raja harus dikumandangkan ke seluruh dunia. Tetapi hanya mungkin bila kita bersedia membiarkan kuasa Allah mengalir melalui diri kita dan Injil keselamatan Tuhan pun dapat dipancarkan. Paulus menulis, "Bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia, jika mereka tidak mendengar tentang Dia?" ([Roma 10:14](#)). Jika kita bersedia melayani sebagai saluran, mengabaikan harga yang harus kita bayar, kabar baik akan dapat diberitakan ke seluruh dunia.

Bersediakah Anda menjadi saluran amanat Raja? [VCG]

When I gave my life to Jesus,
He became my Lord and Friend;
Now His power is flowing through me,
As His message I extend. -- Hess

KABAR BAIK TENTANG KRISTUS
ADALAH KABAR TERBAIK DI DUNIA

Sabtu, 22 November 1997

Bacaan : [Roma 15:4-13](#)

Setahun : [Roma 12-16](#)

Nats : Terimalah satu akan yang lain, sama seperti Kristus juga telah menerima kita, untuk kemuliaan Allah ([Roma 15:7](#))

TERMASUK YANG TAK DITERIMA ([Roma 15:7](#))

Para pengikut Kristus terpanggil untuk memiliki gaya hidup yang "inklusif" (membuat orang lain merasa menjadi bagian di dalamnya). Yang saya maksudkan, dalam Firman Allah kita diperintahkan untuk menjangkau mereka yang mungkin tidak diterima oleh orang lain. Namun kita begitu menikmati kebersamaan dengan teman-teman gereja sehingga amanat itu terasa terlalu berat.

Dalam bukunya *The Covenant Home Altar*, Erika Carney menulis, "Ketika masih anak-anak, ibu saya terlibat dalam berbagai kegiatan gereja dan saya juga ikut berpartisipasi di dalamnya. Ia sering berkata kepada saya, 'Pastikan Heather merasa dilibatkan,' atau 'Mintalah Julia menjadi pasanganmu,' atau 'Ajaklah Kristen duduk bersamamu dan teman-temanmu.' Kadang-kadang saya merasa lelah dengan kata-kata itu. Bagaimana jika saya hanya mau bersama teman-teman saya sendiri? Mengapa saya harus memastikan bahwa orang lain merasa senang?"

Ibu Erika sedang mengajarkan kepada anaknya untuk mentaati prinsip yang diajarkan dalam [Roma 15:7](#). Kita diminta agar menyambut dan menerima orang-orang Kristen yang mungkin merasa tidak diterima dalam kelompok kita.

Sebagian orang merasa tersingkir karena mereka menarik diri, marah, atau takut diserang, atau karena mereka merasa asing atau tertalu menuntut. Tetapi semua itu bukanlah masalah. Kita harus menerima saudara seiman "seperti Kristus juga telah menerima kita, untuk kemuliaan Allah" (ayat 7) [DCE]

Some people can be difficult to love
And so we do not even try to care,
But God says, "Love them just as I've loved you --
You'll bring Me glory as My love you share." -- Cetas

KITA PEDULI TERHADAP ORANG LAIN SEBAB
ALLAH PEDULI TERHADAP KITA

Minggu, 23 November 1997

Bacaan : [1Korintus 2](#)

Setahun : [1Korintus 1-4](#)

Nats : Waktu aku takut, aku ini percaya kepada-Mu ([Mazmur 56:4](#))

MENGUASAI RASA TAKUT ([Mazmur 56:4](#))

Seorang wanita muda yang tinggal di daerah rawan kejahatan sedang menunggu bis ketika seorang calon polisi mendekatinya dan bertanya, "Bisakah saya menunggu bersama-sama Anda?"

"Tidak perlu," jawab wanita itu. "Saya tidak takut."

"Hmm, saya yang takut," kata polisi itu. "Apakah Anda keberatan bila saya menunggu bersama-sama Anda?"

Rasul Paulus berterus terang kepada jemaat di Korintus. Ia mengakui ketakutan dan juga kelemahannya, bahkan kegentarannya ([1 Korintus 2:3](#)). Tetapi ia tidak melarikan diri dari semua itu. Ia menyatakan kebutuhannya kepada Tuhan dan bersandar kepada-Nya. Ia mengatakan bahwa perkataan dan pemberitaannya disampaikan dengan "keyakinan akan kekuatan Roh" (ayat 4). Dari situ tampak bahwa Paulus menyediakan banyak waktu untuk berdoa dan ia bergantung pada Allah ketika berada di kota yang penuh dengan kejahatan itu.

Mengakui bahwa kita merasa takut tidaklah berarti menunjukkan bahwa persekutuan kita dengan Allah terganggu atau ada sesuatu yang salah dengan hidup kita. Mengakui bahwa kita kuatir akan kematian, kuatir terserang penyakit kanker, kuatir bila kehabisan akal, atau kuatir tentang anak-anak yang mendatangkan kesusahan, itu semua merupakan sikap jujur terhadap perasaan kita. Untuk mengatasi ketakutan, langkah pertama adalah mengakuinya. Kemudian, kita harus membawanya kepada Allah dan terus hidup dalam ketaatan. Itulah satu-satunya cara untuk mengatasi ketakutan [DJD]

Press forward and fear not, though trials be near;
The Lord is our refuge, whom then shall we fear?
His staff is our comfort, our safeguard His rod;
Then let us be steadfast and trust in our God. -- Anon.

LAKUKANLAH SESUATU TERHADAP KETAKUTAN KITA --
DAN KETAKUTAN ITU PASTI AKAN MUSNAH -- Emerson

Senin, 24 November 1997

Bacaan : [1Korintus 6:9-20](#)

Setahun : [1Korintus 5-8](#)

Nats : Lalukanlah mataku daripada melihat hal yang hampa ([Mazmur 119:37](#))

PERHATIKAN APA YANG ANDA LIHAT ([Mazmur 119:37](#))

Apakah ruang keluarga Anda adalah tempat Anda dapat melihat pembunuhan yang terjadi setiap hari? Apakah Anda secara teratur menerima tamu-tamu yang menyempahi dan menertawakan iman Anda? Pernahkah Anda mengundang seseorang dan ia mencoba meyakinkan Anda bahwa dosa seksual bukanlah sesuatu yang serius dan kekerasan itu menyenangkan?

Anda akan membiarkan semua itu terjadi di dalam rumah bila Anda menonton tayangan-tayangan semacam itu melalui TV. Ini bukanlah hal baru. Unsur moral di televisi sudah merosot sejak bertahun-tahun yang lalu. Tetapi bukan berarti kita harus ikut merosot bersamanya.

Pemazmur, yang mengenal dengan baik domba-dombanya seperti halnya kita mengenal acara-acara televisi, mengatakan, "Lalukanlah mataku daripada melihat hal yang hampa" ([Mazmur 119:37](#)). Kata-kata ini perlu kita tempelkan di TV kita.

Sebagian besar dunia hiburan dengan sengaja melepaskan segala kekangan. Karena itu kita harus dengan serius menjaga pikiran. Beberapa pedoman di bawah ini dapat menolong:

- * Hindari lelucon tentang seks ([1Korintus 6:18](#), [Efesus 5:3,4,12](#))
- * Jangan dengarkan kata-kata kasar dan tidak sopan ([Efesus 5:4](#))
- * Jangan biarkan iklan menyebabkan Anda menjadi serakah ([Keluaran 20:17](#); [Kolose 3:5](#))
- * Jangan biarkan mata Anda menyebabkan Anda berbuat dosa ([Matius 18:9](#)).

Hormati Allah dengan membiasakan diri melihat hal-hal yang baik. Jika berhadapan dengan dunia hiburan, hati-hatilah dengan apa yang Anda lihat [JDB]

Temptation's face is young and soft
And smooth in its appeal;
But when it's through it ruins lives
With velvet fists of steel. -- Gustafson

KENDALIKANLAH KONTROL DIRI
DENGAN MEMAKAI PENGONTROL JARAK JAUH

Selasa, 25 November 1997

Bacaan : [Lukas 12:13-34](#)

Setahun : [1Korintus 9-12](#)

Nats : Janganlah takut, hai kamu kawanank kecil! ([Lukas 12:32](#))

IA BERSUNGGUH-SUNGGUH ([Lukas 12:32](#))

Berulangkali, dengan lembut Tuhan mengucapkan kata-kata yang sangat meyakinkan umat-Nya: "Jangan takut." Namun betapa mudahnya kita menjalani hari-hari, seperti anak domba yang gentar, dalam takut dan cemas.

Mengapa kita takut? Mungkinkah karena kita memandang Allah sebagai Pribadi yang cenderung menahan berkat-Nya kepada kita?

Yesus dengan lembut meluruskan pandangan yang tak benar ini dengan mengatakan, "Janganlah takut, hai kamu kawanank kecil! Karena Bapamu telah berkenan memberikan kamu Kerajaan itu" ([Lukas 12:32](#)). Ketika Yesus berkata, "Jangan takut," secara tidak langsung Dia mengatakan bahwa ketakutan itu tidak perlu sebab kita dapat mempercayai pemeliharaan Bapa.

Beberapa waktu berselang ketika sedang mengendarai mobil, saya merasa cemas akan beberapa masalah pribadi. Tiba-tiba kata-kata, "Jangan takut!" terlintas dalam benak saya yang sedang kacau. Sementara mobil saya terus melaju, sapaan Allah yang penuh kasih melenyapkan keraguan, dan saya berdoa, "Tuhan, pada saat Engkau berkata, 'jangan takut,' Engkau sungguh-sungguh dengan perkataan-Mu! Engkau ingin saya menerimanya dengan sepenuh hati dan itu berarti mempercayai kerinduan Bapa untuk memelihara saya dan kebutuhan-kebutuhan saya."

Yesus berkata bahwa Bapa kita di surga mengerti apa yang kita butuhkan, dan bila kita mencari Kerajaan-Nya terlebih dahulu, maka semua kebutuhan kita akan ditambahkan (ayat 30,31). Kita dapat mempercayai-Nya. Dia bersungguh-sungguh dengan perkataan-Nya [JEY]

At times our fears may loom solarge
We long for proof that God is near;
It's then our Father says to us,
"Have faith, My child, and do not fear." -- DJD

PENGOBATAN YANG SEMPURNA UNTUK MENGATASI RASA TAKUT
ADALAH MEMPERCAYAI ALLAH

Rabu, 26 November 1997

Bacaan : [Pengkhotbah 5:10-20](#)

Setahun : [1Korintus 13-16](#)

Nats : Dengan bertambahnya harta, bertambah pula orang-orang yang menghabiskannya
([Pengkhotbah 5:10](#))

"SAYA INGIN LEBIH" **(Pengkhotbah 5:10)**

Segala sesuatu berjalan dengan baik seperti yang saya harapkan ketika mengajar Sekolah Minggu untuk kelompok anak umur dua tahun. Tetapi kemudian datanglah "Charlie." Begitu diturunkan dari gendongan ibunya, mulailah ia meronta-ronta dan merepotkan beberapa orang. Ia terus merengek, mula-mula kepada ibunya, kemudian kepada ayahnya.

Lalu terjatuhlah uang satu nickel dari kantung ayahnya, dan tiba-tiba berubahlah sikap Charlie. Setelah menaruh uang 5 sen itu ke dalam genggamannya yang mungil dan lucu, mulailah Charlie berteriak-teriak, "Saya mau uang lebih banyak lagi!" Akhirnya, seseorang yang ada di sana berpikir mungkin ia dapat menenangkan Charlie dengan memberinya uang satu Penny. Segera teriakannya berubah menjadi, "Saya mau satu Penny lagi!" Akhirnya, ia berseru kembali seperti semula, "Saya mau lebih banyak uang."

Orang dewasa pun seringkali berbuat seperti anak ini. Memang kita membutuhkan uang. Tetapi seperti orang bijaksana yang menulis kitab Pengkhotbah, ia menyadari bahwa siapa yang cinta uang tidak akan pernah puas olehnya (5:10). Karena itu, yang terbaik adalah bekerja keras dan bersyukur atas tambahan apa pun yang Tuhan berikan.

Ya, mengasihi dan mempercayai Allah jauh lebih bijaksana daripada menjadi seperti Charlie, yang menghadapi keresahannya dengan seruan, "Saya ingin lebih banyak uang!" Jika kita memiliki Tuhan dalam hidup, kita tidak memerlukan apa-apa lagi [MRD II]

When you look at others with their lands and gold,
Think that God has promised you His wealth untold;
Count your many blessings -- money cannot buy
Your reward in heaven nor your home on high. -- Oatman

LEBIH BAIK KAYA DI DALAM ALLAH
DARIPADA KAYA DI DALAM HARTA

Kamis, 27 November 1997

Bacaan : [Roma 8:28-39](#)

Setahun : [2Korintus 1-3](#)

Nats : Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? ([Roma 8:35](#))

YANG TIDAK AKAN HILANG ([Roma 8:35](#))

Ketika menyatakan rasa syukur kepada Allah, biasanya dengan mudah kita bersyukur atas berkat materi dan hidup yang indah, meski itu semua mudah hilang. Tubuh yang sehat adalah berkat yang luar biasa, tetapi berkat ini pun mungkin lenyap esok hari. Di tengah kehangatan keluarga dan persahabatan yang indah, kematian menerobos masuk tanpa kita harapkan. Meja makan kita mungkin penuh makanan hari ini, tetapi bisa jadi esok hari kita kehilangan pekerjaan dan bertanya-tanya apa yang akan dimakan.

Bagaimana jika hari ini kita menaikkan syukur dengan pendekatan baru? Jika mengucap syukur, sebaiknya kita tidak memusatkan perhatian hanya pada perkara-perkara seperti makanan, keluarga, dan teman-teman, tetapi marilah kita bersyukur atas perkara yang tidak akan dapat hilang dari kita.

Kita dapat mulai dari [Roma 8:35-39](#). Setelah mengungkapkan kemungkinan-kemungkinan akan adanya kesukaran dan malapetaka dalam hidup, Paulus menyimpulkan bahwa tak ada sesuatu pun "akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita" (ayat 39). Kasih Allah tak pernah gagal, tak pernah berakhir, tak pernah berubah, dan tak terkalahkan.

Bapa surgawi, bila hari ini kami berada jauh dari rumah dan keluarga, bila tubuh dan jiwa kami dalam keadaan lemah, bila ada kekosongan di hati, bila tak ada yang dapat kami makan, kami masih dapat bersyukur karena kasih-Mu di dalam Kristus, sebab tak seorang pun atau tak satu pun masalah yang dapat memisahkan kami dari kasih-Mu [DCM]

WHAT A BELIEVER CANNOT LOSE

Eternal life (Jn. 10:28), forgiveness (1Jn. 1:9),
God's presence ([Heb. 13:5](#)), access to the Lord
through prayer ([Heb. 4:15-16](#)).

UNTUK MEMPERBARUI KASIH ANDA KEPADA ALLAH
PERBARUILAH KASIH ALLAH BAGI ANDA

Jumat, 28 November 1997

Bacaan : [2Korintus 4:1-6](#)

Setahun : [2Korintus 4-6](#)

Nats : Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan ([Yohanes 8:12](#))

LENTERA YANG DINYALAKAN KRISTUS ([Yohanes 8:12](#))

Pada masa hidup Benyamin Franklin, setelah matahari terbenam, jalan-jalan di Philadelphia sangat gelap. Para pejalan di malam hari harus berhati-hati agar tidak tersandung batu atau terjatuh ke dalam lubang.

Franklin pun memutuskan untuk memberi teladan kepada sesama warga dengan memasang sebuah lentera di depan rumahnya. Jika ada orang terjatuh di sekitar jalan tempat Franklin tinggal, mereka akan datang mencari pertolongan ke arah lentera itu dan menyadari betapa lentera itu sungguh-sungguh menjadi berkat bagi mereka. Tak lama kemudian penduduk Philadelphia pun mulai memasang lentera. Setelah matahari terbenam, seluruh desa menjadi tempat yang memancarkan cahaya yang menimbulkan rasa aman.

Dunia di sekitar kita pun gelap oleh ketidaktahuan rohani. Bagi sebagian besar orang, tidak jelasna keberadaan diri membawa mereka ke dalam keputusan yang dalam.

Kita memang tidak dapat menyingkirkan kegelapan seorang diri, tetapi kita dapat melakukan sesuatu yang berarti. Kita dapat membuat hidup kita yang sudah diterangi Kristus berfungsi sebagai lentera. Juruselamat kita berkata, "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga" ([Matius 5:16](#)).

Daripada meratapi kegelapan, lebih baik kita menunjukkan jalan bagi orang-orang di sekitar kita. Jika Kristus bersinar melalui kita, jiwa-jiwa yang terhilang dalam kegelapan rohani akan di tarik datang kepada sang Terang Dunia [VCG]

We've a Savior to show to the nations, // Who the path of sorrow has trod,
That all of the world's great peoples // Might come to the truth of God. -- Nichol

SINAR YANG PALING REDUP SEKALIPUN MASIH MEMANCARKAN CAHAYA
DI MALAM YANG PALING GELAP

Sabtu, 29 November 1997

Bacaan : [Matius 9:9-15](#)

Setahun : [2Korintus 7-9](#)

Nats : Mereka berkata, "Lihatlah...sahabat pemungut cukai dan orang berdosa ([Matius 11:19](#))

BENAR-BENAR PEMENANG **([Matius 11:19](#))**

Setelah Steve Jones memenangkan turnamen golf Amerika Terbuka tahun 1996, ia menerima piala dan berkata di hadapan penonton, "Saya sungguh bersyukur kepada Tuhan Yesus Kristus.... Bahkan dengan Allah di sisi saya, saya masih tetap merasa agak gugup."

Dalam sebuah artikel di majalah olahraga, John Garrity mengomentari pernyataan Jones: "Perkataannya mengundang sorakan dari...para penonton di tribun. Tetapi di kalangan seminari, biara, dan bahkan di tempat-tempat ibadah di seluruh Amerika, kata-katanya mungkin mengundang kemarahan. Kita mengerti berdasarkan Firman Tuhan bahwa Yesus menghabiskan sebagian besar waktu bersama orang-orang yang dianggap sebagai pihak yang kalah. Mesias secara nyata tidak tinggal dengan para penguasa Roma."

Saya yakin Steve Jones mengerti bahwa Allah tidak hanya berada bersama para pemenang. Ia hanya menggunakan kesempatan itu untuk bersaksi tentang Juruselamatnya.

Yesus bergaul dengan orang-orang dari pelbagai kalangan, apa pun lingkungan hidup mereka. Ia "sahabat pemungut cukai dan orang berdosa" ([Matius 11:19](#)). Saya teringat akan hal ini ketika berbicara dengan seorang wanita bijaksana yang mengatakan, "Saya tak henti-hentinya memikirkan tentang orang-orang biasa yang Yesus layani. Kita tak dapat melalaikan mereka."

Yesus mati bagi semua orang, baik yang menang, kalah, kaya maupun miskin. Mereka yang memilih untuk mempercayakan hidupnya kepada-Nya adalah benar-benar pemenang [DCE]

He's the God of the meek and lowly,
He's the God of the rich and the poor,
He's the great God of the universe,
He's my God forevermore. -- Wagoner

KISAH KEBERHASILAN YANG SEBENARNYA
HANYA DITULIS OLEH KRISTUS

Minggu, 30 November 1997

Bacaan : [Efesus 1:1-14](#)

Setahun : [2Korintus 10-13](#)

Nats : Sebab di dalam Dia...pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya ([Efesus 1:7](#))

SASARAN PERCAYA KITA ([Efesus 1:7](#))

Seorang wanita mengaku kepada saya bahwa ia sudah berbohong tentang saya. Kemudian ia minta agar saya memaafkannya. Saya berkata kepadanya bahwa saya memaafkannya. Ia memegang kata-kata saya dan sejak itu hubungan kami kembali baik.

Tetapi apa yang mungkin terjadi seandainya ia mendesak saya dengan pertanyaan seperti, "Apakah saya menunjukkan cukup penyesalan atas apa yang sudah saya perbuat?" dan "Dapatkah saya membelikan Anda sesuatu untuk menunjukkan bahwa saya sungguh-sungguh?" Saya akan sangat tersinggung. Seandainya demikian, berarti ia lebih menghargai nilai penyesalannya daripada integritas diri saya.

Saya percaya bahwa Allah sangat berduka bila kita yang percaya kepada-Nya terus-menerus dibebani oleh perasaan sesal yang mendalam dan merasa bersalah. Firman Allah mengatakan bahwa kita ditebus dan diampuni "menurut kekayaan kasih karunia-Nya" ([Efesus 1:7](#)). Satu-satunya persyaratan untuk pengampunan dan penyucian tiap-tiap hari adalah pengakuan ([1Yohanes 1:9](#)).

Jika demikian, mengapa kita terus-menerus berduka atas dosa-dosa kita, mengakui dosa yang sama berulang-ulang? Marilah kita memusatkan diri kepada-Nya dan bukan kepada diri kita sendiri. Yakini integritas-Nya dengan berpegang pada kata-kata-Nya.

Ingatlah, pengampunan kita bergantung pada karakter-Nya sebagai Pengampun yang tak terbatas, bukan pada usaha kita untuk memperolehnya. Yang penting adalah sasaran percaya kita [HVL]

Could my tears forever flow,
Could my zeal no respite know,
These for sin could not atone --
Thou must save, and Thou alone. -- Toplady

IMAN KITA DI DALAM ALLAH MUNGKIN TIDAK BESAR
TETAPI KITA BERIMAN KEPADA ALLAH YANG BESAR

Senin, 1 Desember 1997

Bacaan : [Amsal 16:27-32](#)

Setahun : [Galatia 1-3](#)

Nats : Orang yang sabar melebihi seorang pahlawan ([Amsal 16:32](#))

PENGUASAAN DIRI ([Amsal 16:32](#))

Saat kepala pelatih tim bisbol sebuah universitas memasuki masa pensiun, seorang wartawan olahraga mencatat statistik yang mengagumkan tentang ia. Selama memenangkan 1.466 pertandingan, 22 kejuaraan khusus, dan dua kejuaraan nasional, pelatih ini tak pernah dikeluarkan dari pertandingan oleh wasit. Seorang mantan pemain menggambarkannya sebagai "sebuah legenda, seorang pemenang, dan lebih dari semua itu, ia adalah seorang yang penuh perhatian, baik di dalam maupun di luar lapangan."

Penghargaan tersebut membuat saya termenung memikirkan perilaku saya sendiri dalam pertandingan hidup ini. Di tengah tekanan dan pertentangan sehari-hari, bagaimana saya harus bersikap terhadap orang lain di rumah, tempat kerja, atau jalan raya? Apakah perkataan dan tindakan saya sesuai dengan pernyataan iman saya di dalam Kristus?

Jelas sekali pernyataan Kitab Suci bahwa Allah memberi penghargaan yang tinggi terhadap penguasaan diri: "Orang yang sabar melebihi seorang pahlawan, orang yang menguasai dirinya, melebihi orang yang merebut kota" ([Amsal 16:32](#)). Orang yang sabar akan menerima penghargaan yang lebih besar daripada seorang prajurit yang kuat. Orang yang dapat menguasai diri mendapat nilai yang lebih tinggi daripada seorang pahlawan penakluk.

Salah satu buah Roh Kudus yang tertera dalam [Galatia 5:23](#) adalah penguasaan diri. Sifat ini memungkinkan kita tetap tenang saat api amarah membara di sekeliling kita. Dan itulah salah satu dari sekian banyak kemenangan paling berharga yang dapat kita raih [DCM]

THINKING IT OVER

When do you become angry? What happens to you and to others when you lose self-control?

What happens when you keep your temper in check?

ORANG YANG KEHILANGAN KESABARANNYA
BIASANYA ADALAH ORANG TERAKHIR YANG MENYESALINYA

Selasa, 2 Desember 1997

Bacaan : [Mazmur 71:1-24](#)

Setahun : [Galatia 4-6](#)

Nats : Engkau telah mengeluarkan aku dari perut ibuku.... Janganlah membuang aku pada masa tuaku ([Mazmur 71:6,9](#))

MASA DALAM KEHIDUPAN ([Mazmur 71:6,9](#))

Ketika masih muda, kita tak sabar menunggu masa dewasa. Ketika sudah tua, kita merindukan kembali masa muda yang sudah berlalu. Sungguh ironis!

Allah ingin kita menerima setiap masa dalam hidup dengan sukacita. Berapa pun usia kita, Dia meminta kita berjalan menuju kehendak-Nya, dan menerima setiap pergumulan yang Dia izinkan terjadi seiring dengan kekuatan yang Dia sediakan.

Seorang wanita yang menghadapi cobaan karena bertambahnya usia bertanya kepada J. Robertson McQuilkin, seorang utusan Injil, "Mengapa Allah membiarkan kita menjadi tua dan lemah?" McQuilkin berpikir sejenak dan menjawab, "Saya pikir, Allah telah merancang bahwa kekuatan dan kecantikan orang muda bersifat jasmani. Namun, kekuatan dan kecantikan usia tua bersifat rohani. Lambat laun kita kehilangan kekuatan dan kecantikan yang sementara itu, sehingga dapat memusatkan perhatian pada kekuatan dan kecantikan yang kekal. Dengan demikian kita berhasrat meninggalkan bagian dari diri kita yang sementara dan memburuk, dan sungguh-sungguh merindukan rumah abadi kita. Jika kita tetap muda, kuat dan cantik, kita tidak akan pernah mau meninggalkannya."

Apakah Anda berada di musim semi kehidupan? Percayalah pada waktu Allah dalam mewujudkan impian Anda. Apakah Anda berada di musim panas atau musim gugur? Hadapilah tantangan yang Anda jumpai setiap hari. Dan bila Anda merasakan dinginnya musim dingin, berusaha mengenal Allah dengan lebih baik. Kehadiran-Nya dapat menjadikan setiap masa dalam hidup Anda penuh dengan kekuatan dan kecantikan [DJD]

Only this hour is mine, Lord --
May it be used for Thee;
May every passing moment
Count for eternity. -- Christiansen

PENYERAHAN DIRI KEPADA KRISTUS BUKANLAH PILIHAN SATU KALI
MELAINKAN TANTANGAN SETIAP HARI

Rabu, 3 Desember 1997

Bacaan : [Efesus 3:8-21](#)

Setahun : [Efesus 1-3](#)

Nats : Kepadaku...telah dianugerahkan kasih karunia ini, untuk memberitakan...kekayaan Kristus, yang tidak terduga itu ([Efesus 3:8](#))

DIA MEMILIKI APA YANG KITA BUTUHKAN ([Efesus 3:8](#))

Apa yang menyebabkan Injil menjadi Kabar Sukacita? Paulus menyimpulkannya dalam [Efesus 3:8](#) sebagai "kekayaan Kristus yang tak terduga." Orang yang menerima Kristus yang hidup dalam kehidupan mereka, dapat memperoleh kekayaan rohani-Nya dengan cuma-cuma. Namun, sudahkah kita menikmati semua yang Dia berikan kepada kita?

Bob George, seorang penulis, mengamati bahwa seorang Kristen bisa saja hidup seperti seorang ateis. Orang tersebut, dengan tidak mempedulikan doktrin yang benar, "dalam hidupnya ia menganggap bahwa satu-satunya sumber kekuatan adalah dirinya sendiri." Pandangan semacam ini benar-benar tidak perlu dan tidak berguna, sama halnya dengan membeli mobil yang kuat namun kemudian harus mendorongnya.

Rasul Paulus rindu agar jemaat di Efesus menyadari bahwa seluruh kebutuhan mereka dapat dipenuhi dalam seluruh kepenuhan kekayaan Kristus. Ia berdoa bagi mereka dan memohon agar Allah Bapa memberikan kekuatan rohani, persekutuan yang indah dengan Kristus, dan pengertian yang lebih dalam tentang kasih Allah, dan semua itu menjadikan mereka semakin serupa dengan Kristus ([Efesus 3:16-19](#)). Paulus berdoa karena ia percaya bahwa Allah dapat melakukan "jauh lebih banyak daripada yang kita doakan atau pikirkan" (ayat 20).

Apakah Anda sedang menikmati kekayaan Kristus? Atau Anda sedang berkutat dengan kekuatan diri sendiri? Doa Paulus memberi kita alasan untuk bersyukur. Allah memiliki segala sesuatu yang kita butuhkan [JEY]

Empty hands I lifted heavenward,
And He filled them with a store
Of His own transcendent riches
Till my hands could hold no more. -- Nicholson

ALLAH INGIN MENJADI SEGALA-GALANYA BAGI KITA
PADA SETIAP SAAT

Kamis, 4 Desember 1997

Bacaan : [Matius 1:18-25](#)

Setahun : [Efesus 4-6](#)

Nats : Sesungguhnya, seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel ([Yesaya 7:14](#))

SEMANGAT MEMBERI ([Yesaya 7:14](#))

Banyak orang percaya adanya Sinterklas. Berdasarkan jajak pendapat yang dilakukan oleh KRC Research pada tahun 1996 dan diungkapkan dalam U.S. News & World Report, sembilan persen orang dewasa Amerika menyatakan masih percaya adanya penduduk kuno Kutub Utara itu.

Barangkali hal ini tidaklah mengejutkan bila kita menyadari bahwa tidak ada waktu lain di mana kita memusatkan seluruh perhatian hanya pada satu tema seperti saat Natal. Secara umum kita mengenal tokoh fiksi Sinterklas sebagai bagian yang menyatu dengan perayaan Natal. Ia menjadi simbol dari pemberian hadiah, yang menjadi acara utama dalam hampir setiap perayaan di hari besar itu. Apa yang dipercaya banyak orang di saat Natal adalah semangat memberi.

Seperti halnya semangat yang mengagumkan itu, ada sesuatu yang lebih agung dan mampu mengubah hidup manusia, yang patut kita percayai. Pada saat Natal kita perlu memusatkan perhatian pada kebenaran-kebenaran berikut:

- * Nubuat akan kelahiran Yesus ([Yesaya 7:14, 9:1-7](#)).
- * Keajaiban dikandungnya Yesus oleh Maria ([Matius 1:18](#)).
- * Kesempurnaan Kristus-bayi yang kudus ([Lukas 1:35](#)).
- * Misi sang Bayi ([Matius 1:21](#)).

Secara menakjubkan sang Pencipta dunia ini menjadi Manusia di pagi hari pada Natal yang pertama agar Dia dapat memberi hadiah hidup kekal kepada kita. Itulah sesuatu yang lebih agung yang patut kita percayai di hari Natal [JDB]

The greatest gift in history;
Almighty God becoming man;
He left His throne and slept on straw,
In keeping with salvation's plan. -- Sper

HADIAH TERBAIK DI DUNIA INI
TERBUNGKUS DI DALAM PALUNGAN

Jumat, 5 Desember 1997

Bacaan : [Kisah 2:40-47](#)

Setahun : [Filipi 1-4](#)

Nats : Dan marilah kita saling memperhatikan.... Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita ([Ibrani 10:24-25](#))

TURIS-TURIS GEREJA ([Ibrani 10:24-25](#))

Ya, hal ini terulang kembali. Menjelang Natal atau Paskah, gereja selalu dihadiri jemaat paling banyak sepanjang tahun. Tempat duduk bagian depan yang biasanya kosong, pada saat-saat itu terisi penuh sesuai kapasitas.

Para pemimpin gereja terkadang menyebut jemaat musiman tersebut sebagai "jemaat N dan P" -- orang ke gereja hanya pada saat Natal dan Paskah. Orang-orang itu membuat para pendeta merasa seakan gereja mereka memiliki daya tarik tertentu bagi para "turis" di dua musim tersebut.

Kebanyakan gereja tetap menyambut gelombang pendatang tersebut sambil berusaha meyakinkan mereka bahwa damai dan berita sukacita ada sepanjang tahun. Namun mengapa "turis-turis gereja" ini tetap tidak hadir secara teratur?

Seorang pewawancara menanyai beberapa dari orang-orang ini sebagai bahan berita pada Natal yang lalu. Seorang wanita menyatakan bahwa kesibukan dan tuntutan karirlah yang menghambat keluarganya untuk ke gereja. Kebanyakan mereka yang diwawancarai mengaku, "Saya sadar bahwa seharusnya saya lebih sering ke gereja, tetapi...." Seorang ibu berkomentar, "Ketika Natal dan Paskah tiba, saya baru teringat akan segala sesuatu yang sangat kami hargai. Saya ingin anak perempuan saya juga mengalami hal yang sama."

Gereja bukan sekadar sesuatu yang harus kita "alami" atau kita hadiri agar terhindar dari rasa bersalah. Kita harus selalu bersekutu dengan jemaat Allah kapan pun kita bisa melakukannya ([Ibrani 10:24,25](#)). Hanya dengan kebersamaan inilah kita dapat menjadi apa yang Allah harapkan [DCE]

Our week's not complete till we make it our goal // To honor the Lord's Day and nourish our soul;

The help that we need for the tasks that we face // Will come as we worship and draw on God's grace. -- DJD

JIKA KETIDAKHADIRAN MEMBUAT HATI MENJADI RINDU
SESUNGGUHNYA ORANG-ORANG ITU MENCINTAI GEREJA

Sabtu, 6 Desember 1997

Bacaan : [Kolose 3:5-10](#)

Setahun : [Kolose 1-4](#)

Nats : Karena itu matikanlah...percabulan, kenajisan, hawa nafsu, nafsu jahat dan juga keserakahan ([Kolose 3:5](#))

"BUKTI-BUKTI MATI" **([Kolose 3:5](#))**

Ketika menyusuri sebuah jalan di Long Beach, California, saya teringat bagaimana perilaku seseorang dapat menimbulkan salah pengertian terhadap berita Injil dan membuat dunia yang terhilang ini memberi penilaian yang keliru. Saya bertemu dengan seseorang yang bertanya apakah yang saya andalkan dalam hidup ini. Ketika saya menjawab dengan kepercayaan akan Anak Allah, ia begitu gembira. Ia mengatakan bahwa ia juga mengenal Kristus sebagai Juruselamatnya dan mengutip beberapa ayat Alkitab mengenai hidup kekal.

Setelah kami berpisah, orang itu membuat saya terdorong untuk memberitakan Firman Allah. Yang menjadi masalah bagi saya dalam menerima nasihatnya adalah karena saat itu ia berbicara dalam keadaan mabuk berat. Dengan suara yang tak jelas beberapa kali ia berseru "Pujilah Tuhan!" dan menarik perhatian orang-orang yang lalu lalang. Sepanjang jalan, dalam kemabukannya, pria itu mewartakan kesaksian yang meragukan atas kebenaran yang ia ucapkan.

Begitu berjalan meninggalkannya, saya tersentak oleh kenyataan bahwa kredibilitas Kristen dapat lenyap bila perilaku kita masih menunjukkan bahwa kita lebih dikuasai nafsu dosa daripada Roh Kudus. Kita tak mungkin mengharapkan orang lain mempercayai berita Injil bila perilaku kita berlawanan dengan berita tersebut. Setiap hari kita harus "mematikan" berbagai perilaku yang menodai kesaksian kita ([Kolose 3:5](#)). Dengan demikian kita tidak akan memberikan "bukti-bukti mati" terhadap iman kita yang hidup [MRD II]

May all I am and do and say
Give glory to my Lord always,
And may no act of mine cause shame
Nor bring reproach upon His name. -- Anon.

CONTOH YANG BURUK MERUSAK PERKATAAN YANG BAIK

Minggu, 7 Desember 1997

Bacaan : [Ayub 2:1-10](#)

Setahun : [1Tesalonika 1-5](#)

Nats : Apakah kita mau menerima yang baik dari Allah, tetapi tidak mau menerima yang buruk?
([Ayub 2:10](#))

ALASAN UNTUK HIDUP ([Ayub 2:10](#))

Ketika seorang pendeta berusia 50 tahun di Connecticut, Charles P. Luckey, mengetahui bahwa dirinya mengidap penyakit mematikan bernama Creutzfeldt-Jacob, ia mendiktekan surat berikut: "Apa yang akan dilakukan orang Kristen...saat dokter memberitahu bahwa suatu penyakit akan merusak otaknya dan kepribadiannya akan menjadi kacau?... Setelah 48 jam dalam perenungan, saya menyimpulkan bahwa pada akhirnya orang Kristen harus selalu memandang kehidupan ini sebagai pemberian Allah...dan kita tidak berhak mencabut kehidupan itu."

Luckey memutuskan bahwa bunuh diri bukanlah jalan keluar yang baik karena imannya yang teguh pada "Sang Pencipta yang mengenal dan mengasihi saya sebelum saya diciptakan dalam rahim ibu saya." Namun demikian, ia tetap memohon agar Allah segera memanggilnya. Tuhan mengabulkan permohonan Luckey dan pendeta itu pun berpulang pada Juruselamatnya tak lama kemudian.

Ayub pun mengalami hal serupa. Walau ia didera penyakit yang menyiksa dan tak sedap dipandang mata dan juga kehilangan segala miliknya, Ayub tetap percaya kepada Allah sehingga ia dapat menolak saran istrinya yang menganjurkan "kutukilah Allahmu dan matilah" ([Ayub 2:9](#)).

Jika suatu saat banyak orang penting menyarankan kematian sebagai jalan keluar bagi dilema tersulit yang kita hadapi, kita dapat belajar dari Ayub dan Charles Luckey. Mereka menyadari bahwa hidup ini berasal dari sang Pencipta, dan bukan kita yang berhak mencabutnya [HVL]

Trials make the promise sweet;
Trials give new life to prayer,
Bring me to my Savior's feet,
Lay me low and keep me there. -- Cowper

TANPA KRISTUS KITA TIDAK SIAP UNTUK MATI
DENGAN KRISTUS KITA MEMILIKI ALASAN UNTUK HIDUP

Senin, 8 Desember 1997

Bacaan : [Roma 3:9-28](#)

Setahun : [2Tesalonika 1-3](#)

Nats : Semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah ([Roma 3:23](#))

HANYA UNTUK ORANG BERDOSA ([Roma 3:23](#))

Bersyukurlah kepada Allah karena Dia tidak pernah menarik kembali tawaran pengampunannya atas dosa kita! Namun, kabar baik ini hanya bagi orang berdosa. Banyak orang tidak sadar bahwa mereka adalah orang berdosa yang membutuhkan keselamatan. Mereka berdalih seperti berikut:

- * Perbuatan baik saya lebih banyak daripada perbuatan buruk.
- * Saya tidak seburuk orang lain.
- * Pada umumnya saya ini orang baik.

Mereka merasa bahwa kelemahan-kelemahan tidak akan mempengaruhi keberadaan mereka di hadapan Allah Yang Mahakuasa.

Bayangkan seorang warga dibawa ke pengadilan karena beberapa tuduhan mencuri di toko. Sia-sia saja ia memohon kepada hakim dengan berkata: "Jangan lupa, Pak, perbuatan baik saya lebih banyak daripada perbuatan buruk." "Saya tidak seburuk orang lain." "Selama ini saya adalah warga yang patuh hukum." Orang yang bersalah harus diadili sesuai pelanggaran, bukan berdasarkan banyaknya perbuatan baik yang ia lakukan. Jika keadilan hendak ditegakkan, seseorang harus membayar kesalahannya, dan orang itulah yang dinyatakan bersalah -- kecuali ada orang lain diizinkan menanggung hukumannya. Inilah yang Kristus lakukan dengan penuh kasih bagi orang-orang berdosa, yakni kita semua, "karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah" ([Roma 3:23](#)).

Adakah pikiran keliru yang menghambat hubungan Anda dengan Dia yang rela mati dan bangkit kembali bagi Anda? Jika demikian, Dia sedang menanti Anda mengakui kebutuhan Anda dan beriman kepada-Nya [JEY]

Salvation is a gift of God // Not earned by any task;
He freely cleanses and forgives // All sinners who will ask. -- Sper

JIKA ANDA BERKATA, "SAYA TIDAK LEBIH BURUK DARI ORANG LAIN"
BERARTI ANDA GAGAL DALAM UJIAN AKHIR KEHIDUPAN

Selasa, 9 Desember 1997

Bacaan : [Lukas 11:1-10](#)

Setahun : [1Timotius 1-3](#)

Nats : Dan selalu aku mengingat engkau dalam permohonanku, baik siang maupun malam ([2Timotius 1:3](#))

PATROLI DOA ([2Timotius 1:3](#))

Suatu pagi, ketika hendak keluar, istri saya Sue berkata, "Jangan lupa berdoa untuk Julie. Hari ini ia menjalani ujian penting." Ucapan seperti itu bukanlah hal yang tidak biasa dilakukan Sue untuk mengingatkan saya sebelum berangkat kerja. "Jangan khawatir," sahut saya, "Saya akan melakukan patroli doa!"

Pada kenyataannya, kita memang perlu senantiasa melakukan patroli doa. Dengan demikian kita meneladani kebiasaan orang-orang yang tekun melakukan patroli doa seperti Daniel yang terus berdoa sekalipun ada larangan ([Daniel 6:10](#)); seorang janda bernama Hana yang berdoa siang maupun malam ([Lukas 2:36-37](#)); Paulus yang berdoa bagi rekan-rekannya di Roma ([Roma 1:9](#)); dan Kornelius, seorang perwira yang takut akan Allah, yang menjalankan tugas ganda dengan senantiasa berdoa ([Kisah 10:1-2](#)).

Firman Allah memuat perintah untuk selalu bertekun dalam doa. Beberapa di antaranya adalah:

- * Tetaplah berdoa ([1Tesalonika 5:17](#)).
- * Bertekunlah dalam doa ([Roma 12:12](#)).
- * Berdoalah pagi, siang dan malam ([Mazmur 55:17](#)).
- * Berdoalah selalu dengan tak jemu-jemu ([Lukas 18:1](#)).

Tidaklah sulit mencari hal-hal yang bisa didoakan. Ada banyak kebutuhan yang bisa didoakan. Bagian tersulit adalah memenuhi janji kita sendiri untuk senantiasa berdoa. Ingatlah diri Anda sepanjang hari bahwa Anda masih punya tugas yang perlu dilakukan. Banyak orang sedang mengharapkan doa Anda. Lakukanlah patroli doa [JDB]

Commit to pray and intercede --
The battle's strong and great's the need;
And this one truth can't be ignored:
Our only help comes from the Lord. -- Sper

SERING BERDOA AKAN MEMBUAT ANDA
SUNGGUH-SUNGGUH DALAM BERDOA

Rabu, 10 Desember 1997

Bacaan : [1Timotius 6:3-16](#)

Setahun : [1Timotius 4-6](#)

Nats : lalah kepala tubuh, yaitu jemaat...sehingga Ia yang lebih utama dalam segala sesuatu ([Kolose 1:18](#))

FOKUS TUNGGAL ([Kolose 1:18](#))

Pam Sneddon mengambil mata pelajaran fotografi. Dalam salah satu tugasnya, ia memilih anak perempuannya yang berusia 6 tahun sebagai subjeknya. Pam memintanya duduk di lereng bukit yang indah. Di dekat lokasi itu terdapat sebuah pohon apel yang sedang berbunga. Pam tak mampu menahan diri. Akhirnya ia membuat pohon itu tampak lebih jelas dalam pemotretannya.

Pam terkejut ketika gurunya menyatakan ada yang salah dengan fotonya. Pohon apel itu mengganggu fokus utamanya, yakni gadis kecil itu.

"Lihatlah foto ini," kata gurunya. "Pohon ini tampak bersaing dengan subjekmu. Pilihlah satu sasaran saja dan singkirkan lainnya."

Pelajaran di atas tidak hanya berlaku dalam ketrampilan memotret yang baik. Sebagai murid Yesus Kristus, kita pun harus memusatkan perhatian hanya kepada-Nya. Seperti tukang potret amatir, kita sering tertarik pada "pohon apel yang sedang berbunga." Kita lebih memperhatikan hobi, teman, keluarga, atau pekerjaan.

Kristus layak mendapat perhatian kita karena Dialah "Raja di atas segala raja dan Tuan di atas segala tuan. Dialah satu-satunya yang tidak takluk kepada maut" ([1Timotius 6:15,16](#)). Artinya, kita harus menjadikan hal-hal lain yang kita anggap penting sebagai latar belakang saja -- atau memotongnya sekalian agar fokus kita tidak terganggu.

Apapun yang mengganggu hubungan kita dengan Yesus harus disingkirkan. Sebagai Allah yang agung, Dia harus menjadi fokus tunggal dari hidup kita [DCE]

In Christ alone the earth shall find its answer,
A refuge from its doubts, its fears, its strife;
This God-revealed-in-flesh, this precious Savior,
Forever is the Way, the Truth, the Life! -- Calenberg

JIKA KRISTUS MENJADI PUSAT HIDUP ANDA
ANDA HARUS SELALU MEMFOKUSKAN DIRI KEPADA-NYA

Kamis, 11 Desember 1997

Bacaan : [2Timotius 2:3-13](#)

Setahun : [2Timotius 1-4](#)

Nats : Jika kita bertekun, kitapun akan ikut memerintah dengan Dia; jika kita menyangkal Dia, Dia pun akan menyangkal kita.... Dia tidak dapat menyangkal diri-Nya ([2Timotius 2:12,13](#))

AYAH YANG KONSISTEN ([2Timotius 2:12,13](#))

Saya pernah mengenal seorang ayah yang cukup mengkuatirkan karena tidak konsisten. Jika sedang gembira, ia mengizinkan anak-anaknya melakukan apa pun dan tidak akan bertindak keras. Namun, bila suasana hatinya sedang buruk, hal kecil pun mampu menyulut reaksi kerasnya. Anak-anaknya telah belajar mengamati keadaan dengan cepat saat sang ayah masuk ke dalam ruangan. Lalu mereka segera menentukan sikap, pergi secepatnya atau menyapa dengan penuh semangat, tergantung dari apa yang mereka lihat. Bahkan anjing mereka pun dapat mengamati perbedaan sikap tersebut.

Allah bukanlah ayah seperti itu. Dia sangat konsisten dan adil. Inilah inti dari "ungkapan kesetiaan" yang dikutip Paulus dalam [2Timotius 2:11-13](#).

Allah selalu menghargai kesetiaan dan ketekunan. Demikian pula Dia menghukum ketidaksetiaan dan ketidaktaatan. Perkataan "Jika kita tidak setia, Dia tetap setia" merupakan peringatan atas kelancangan kita, bukan kata-kata yang melegakan bagi orang yang tidak setia. Kesetiaan Allah berarti Dia akan tetap menghukum sebagaimana janji-janji-Nya.

Satu hal yang tak dapat Allah lakukan, yakni melawan sifat dasar-Nya. Meskipun Dia akan menghukum orang yang selalu menyangkal-Nya, Dia juga akan memenuhi janji-Nya terhadap mereka yang setia.

Betapa mengerikan peringatan yang Dia tujukan bagi mereka yang tidak setia! Namun, betapa indahnnya penghiburan bagi mereka yang setia dalam Kristus! [HVL]

FOR FURTHER STUDY

What does Psalm 103:6-10 say about God's character?

What do verses 11-14 say about the scope of His mercy?

To whom is that mercy extended? (vv. 17-18).

ALLAH SETIA DENGAN PERKATAAN-NYA --
ANDA BISA MEMPERCAYAINYA!

Jumat, 12 Desember 1997

Bacaan : [2Timotius 2:19-26](#)

Setahun : [Titus 1-3](#)

Nats : Sebab itu jauhilah nafsu orang muda, kejarlah keadilan, kesetiaan, kasih dan damai ([2Timotius 2:22](#))

LANGKAH AWAL YANG FATAL ([2Timotius 2:22](#))

Alypius, seorang teoritikus musik abad keempat, sering didesak para tetangganya untuk menonton pertarungan gladiator. Ia selalu menolak karena membenci kekejaman pertandingan biadab itu.

Namun suatu hari ia dipaksa menghadiri pertandingan itu. Bertekad untuk tidak melihat pemandangan berdarah itu, Alypius memejamkan mata rapat-rapat. Namun sebuah teriakan menyayat mendorongnya untuk mengintip tepat saat salah seorang petarung menerima pukulan yang fatal. Penulis J.N. Norton berkomentar, "Lambat laun perasaan [Alypius] yang baik menjadi tumpul, dan ia pun larut dalam teriakan dan seruan orang banyak yang hiruk pikuk. Sejak saat itu ia berubah -- berubah menjadi lebih buruk; tidak hanya gemar menghadiri pertandingan semacam itu, ia pun mendorong orang lain melakukan hal yang sama."

Meski pada awalnya Alypius masuk ke tempat pertandingan bukan atas kehendaknya, tetapi kerelaannya membuka diri pada hal yang jahat menunjukkan apa yang dapat terjadi pada orang yang terbaik sekalipun saat mereka sedikit saja menikmati kesenangan yang merusak. Sebelum menyadarinya, mereka sudah terlanjur diperbudak.

Rasul Paulus menasihati Timotius agar sejak awal menjauhi dan menghentikan segala yang jahat ([2Timotius 2:22](#)). Ia sadar bahwa mengganti nafsu jahat dengan mengejar hal-hal yang baik dari Allah merupakan cara terbaik untuk menjauhkan diri dari masalah.

Langkah terburuk seringkali merupakan awal yang mematikan! [RWD]

We can't afford to play with fire
Or tempt a serpent's bite,
Nor can we ever think that sin
Will bring us true delight. -- Anon

BERILAH KESEMPATAN BAGI DOSA SEPANJANG SATU CM
MAKA IA AKAN BERKEMBANG MENJADI SATU KM

Sabtu, 13 Desember 1997

Bacaan : [2Timotius 3:10-17](#)

Setahun : [Filemon 1](#)

Nats : Segala tulisan...diilhamkan Allah ([2Timotius 3:16](#))

HIBURAN YANG MENYENANGKAN? ([2Timotius 3:16](#))

Thomas Mann, seorang penulis novel bertaraf internasional, menulis seluruh seri buku tentang Yusuf, orang yang menjadi pusat perhatian dalam kitab [Kejadian 37-50](#). Dari situ kita dapat melihat bahwa Mann memiliki pengetahuan yang tidak dangkal tentang Alkitab.

Namun, penulis biografinya mencatat bahwa pada hari Natal tahun 1940, Mann membacakan Alkitab sebagai "hiburan" bagi keluarganya. Suatu ketika Mann mengatakan, "Buku ini memberi hiburan yang menyenangkan, tepat seperti yang saya butuhkan."

Barangkali kita heran mengapa keluarga itu terhibur dan apa yang dimaksud Mann dengan mengatakan Firman Allah yang kudus sebagai "hiburan yang menyenangkan." Sekalipun Alkitab benar-benar memuat sesuatu yang lucu, tetapi pesan-pesan di dalamnya berbicara tentang hal-hal yang benar-benar serius dan berkenaan dengan kekekalan.

Karena merupakan Firman Allah dan karena itu pula merupakan Firman Kebenaran, Alkitab harus dibaca dengan hormat. Pengajarannya yang kekal seharusnya membangkitkan ucapan syukur dan ketaatan, tetapi pasti bukan sebagai hiburan belaka.

Bagaimana Anda dan saya membaca Alkitab? Sebagai hiburan yang menyenangkan, atau seperti membaca cerita fiksi picisan? Ataupun kita membacanya sebagai sumber terang dan pengharapan yang tak ternilai harganya, yang menuntut perhatian kita yang sungguh-sungguh dan disertai doa setiap hari?

Kebenaran Alkitab inilah yang tepat seperti yang kita butuhkan [VCG]

Thy Word is a lamp to my feet,
A light to my path alway,
To guide and to save me from sin
And show me the heavenly way. -- Sellers

BACALAH ALKITAB SEOLAH-OLAH ALLAH SEDANG BERBICARA KEPADA ANDA
YA, MEMANG DEMIKIANLAH KEADAAN SEBENARNYA!

Minggu, 14 Desember 1997

Bacaan : [Ibrani 2:1-18](#)

Setahun : [Ibrani 1-4](#)

Nats : Sebab oleh karena Ia sendiri telah menderita karena percobaan, maka Ia dapat menolong mereka yang dicobai ([Ibrani 2:18](#))

TEROWONGAN DAN JEMBATAN

([Ibrani 2:18](#))

Seorang gadis kecil naik kereta api untuk pertama kalinya. Matanya melebar karena terpesona melihat tiang-tiang telepon, mobil-mobil dan tanah pertanian yang melesat cepat di sampingnya. Saat kereta mendekati sebuah sungai, ia ketakutan dan menjerit, "Ibu! Kereta akan tercebur ke sungai!" Namun, sebuah jembatan membawa kereta itu ke seberang.

Kemudian saat kereta melaju ke arah sebuah gunung, gadis itu kembali berteriak ketakutan, "Ibu! kita akan menabrak gunung itu!" Namun, sebuah terowongan membuat kereta yang melaju cepat itu dapat melewatinya. "Oh," kata gadis kecil itu lagi, "Pasti ada seseorang yang pergi mendahului kita, dan membuatkan jalan bagi kita."

Itulah yang Yesus lakukan bagi semua orang yang mempercayai-Nya sebagai Juruselamat dan Tuhan. Penulis Ibrani menggambarkan Dia sebagai "pemimpin" keselamatan kita (2:10). Yesus tidak hanya menghadapi bahaya kekuatan dosa yang merusak, tetapi Dia juga membuat jalan melalui kematian dan kemudian bangkit dalam kemenangan. Dia mengalahkan Iblis, menjauhkan kita dari kekuatan dosa yang terkutuk, dan Dia akan menolong kita melewati bayang-bayang maut.

Jika ketakutan membayang dan kita merasa terancam oleh kekuatan dosa dan Iblis, ingatlah pemimpin kita. Dialah yang menentramkan kita sepanjang jalan kehidupan ini. Dia telah pergi terlebih dahulu dan mempersiapkan jalan bagi kita [DJD]

FOR FURTHER STUDY

What fears and concerns do you have?

What should you do with those fears? ([1Pet. 5:6-7](#)).

What does the Lord promise to do for you? ([Heb. 13:5](#)).

KITA DAPAT BERJALAN MELEWATI APAPUN
KARENA KRISTUS TERLEBIH DAHULU BERJALAN DI DEPAN KITA

Senin, 15 Desember 1997

Bacaan : [Ibrani 4:1-13](#)

Setahun : [Ibrani 5-7](#)

Nats : Tetapi firman pemberitaan itu tidak berguna bagi mereka ([Ibrani 4:2](#))

PERUBAHAN "KIMIAWI" ([Ibrani 4:2](#))

Alkitab secara jelas mengajarkan bahwa hidup kita tidak akan berbuah bila kita tidak mempraktekkan apa yang kita percayai. Mungkin kita sudah banyak membaca Alkitab, berdoa dan pergi ke gereja, namun bila kita kekurangan unsur dasarnya, yakni iman, kita tidak akan merasakan pertumbuhan rohani yang berarti.

Saya menyadari kebenaran ini saat berbincang dengan seorang ahli kimia. Ia berkata, jika Anda mencampur hidrogen dan oksigen yang keduanya merupakan komponen air, tak akan ada reaksi apa-apa -- dan tidak pula didapati air. Namun bila Anda menambahkan sedikit platina ke dalamnya, campuran itu akan berubah sangat cepat. Perubahan kimiawi terjadi. Atom hidrogen dan oksigen itu menyatu dan membentuk sebuah molekul baru yang disebut H₂O.

Ada persamaan yang jelas dengan kehidupan rohani kita. Sama dengan sebuah katalisator seperti platina yang dibutuhkan untuk menghasilkan air, demikian juga iman harus selalu ada di hati kita jika kita ingin mengalami kemajuan dalam hubungan kita dengan Tuhan. Kita harus bergantung sepenuhnya pada hikmat dan integritas dari Firman Allah yang tertulis dan yakin bahwa Dia dapat dan akan memenuhi janji-Nya.

Saat kita mempraktekkan kepercayaan kita di dalam Tuhan, kita akan melihat perbedaan yang Dia perbuat dalam hidup kita. Dan kita akan mengalami perubahan "kimiawi" rohani [MRD II]

Faith is needed every day --
Faith to toil and faith to pray,
Faith to smile though sad within,
Faith to conquer every sin. -- Anon.

IMAN KEPADA ALLAH ADALAH UNSUR DASAR
BAGI PERUBAHAN ROHANI

Selasa, 16 Desember 1997

Bacaan : [Ibrani 6:10-15](#)

Setahun : [Ibrani 8-10](#)

Nats : Menjadi penurut-penurut mereka yang oleh iman dan kesabaran mendapat bagian dalam apa yang dijanjikan Allah ([Ibrani 6:12](#))

MENGINGAT PARA PAHLAWAN ([Ibrani 6:12](#))

Siapakah pahlawan iman Anda? Siapakah orang yang Anda ingat dengan senyum dan ingin meneladaninya? Adalah baik mengingat orang-orang yang memberi kita visi dan tantangan untuk mencari Allah sebagai yang terutama dalam hidup ini.

Salah seorang pahlawan saya adalah Joe Bayly. Meskipun belum pernah bertemu dengannya, tulisan-tulisannya yang selalu mencerminkan kenyataan sangat mempengaruhi saya. Joe tidak ingin tulisannya menjadi bahan perdebatan, tetapi ia tidak takut berbicara terus terang tentang kebenaran. Ketika menulis tentang kematian, ia berbicara dari kehancuran hati karena kehilangan ketiga anak, dan dari pengharapan yang ia peroleh dengan berpegang teguh pada Kristus. Saya mendapat kesan bahwa sedikit pun ia tidak pernah menulis di luar pengalamannya. Joe selalu nyata.

Ketika suatu kali saya memalsu kisah hidup dengan berbicara lebih baik dari kenyataan, tiba-tiba sosok Joe masuk dalam pikiran saya. Tidak seperti penulis lain yang dengan kepura-puraan dan bersandiwara merusak perkataan dan pengaruhnya sendiri, Joe malah menantang saya untuk mengejar kenyataan, kejujuran, dan keteguhan -- yang merupakan ciri-ciri Anak Allah.

Penulis kitab Ibrani berkata, "Agar kamu jangan menjadi lamban, tetapi menjadi penurut-penurut mereka yang oleh iman dan kesabaran mendapat bagian dalam apa yang dijanjikan Allah" ([Ibrani 6:12](#)).

Pahlawan-pahlawan rohani mendorong kita untuk mengikuti teladan mereka. "Berbesar hati dan majulah terus!" kata mereka. "Lakukanlah hari ini juga!" [DCM]

Heaven's heroes never carve their name
On marbled columns built for earthly fame;
They build instead a legacy that springs
Out of a life lived for the King of kings. -- Gustafson

TIRULAH MEREKA YANG MENIRU KRISTUS

Rabu, 17 Desember 1997

Bacaan : [Ibrani 12:1-4](#)

Setahun : [Ibrani 11-13](#)

Nats : Marilah kita...berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita ([Ibrani 12:1](#))

BAGAIMANA ANDA BERLOMBA? **(Ibrani 12:1)**

Jutaan orang akhirnya mengenal Eric Liddell lewat film Chariots of Fire yang berhasil meraih penghargaan. Film tersebut menggambarkan pengabdian atlet Skotlandia ini kepada Yesus Kristus, yang walaupun mendapat tekanan hebat menolak menyangkal keyakinan imannya -- bahkan dengan mengorbankan kejayaannya di Olimpiade.

Ian Charleston yang berperan sebagai Eric Liddell dalam film itu harus belajar berlari dengan gaya menengok ke belakang seperti gaya juara Olimpiade itu. Pada hari keenam pembuatan film, Charleston berkesimpulan bahwa gaya lari Eric yang tak lazim itu dibangkitkan oleh keyakinannya. Ia "percaya akan sampai garis akhir," kata Charleston. "Ia berlari dengan keyakinan. Ia bahkan tak melihat ke mana ia berlari."

Keyakinan itu terus terbawa dalam kehidupan rohani Eric. Keyakinan imannya membawa Eric ke Tiongkok sebagai seorang utusan Injil. Terus memimpin di depan, mempercayai Juruselamatnya, ia mati muda di kamp konsentrasi Jepang, dalam keadaan tetap setia melayani Allah.

"Marilah kita berlomba," desak [Ibrani 12:1](#). Berlombalah seperti yang Paulus lakukan saat ia mengikuti teladan Yesus ([1 Korintus 11:1](#)). Berlarilah di depan, percayailah sang Pelatih yang memimpin kita sampai ke tujuan yang diwajibkan bagi kita. Berlomba bukan untuk mendapat dukungan atau tepuk tangan orang banyak, bukan pula untuk memenangkan penghargaan dari dunia ini. Berlombalah untuk memenangkan "suatu mahkota yang abadi" (9:25). Bagaimana Anda berlomba? [VCG]

Run the straight race through God's good grace,
Lift up your eyes and seek His face;
Life with its way before us lies,
Christ is the path and Christ is the prize. -- Monsell

HARAPKANLAH HAL-HAL YANG BESAR DARI ALLAH;
LAKUKANLAH HAL-HAL YANG BESAR BAGI ALLAH. -- Carey

Kamis, 18 Desember 1997

Bacaan : [Matius 2:1-12](#)

Setahun : [Yakobus 1-2](#)

Nats : Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu...lalu sujud menyembah Dia ([Matius 2:11](#))

TERJERAT KETAMAKAN ([Matius 2:11](#))

Sebagai pengikut Yesus, kita harus menjaga hati kita dari ketamakan saat Natal tiba. Hal ini tidaklah mudah di tengah masyarakat yang telah menjadikan Natal sebagai sesuatu yang duniawi.

USA Today melaporkan hasil dari tiga survei yang menunjukkan semakin terkikisnya makna Natal. Dalam suatu penelitian terhadap orang Amerika, hanya sepertiga yang mengatakan bahwa kelahiran Yesuslah yang membuat Natal itu penting.

Jika demikian, apa yang mereka anggap penting? Tentu hadiah-hadiahnya! Berdasarkan survei, 97% responden selalu berbelanja banyak hadiah di hari Natal.

Walau tak ada salahnya memperingati kelahiran Anak Allah dengan membagikan hadiah kepada orang yang kita kasihi, namun tradisi yang menyenangkan ini bisa menjadi ketamakan yang berbahaya. Pada tahun 1996 ada mainan berupa boneka Tickle Me Elmo. Sebagian orang membelinya untuk anak dan cucu mereka, namun maksud tulus itu segera lenyap saat mereka sadar bahwa mainan itu dapat mendatangkan keuntungan yang besar. Banyak surat kabar segera dipenuhi kolom iklan yang menawarkan boneka yang sangat digemari itu dengan harga berlipat-lipat dari harga semula.

Jika Anda mendapati diri terjerat oleh ketamakan di hari Natal, ambillah waktu untuk berdiam diri. Dengan mata rohani, berjalanlah bersama orang-orang majus yang mencari Bayi Kristus. Bersujudlah di hadapan-Nya dan persembahkan kasih dan penyembahan Anda sebagai hadiah bagi-Nya. Jangan biarkan Natal tahun ini diliputi ketamakan, melainkan jadikanlah Natal ini penuh dengan penyembahan [DCE]

Take time this Christmastime to go // A little way apart,
And with the hands of prayer prepare // The house that is your heart. -- Anon.

KEEGOISAN MEMBUAT NATAL MENJADI BEBAN
KASIH MEMBUAT NATAL MENJADI KESUKAAN

Jumat, 19 Desember 1997

Bacaan : [Yakobus 5:1-6](#)

Setahun : [Yakobus 3-5](#)

Nats : Tetapi mereka yang ingin kaya terjatuh ke dalam pencobaan, ke dalam jerat ([1Timotius 6:9](#))

PERSOALAN UANG

([1Timotius 6:9](#))

Saat di Haiti, saya melihat seorang wanita tua miskin di sebuah pos misi. Ia telah berjalan berkilo-kilo meter untuk mencari makan, tetapi masih juga membaginya dengan seorang gadis muda. Ketika saya menceritakannya kepada "Granny," seorang veteran utusan Injil, ia berkata, "Herb, orang yang sangat miskin jauh lebih murah hati daripada orang yang sangat kaya."

Saya pikir Granny benar. Meskipun ada beberapa jutawan yang saleh, dermawan, dan baik hati, mereka itu hanya perkecualian dari yang lazim.

Sejak zaman nabi-nabi Perjanjian Lama hingga kini, banyak kaum kaya yang memeras kaum miskin. Yakobus memperingatkan orang sezamannya bahwa kekayaan orang yang menindas kaum miskin "akan menjadi kesaksian terhadap kamu dan akan memakan dagingmu seperti api" ([Yakobus 5:3](#)).

Bahkan masa kini orang kaya menyumbang relatif sedikit bagi yang membutuhkan. Penulis terkenal Vance Packard berkata bahwa Amerika memiliki setidaknya 800 orang dengan kekayaan lebih dari Rp 250 milyar. Seberapa banyak yang mereka sumbangkan untuk gereja dan amal? Kurang dari 2%!

Terkadang saya ingin memiliki kekayaan, memikirkan hal-hal baik yang bisa saya lakukan dengan itu. Jika terjadi, sungguhkah saya akan melakukannya? Paulus mengingatkan bahwa menginginkan kekayaan merupakan jerat ([1Timotius 6:9](#)). Menyadari hal ini, kita patut menghargai orang kaya yang murah hati. Kita juga patut bersyukur kepada Allah atas berkat yang dilimpahkan-Nya kepada kita, dan salurkanlah berkat itu sesuai dengan kemampuan kita [HVL]

FOR FURTHER STUDY

Compare the rich young ruler (Lk. 18:18-27) with the believers at Macedonia ([2Cor. 8:1-6](#)).

Who gave generously? How does this apply to your life?

ORANG YANG TIDAK MEMILIKI UANG DISEBUT MISKIN
ORANG YANG TIDAK MEMILIKI APAPUN SELAIN UANG JAUH LEBIH MISKIN

Sabtu, 20 Desember 1997

Bacaan : [1Samuel 16:1-13](#)

Setahun : [1Petrus 1-2](#)

Nats : Manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi TUHAN melihat hati ([1Samuel 16:7](#))

POHON TERAKHIR DI PELELANGAN ([1Samuel 16:7](#))

Pernakah Anda membayangkan bagaimana rasanya menjadi pohon terakhir yang belum terjual di sebuah pelelangan saat malam Natal? Orang-orang hanya melewati Anda karena ukuran Anda tidak ideal, cabang-cabang Anda bergerombol, bentuk Anda tidak bagus, atau daun-daun jarum Anda berguguran.

Mungkin Anda merasa seperti sebuah pohon Natal yang terbuang. Anda tidak memenuhi harapan para pembeli. Anda berpikir bahwa tak seorang pun menginginkan Anda.

Ada berita gembira. Allah tidak memandang seperti cara manusia memandang Anda. Dia melihat hati Anda. Ketika Nabi Samuel mencari orang yang memenuhi syarat untuk menjadi raja Israel yang baru, Isai memperlihatkan ketujuh anaknya di depan Samuel. Namun tak satu pun dipilih Tuhan. Samuel berkata kepada Isai, "Manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi Tuhan melihat hati" (ayat 7).

Anak bungsu Isai sedang menggembalakan kambing domba. Ia bahkan tidak diperhitungkan sama sekali. Namun saat Samuel bertemu Daud yang muda itu, ia mengurapinya menggantikan Saul menjadi raja Israel. Tuhan melihat dalam diri Daud "seorang yang berkenan di hati-Ku dan yang melakukan segala kehendak-Ku" ([Kisah Para Rasul 13:22](#)).

Seperti halnya di zaman Daud, kini Tuhan juga sedang mencari hati yang bersedia melayaninya. Apa yang Dia lihat bila melihat Anda? [HWR]

That I may love Him is my soul's ambition --
Love Him with all my mind and strength and heart,
Seek out His will and choose it, in submission,
And with the joy He only can impart. -- Anon.

UNTUK MEMILIKI HATI YANG BERKENAN BAGI ALLAH
PERSEMBAHKAN HATI ANDA KEPADA-NYA

Minggu, 21 Desember 1997

Bacaan : [1Petrus 1:1-9](#)

Setahun : [1Petrus 3-5](#)

Nats : Janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu ([1Petrus 4:12](#))

PENYERANG YANG LUAR BIASA ([1Petrus 4:12](#))

Pada tahun 70-an, Francis Schaeffer, seorang pemikir dan teolog Kristen, diserang penyakit kanker. Saat ditanya bagaimana reaksinya terhadap diagnosa itu, Schaeffer berkata bahwa reaksinya, walau bukan tanpa air mata, serupa dengan reaksi keempat anaknya. Mereka dengan caranya masing-masing berkata, "Yah, saya tak akan mampu menerima kenyataan ini jika Ayah belum pernah menjelaskan soal 'jatuhnya manusia dalam dosa' sedemikian lengkapnya dalam pengajaran Ayah."

Schaeffer mengatakan, meskipun sebagian besar orang Kristen percaya bahwa masuknya dosa manusia ke dalam hidup ([Kejadian 3](#)) menimbulkan akibat-akibat yang menyedihkan di dunia ini, tetapi banyak orang masih tetap marah atau meragukan Allah bila penyakit dan kesulitan menimpa kehidupan orang percaya.

Ketika Rasul Petrus menulis surat pertamanya, ia tahu bahwa pembaca suratnya adalah mereka yang sedang berdukacita dalam berbagai-bagai pencobaan ([1Petrus 1:6](#)). Bagaimana reaksi jemaat mula-mula itu? Mereka bergembira (ayat 6), karena mereka menyadari bahwa hasil pemurnian yang dikerjakan oleh berbagai pencobaan yang mereka alami, yakni pembuktian dan peneguhan iman mereka, lebih berharga daripada hidup itu sendiri.

Suatu hari, saat kita bertemu Kristus, sebagian besar pujian kita kepada-Nya merupakan hasil langsung dari kesukaran-kesukaran hidup yang Dia pakai untuk mencapai tujuan-Nya yang mulia. Tetap ingatlah, kita tidak perlu menanti hingga saat itu untuk memuji-Nya! [JEY]

THINKING IT OVER

What troubling circumstances have invaded your life?

How are you responding? Why?

How does [1Petrus 1:1-9](#) encourage you?

ALLAH DAPAT MENGGUNAKAN KEMUNDURAN HIDUP
UNTUK MEMBAWA KITA BERGERAK MAJU

Senin, 22 Desember 1997

Bacaan : [1Petrus 3:1-7](#)

Setahun : [2Petrus 1-3](#)

Nats : Hanya, hendaklah hidupmu berpadanan dengan Injil Kristus ([Filipi 1:27](#))

KEHENINGAN YANG BERBICARA ([Filipi 1:27](#))

Pemain pantomim ternama dunia, Marcel Marceau, pernah ditanya tentang perbedaan antara sandiwara biasa dengan pantomim. Jawaban Marceau sangat menarik. Katanya, "Dalam sandiwara biasa, bila sang aktor bermain buruk, dialognya masih berperan penting di situ. Namun dalam pantomim, jika seorang bermain buruk, maka habislah sudah. Pantomim harus menyajikan cerita yang jelas dan melalui gerakan yang baik."

Hal yang sama juga berlaku dengan kesaksian orang Kristen. Jika kesaksian lisan orang percaya ditolak, lebih baik ia berhenti berkata-kata. Namun dalam keheningan itu ia harus terus bersaksi dengan jelas melalui perilakunya sehingga tak seorang pun salah menafsirkan pesan yang ia sampaikan.

Sebagai contoh, dalam hal hubungan suami-istri, penghormatan sang istri kepada Allah harus betul-betul murni terlihat oleh sang suami yang tidak percaya agar sang suami dengan "tanpa perkataan" dapat dimenangkan oleh perilaku istrinya ([1Petrus 3:1-2](#)). Petrus mengingatkan para suami agar hidup bijaksana dan hormat (ayat 7). Jika para istri menjadi pihak yang membutuhkan kesaksian tanpa perkataan, maka sifat dan perilaku suami terhadap istrinya harus mencerminkan hubungan sang suami dengan Yesus Kristus.

Kebenaran ini berlaku bagi setiap orang percaya, baik yang sudah menikah maupun belum. Dalam situasi bila hanya perbuatan kita saja yang dapat berbicara, pastikanlah bahwa perbuatan itu akan berbicara keras dan jelas bagi Kristus [MRD II]

Sometimes our witness will be spurned
And nothing's left to say;
But if our lives are true to Christ,
His love we will convey. -- DJD

JIKA HIDUP KITA MEMULIAKAN KRISTUS
KEHENINGAN PUN AKAN BERBICARA

Selasa, 23 Desember 1997

Bacaan : [Lukas 1:67-80](#)

Setahun : [1Yohanes 1-2](#)

Nats : [Yesus] menyinari mereka yang diam dalam kegelapan... untuk mengarahkan kaki kita kepada jalan damai sejahtera ([Lukas 1:79](#))

NYANYIKAN NYANYIAN BARU ([Lukas 1:79](#))

Dua bagian dalam Injil Lukas yang berhubungan dengan kelahiran Yesus sering disebut "nyanyian pujian" karena kemiripannya dengan mazmur Ibrani dalam Perjanjian Lama. Gereja mula-mula menjadikannya nyanyian dan menggunakannya dalam penyembahan. Salah satunya, yaitu Nyanyian Pujian Maria (1:46-55), sangatlah terkenal. Yang kedua, merupakan syair pujian yang kurang terkenal, yaitu Nyanyian Pujian Zakharia, ayah Yohanes Pembaptis (ayat 67-79).

Setelah sembilan bulan berada dalam kebisuan, Zakharia akhirnya dapat berbicara lagi. Ia mengumumkan bahwa bayi ajaib yang lahir bagi ia dan Elisabet itu akan dinamai Yohanes. Kemudian dengan dipenuhi oleh Roh Kudus, Zakharia bernubuat akan kesetiaan dan keselamatan dari Allah yang akan Dia nyatakan melalui Mesias.

Zakharia berkata bahwa Yesus, "oleh rahmat dan belas kasihan dari Allah kita, dengan mana Ia akan melawat kita, Surya pagi dari tempat yang tinggi," akan datang "untuk menyinari mereka yang diam dalam kegelapan dan dalam naungan maut untuk mengarahkan kaki kita kepada jalan damai sejahtera" (ayat 78,79).

Milikilah pandangan baru terhadap kelahiran Yesus pada hari Natal ini dengan memperhatikan perkataan Zakharia dalam nubuatan dan luapan sukacitanya. Bacalah dengan sungguh-sungguh. Renungkanlah maknanya. Biarkan Allah memakainya untuk menuliskan sebuah nyanyian baru dalam hati Anda [DCM]

This Christmas sing a new song
That comes from deep within;
A song that honors Christ the Lord,
Who saves us from our sin. -- Hess

MELIHAT KARYA ALLAH DALAM HIDUP KITA
MEMBERIKAN NYANYIAN BARU DALAM HATI KITA

Rabu, 24 Desember 1997

Bacaan : [Lukas 2:1-7](#)

Setahun : [1Yohanes 3-5](#)

Nats : Tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan ([Lukas 2:7](#))

TEMPAT BAGI YESUS ([Lukas 2:7](#))

Kata-kata "tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan" mengingatkan saya pada sebuah piknik keluarga beberapa tahun yang lalu. Kami sudah menempuh perjalanan sepanjang hari dan saya mencoba menemukan motel untuk bermalam. Di sepanjang jalan raya yang kami lalui, setiap tanda PENUH mengikis harapan kami. Sebagai kepala keluarga yang bertanggung jawab atas kenyamanan keluarga, saya sempat frustrasi dan berkecil hati.

Lalu saya teringat akan Maria dan Yusuf. Alangkah lebih buruknya keadaan mereka, saat mereka tiba di Betlehem dan tidak satupun tempat tersedia! Bisa saya bayangkan bagaimana Yusuf memohon kepada pemilik penginapan, memberitahukan tentang keadaan Maria dan kebutuhan mereka yang mendesak akan sebuah tempat bagi Maria untuk melahirkan bayinya. Tetapi "tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan." Karena itu, ketika Yesus lahir, Dia "dibungkusnya dengan lampin, dan dibaringkannya di dalam palungan" oleh ibu-Nya ([Lukas 2:7](#)).

Hari ini, 2.000 tahun kemudian, jutaan manusia juga tidak memberi tempat bagi Yesus. Meskipun dengan penuh semangat mereka mengambil bagian dalam semaraknya perayaan Natal, mereka tetap membiarkan Yesus berada di luar kehidupan mereka. Ada tanda PENUH di sana.

Bagaimana dengan Anda? Adakah tempat bagi Kristus dalam hidup Anda? Tidak ada waktu yang lebih baik dibandingkan dengan saat Natal ini untuk mempersembahkan kembali hidup Anda kepada-Nya dan menerima-Nya sebagai Juruselamat! [RWD]

Have you any room for Jesus,
He who bore your load of sin?
As He knocks and asks admission,
Sinner, will you let Him in? -- Whittle

JIKA KRISTUS TETAP BERADA DI LUAR
PASTI ADA YANG TIDAK BERES DI DALAM

Kamis, 25 Desember 1997

Bacaan : [Lukas 2:8-14](#)

Setahun : [2Yohanes, 3 Yohanes, Yudas](#)

Nats : Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud ([Lukas 2:11](#))

MERAYAKAN BAYI YESUS ([Lukas 2:11](#))

Mengapa kita merayakan hari kelahiran Yesus dengan cara yang sangat berbeda dengan hari kelahiran lainnya? Meskipun hari kelahiran tokoh-tokoh sejarah sering diperingati untuk menghormati jasa-jasa mereka, kita tidak pernah mengenang mereka sebagai bayi-bayi mungil. Kita tidak membayangkan sedikit pun tentang si kecil Abraham Lincoln yang lucu di rumah kayunya di Kentucky. Tidak, kita mengingatnya karena sumbangsihnya ketika dewasa.

Lain halnya dengan Yesus, adalah patut bila hari ini kita merayakan-Nya sebagai Bayi. Renungkanlah hal ini. Ketika Dia lahir, para gembala datang memberi hormat kepada-Nya ([Lukas 2:15,16](#)). Kemudian, orang-orang majus datang membawa persembahan ([Matius 2:8-12](#)). Mereka tidak tahu apa yang nantinya akan digenapi Kristus. Namun mereka melakukan hal yang benar, karena kelahiran Yesus adalah peristiwa paling luar biasa dalam sejarah umat manusia.

Yesus sebagai Bayi memang luar biasa, karena Dia adalah Allah dalam wujud manusia. Dialah pencipta semesta yang berkunjung ke planet ini. Jangan segan-segan merayakan kelahiran Bayi Yesus di hari Natal. Kagumilah penjelmaan-Nya, dan persembahkanlah hormat terhadap Bayi mungil yang telah mencipta para pengikut-Nya. Lalu undurlah dengan kekaguman, karena kisah selanjutnya lebih luar biasa lagi. Bayi kudus ini tumbuh menjadi manusia sempurna yang rela mati menebus dosa-dosa Anda dan saya.

Rayakanlah Bayi Yesus, dan percayalah bahwa Dia adalah Juruselamat. Dengan demikian kita membuat Natal menjadi sempurna [JDB]

How wonderful that we on Christmas morn,
Though centuries have passed since Christ was born,
May worship still the Living Lord of men,
Our Savior, Jesus, Babe of Bethlehem. -- Hutchings

ORANG MAJUS MASA KINI TIDAK HANYA SUJUD MENYEMBAH DI
DEPAN PALUNGAN, MELAINKAN JUGA DI DEPAN SALIB

Jumat, 26 Desember 1997

Bacaan : [Lukas 2:21-35](#)

Setahun : [Wahyu 1-3](#)

Nats : Tetapi Maria menyimpan segala perkara itu di dalam hatinya dan merenungkannya ([Lukas 2:19](#))

JIKA NATAL TAK MENGGEMBIRAKAN **([Lukas 2:19](#))**

Pada suatu hari Natal saya melihat sebuah kartun tentang seorang anak lelaki yang sedang menatap tulisan pada sebuah etalase toko:

NIKMATILAH NATAL YANG TERINDAH!

Dengan penuh perhatian anak itu berkata, "Betapa sulitnya melebihi indahnya Natal yang pertama."

Beberapa waktu yang lalu saya dan suami mengalami peristiwa yang mengingatkan kami pada Natal pertama. Pada pertengahan Desember, saya melahirkan secara prematur seorang bayi lelaki yang sangat kami nantikan. Sambil berjuang untuk hidup, si mungil Tim dilarikan ke rumah sakit lain. Akhirnya, ia meninggal sementara kami berada berkilo-kilo meter jauhnya dari ia. Natal tahun itu tidaklah menggembirakan, melainkan memilukan.

Dalam kesedihan kami, Allah memberi sekilas penglihatan mengharukan tentang Natal yang sesungguhnya. Kami melihat bagaimana Allah juga mengalami "kehilangan" dalam perkara yang jauh lebih besar. Anak-Nya dilahirkan untuk mati -- sebuah kematian yang mendatangkan kehidupan kekal bagi kita semua. Seperti Maria, kami menerima dan merenungkan pengorbanan ini di dalam hati. Perlahan, kesedihan yang sepertinya akan mengurangi makna Natal kami saat itu, justru membuat Natal kami lebih bermakna. Bahkan akhirnya, Natal itu menjadi Natal paling bermakna yang pernah kami alami.

Sekali lagi, ada banyak orang mengalami Natal yang menyedihkan tahun ini -- mungkin termasuk Anda. Tabahlah! Natal tidaklah harus penuh kegembiraan agar bermakna. Yang kita rayakan adalah Kristus, bukan hari Natal. Renungkanlah Dia! [JEY]

Come with the spirit and heart of a child --
It matters not what we share,
For Christmas isn't Christmas at all
Unless the Christ-child is there. -- Anon.

AGAR NATAL ANDA BERMAKNA
BERILAH TEMPAT YANG TERUTAMA BAGI KRISTUS

Sabtu, 27 Desember 1997

Bacaan : [Wahyu 3:14-22](#)

Setahun : [Wahyu 4-8](#)

Nats : Jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia ([Wahyu 3:20](#))

KASIH YANG TAK AKAN BERHENTI ([Wahyu 3:20](#))

Hari demi hari, ayah yang penuh kasih itu datang ke rumah sakit, dan seringkali sambil membawa bunga. Ia duduk di sisi ranjang anak perempuannya yang berusia enam tahun, yang dalam keadaan koma, dan bercerita tentang dunia yang indah di luar jendela. Terkadang ia membacakan cerita. Namun karena koma, satu-satunya suara dari anaknya adalah tarikan nafas yang berat.

Suatu hari, karena tersentuh oleh kesetiaan sang ayah yang tak berbalas, perawat anak itu memberanikan diri berkata, "Sungguh berat memberikan kasih yang begitu besar bila keadaannya seperti ini."

Sang ayah segera cepat, "Saya akan tetap datang, membawakan bunga dan membacakan cerita untuknya meskipun ia tak sadar akan hal itu, karena saya mengasihinya tak peduli ia membalas cinta saya atau tidak."

Sungguh suatu cerminan kasih Allah yang lembut dan nyata! Dengan sabar dan tak jemu Dia mengasihi kita. Mungkin kita tak menyadari kehadiran-Nya, dan seolah mengalami koma rohani. Kita tak boleh membiarkan hal ini terjadi. Apa yang dikatakan Tuhan kita yang penuh kasih kepada jemaat di Laodikia diucapkannya pula bagi setiap kita: "Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku" ([Wahyu 3:20](#)).

Saat ini, seperti biasanya, Allah sedang mencoba mengulurkan tangan-Nya bagi Anda. Tanggapilah kasih yang tak pernah berhenti mengasihi itu [VCG]

His love has no limit, His grace has no measure,
His power has no boundary known unto men;
For out of His infinite riches in Jesus
He giveth and giveth and giveth again. -- Flint

KASIH ALLAH ITU TETAP, TETAPI TIDAK PERNAH MEMAKSA

Minggu, 28 Desember 1997

Bacaan : [Lukas 19:1-10](#)

Setahun : [Wahyu 9-12](#)

Nats : TUHAN, Engkau menyelidiki dan mengenal aku ([Mazmur 139:1](#))

DIA MENGENAL NAMA ANDA ([Mazmur 139:1](#))

Bagaimana orang-orang memanggil Zakheus di kota kediamannya di Yerikho? Kebanyakan mereka mengenalnya sebagai kepala pemungut cukai. Orang Romawi mungkin mengenal Zakheus dengan sejumlah nama. Ia bagaikan roda penggerak dalam mesin besar yang mengalirkan pendapatan bagi pemerintah Roma. Orang banyak di Israel menyebutnya sebagai pengkhianat karena ia bekerja untuk kepentingan musuh. Sementara lainnya menjulukinya dengan banyak sebutan tanpa sepengetahuannya.

Namun saat Yesus melewati kota itu, Dia memanggil Zakheus dengan namanya. Ketika Yesus melihat ke atas pohon tempat pria bertubuh pendek itu berada, Dia berkata, "Zakheus, segeralah turun, sebab hari ini Aku harus menumpang di rumahmu" ([Lukas 19:5](#)). Meskipun Yesus belum pernah bertemu Zakheus, Dia memanggil dengan namanya.

Mendengar nama kita dipanggil, berarti kita dikenal oleh seseorang. Ketika Zakheus mendengar Yesus memanggil namanya, hal itu membawa dampak yang dramatis dalam dirinya. Perubahan yang luar biasa terjadi, sehingga ia berjanji akan memberikan setengah dari miliknya kepada orang miskin dan akan memberi ganti rugi kepada mereka yang ia peras (ayat 8).

Allah mengenal Anda dengan sangat baik. Dia sangat memperhatikan kehidupan Anda. Bagaimana Anda menanggapi-Nya, itulah yang akan menentukan tujuan hidup Anda di bumi ini. Itu juga akan menentukan di mana Anda akan menjalani hidup abadi kelak. Inilah panggilan Anda [HWR]

'Tis not that I did choose Thee
For, Lord, that could not be;
This heart would still refuse Thee --
But Thou hast chosen me. -- Conder

SANG PENCIPTA MENGENAL ANDA DENGAN SANGAT BAIK
APAKAH ANDA JUGA MENGENAL-NYA?

Senin, 29 Desember 1997

Bacaan : [Lukas 2:15-20](#)

Setahun : [Wahyu 13-15](#)

Nats : Maka kembalilah gembala-gembala itu sambil memuji dan memuliakan Allah karena segala sesuatu yang mereka dengar dan mereka lihat, semuanya sesuai dengan apa yang telah dikatakan kepada mereka ([Lukas 2:20](#))

KEMBALI BEKERJA ([Lukas 2:20](#))

Jika Anda akan kembali bekerja hari ini, apa yang dapat Anda bawa dari Natal yang baru saja berlalu? Beberapa hadiah dan kenangan liburan yang menyenangkan, atau sesuatu yang lebih dari itu?

Saya senang dengan cara J.B. Phillips menerjemahkan [Lukas 2:20](#) -- "Para gembala kembali bekerja, memuji dan memuliakan Allah karena segala sesuatu yang mereka dengar dan mereka lihat, yang terjadi seperti yang telah dikatakan kepada mereka."

Setelah mendengar pemberitahuan malaikat tentang kelahiran Mesias, setelah berkunjung ke Betlehem tempat mereka menemukan Bayi yang dibaringkan di dalam palungan, setelah memberitahu orang-orang tentang hal-hal menakjubkan yang mereka dengar tentang Bayi ini -- setelah semuanya itu, para gembala kembali ke ladang, ke domba-domba, dan kepada rutinitas mereka sehari-hari.

Namun mereka kembali dengan sesuatu yang baru dari Natal pertama itu -- hati yang penuh pujian karena segala sesuatu yang telah mereka alami. Keadaan di sekitar mereka tetap sama, diri merekalah yang berbeda -- mereka telah berjumpa dengan Kristus Tuhan.

Sudahkah Anda berjumpa dengan Kristus pada Natal ini, mungkin melalui Firman-Nya atau suatu pemahaman baru tentang kedatangan-Nya? Jika seseorang bertanya, "Bagaimana liburan Anda?" Bagaimana Anda menjawabnya? Dengan Kristus di hati, Anda dapat kembali bekerja dengan membawa sukacita dan kesaksian bagi orang lain -- memuji dan memuliakan Allah karena segala sesuatu yang Anda dengar dan lihat [DCM]

Joy to the world! the Lord is come! // Let earth receive her King;
Let every heart prepare Him room, // And heaven and nature sing. -- Watts

BAWALAH SUKACITA NATAL BERSAMA ANDA SETIAP HARI

Selasa, 30 Desember 1997

Bacaan : [Yesaya 43:22-28](#)

Setahun : [Wahyu 16-18](#)

Nats : Aku tidak mengingat-ingat dosamu ([Yesaya 43:25](#))

PENYELAMAT HIDUP ([Yesaya 43:25](#))

Es musim dingin di sebuah danau telah mencair ketika seorang anak lelaki asal Michigan berusia tujuh tahun memutuskan untuk berdayung. Kapal kecilnya adalah separuh drum minyak yang ia temukan di tepi pantai, dan dayungnya adalah sebuah sekop salju yang dipipihkan. Dayung buaatannya itu berfungsi dengan sangat baik sehingga mampu membawanya ke tengah danau, tetapi kemudian drum itu mulai terisi air. Untunglah para tetangga mendengar teriaknya meminta tolong, dan ia pun tertolong tepat pada waktunya. Sekali lagi, seorang anak belajar tentang bahaya dari "yang namanya anak tetap anak."

Serupa dengan kisah di atas, [Yesaya 43](#) juga menggambarkan bahaya atas situasi "yang namanya manusia tetap manusia." Berbicara pada bangsa Israel, Allah menyatakan bahwa hanya Dia yang dapat menyelamatkan mereka dari kebodohan rohani mereka (ayat 21-24). Dia mengingatkan Israel bahwa mereka telah mengikuti jalan mereka sendiri. Seperti anak yang masih hijau, mereka tidak memiliki pandangan jauh ke depan. Namun Tuhan segera meyakinkan bahwa jika mereka mau mengingat-Nya dan mengakui perkara mereka, Dia akan menghapus dosa pelanggaran mereka, dan mereka dapat diselamatkan (ayat 25,26).

Sebagai orang percaya, kita juga menerima janji itu. Ketika kita mendapati diri tenggelam sebagai akibat dosa kita sendiri, sekali lagi kita dapat menemukan bahwa Allah adalah penyelamat hidup kita. Jangan biarkan kesombongan menahan kita berteriak meminta tolong seperti seorang anak [MRD II]

What troubles overwhelm the soul
Because we've chosen paths of sin!
But if we humbly call on God,
He'll grant anew His peace within. -- DJD

LANGKAH PERTAMA UNTUK MENERIMA PENGAMPUNAN ALLAH ADALAH
MENGAKUI BAHWA KITA MEMBUTUHKAN PENGAMPUNAN ITU

Rabu, 31 Desember 1997

Bacaan : [2Korintus 5:1-10](#)

Setahun : [Wahyu 19-22](#)

Nats : Hidup kami ini adalah hidup karena percaya, bukan karena melihat ([2Korintus 5:7](#))

BELAJAR TERBANG ([2Korintus 5:7](#))

Dalam mengikut Yesus Kristus, kita harus melakukannya dengan iman. Perjalanan rohani itu harus ditempuh selangkah demi selangkah.

Seperti pejalan yang menapaki jalan kecil di lereng gunung, ia tak dapat melihat jalan di depannya. Terkadang jalan itu tampak jelas. Saat lain, tiba-tiba berliku-liku, tidak rata atau berlumpur, menanjak atau menurun dengan tajam. Yang ia tahu adalah ia harus mengambil langkah berikutnya.

Namun perjalanan iman rohani kita berbeda dengan pejalan di lereng gunung itu. Dengan beriman kepada Kristus, kita dapat terus melangkah maju dengan penuh keyakinan bahwa kita pasti akan mencapai tujuan.

Puisi anonim berikut dikirim oleh seorang sahabat, menggambarkan perjalanan iman orang percaya:

Bila engkau tiba di akhir batas
 Dari semua terang yang kau kenal,
 Dan hampir terjatuh ke dalam kegelapan,
 Iman selalu tahu bahwa ada tempat untuk bertahan,
 Atau engkau akan diajar untuk terbang.

Mungkin saat ini Anda berada tepat di penghujung suatu tempat yang gelap dan asing. Anda tahu bahwa Anda harus terus berjalan, tetapi Anda tak dapat melihat tiga meter di depan. Allah membawa Anda ke tempat seperti itu bukan untuk meninggalkan, melainkan untuk menunjukkan -- mungkin Anda belum pernah tahu -- bahwa Anda dapat mempercayai Dia sepenuhnya.

Maju terus. Melangkahlah dengan penuh doa ke masa depan yang belum Anda ketahui. Allah berjanji akan selalu menyertai Anda ([Ibrani 13:5](#)). Anda dapat meyakini bahwa "ada tempat untuk bertahan, atau engkau akan diajar untuk terbang" [DCE]

IMAN BUKANLAH SEBUAH LONCATAN MENUJU KEGELAPAN
 MELAINKAN SEBUAH LANGKAH MENUJU TERANG

Publikasi e-Renungan Harian (e-RH) 1997

Kontak Redaksi e-RH : rh@sabda.org

Arsip Publikasi e- RH : <http://www.sabda.org/publikasi/e-rh>

Berlangganan e- RH : berlangganan@sabda.org atau SMS: 08812-979-100

Sumber Bahan Renungan Kristen

- Situs PELITAKU (Penulis Literatur Kristen & Umum) : <http://pelitaku.sabda.org>
- Renungan.Co – bahan-bahan kepenulisan Kristen pilihan: <http://renungan.co>
- Facebook Page e-Renungan Harian : <http://facebook.com/rh.net>
- Facebook Group e-Renungan Harian : <http://facebook.com/groups/renungan.harian>
- Facebook Apps e-Renungan Harian : <http://apps.facebook.com/renungan.harian>

Yayasan Lembaga SABDA terpanggil untuk menolong dan melayani masyarakat Kristen Indonesia dengan menyediakan alat-alat studi Alkitab, dengan teknologi komputer dan internet untuk mempelajari firman Tuhan secara bertanggung jawab. Visi yang mendasari panggilan tersebut adalah "Teknologi Informasi untuk Kerajaan Allah -- *IT for God*". YLSA ingin menjadi "hamba elektronik" bagi Tubuh Kristus/Gereja -- *Electronic Servants to the Body of Christ* -- sehingga masyarakat Kristen Indonesia dapat menggunakan teknologi informasi untuk kemuliaan nama Tuhan.

Yayasan Lembaga SABDA – YLSA

- YLSA (Profile) : <http://www.ylsa.org>
- Portal SABDA.org : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

Sumber Bahan Alkitab dari Yayasan Lembaga SABDA

- Alkitab SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download Alkitab Mobile (PDF/GoBible) : <http://alkitab.mobi/download>
- Alkitab Audio (dalam 15 bahasa) : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

Rekening YLSA:
Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo
a.n. Dra. Yulia Oeniyati
No. Rekening: 0790266579

Download PDF bundel tahun 1997 e-RH, termasuk indeks e-RH, dan bundel publikasi YLSA yang lain:

<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>